AN NASIONAL RI
DEKKER
36

Arabia

Dp291, 840

S E D J A R A H A R A B

sampai tahun 1950.-

I S I B U K U

1.	NEGERI DAN BANGSA	Halaman	: 1
2.	DJIWA TANAH ARAB	"	: 5
3.	SEDJARAH ZAMAN BAHARI	"	: 25
4.	NABI MUHAMMAD SEBAGAI MANUSIA DAN SEBAGAI PEMBAWA PERADABAN	"	: 30
5.	KEMADJUAN DAN KEMUNDURAN POLITIK NEGERI ARAB	"	: 52
6.	SEDJARAH MODERN	"	: 63
7.	TERUSAN SUEZ, DJALAN - KERETA API HEDHAZ DAN PAN ISLAMISME	"	: 79
8.	LIGA DAN USAHA MENTJAPAI PERSATUAN	"	: 89
9.	ARABIA DAN KEBUDAJAAN EROPAH	"	: 103

I S I D A F T A R

1.	[illegible]	Halaman	: 1
2.	[illegible]	"	: 2
3.	[illegible]	"	: 32
4.	[illegible]	"	: 36
5.	[illegible]	"	: 42
6.	[illegible]	"	: 62
7.	[illegible]	"	: 69
8.	[illegible]	"	: 80
9.	[illegible]	"	: 102

Keturunan Sjem dan Ismail.

Masih belum dapat ditetapkan dengan pasti oleh ilmu pengetahuan, dari mana orang Arab datang dan mendiami dataran-dataran tinggi jang kersang dan luas itu diudjung barat- daja benua Asia.

Menurut kira-kira jang mungkin benar, setidak-tidaknja suku Anaza datang dari Arab-Utara ke Jemen (Yemen) dibahagian selatan dan bersebar diseluruh djazirah jang luas itu. Mungkin djuga demikian halnja dengan suku-suku jang lain. Senantiasa suku Arab jang sebuah diusir dari tempat diamnja oleh suku jang lain jang datang kemudian. Njata, bahwa gerakan perpindahan itu tidak menurut arah jang tentu. Arus-arus jang melintang dan jang kembali lagi, masih dapat diselidiki.

Menurut tradisi, bangsa Arab jang sekarang berasal dari dua buah suku jang asli: orang Arab jang sedjati dari Qathan ialah keturunan Sjem dibahagian Selatan dan barat, dan orang Must'araba ja'ni orang Arab jang dinaturalisasi, jang berasal dari mojang Ismail. Suku-suku itu mula-mula berasal dari bangsa Semit.

Suku Badui, dan Habsji.

Arus manusia jang ketiga jang penting pula datang dari Afrika menjeberangi Laut Merah. Diantara Khaibar dan Djebel disebelah utara dan daerah-daerah disebelah selatan dari pada itu sampai ke Dewasir terdapat anasir habsji, bertjampur dengan suku-suku Badui, jang dengan setjara damai rupanja mendjadi satu dengan suku-suku Sjemit dan Isma'il. Bangsa-bangsa tjampuran itu terkenal sebagai Bani Khadr dan diterima orang disitu karena bersaudara suku.

Orang Zanggi (kelana).

Jang tidak diterima orang dan dihinakan ialah golongan tjampuran jang lain jaitu orang Suluba jang menerangkan bahwa mereka itu berasal dari orang Nasarani dan mungkin berdarah Zanzi. Suku-suku itu membajar padjak kepada golongan-golongan Arab jang besar, karena mereka dibiarkan tinggal disitu. Mereka itu kebanjakan terdapat di Arab-Timur, sebagai tukang-tukang jang tjakap serta sebagai pembaru-pemburu.

Bani Israil.

Sebuah golongan jang lain lagi, amat menarik hati, jaitu sisa masjarakat Israil, jang hi dup di Madinah pada zaman sebelum Islam.

(Madinah

A. MUSLIMIN DAN MUSLIMAT

Masih belum dapat ditentukan dengan pasti oleh ilmu pengetahuan, dari mana orang Arab datang dan mendiami daerah-daerah tinggi yang terpencil dan luas itu dimasa purba- dan pada permulaan Abad.

Menurut kira-kira yang mendekati benar, sedikit-dikitnya enam Abadd dahulu dari Arab-Utara ke Timur (Hemar) dikabarkan pada zaman dan beberapa di antaranya tinggal tanpa lama kita. Mereka datang dengan membawa unta-unta yang jauh. Sesudah enam Arab yang sebagai dinamakan oleh unta yang lain yang datang kemudian. Mereka, bahwa keturunan-keturunan ini tidak mempunyai arab yang tanta. Apa-apa yang mulianlah dan yang kemudi jadi, masih dapat dipelihara.

Menurut cerita, bangsa Arab yang sekarang berasal dari dua buah agama yang asli: orang Arab yang sedjati dari Qahtan yaitu keturunan Sjem dikabarkan Selatan dan barat, dan orang Musjrikun ja'ni orang Arab yang dinamakannya yang berasal dari moyang Ismail. Suku-suku ini mula-mula berasal dari bangsa Sami.

Arab mempunyai yang kedjo yang penting pula dalam dari Afrika mendiamkan Laut Merah. Diantara Mesir dan Djebel Habesji merata dan daerah-daerah dipedjuk sejalan dari pada ini sampai ke Samudr terdapat suatu bertiumpur dengan suku-suku Badui, yang dengan sedjara dengan Islam. Bangsa-bangsa ini terkenal sebagai Sjemiet dan Hamiti. Mereka dan diterima orang di lereng berasal Bani Israil.

Yang tidak diterima orang dan dikenakan yang pelopor-pelopor Arab yang lain yang orang Suluba yang mendiami kan bahwa mereka ini berasal dari orang Mesjrani dan mungkin berdasar Bani. Suku-suku ini membajar pada kepada kolonisasi-kolonisan Arab yang besar, karena mereka dikabarkan timur, sebagai tukang-tukang yang djalap serta sebagai pemburu.

Sebuah kolonisasi yang lain lagi, amat mungkin hasil jalan ini akan menjurukat Israil, yang di dup di Madinah pada zaman sebelum Islam.

(Madinah)

(Madinah = Yathrib atau Jathrib). Sekarang mereka itu masih terdapat pada beberapa tempat, terutama di Sana dan Nadjran. Disitu mereka itu ialah orang jang terpandang, sebab mereka itu pandai membuat barang-barang perak jang indah.

Perdjalanan naik hadji memberikan tjorak warga dunia kepada Makkah, Madinah dan Djudah. Pelabuhan-pelabuhan Arabi Muscat, Djudah, Makalla dan jang lain-lain, jang terletak pada Laut Merah, mendapat sebahagian dari pada penduduknja dari India, Iran, Baluts̈istan dan Irak.

Bangsawan dan budak beliau.

Pada orang Badui tingkatan-tingkatan dalam masjarakat (bangsawan dan penduduk biasa) dibeda-bedakan menurut pemeliharaan kuda dan unta (kaum bangsawan) atau pemeliharaan biri-biri dan kambing (rakjat, kolonan jang bekerdja, penduduk). Hal itu memundjukkan sifat negeri itu, - tanah jang berpadang pasir itu tidak akan dapat didjalani kalau tidak ada binatang kendaraan atau hanja dengan berdjalan kaki, dan berdjalan kaki itu banjak memakan waktu dan mendatangkan kesengsaraan didjalan. Anggota dari pada kebanjakan keluarga-keluarga bangsawan itu menurut orang Arab ialah anak tjutju suku Anaza. Ibnu Saud, radja Hedjaz dan Nedjd, memegahkan diri djuga karena dia masuk suku itu djuga. Sebagai besar dari pada kaum bangsawan dan kaum ningrat memadjukan hak pula, supaja mereka itu diakui sebagai keturunan langsung dari pada Nabi. Jang terutama diantara keluarga-keluarga/ itulah berasal radja-radja jang memerintah di Makkah sampai penjerbuan bangsa Mesir didalam tahun 1814.

/itu ialah kekuarga Ashraf di Hedjaz; dari Keluarga

Setelah kira-kira seabad lamanja mengalami pendjadjahan jang sedang itu, dapat pula keluarga itu merampas kekuasaan pemerintahan kembali, sesudah revolusi jang dipimpin oleh Husein (1916) dan memerdekakan diri dari orang Turki, jang ikut pula berperang didalam perang dunia jang pertama. Tetapi mereka itu tidak lama mengalami kebebasan itu. Didalam tahun 1925 sebagian besar dari pada tanah Arab, jang sudah lemah karena perselisihan-perselisihan saudara dan perseteruan, ditaklukan oleh kaum Wahhabi. Keadaan jang seperti itu sudah kerap kali kita lihat terdjadi dalam sedjarah, jaitu seorang radja, karena nafsu hendak memerintah menarik segala kekuasaan untuk dirinja sendiri dan karena itu kemudian kehilangan kekuasaan itu.

ri dan karena itu kemudian kehilangan kekuasaan itu.

memerintah monarkis secara kekuasaan untuk dirinya sendiri dan keluarga, tetapi secara perlahan-lahan mereka mulai kehilangan kekuasaan mereka yang sebenarnya. Hal ini mencapai puncaknya pada tahun 1918.

Sebelum itu-kira-kira seabad lamanya memerintah pendudukan tanah sedang itu, dapat pula kelompok itu merampas kekuasaan pemerintahan kemudi, sesudah revolusi tahun dimulai oleh Mustafa (1876) dan memperlakukan diri dari orang Turki, tapi hak pula berperang dibalas perang dunia tapi pertama. Tetapi mereka itu tidak lama memelihara kebebasan itu. Didalam tahun 1925 sebelum benar dari pada tahun Arab, tapi sudah lemah karena perselisihan-perselisihan sendiri dan peperangan, ditaklukkan oleh kaum Wahhabi. Kedudukan mereka itu sudah kerap kali kita lihat terdiri dari sedikitnya, tetapi seperti pada, karena mereka hendak memperbaiki kekuasaan mereka yang sebenarnya dan pemilikan (kaum bangsawan) atau pemilikan-pemilikan kecil-kecil dan kemudian (rakjat) golongan tani petani, pendudukan). Hal ini menunjukkan sifat mereka ini, - tanah tapi berpadanan pasir itu tidak akan dapat dipisahkan lapisan tidak ada bintang kedatangan atau hanya dengan perdagangan kecil, dan berdiplan kecil itu bantuk mencapai waktu dan mendapatkan kesempatan didiplan. Ancaman dari pada kebangsaan kelompok-kelompok bangsawan itu memerintah orang Arab tidak anak ditutup oleh Arab. Ibnu Saud, pada Hedjaz dan Hedjd, mengambil alih dinda karena dia masih oleh itu dinda. Sebagai besar dari pada kaum bangsawan dan kaum minyak mendukung hak pula, supaya mereka itu dianut sebagai kekuasaan kampung dari pada Hedj. Kaum tertinggi dimasukan kelompok-kelompok/tidak berasal pada-pada kaum, memerintah di Jeddah sampai pemerintahan bangsa Hedjz dalam tahun 1918.

tanah dan perselisihan-perselisihan sendiri dan peperangan, ditaklukkan oleh kaum Wahhabi. Kedudukan mereka itu sudah kerap kali kita lihat terdiri dari sedikitnya, tetapi seperti pada, karena mereka hendak memperbaiki kekuasaan mereka yang sebenarnya dan pemilikan (kaum bangsawan) atau pemilikan-pemilikan kecil-kecil dan kemudian (rakjat) golongan tani petani, pendudukan). Hal ini menunjukkan sifat mereka ini, - tanah tapi berpadanan pasir itu tidak akan dapat dipisahkan lapisan tidak ada bintang kedatangan atau hanya dengan perdagangan kecil, dan berdiplan kecil itu bantuk mencapai waktu dan mendapatkan kesempatan didiplan. Ancaman dari pada kebangsaan kelompok-kelompok bangsawan itu memerintah orang Arab tidak anak ditutup oleh Arab. Ibnu Saud, pada Hedjaz dan Hedjd, mengambil alih dinda karena dia masih oleh itu dinda. Sebagai besar dari pada kaum bangsawan dan kaum minyak mendukung hak pula, supaya mereka itu dianut sebagai kekuasaan kampung dari pada Hedj. Kaum tertinggi dimasukan kelompok-kelompok/tidak berasal pada-pada kaum, memerintah di Jeddah sampai pemerintahan bangsa Hedjz dalam tahun 1918.

Sebelum itu-kira-kira seabad lamanya memerintah pendudukan tanah sedang itu, dapat pula kelompok itu merampas kekuasaan pemerintahan kemudi, sesudah revolusi tahun dimulai oleh Mustafa (1876) dan memperlakukan diri dari orang Turki, tapi hak pula berperang dibalas perang dunia tapi pertama. Tetapi mereka itu tidak lama memelihara kebebasan itu. Didalam tahun 1925 sebelum benar dari pada tahun Arab, tapi sudah lemah karena

Jaman.

Imam-imam Sana mengatakan, bahwa mereka itu ialah turunan langsung dari pada Nabi dan berdasarkan hal itu, mereka itu mengangkat dirinja sebagai radja Jaman. Di Jaman itu dan diluar di Hadramaut masih tetap ada beberapa desa dan tempat jang semata-mata diperintah oleh kaum Sajid, jang kekuasaannja dan tingkatan-tingkatan kekuasaan itu berdasarkan agama. Daerah pedalaman Oman diperintah oleh seorang Imam, jang terus menerus menentang dinasti, jang buat sementara memerintah dipesisir.

Kaum Wahhabi.

Di Asir diluar pemerintahan dipegang oleh radja-radja jang saléh, jaitu suku Idrisi; Asir sendiri ialah daerah jang diperlindungi oleh kaum Wahhabi.

Selama tigapuluh tahun ini gerakan Wahhabi mulai hidup kembali. Karena itu pengaruhnja terhadap masjarakat Badui dibangunkan pula, dan pengaruh itu kerap-kali membaikkan kepada rakjat. Aturan hidup menurut mojang dengan chasumat-chasumat darah dan hak sekala perintah suku dan kaum untuk menuntut balas, mulai pula hilang dibawah kekuasaan sjari'at Islam, jang mendatangkan bahagia itu. Perampokan, perampasan dan penjamunan jang sudah tiap-tiap hari pula terdjadi dan serangan-serangan pembalasannja, mulai pula berkurang, berkat pengaruh agama jang baru itu, jang mengandung adjaran persaudaraan umum. Negeri Arab sudah melangkahkan kaki akan mengedjarkan ketinggalan didalam organisasi kenegaraan dengan kemadjuan-kemadjuan jang tiepat.

Nanti akan kita lihat, bahwa peristiwa-peristiwa internasional selama dan sesudah perang dunia jang kedua memberikan dorongan-dorongan jang baik untuk kemadjuan tanah Arab.

Kepadatnja penduduk.

Daerah jang luas itu sebagian besar ialah padang pasir dan padang batu dan sebab itu penduduknja hanja sedikit. Pada waktu ini, menurut taksiran, seluruh penduduk itu barangkali 9.000.000 orang banjaknja. Bagian penduduk itu jang terbesar, mendirikan tempat-tempat diam disepandjang teluk Parsia dan teluk Oman, disebelah timur, Nihasa, daerah-daerah batas dari pada padang-padang pasir jang luas dipedalaman, jang hampir tidak didiami orang, ketjuali Nedjd. Sisanja diam Jaman dan Asir, di Hedjaz, Hadramaut dan disebelah selatan, dibahagian barat Oman, daerah-daerah pantai Laut Merah dan Laut Arab, jang juga mempunjai bukit-bukit barisan

serta

Flora

Fauna.

Exemplare

(Pen-

Kotten

Rehen

...den Hasen.

...lum

...ahnlich.

...apanta

...enduruk.

...aman.

Dalam hutan di Aceh, yang masih banyak terdapat binatang-binatang liar, seperti gajah, harimau, badak, rusa, kijang dan lain-lain, penduduk sering mengadakan perburuan untuk mendapatkan daging dan kulit binatang-binatang tersebut. Perburuan ini biasanya dilakukan secara bergotong-royong dan dengan mempergunakan alat-alat yang sederhana, seperti tombak, parang dan lain-lain. Kadang-kadang perburuan ini juga dilakukan dengan mempergunakan senapang api.

Pada suatu hari, ketika saya sedang berada di Kutaraja, saya diajak oleh seorang kawan saya untuk pergi berburu ke hutan di daerah Aceh Besar. Kawan saya ini mempunyai sebuah senapang api. Saya menerima ajakan kawan saya itu dengan senang hati, karena saya memang sudah lama ingin sekali pergi berburu. Kawan saya mengatakan, bahwa kawan saya itu telah mempunyai janji dengan beberapa orang pemburu lainnya untuk pergi berburu pada hari Minggu yang akan datang. Oleh karena itu saya disuruh supaya bersiap-siap pada hari Minggu yang akan datang.

Pada hari yang telah ditentukan itu, saya dengan kawan saya tersebut berangkat dengan mengendarai sepeda motor. Kira-kira pukul 8 pagi kami sampai di tempat yang telah ditentukan. Di tempat itu telah berkumpul beberapa orang pemburu yang lain. Kami pun segera turun dari sepeda motor kami, dan kemudian kami bersama-sama dengan pemburu-pemburu yang lain berangkat masuk ke dalam hutan.

Kira-kira satu jam lamanya kami berjalan, barulah kami tiba di

serta gunung-gunung, jang djarang tinggi.

Fauna.

Sifat padang pasir negeri itu mempengaruhi djuga dunia binatang ditanah Arab. Binatang-binatang diinak jang dipelihara orang ialah unta jang berkelasa satu (dromedaris),. Kuda jang amat bagus, keledai putih jang bagus dan besar, biri-biri dan kambing dan disana-sini sedikit lembu. Orang Arab pandai sekali memelihara ternak4. Kesukaran hidup ketiadaan alat-alat lalu lintas dan djalan-djalan besar jang berabad-abad lamanja, memberikan pengalaman berternak kepada orang Arab itu. Baharulah didalam dua puluh tahun jang achir ini, terutama sebagai akibat dari pada zaman perang dan perkembangan-perkembangan masa sesudah perang itu, oto. mendjadi barang import jang penting, sedangkan djalan kereta api jang pertama-tama dan satu-satunja, dari Trans-Jordania ke Madinah, Makkah dan Djudah, djuga diadakan karena paksaan perang dan dibuat dengan pimpinan dan kontrole orang Inggeris.

Kottierjaaan Rohani.

Binatang-binatang liar tentulah diwakili oleh binatang-binatang padang pasir, jaitu: gazel, satu djenis antilope jang besar, djawi liar jang disebut lembu liar Arab dan i-bex di daerah pegunungan. Kelintji dan rubah, kadang-kadang djuga serigala, dubuk dan matjan tutul, djuga kutiing liar terdapat tersebar dimana-mana. Dunia burung tidaklah banjak matjamnja: burung unta, angsa bukit-bukit batu, ajam hutan, berbagai-bagai burung dara ialah wakil-wakil ornitologi jang tenpentinc.

Serangga banjak terdapat disitu, bezitu djuga kala, lipas, dan kelabang, labah-labah tanah.

Pg. 6.
Flora.

Flora djuga mempunjai sifat padang pasir: buah ara, asam, euforbia jang serupa lidah buaja (cactus), aloe, tamarisk dan, seperti jang sudah diketahui, pohon kurma, kerap kali banjak terdapat disitu. Pada kebanjakan oasis didapat orang djuga kadang-kadang buah anggur, persik, abrikos, delima dan pisang. Diantara bidji-bidjian terdapat disitu: gandum, rogge, djelai dan djenis bidji-bidjian jang lain jang tidak banjak memerlukan air. Didaerah-daerah jang tinggi tumbuh berbagai-bagai bunga Eropah-selatan. Kopi, jang menurut tradisi berasal dari Abyssinia, terdapat pada lereng-lereng sebelah barat disepandjang pantai, terutama di Jaman pada tempat-tempat jang tingginja 4000 sampai 7000 kaki. Tembakau ditanam di Hadramaud.

Semendjak

Eksplorasi.
(Penjelidikan).

Semendjak abad-abad pertengahan, tanah Arab menghidupkan angan-angan di Eropah. Banjak orang Eropah jang mengadakan perdjalanan-perdjalanan dengan maksud mengetahui dan menjelidiki daerah-daerah baru, terutama pada waktu jang kemudian, djuga didalam abad jang ke 18, ke 20, mengumpulkan pengetahuan tentang negeri Arab itu, tempat Nabi mula-mula mengembangkan adjaran-adjaran agama Islam jang besar dan mulia itu. Pada pihak jang lain, Eropah banjak memperoleh peladjaran dari ilmu pengetahuan dan filsafat Arab seperti jang ternjata didalam sedjarah.

Thomas Carlyle.

2. DJIWA TANAH ARAB

Ketjerkasan Rohani.

Bersabad-abad sebelum kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. djiwa Arab sudah mendatangi dunia disekitar tanah Arab itu dan mempengaruhi daerah-daerah itu dengan ilmu pengetahuannja, filsafatnja dan kesusasteraannja. Apakah sebabnja, maka djiwa Arab itu memperlihatkan ketjerkasan rohani jang demikian, tidak terdapat pada bangsa-bangsa tetangganja? Kesunian negeri gurun pasir jang kersang dan tidak berungai-sungai itukah jang memberi dorongan untuk bertafakkur, untuk berpikir dalam-dalam, memikirkan hal-hal jang berfaedah dan untuk menjampaikan kekajaan rohani sendiri kepada bangsa-bangsa jang lain, karena sematjam dorongan mojang untuk menjiptakan suatu masjarakat manusia jang senantiasa bertambah besar, suatu kesatuan dalam hal memikir dan merasa?

anah dan
watuk.

Marilah kita lihat!

Karena kitab-kitab sekolah itu dikarang bukanlah untuk kemegahan penjusunnja, melainkan untuk mengembangkan pengetahuan kepada murid-murid maka penulis, untuk menjusun bagian ini, mempergunakan essay (tjatatan pendek) karangan Thomas Carlyle tentang tanah Arab dan Nabi Muhammad, jang terkenal diseluruh dunia karena keindahan sasateranja dan pandangan agamanja jang tidak berat sebelah.
(Kedua edjaan: Muhammad dan Mohammed boleh dipakai). Hal itu harus merupakan suatu keuntungan rohani baki sekolah dan murid-murid, sebab bukankah itu berarti memperkaja dan memperluas pengetahuan jang mendatangkan kebadjikan, membawa kepada pendidikan didalam suasana kesantosaan internasional dengan menghargai dan menghormati diri orang lain. Lain dari pada itu, penulis tidak mengenal karangan jang lain,

jang lebih

2. DUNIA TANAH ARAB

. . .

Perang-Arab sebelum kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. di[illegible] Arab sudah mendapat dunia dinasti tanah Arab [illegible] dan mempunyai dagang-dagang [illegible] Arabia sebahagia[illegible] di[illegible]ta dan kepandaiberniaga. Apabila sebahagia[illegible] Arab [illegible] mempelihatkan kebijaksanaan sehingga [illegible] dan [illegible] perang-perang [illegible] Arab? Kenapakah mereka mampu pecah [illegible] dan tidak berpe[illegible]-empat [illegible] sembarangan? [illegible] mempelajari dalam-dalam, memikirkan hal-hal [illegible] perdagangan dan untuk mempelajari kelebihan rakyat sendiri [illegible] bangsa-bangsa [illegible], kerana sesetengah daripada mereka untuk mendapatkan maklumat mengenai [illegible] dan mereka berpe[illegible] suatu lagi, kerana [illegible] dan hal manusia dan mereka?

Mereka lihat dan!

Kerana kita-kita selalu [illegible] dengan hal manusia, melainkan untuk mengembangkan pengetahuan [illegible] [illegible] [illegible]

jang lebih indah tentang hal ini, selain dari pada buah pikiran Carlyle jang mulia itu, jang berusaha mentjapai apa-apa jang dapat mendjikat manusia kepada manusia, menghindarkan segala kritik jang maksudnja memetjah belah dan merusakkan.[1]

1). Disini dan djuga pada tempat-tempat lain dibawah ini: Thomas Carlyle-Sartor resartus.
On Heroes, Heroworship and the Heroic in History.
Kerap kali ditjetak kembali, diterdjemahkan kedalam banjak bahasa.

Thomas Carlyle.

Orang Arab ini ialah bangsa jang sebenar-benarnja aneh. Negeri mereka sendiripun aneh dan merupakan tempat diam jang baik untuk bangsa jang seperti itu. Pegunungan-pegunungan batu jang ganas dan tidak dapat dimasuki, gurun-gurun dan padang-padang pasir jang garang dan luas-luas, diseling-seling oleh djalur-djalur tanah jang hidjau dan subur: ditempat-tempat jang ada air, disitu hidjaulah muka bumi dan disitulah terdapat keindahan; rumput rempah jang harum, pohon-pohon kurma, pohon-pohon kemenjan.

Tanah dan watak.

Pandanglah kaki langit dari pada pasir jang djauh dan kabur itu, kosong dan sunji seperti laut pasir, jang mentjeraikan tempat dengan tempat. Disitu tuan hanja seorang diri sadja, sendiri sadja dengan alam. Siang hari matahari jang keras, memantjarkan apinja kedaerah itu dengan keindahan sinarnja jang tidak tertahan; pada malam hari langit jang tidak berdasar, dengan bintang-bintangnja jang gemerlapan. Negeri jang seperti itu baik untuk manusia jang tjekatan tangannja dan berhati jang tersimpan dalam. Pada watak Arab itu ada sesuatu jang sangat hidup, sesuatu jang bergerak tetapi jang tafakkur sunji, sesuatu jang berdarah panas. Orang Parsi dinamai orang: orang Perantjis timur. Suatu bangsa jang pandai dan mulia; suatu bangsa dengan sentimen djalang dan kuat dan dapat menguasai dengan setjara keras sentimen itu; sifat-sifat watak djiwa jang mulia, sifat-sifat genie. Orang Badui jang galak, menjutjapkan selamat datang kepada orang asing jang datang ketempat mereka, mempersilakan orang itu masuk kekemahnja, sebagai seseorang jang berhak atas segala jang terdapat disitu. Dan walaupun orang itu musuhnja jang sebesar-besarnja, ia akan menjembelih anak kudanja untuk pendiamu tamu-tamunja itu.

Ia akan

Saja namai orang Arab: orang Italia timur.

Thomas Carlyle.

Orang Arab ini lalah bangsa jang sebenar-benarnja gemar. Negeri mereka sendiripun masih dan mempunjai tempat dijam jang baik untuk bangsa jang mereka ini. Pemandangan pemandangan bagi jang rupanja dan tidak dapat dimasuki, mereka-merekapun dan padang-padang pasir jang meraung dan jang-jang, dimasing-masing dan tidak terdapat binatang-binatang rupanja pemuda jang bagus, bagus rupanja, pohon-pohon kemenjan.

Pandangannja lebih jauhlah dari pada pasir jang ditanah dan lautan ini, lorong dan sunji sepertilah pasir, jang mentjahajakan tempat dengan tempat. Diatas mana sahaja sesorang dari sadja, sendiri sadja dengan alam. Siang hari matahari jang keras, memantjarkan apinja kebawah ini dengan kilau-dalam alangnja jang tidak terhingga pada malam hari jangat jang tidak berbasar, dengan bintang-bintangnja jang gemerlapan. Lemari jang seperti ini baik untuk memasu jang sikan tanamnja dan berbagai jang berwarnan dalam. Pada waktu Arab ini ada sesuatu jang sangat hidup, sesuatu jang berpanjak tetapi jang tetapnja sunji, sesuatu jang berpahlawan rupa. Orang Barat dimana orang: orang Perancis ini. Suatu bangsa jang pandai dan mati; suatu bangsa dengan sentimen dijalan dan jauh dan dapat memasang dengan sesiapa ia kerja sentimen ini; sifat-sifat watak dijua jang mulia, sifat-sifat manis. Orang jagal jang malas, memuji-pujian sesorang dahulu sepeda orang ini suatu kelemahan, sebenarnja rupa, memperlakan orang ini suatu kelemahan, sebenarnja sesorang jang berjuk atau sesuatu jang terdapat dijalan. Dan malangnja orang ini mempunja jang sangat-banyaknja jang mempunjai anak lagunja untuk perdjalan untuk jang ini.

Ia akan

Penjelidik-penjelidik kitab Indjil menondapat, bahwa Ia akan meladeninja selama tiga hari sebagai tamu, jang diterimanja dengan senang hati; setelah itu dengan diadjur akan dibudjukkannja mushnja itu dalan, - dan sesudah itu, menurut hukum jang sama pula sutjinja, kalau dapat mushnja itu akan dibumbuhnja. Djuga dalam kata-katanja, serupa dengan perbuatannja.

Mereka itu bukanlah bangsa jang suka berbitjara, malahan pendiam dan tertutup; tetapi kalau mereka berbitjara, fasih lidahnja dan menawan orang jang mendengarnja. Sedjenis manusia jang sungguh-sungguh dan dapat dipertjaja.

Sebagaimana sudah kita ketahui, mereka itu berkanib dengan orang Jahudi: tetapi dengan kesungguhan Jahudi jang amat menakutkan itu, rupanja diperhubungkan mereka sesuatu jang indah, sesuatu jang amat bagus jang tidak ada pada orang Jahudi itu. Mereka itu mengadakan perlumbaan-perlumbaan mengubah sja'ir atau puisi, lama sebelum zaman Nabi Muhammad s.a.w.

Sale mengatakan, bahwa Okadz, dibagian selatan tanah Arab, tiap-tiap tahun ada pekan dan dipekan itu, kalau perdagangan sudah selesai, penja'ir-penja'ir mengadakan perlumbaan bernjanji, memperebutkan hadiah, - dan rakjat jang liar itu berkumpullah akan mendengarkan njanji-njanjian itu.

Berasal dari Arabkah Aiub?

Pada orang Arab itu kelihatan suatu sifat Jahudi: rangkuman dari pada banjak atau segala bagian djiwa jang indah: jang dapat kita katakan kesalehan. Didalam zaman-zaman dahulu mereka itu sudah ta'at beriman, masing-masing menurut nur rohaninja. Mereka itu memudja bintang-bintang seperti kaum Sabea; memudja banjak objek-objek alam; memandang objek-objek itu sebagai lambang-lambang manifestasi langsung dari Pentjipta Alam.

Hal itu benar salah, tetapi tidak pula salah seluruhnja. Tiap-tiap perbuatan Tuhan, didalam arti jang tertentu, adalah selamanja lambang Tuhan.

Tidakkah masih kita akui sebagai suatu kebaikan sesuatu pelahiran jang tidak habis-habisnja, kita namai itu "kelindahan poëtis" - didalam segala objek alam, jang manapun djuga? Manusia ialah penja'ir, sebab itu dihormati, kalau ia berbuat begitu, berbitjara begitu, bernjanji begitu, - sebagai pemudjaan jang agak hambar. Orang Arab itu banjak nabi-nabinja, masing-masing guru bagi sukunja, masing-masing menurut nur didalamnja. Tetapi, tidakkah kita mempunjai bukti jang semulia-mulianja dari segala zaman purba itu, masih hidup didalam diri-Nja jang sederhana dan banjak berbuah fikiran itu terdapat kesalehan dan kebangsawanan ruh?

Ka-a-bah.

(kita masing2, bahwa didalam bangsa

Pertikel-pertikel

Apakah kamu sudah mengerjakan pekerjaan rumah?
Sudah, saya sudah mengerjakan pekerjaan rumah.
Apakah kamu sudah belajar, untuk ujian besok?
Sudah, saya sudah belajar, untuk ujian besok.
Apakah kamu sudah membeli buku?
Belum, saya belum membeli buku.
Apakah kamu sudah pergi ke kantor pos?
Belum, saya belum pergi ke kantor pos.
Apakah kamu sudah pergi ke bank?
Belum, saya belum pergi ke bank.
Apakah kamu sudah pergi ke toko buku?
Belum, saya belum pergi ke toko buku.
Apakah kamu sudah pergi ke perpustakaan?
Belum, saya belum pergi ke perpustakaan.
Apakah kamu sudah pergi ke rumah sakit?
Belum, saya belum pergi ke rumah sakit.
Apakah kamu sudah pergi ke rumah makan?
Belum, saya belum pergi ke rumah mak

Penjelidik-penjelidik kitab Indjil sependapat, bahwa kitab Ajub didaerah-daerah itulah ditulis. Carlyle menjatakan, bertentangan dengan segala teori-teori tentang itu, bahwa kitab itu adalah sebuah diantara barang-barang jang termulia jang pernah ditulis orang dengan pena. Dirasai orang sungguh, bahwa kitab itu bukanlah kitab Ibrani: Kemuman jang semulia itu, jang berlainan sekali dengan tjinta tanah air atau tjinta golongan, terbit dari dalamnja, sebuah kitab bangsawan; buku untuk tiap-tiap manusia! Itulah soalan kita jang pertama dan jang tertua tentang masalah jang tidak akan dapat dipetjahkan: - masa jang akan datang bagi manusia dan niat Tuhan terhadap manusia itu didunia ini. Dan segalanja itu dengan keterangan-keterangan jang bebas dan lantjar; agung didalam kedjudjurannja, didalam kesederhanaannja, didalam lakunja jang opis dan kesentosaannja sesudah perdamaian. Disitulah mata jang melihat segala-galanja, hati jang paham dan penuh dengan rasa kasih sajang. Sebenar itu pada tiap-tiap baris; benar didalam pemandangan terhadap segala jang ada, baik jang bersifat zat, maupun rohaniah; Kuda,- "tuan gantungkah petir pada tengkuknja?"
"Ia tertawa tentang mengadjar tombak".
Perbandingan-perbandingan jang hidup seperti itu tidak perhah lagi ditulis orang. Kesedihan jang utama; hiburan jang utama; lagu- karang jang tertua, seolah-olah lagu itu keluar dari hati manusia, - selembut dan seluhur itu, seperti tengah malam dipusim panas, seperti alam dengan lautan dan bintang-bintang. Didalam Indjil dan diluar kitab itu tidak terdapat sesuatu jang sama dengan itu nilai sasteranja.

Ka-a-bah.

Kepada orang Arab jang menjembah berhala itu, demikian Carlyle meneruskan rentjanannja, datang sekarang sebuah diantara benda-benda pudjaan jang tertua sekali, jaitu Batu-Hitam, jang masih terdapat didalam gedung di Makkah, jang dikenal oleh seluruh dunia sebagai Ka-a-bah. Diodorus Siculus menulis tentang Ka-abah itu dengan tjara, jang tidak mungkin salah memahamkannja, sebagai gedung sutji jang tertua dan jang terbanjak dimuliakan didalam zamannja, jaitu kira-kira 50 tahun sebelum Nabi Isa. Silvester de Sacy menjatakan, bahwa batangkali Batu Hitam itu adalah sebuah akroliet, -, jaitu sebuah patung kaju jang bertangan dan berkaki marmar. Didalam hal itu ada orang jang dapat melihatnja diatuh dari langit! Sekarang patung itu terbe tak disamping air mata Zem-zem: Ka-a-bah didirikan diatas keduanja. Matasir atau

sumur dimana-mana

Zam-zam: Ka-a-bah di-fitrah-kan di-ta-ta hormat-i. Sekarang pintu ini ter-ba-ca tak di-sangka air mata Pada-hal Ka-a-bah di-ta-ta dan di-hormat-i oleh seluruh umat manusia di-dunia ini. Dan sekarang ini dengan ke-terang-an-nya ia-lah bahwa dan tempat ini di-ta-ta dan di-hormat-i oleh Tuhan Allah sendiri. Dan ini ter-ba-ca dengan jelas sekali. Dan ini ter-ba-ca dengan jelas sekali. Dan ini ter-ba-ca dengan jelas sekali

sumur dimana-mana merupakan benda jang menimbulkan kesan kehidupan, terbit dari dalam tanah jang keras seperti hidup, - dan itu lebih-lebih lagi dinegeri-negeri jang panas dan kering itu; dinegeri-negeri itu mata air, air, merupakan sjarat hidup jang pertama.

(Karena Ka didalam kita berdiri untuk ruh Tuhan, dan Bah untuk djiwa manusia kita sendiri, mengertilah kita arti allegoris dari pada lambang itu sebagai "adjaran jang sesungguhnja, awal dan achir, segala jang Ada", dan kita pudji ketadjaman pandangan dan kebidjaksanaan penjelidik-penjelidik jang tersebut tadi, jang rupanja didalam zaman dahulu itu sudah meninggalkan kepertjajaan animis. Akroliet itu sendiri adalah lambang jang seperti itu.)

Nama mata air Zem-zem itu berasal dari bunji air jang memantjur dari dalamnja, dinegeri Arab jang penuh dengan padang pasir dan tidak bersungai dan berair itu. Zem-zem;- mereka itu menjangka, bahwa itulah sumur jang didapat oleh Hagar dan anaknja Isjmaël didalam rimba. Sekarang "akroliet" itu disutjikan dan Ka-a-bah didirikan diatas keduanja, sudah selama beribu-ribu tahun.

Benda aneh,- Ka-a-bah itu! Ka-a-bah itu sekarang masih berdiri disitu, masih berdiri djuga pada djam ini, diselubungi tirai hitam, jang dikirimkan tiap-tiap tahun oleh sultan di Istambul, "27 hasta tingginja", seperti rumah sutji di Jeruzalem, jang didirikan oleh radja Suleiman dengan beranda sekeliling, dengan beranda ganda dari pada djang-djang, dengan deretan-deretan kubahan lampu dan ornamen-ornamen jang djaib.
Lampu-lampu itu pada malam-malam ini akan dipasang pula, supaja memantjarkan sinarnja lagi dibawah bintang-bintang. Sesuatu potikan jang tulen, jang boleh dipertjajai, dari zaman purba jang tertua. Itulah Kiblah segala orang Muslim: dari Delhi sepandjang djalan sampai ke Marokko; mata orang sembahjang jang tidak terhitung banjaknja tertudju kesitu, sekarang dan pada segala hari-hari jang lain, lima-kali sehari, sebuah diantara pusat-pusat jang gandjil didalam Rumah Manusia.

Makkah didalam abad ke 6.

Didalam kesutjian, sekarang dekat pada Ka-abah dan Sumur Hagar itu, didalam ziarahnja segala suku-suku Arab ketempat itu, terletak pula mata air tumbuhnja Makkah mendjadi Kota. Dahulu pernah sebuah kota jang besar, sekarang sudah djadi mundur dan buruk benar. Kota itu tidak

mempunjai

mempunjai sjarat alam untuk terdjadi, terletak didasar lembah pasir, ditengah-tengah bukit-bukit jang kering kersang, djauh dari laut. Segala makanan untuk kota itu, malahan rotipun djuga, harus didatangkan dari luar. Tetapi djemaah hadji jang banjak itu harus mempunjai tempattinggal. Maka,seperti dimana-mana terdjadi didunia ini, tempat orang berziarah mendjadi tempat pekan pula. Bersama-sama dengan djemaah-djemaah hadji jang pertama-tama itu, datang pula saudagar-saudagar ketempat itu: ditempat itu orang-orang dari segala pendjuru berdjumpa jang seorang dengan jang lain, dengan tudjuan jang sama, dan disamping tudjuan jang sama itu, kemudian dilihat mereka, bahwa dapat pula ditjapai tudjuan jang lain, jang berhubung dengan pertemuan mereka ditempat itu. Tudjuan itu ialah perdagangan. Dengan demikian Makkah mendjadi pasar jang besar untuk seluruh tanah Arab. Dan karena itu djuga mendjadi tempat mengumpulkan barang dagangan jang penting sekali dan pusat perdagangan diantara orang-orang India dan negeri-negeri disebelah barat, Sirja, Mesir dan bahkan Italia. Pernah Makkah mempunjai 100.000 orang banjaknja, jang membeli, jang menghasilkan segala hasil-hasil barat dan timur itu, jang memasukkan barang-barang untuk keperluan sendiri, barang makanan dan padi-padian (gandum dsb). Pemerintahan merupakan sematjam republik jang tidak teratur dan aristokratis, dengan sifat teokratis.

Dari sebuah suku jang ternama dengan tjara jang agak kasar diangkatlah sepuluh orang mendjadi gubernur Mekah dan pendjaga Ka-a-bah. Pada zaman Muhammad suku Koreisj ialah suku jang terkemuka; keluarga Muhammad sendiri masuk dalam suku itu. Bangsa Arab jang lain, dibagi dan dipisahkan sesamanja oleh padang-padang pasir, hidup dibawah pemerintahan-pemerintahan orang seorang atau beberapa orang, jang sama matjamnja, jaitu kasar, pemerintahan itu, turun-temurun menurut keturunan darah bapa (patriarchal), pengembala-pengembala, pengangkat-pengangkat barang, saudagar, dan biasanja djuga perampok-perampok jang bermusuh-musuhan sesamanja atau dengan suku-suku lain; mereka itu hidup dalam suatu masjarakat dengan tidak terikat oleh satu ikatan apapun djuga; ikatan dan perhubungan mereka hanja kentara pada pertemuan di Ka-a-bah; pada pertemuan itu berkumpullah bangsa Arab jang dahulu mengamut berbagai matjam agama, tetapi jang pada waktu itu telah bersatu dalam pemudjaan dan sembahjang jang sama;-

jang nama:-

waktu itu telah berada dalam pemilikan dan sembahyang
dahulu mempunyai berpuncak mutlak emas, tetapi jang pada
hari; pada pertemuan itu berkumpullah banyak Ahli jang
berkumpulnya mereka hanja kerana pada pertemuan-pertama
dak terikat oleh satu lingkan apapun djuga; lingkan dan
jain; mereka itu hidup dalam suatu masjarakat dengan ti-
pok jang bermacam-macam sesamanja atau dengan sikap-sikap
kat barang, sungguh, dan binasanja djuga perampok-perom-
(patriarchat), perempuja-berempuja, pemerintah-pemerin-
tahan itu, turun-temurun menurut keturunan darah dan
rapa orang, jang sama mempunja, jaitu keluarga, pemerin-
bawah pemerintahan-pemerintahan orang seorang atau kelo-
pimpinan seorang olah pradaja-pradaja, hidup di-
auk dalam suku itu. Dengan Arab jang lain, dibagi dan di-
lahan suku jang terkemuka; lajuanya Muhammad sendiri me-
dan pendiwa Ka-a-bah. Pada zaman Muhammad suku Koreisi
aur diamalkanlah sepuluh orang mendjadi sahabatnja Nabi
(sembilan dab). Pemerintahan mempelajari semuanya kepunjik
untuk keperluan sendiri, barang makanan dan pa[illegible]-pakian
alt barat dan timur itu, jang memanglah barang-barang
nianja, jang membeli, jang menghasilkan semua hasil-ha-
bahkan Italia. Pernah Makkah mempunjai 100.000 orang be-
dia dan negeri-negeri disebelah barat, Siria, Mesir dan
ting dan pradaban diantara orang-orang in-
ra mendjadi tempat mempelajari barang dagangan jang pen-
jang besar untuk selurah tanah Arab. Dan lerena itu di-
lah pendapatan. Dengan demikian jelaslah mendjadi pusat
brug dengan pertemuan mereka di tempat itu. Tidjuan itu
bawa dapat pula ditingkat tidjuan jang lain, jang berim-
dicampur tidjuan jang sama itu, kemudian dilihat mereka,
sorang dengan jang lain, dengan tidjuan jang sama, dan
tempat itu orang-orang dari segala penjuru berdjumpa jang
tu, dalam pula masjarakat-masjarat lenyap; di-
Bersama-sama dengan djemaah-djemaah hadji jang pertama-
tu, tempat orang bermacam mendjadi tempat pelan pela,
tempatkilmat". Maka, seperti dimana-mana terjadi dimana
Tetapi djemaah hadji jang banjak itu harus mempunjai
malahan rotjun dimana, harus dikatakan dari luar.
kerasan, dijauh dari lagi. Sangat mungkin suku ini,
lombah pasir, dikenal-kenah bukit-bukit jang kering
mempunjai alamat atau untuk berdiri, berlebih dikenal

dikat dan disatukan oleh pertalian bathin serta pasa persamaan darah dan bahasa jang tidak dapat retak. Sedjara itulah bangsa Arab hidup berabad-abad lamanja dengan tidak dikenal oleh dunia luar: suatu bangsa jang mempunjai kedjerdasan jang tinggi, jang dengan tidak sendar menantikan saatnja untuk dikenal dan diketahui seluruh dunia. Kepertjaan jang selama ini dianut mereka, njata pada waktu itu sedang mengalami masa keruntuhan.

Nama-nama jang terkenal.

Banjak jang telah kutjar-katjir dan diantara mereka, banjak pula jang bergelora-gelora semangatnja. Berita-berita, jang tidak djelas dan berketentuan, jang mempunjai arti jang sangat besar dalam sedjarah dunia, sesudah sekian abad lamanja, sampai djuga ketanah Arab, dan disini pun terdjadi seperti dibahagian-bahagian dunia lain, semangat bangsa Arab pun dengan sendirinja mulai menggelora; berita-berita itu ialah jang mengenai kehidupan dan kematian seorang manusia jang mempunjai sifat ke Tuhanan di Judea dan menakibatkan perobahan-perobahan besar pada sekala bangsa diseluruh dunia.

Sekianlah dahulu tentang karangan Carlyle, jang dalam tulisannja jang menarik hati itu telah sampai kepada tahun 570 sesudah nabi Isa, jaitu tahun lahirnja nabi Muhammad s.a.w.

Ilmu pengetahuan dan filsafat.

Pengaruh bangsa Arab dalam berfikir sedjara maddirad (abstract) di Eropah sangat besar sekali dalam abad-abad pertengahan. Pengaruh itu bertambah besar pada daerah-daerah jang mempunjai djiwa Arab jang selamanja dengan ichlas bersedia menerima anasir-anasir dari tjara-tjara filsafat jang terdapat pada bangsa-bangsa dan negara-negara tetangga, dengan djalan demikian bangsa Arab itu dapat menambah dan memperiksa (mengkoreksi) tjara-tjara berfikir mereka sendiri. Lebih-lebih filsafat Junani dan Syria, begitu djuga filsafat Iran dan Israel banjak memberikan hasil jang tidak ketjil artinja.

Dalam buku peladjaran seperti ini jang dikarang untuk sekolah-sekolah menengah, tentu sadja tidak dapat kita menurutkan sekala sesuatunja dengan pandjang lebar, sungguhpun peladjaran ini karena artinja jang sangat penting, mungkin dapat mempengaruhi kita untuk memperluaskan soal-soalnja. Beberapa tulisan-tulisan sepintas lalu dari orang-orang di Eropah dan tempat-tempat lain jang ternama dalam soal-soal tanah Arab menjatakan kepada kita, bahwa djiwa bangsa Arab tidaklah sempit

dan lestari

dan ketjil, dan bukan sadja dalam soal kesamaan jang kemudian sangat besar pengaruhnja sebagai daerah tempat tumbuhnja filsafat dengan subur dan memberi buah pula. Ketika itu Eropah masih terkebelakang dan belum mengetahui betul umpamanja tentang mengambil sebahagian filsafat Junani jang dilemparkan mereka (orang-orang Eropah) dari negeri mereka.

Nama-nama jang terkenal.

Selain dari pada lapangan intuisi filsafat itu maka bibit ilmu pengetahuan sangat pula banjaknja ditebarkan, lebih-lebih dalam lapangan ilmu pasti dan ilmu kesehatan. Nama "algebra" (aldjabar) serta kata-kata lain dalam bahasa-bahasa Eropah, begitu djuga tjara menulis angka-angka jang umum kita pakai sekarang berasal dari negeri Arab.

Dengan tjara ringkas dapat kita kumpul serta simpulkan nama-nama pelopor ilmu pengetahuan dan filsafat ini. Barang siapa jang hendak memperdalam tentang mereka itu, dapatlah mereka membatja dan mempeladjari dalam ensiklopedi (kamus istimewa).

Al Farabi, Ibn Sina, Al Ghazali berasal dari Khorazm, di Timur-laut Iran, Al Kindi, pelopor jang paling utama ialah penduduk Basra. Di Spanjol dihormati dan dipudja-pudja ialah Ibn Badjdjar, Ibn Thufail dan Ibn Rusjd. Mereka itu ialah ahli-ahli filsafat dan agama dan dalam adjaran-adjaran serta pokok-pokok dalil mereka njata benar pengaruh Aristoteles, Plato, dan Neoplatonisme. Memang sebenarnja Eropah lambat laun dari mereka itulah memperoleh pengetahuan filsafat dan tjara berfikir langsa Junani jang sangat kaja; ketika itu Eropah setjara langsung belum dapat menerima dan memahamkan filsafat itu. Filsafat Arab, untuk lebih mendjelaskannja, mula-mula mengembangkan sedjarahnja kira-kira pada permulaan abad ke-9 Kegiatan jang timbul dari kedjadjaan Islam, tiada mempunjai pengaruh pendorong bagi tjara-tjara perkembangan filsafat itu. Aktiviteit (segala usaha) djiwa bangsa Arab dalam hal ini baru beberapa abad sesudah itu timbul (abad ke-13) kembali. Bar Hebraeus (atau Abdulfarakius). - 1226 - 1286 - menerangkan dalam tulisannja, bahwa perkembangan djiwa Arab di Eropah adalah disebabkan oleh pengaruh ahli-ahli fikir bangsa Asia. Dalam abad ke-8 dan ke-9 lebih-lebih di Syria diperbuat bermatjam-matjam terdjemahan dari bangsa Junani kedalam bahasa Syria, jang walaupun tidak begitu bagus, tetapi pada umumnja boleh dikatakan betul isinja. Jang sangat terkenal dalam hal

ini ialah

Ini ialah Hunain Ibn-Isjaq, ia sangat tertarik kepada lapangan ilmu pengetahuan kedoktenan, ilmu bintang dan ilmu pasti. Dengan djalan inipun tiada berfikir bangsa Junani masuk kedalam djiwa bangsa Arab.

Filsafat umum (jang tidak bersangkut paut dengan soal-soal agama dan ke Tuhanan) mula-mulanja terdapat pada bangsa Saracoen dalam zaman permulaan kalief-kalief (jang pertama dari keturunan Abassieden jang telah lama diam di Iran dibawah pengaruh pendidikan keagamaan jang tiada begitu keras. Kedudukan keradjaan dipindahkan ke Bagdad jang terletak pada djalan perdagangan jang penting dari Timur. Disinilah Islam membuka pintu seluas-luasnja bagi segala arus dan aliran fikiran serta kebudajaan asing. Semasa pemerintahan Kalief Al Mahmun, jaitu anak Harun al Rasjid (813-833) untuk pertama sekali Aristoteles diterdjemahkan kedalam bahasa Arab.

Seni bangun-bangunan.

Pada penghabisan abad ke-10 maka selesailah suatu system ilmu pengetahuan jang boleh dikatakan komplet: dimulai dengan logika dan ilmu pasti, meningkat kepada bermatjam-matjam lapangan ilmu alam sampai kepada ilmu ke-Tuhanan dan agama. Ini adalah pekerdjaan sebuah perkumpulan sedjumlah ahli-ahli filsafat, jaitu Ikhwan us Safai (maksudnja: persaudaraan jang ichlas). Tentu pengetahuan kepada agama, tidak tertjapai; tetapi hasilnja ialah timbulnja hasrat dan keinginan jang sangat besar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan diterapkan pada seni. Tudjuan encyclopedi muda ini ialah mendjelaskan akan adanja roh dunia jang bersebaran kedalam berdjuta-djuta roh manusia jang terdapat pada tiap-tiap orang. Sistem ini masih sadja belum dilepaskan oleh fikiran manusia. Aristoteles dan Platopun bekerdja sedikit banjaknja atas dasar ini.

Kesusasteraan sebelum Islam.

Pada masa ini, jaitu tahun 950 Al Farabius (atau Farabi) meninggal dunia. Dengan menuruti djedjaknja maka Avicenna (980-1037) dengan teras menambil peranan jang terpenting serta memperoleh nama jang termasjhur dalam dunia muda filsafat; lebih-lebih dalam kesahliannja sebagai Dokter. Namanja sepenuhnja ialah: Abu Alial Hussam Ibn 'Abdallah Ibn Sina, tetapi termasjhur diseluruh dunia sebagai Avicenna, dan sampai pada hari ini dunia tidak melupakannja.

Terutama

/ sadja bidjian bermula, jaitu melahirkan ilmu

Tatsuan

Terutama di Spanjol, ketika berada dibawah pemerintahan Arab selama berabad-abad jang sangat banjak mendatangkan hasil dan kebaikan bagi perkembangan diiwa manusia, djiwa Arab mendapat kemenangan jang silang-semilang.
Jang sangat terkenal ialah Abu Bakr Muhammad Ibn Jahja (atau Ibn Badjdja atau Ibn Sa'igh) dan dalam bahasa Latin terkenal dengan nama Avempace, Avenpace, Aben Pace ((mungkin sekali lahir di Saragossa pada penghabisan abad ke-11)- Ibn Tufael (atau Hadji ibn-Jakdhan = Anak jang hidup dari jang mendjaga) = dikenal sangat sebagai Philosopus Autodidactus); - Abdul Walid Mohammad ibn - Ahmad ibn Mohammad ibn Rasjd (lebih dikenal sebagai Averoes, ahli ilmu kesehatan bangsa Arab jang terbesar di Barat; 1126-1198, lahir di Cordoba); - dan kemudian wakil-wakil Sekolah Padua jang banjak djumlahnja.

Seni bangun-bangunan.

Djiwa bangsa Arab dalam lapangan bermatjam-matjam kesenian pun bukan sedikit hasilnja.
Architectur (seni bangun-bangunan) bangsa Arab di Spaniollah jang terutama mentjiptakan suatu seni bangun-bangunan jang amat djaja dan mulia; sampai sekarangpun orang jang melihat hasil-hasil seni itu akan merasa ta'djub.

Untuk mentjapai tudjuan buku peladjaran ini, maka sebahagian besar dari bahan peladjaran diuraikan setjara ringkas; apa jang berhubung dengan arti kebudajaan filsafat bangsa Arab dimasukkan dan diterangkan pada seni sastera.

Biasanja sastera ini kita bagi atas zaman sebelum Islam dan zaman sesudah Islam; kedua zaman itu dapat diterangkan lebih djelas dengan mengadakan pemandangan dalam kesusasteraan, dalam lapangan sedjarah dan riwajat hidup, teknik dan ilmu pengetahuan dan dalam kesusasteraan abad ke-19 dan sesudah itu.

Kesusastera-an sebelum Islam.

Asal kesusasteraan Arab tidak kita ketahui. Jang dapat diterangkan dan dipertjajai tidak lebih dari terkaan dan dugaan belaka. Kalau penjair-penjair bangsa Arab mulai harum namanja, maka itu menandakan, bahwa mereka telah pandai memakaikan bentuk-bentuk dan kata-kata dengan bagus dan sempurna, jaitu jang bersangkut dengan irama, sadjak, tekanan suara dan bahagian-bahagian sjair jang lain. Kalil ibn Ahmad telah mendadakan standard-standard (model-model) sjair dalam abad ke-8. Bahasa, jang dipakainja ialah bahasa orang Arab padang pasir.

Имеется только письмо отца Арсе радости
(модел-модел) отдыхает для все-б. Вместе, чтобы друг-
тому. Когда они имеет того молодежи отношений-отдыха
сообщи, которая внутри для выполнение-больше, отдыхает чтобы
вместе для конечно". Для того чтобы радостно отдыхает
(можете новый только Автомобиль" Автомобиль. Один Пост (
ко-11)- Они Пятое (этом Медиа они-Телефон = Иметь чтобы
друг для чтобы молодежи) = физика вместе новость Физи-
ческие Автомобиля); - Новый Мэтью Мохаммед они - Имеет они
Мохаммед они Поезд (любой физика новость Автомобиль опыт
1199, Завтра (Да) Свободно); - для поездом мистер-мистер Зако-
ны Работа чтобы выбрать двигателя.

Пример вместе Арсе для Экономия вместе-местом
конечно при выбор новость Экономия.
Апробация (хотя вместе-вместе) вместе Арсе из Ори-
ентация чтобы отношение молодежи опыта хотя вместе-ве-
местом чтобы имеет опыт для мигом; вместе вопросительно время
чтобы молодой и-Мэтью хотя они или опыт человек телефон.

Вместе молодежь выбрали вместе работающий Иметь мало
вопросительно вместе друг вместе работающий физически вопрос
ситуация; еще чтобы вопросительно вместе опыт новость Мэ-
тью. Мэтью вместе (Да) Свободно); - для поездом мистер-мистер Зако-
ны Работа чтобы выбрать двигателя.

Dibawah pengaruh Qoran bahasa ini kemudian mendjadi bahasa kesusasteraan Arab; kekajaan bahasanja jang berlebih-lebihan menjebabkan timbulnja komentar-komentar dsb. dari penulis-penulis lain, komentar-komentar itu dikumpulkan dalam satu buku.

Masanja sjair dibagi atas dua bahagian besar:
1e. sjair-sjair jang diperdengarkan pada upatjara-upatjara tertentu.
2e. sjair-sjair pudjaan.

Bahagian jang pertama jang terdiri atas 2 sampai 20 baris, dilipati oleh semangat dan perasaan perang atau dendam, pudjaan kepada suku sendiri dan tjelaan atau edjekan terhadap suku musuh.

Selain dari pada itu, jang penting pula artinja, ialah sjair rindu; jang ternama betul dalam matjam sjair ini ialah Khansa, seorang penjair wanita.

Sekolongan penjanji-penjanji, jang mata pentjahariannja semata-mata menjanjikan dan melakukan sjair-sjair, jang terdapat selama satu setengah atau dua setengah abad, jang dinamakan penjanji atau penjair dan pengiring-pengiringnja, jaitu "minstreel" jang kadang-kadang djuga penjair-penjair ternama menggubah sjair-sjair dengan lisan.

Pr. 15. Hamasa.

Lagu-lagu itu ada djuga jang dituliskan dan kita dapatlah dua matjam kumpulan: dewan, jaitu kumpulan sjair-sjair dari penjanji-penjanji atau penjair-penjair jang ternama sangat, Amru 'ul-Qais, Tarafa, Zuhair, Nabigha, Algama, Asja, dan Labid. Jang menarik hati ialah, bahwa selain dari mereka terdapat dua orang perampok dan bandit jang mendjadi penjair, jaitu: Ta'abbata Sjarra dan Sjanfara; mereka itu sangat populer dan mempunjai kebenanian dan watak dalam bahasa jang indah, jang tidak terdapat dalam sastera lain.

Golongan sjair-sjair jang lain berisi lagu-lagu sutji disamping isi jang dalam maksudnja. Dewan Hasan ibn Thabit jang dinamakan penjair istana Nabi tepat-tepat bunjinja, karena couplet coupletnja jang indah-indah.

Al-Mu'allaqat.

Matjam jang kedua berisi kumpulan prosa dan poesi jang indah-indah, tiga dari padanja sangat tinggi mutunja.

Adalah mendjadi suatu adat bahwa sjair-sjair jang bagus itu digantungkan pada Ka-a-bah. Demikianlah asalnja nama "Al-Mu'allaqat" jaitu "jang digantungkan". Tetapi tradisi ini hanja menjatakan kepada kita, bahwa

Tjantir sama

jang demikian

Tetapi tradisi ini hanya mempengaruhi kepada kita, bahwa
nama "Al-Mu'allaqat" ialah "yang digantungkan".
Ada juga kita dikemukakan pada Ka-bah. Pendapat ini
hanya tidak-lah, kita dapat pastikan semua ini-lah tu-
lah.

Mereka yang mempunyai pengaruh dan pengaruh-lah
mereka lah dan mereka dapat kemudahan. Pada Hasan lah
hanya dikemukakan pendapat lainnya Nabi tapi-tapi
dalam-nya, karena sangat sedikit-lah yang dapat kemudahan
dalam-nya.

Golongan atair-atair lain yang dapat lama-lama su-
watu dalam bahasa lain tidak, lain tidak terdapat dalam
mereka lah mereka pujian dan mempunyai kebenaran dan
mempunyai pendapat, lah-nya: Tetapi Utara dan Selatan,
dapat mereka terdapat dia orang perempuan dan bangsa lain
Arab, dan mereka lah mereka mempunyai kepada lain, bahwa selain
sangat, Amru 'Al-Qais, Tarafa, Zuhair, Labidin, Antara,
lah dan mereka kumpulan dengan, lain kumpulan atair-atair
dapat pendapat-pendapat atau pendapat-pendapat lain terkenal
lam-lam lah ada dia lain dilakukan dan lain dengan
dengan lagu.

lain atau pendapat-pendapat terkenal menerima atair-atair
mempunyai kumpulan, lain "mintarsel" lain kebun-kan-
nah, lain terdapat sesama atau setengah atau dan sela-
dan, pendapat kepada atau sendiri dan tidaan atau sela-
lah Khusus, seperti pendapat, lain mata pendapat-pendapat-
an. Sedangkan pendapat-pendapat, lain pendapat pula artinya, lalah
atair nyata; lain tersama bagi dalam mereka diair lal
kan terbedar atau mereka.
Sejalan dari pada lin, lain pendapat pula artinya, lalah
dan, pendapat kepada atau sendiri dan tidaan atau sela-
Sebagian lain pertama lain terdiri atau 2 sampai 20 be-
rapa, diliputi oleh sempurna dan perasaan perang atau dan-
dalam atau bukan.

2e. atair-atair pendapat.

Mereka atair diberi atau dua bahasan besar:

1e. atair-atair lain diperdengarkan pada sperkara-sperka-
ra tertentu.

Tempat tradisi ini hanya menjelaskan kepada kita, bahwa
nama "Al-Mu'allaqat" ialah "yang digantungkan".
Ada juga kita dikemukakan pada Ka-bah. Pendapat ini
hanya tidak-lah, kita dapat pendapat sangat tinggi sesa-
ma.

Mereka yang mempunyai pengaruh dan pengaruh-lah dan
lah dan mereka kumpulan dengan, lain kumpulan atair-atair
dapat pendapat-pendapat atau pendapat-pendapat lain terkenal
lam-lam lah ada dia lain dilakukan dan lain dengan
dengan lagu.

lain atau pendapat-pendapat terkenal menerima atair-atair
mempunyai kumpulan, lain "mintarsel" lain kebun-kan-
nah, lain terdapat sesama atau setengah atau dan sela-
lah Khusus, seperti pendapat-pendapat, lain pendapat pula artinya, lalah
atair nyata; lain tersama bagi dalam mereka diair lal
kan terbedar atau mereka.
Sejalan dari pada lin, lain pendapat pula artinya, lalah
dan, pendapat kepada atau sendiri dan tidaan atau sela-
Sebagian lain pertama lain terdiri atau 2 sampai 20 be-
rapa, diliputi oleh sempurna dan perasaan perang atau dan-
dalam atau bukan.

2e. atair-atair pendapat.

Mereka atair diberi atau dua bahasan besar:

1e. atair-atair lain diperdengarkan pada sperkara-sperka-
ra tertentu.

Tempat tradisi ini hanya menjelaskan kepada kita, bahwa
nama "Al-Mu'allaqat" ialah "yang digantungkan".
Ada juga kita dikemukakan pada Ka-bah. Pendapat ini
hanya tidak-lah, kita dapat pendapat sangat tinggi sesa-
ma.

Mereka yang mempunyai pengaruh dan pengaruh-lah dan
lah dan mereka kumpulan dengan, lain kumpulan atair-atair
dapat pendapat-pendapat atau pendapat-pendapat lain terkenal
lam-lam lah ada dia lain dilakukan dan lain dengan
dengan lagu.

lain atau pendapat-pendapat terkenal menerima atair-atair
mempunyai kumpulan, lain "mintarsel" lain kebun-kan-
nah, lain terdapat sesama atau setengah atau dan sela-
lah Khusus, seperti pendapat-pendapat, lain pendapat pula artinya, lalah
atair nyata; lain tersama bagi dalam mereka diair lal
kan terbedar atau mereka.
Sejalan dari pada lin, lain pendapat pula artinya, lalah
dan, pendapat kepada atau sendiri dan tidaan atau sela-
Sebagian lain pertama lain terdiri atau 2 sampai 20 be-
rapa, diliputi oleh sempurna dan perasaan perang atau dan-
dalam atau bukan.

2e. atair-atair pendapat.

Mereka atair diberi atau dua bahasan besar:

1e. atair-atair lain diperdengarkan pada sperkara-sperka-
ra tertentu.

jang demikian itu kerap-kali (djeritera) dongeng belaka. Terdjadinja itu mungkin dalam abad ke-8. Kumpulan prosa dan poesi indah-indah itu djuga didapati pada koleksi-koleksi jang moderen; seperti telah dikatakan, poesi-poesi itu ialah gubahan: Amru'ul Qais, Tarafa, Zuhair, Labid, Antara ibn Sjaddad, Amr ibn Kulthum, dan Harith ibn Hilliza. Kemudian dimasukkan djuga sjair-sjair gubahan Nabighah, A'sja dan Abid ibn Abras. Kesepuluh penjair-penjair jang terkenal ini hidup kira-kira dalam masa satu abad; jang pertama ialah Amru'ul Qais jang oleh sebahagian besar dianggap sebagai penjair Arab jang terbesar. Ia berasal dari keturunan radja-radja dari suku Kinda; kekuasaannja lenjap pada tahun 529. Abid ibn Abras bersamaan hidupnja dengan Amru'ul dan termasuk djuga sebagai anggauta Banu Asad, suku jang dimusuhi. Sjair-sjair Amr sangat menjinggung perasaan radja Hira (554-568); dan jang sangat menakdjubkan ialah, bahwa kemudian radja itu dibunuh oleh Amr. Salah satu sjair-sjair lain menggambarkan pertempuran Dhu Qar; pada pertempuran itu tentara penjerbu Iran dikalahkan oleh suku Bakr (antara 604 dan 610).

Kitab al-Aghani.

Kumpulan-kumpulan prosa dan poesi itu boleh dikatakan memuat tiap-tiap matjam poesi Arab kuno.

Pg. 15.

Hamasa.

Hamasa jang digubah beberapa waktu sesudah itu djuga termasjhur dinegeri Arab. Hamasa itu ialah kumpulan sjair-sjair jang sangat berlainan matjamnja, jaitu satu kumpulan dongeng-dongeng lama, riwajat-riwajat hidup jang sangat teliti dari suku-suku jang tiada beragama, serta kesederhanaan suku-suku Arab pada zaman dahulu. Kumpulan (koleksi) itu mengingatkan kita kepada zaman perwira, jang memudja kesetiaan dan keichlasan, bebas dari paksaan, dan jang sebenarnja tahu akan pengalaman-pengalaman penjanji-penjanji.

Kesusasteraan sesudah Islam.

Hamasa itu ada beberapa buah djumlahnja. Jang sangat masjhur ialah gubahan Buhturi. Tetapi Hamasa gubahan Abu Tammam, seperti jang telah diterangkan diatas, ialah jang paling disukai.

Kumpulan poesi (anthologie) lain ialah Mufaddalijat dari suku Dabba, jang ditiptakan sebagai perintah untuk kalif Mahdi antara tahun 752 dan 784. Pekerdjaan itu sangat penting artinja lebih-lebih jang berhubung dengan alam fikiran, untuk mengetahui poesi dan kebudajaan bangsa Arab pada waktu sebelum berkembangnja agama Islam.

Kumpulan-kumpulan puisi dan prosa ini boleh dikatakan mewakili tiap-tiap wakilan prosa Arab lama.

Hampir tiap-tiap buah kerajaan Arab, Kerajaan Umayah di Andalusia, Kerajaan Abbasiah di Baghdad, Kerajaan Fatimiah di Mesir, Kerajaan Murabitun di Afrika Utara, Kerajaan Mughal di India, kesemuanya telah melahirkan pujangga-pujangga prosa yang tersohor, yang karangan-karangannya sampai kini masih menjadi tauladan bagi penulis-penulis Arab pada masa kini.

Kumpulan prosa (anthologie) lama ialah Mufaddaliyat dan Aghani. Mufaddaliyat dikumpulkan oleh Mufaddal bin Muhammad Al Dhabi, seorang ulama' bahasa yang terkenal di Kufah, dalam tahun 780 dan 790. Perkataan ini pertama kali dipakai oleh Abu Tammam, seorang penulis sejarah kesusasteraan Arab yang terkenal pada abad ke-9. Kumpulan prosa dan prosa lama ini ditambah pada kemudian-kemudian oleh ulama-ulama yang lain, sehingga mencapai 10 jilid besarnya.

Aghani ialah kumpulan lagu-lagu Arab yang dikarang oleh penyair-penyair Arab dan penyanyi-penyanyi yang terkenal pada masa itu. Kumpulan ini dikarang oleh Abul Faraj Al Asfahani (meninggal dunia tahun 967 dalam usia 80 tahun). Kitab ini mengandungi 20 jilid besarnya, dan merupakan suatu ensiklopedi yang lengkap tentang kesusasteraan, sejarah dan kebudayaan Arab pada waktu itu.

Abbassiden.

Hampir semua penjair-penjair jang disebutkan itu termasuk pada zaman "Kebodohan" dan sungguhpun ada beberapa orang dari mereka jang menganut agama Islam, tetapi gubahan-gubahan mereka sedikit sekali membitjarakan, mendjundjung serta memudja kepertjaan baru itu. Sebahagian besar dari soal-soal tentang memudja kepertjaan itu ialah kebadjikan-kebadjikan lama, umpamanja: kesediaan menerima tamu, pertolongan kepada orang miskin, keberanian, penghargaan biasa terhadap kekajaan, keberanian dalam pertempuran dan perdjuangan, dan kesetiaan kepada soal-soal jang mengenai suku. Anggur dan permainan djudi jang dilarang dalam Islam, digubah oleh penjair-penjair itu, jang djuga mengerti akan hukum-hukum dalam agama Islam. Sungguhpun tjara-tjara tentang menjembah berhala tidak berapa lagi terdengar, tetapi masa depan tidak banjak menundjukkan harapan.

Kitab al-Aghani.

Selain dari hasil pekerdjaan poesi jang telah disebutkan diatas, terdapat djuga - kadang-kadang lengkap, kadang-kadang hanja beberapa bahagian (fragment) sadja - kesusasteraan jang kaja raja, jang kerap kali mempunjai nilai kesenian jang sebenarnja, jang memberi pandangan kepada kita, akan kegiatan djiwa bangsa padang pasir jang tjerdas itu. Dapat djuga diterakan disini Buku Penjair-penjair dan Sjair-sjair karangan Ibn Qutaiba, Iqd al Farid karangan Ibn Abd Rabbihi, dan Kitab Al-Aghani (jaitu Buku njanjian-njanjian) karangan Abu'l Faradj, jang sangat masjhur.

Zaman Spanjol.

Kesusasteraan sesudah Islam.

Dalam abad pertama setelah berkembangnja agama Islam tidak banjak terdapat perobahan dalam watak kesusasteraan. Empat orang penjair-penjair jang terutama ialah: Akhtal, Farazdaq, Jarir dan Dhu'r Rumma. Dalam karangan Dhu'r Rumma sudah mulai kentara, bahwa bentuk-bentuk lama tidak dipakai lagi. Keadaan-keadaan baru, penghidupan dikota-kota, baik dalam daerah jang telah ditaklukkan maupun dinegeri Arab sendiri, menjebabkan adanja perobahan dalam tjara hidup, bentuk-bentuk pergaulan dan pekerdjaan. Ini merupakan satu dorongan untuk mentjiptakan bentuk-bentuk sastera baru. Omar ibn Abi Rabia dari Mekah dan Djamil ialah pelopor-pelopor lyrik pertjintaan. Maka timbullah romance poesi dan banjaklah penjair-penjair putera dan puteri jang mengubah romance poesi itu. Jang terpenting ialah: Madjnun Bani 'Amir dan Laila. Sjair-sjair kalif Jazid I (680-683) dan Walid II (743-744) merupakan pelopor dari lagu-lagu sutji dan njanjian-njanjian pemburu dari zaman jang akan datang. Metrik jambepun sekarang mendapat pengikut. Sesudah zaman Umajjad ini maka datanglah zaman Abbassiden.

Abbassi

Zaman

man Abbasiden.
pemilik. Seorang raman Muslim tak mula dengan ke-
lama akan datang. Mereka tumbuhan sekarang mengapa
lama sudah dan nilai-nilai-nilai pembuka dari zaman
(694) dan Walid II (743-744) menyimpan peloper dari Isla-
Umar dan Islam. Sikap-sikap kalif Umar I (634-
pan rumpun pesat ini. Jang berpentim tahun: Mahkum
nialah pemimpin-pemimpin mulana dan pusat-jang mempun-
Islam memberikan. Mula timbullah rumpun pesat dan pe-
Abi Nabia dan, Melain dan Diamil tahun peloper-peloper
tuk memimpinkan pemuk-pemuk mendera lama. Umar ibn
adanja perobahan dalam tiang hidup, pemuk-pemuk per-
kanjan dan pelopor-jan. Ini menyuruhan ada dorongan me-
tidak-jumlahan mempun dinamai Arab sendiri, menghembuan
pemikiran-pemikiran-kota, baik dalam dagang jang tuhan
-pemuk jang tidak dipakai Jani. Kedatangan-kedatan baru,
mempunyai Umar Rumus sudah mulai kembang, bahwa pemuk
alah: Alkitab, Perundang, Jarik dan Umar Rumus. Dalam
lam tidak pemuk terdapat perobahan dalam untuk kesan-
anderang. Dapat orang memiliki-pemiliki jang terutama i-
ba, Iqd al Farid kepunyaan Ibn Abd Rabbihi, dan Kitab
Al-Aghani (tafsir Kitab "Jemiliki-miliki) kepunyaan Abul
Faradj, jang sangat masjhur.

Dalam abad pertama setelah berkembangnja agama Is-

Islam dan Kitab-Kitab

Islam di-

dang.

Selain dari hasil peloredtian pesat jang telah dise-
butkan diatas, terdapat djuga - kekang-kadang lemah,
kadang-kadang hasil2 beberapa bahasa-bahasa (Grammar) nadja
- kemunduran jang kita rasa, jang datang kalf mempe-
nilai nilai kesenian jang sebenarnja, jang membuat pan-
dangan kepada kita, akan kemajuan dijwa bangsa pada
pasir jang tinggi itu. Dapat djuga ditemukan dialek
Bahasa Pemilik-pemilik dan Sjair-sjair kepunjan Ibn Qutai-
ba, Iqd al Farid kepunjan Ibn Abd Rabbihi, dan Kitab
Al-Aghani (tafsir Kitab "Jemiliki-miliki) kepunjan Abul
Faradj, jang sangat masjhur.

Abbassiden.

Sesudah tahun 750, ketika kalif-kalif Abbassiden mulai bersemajam diistana di Bagdad, pengaruh Iran atas sastera Arab tidak dapat disangkal. Kalif-kalif ini memadjukan bentuk-bentuk sjair baru. Penjair jang terkenal pada zaman itu ialah Abu Nuwas jang berada ditengah-tengah penjair-penjair jang tjerdas dan pandai. Sekarang poesi Arab mulai mengalir keberbagai-bagai terusan. Bentuk-bentuk klasik seperti muhahan-muhahan Buhturi dan Abu Tammam tetap ada, tetapi seperti umum terdjadi diseluruh dunia, maka bentuk-bentuk baru jang revolusioner menang dalam perdjuangannja menempuh masa depan. Sjair-sjair jang bertentangan dengan perhitungan waktu (anachronistisch) dan jang dipergunakan pada upatjara-upatjara tertentu makin lama makin populer. Kebagusan dalam menjatakan buah fikiran serta kiasan-kiasan jang djitu dan tepat kebanjakan lebih disukai dari pada arti jang dalam dan kesalian jang sebenarnja. Diantara penjair-penjair jang terkenal jang muntjul kemudian ialah Baha ad-Din Zahair; Abu'l Atahija memakai dan mentjurahkan perhatian kepada kesederhaan bahasa rakjat; Ibn al-Mutazz (869) memadjukan pandangannja kepada sedjarah; Abu'l-Ala Ma'arri membentangkan djiwa manusia dengan pengertian jang dalam; Ibn Arabi dan Ibn Farid tertarik kepada mistik (adjaran persatuan jang erat antara djiwa dengan Tuhan).

Zaman Spanjol.

Seni sjair di Barat mula-mula mengikuti djalan-djalan lama; peranan jang penting dipegang oleh Ibn Hani dari Sevilla (+ 973) Penjair-penjair jang sangat terkemuka pada abad sesudah itu ialah: Ibn Rasjq dari Qairawan (1070) Ibn Zaidun dari Cordoba (1071), Mu'tamid, radja Sevilla (1095) dan menterinja Ibn'Ammar (1078). Pada golongan ini termasuk djuga penjair Arab Sicilia jang termashur, jaitu Ibn Hamids. Semua penjair-penjair itu melepaskan diri dari ikatan-ikatan lama, dan hasil pekerdjaan mereka merupakan alat bagi mereka untuk menjatakan buah fikiran mereka.

Perbedaan jang lebih besar dengan jang lama terdapat pada sjair-sjair jang terdiri atas beberapa couplet (strophe) jang mempunjai persamaan suara jang intern pada suku-suku kata jang penghabisan serta refrein pada suku-suku kata itu, (interne rijmen dan refrein optima). Penjair-penjair di Province (Perancis Selatan) suka sekali mengikuti tjara ini. Tjara jang seperti itu diketahui orang di Mesir pada penghabisan abad ke-12 dan dengan seketikapun berurat berakarlah tjara jang demikian itu diseluruh

Poesi jang

Kosa kata

tiasnya berupa bersambung atau kata dasar yang
mempunyai arti. Kata kata tersebut dapat berupa
kata kerja, kata benda, kata sifat, kata bilangan
dan kata ganti. Selain itu kata juga dapat berupa
kata-kata penghubung, kata depan dan kata seru.
Kata kerja adalah kata yang menyatakan perbuatan
atau pekerjaan. Kata kerja dapat berupa kata kerja
transitif dan kata kerja intransitif. Kata kerja
transitif adalah kata kerja yang memerlukan objek
penderita. Kata kerja intransitif adalah kata kerja
yang tidak memerlukan objek penderita. Kata kerja
dapat berupa kata kerja dasar, kata kerja turunan
dan kata kerja majemuk. Kata kerja dasar adalah
kata kerja yang belum mengalami proses afiksasi
atau pengulangan. Kata kerja turunan adalah kata
kerja yang telah mengalami proses afiksasi atau
pengulangan. Kata kerja majemuk adalah kata kerja
yang terdiri dari dua kata atau lebih yang
membentuk satu pengertian. Kata kerja majemuk
dapat berupa kata kerja majemuk setara atau kata
kerja majemuk bertingkat. Kata kerja majemuk
setara adalah kata kerja majemuk yang terdiri dari
dua kata kerja atau lebih yang mempunyai
kedudukan yang sama atau sederajat. Kata kerja
majemuk bertingkat adalah kata kerja majemuk yang
terdiri dari kata kerja inti dan kata kerja
penjelas. Kata kerja majemuk bertingkat dapat
berupa kata kerja inti dan kata kerja penjelas
atau kata kerja penjelas dan kata kerja inti.
Kata kerja majemuk bertingkat dapat berupa kata
kerja inti dan kata kerja penjelas atau kata kerja
penjelas dan kata kerja inti. Kata kerja majemuk
bertingkat dapat berupa kata kerja inti dan kata
kerja penjelas atau kata kerja penjelas dan kata
kerja inti. Kata kerja majemuk bertingkat dapat
berupa kata kerja inti dan kata kerja penjelas
atau kata kerja penjelas dan kata kerja inti.

Kesusasteraan murni.

Puisi jang bercouplet-couplet (strofisch) tiba pada puntjak kekemilangannja pada Ibn Quzman (1160), seorang penjanji pertjintaan (troubadour). Penjair-penjair lain jang terkenal ialah Tha'alibi, Tkth bin Khagan, Abt al-Qadir dari Bagdad (1692).

Bertambah madju dan baiknja tjara hidup dalam abad ke-8 dan ke-9 memberi akibat baik pula kepada kemadjuan kesusasteraan prosa sebagai pengisi waktu bagi masjarakat jang telah tahu membatja, dan untuk kemadjuan pendidikan dengan memberikan pengadjaran dalam bentuk jang dapat diterima. Buku-buku dahulu ialah karangan Ibn Muqarfa (760), dua buah buku tentang adat/ istiadat jang baik dan tentang tjeritera-tjeritera Bedpai jang bersifat mendidik dengan nama: Kalila wa Dimna, jang disusun oleh Djahiz jang sangat pandai ita. Penulis-penulis dan penjusun-penjusun buku jang lain jang patut diharkai ialah: Tanukhi (900), Absjihi (1006), Absjihi-4 Abu Pakar Khawarizmi (1002) jang menkarang prosa jang mempunjai persamaan suara pada suku suku kata jang pengkabisan, dan kemudian diikuti oleh Hamadhani, Abdu'l Ala dan Hariri.

Pada waktu itu romance-romace populer dan tjeritera-tjeritera lepas jang merupakan kesatuan sangat dikenal sangat jang sangat terkenal ialah Seribu Satu Malam, Tjeritera/Luqman jang bersifat mendidik jang mungkin mentjeriterakan kembali tjeritera-tjeritera Aesopus.

tjeritera

Sedjarah.

Sedjarah Umum.

Sedjak sebelum adanja agama Islam telah ada kesusasteraan jang semata-mata bersifat mentjatumkan segala kedjadian-kedjadian sedjarah. Ketika Islam berkedudukan di Medinah, tempat tinggal Nabi Muhammad s.a.w. selama beberapa puluh tahun, ketika agama baru itu menaklukkan hampir seperdua dari dunia jang beradab, ditiptakanlah di Medinah sebuah perkumpulan untuk mentjatat sedjarah, terutama sedjarah Mohammad sendiri dan sedjarah Islam. Diberbagai-bagai propinsi didirikan pulalah perkumpulan-perkumpulan seperti itu. Dan pada abad pertama sesudah Islam mempunjai pengaruh besar, maka adat istiadat (tradisi) Islam telah dibukukan dan telah banjak risalah-risalah agama jang diadakan.

Dan dalam abad ke-2 (716-816) banjaklah sudah buku-buku jang diterbitkan. Sumber-sumber sedjarah ialah keterangan-keterangan lisan jang turun temurun, bermatjam matjam dokumen sebagai essay dan tulisan-tulisan ringkas, surat-surat sjair-sjair dan randji-randji keturunan. Sedjarah pertama jang dibuat ialah riwajat hidup Nabi Mohammad sendiri dikarang oleh Ibn Isjaq, dan diperiksa serta diperbaiki oleh Ibn Hisjam. Sebahagian besar isi buku ini dapat dipertjatjai, lebih-lebih jang mengenai

ini dapat diperhatikan, lebih-lebih jang mengenai
ta diperoleh oleh Ibn Bhatam. Sebaliknja dapat lah bukan
hammad mengikti ajatnang oleh Ibn Jadja, dan diperlihat ke-
Sedjarah perlam jang dibuat lebih mudah bagi Mo-
ammat-ammat ajah-ajahir dan mendji-mendji kemudian.
mahkan dokumen sebagai sesuai dan tulisan-tulisan pindahan
rangan-kerangan jang lain jang terlah tersusun, bersedjam
lam jang dikerjakan. Sumber-sumber sedjarah lebih kete-
dan dalam abad ke-3 (ma-9) berkembang sudah pesa-
alam.

Sedjarah perlam jang dibuat lebih mudah bagi Mo-
hammad mengikti ajatnang oleh Ibn Jadja, dan diperlihat ke-
ta diperoleh oleh Ibn Bhatam. Sebaliknja dapat lah bukan
ini dapat diperhatikan, lebih-lebih jang mengenai

Pada waktu itu rombongan-rombongan pemuda dari
tiap-tiap tempat berdatangan ke Mekkah untuk mengerjakan
ibadah haji. Mereka ini kemudian pulang ke tempat masing-
masing dan menjebarkan agama Islam kepada penduduk di-
tempat masing-masing. Dengan demikian agama Islam makin
luas tersiar.

Sedjak kedatangan agama Islam telah ada kerajaan-
kerajaan jang berdasarkan agama Islam. Kerajaan-kerajaan
Islam ini ada jang berupa kerajaan-kerajaan jang
mempunjai daerah jang luas, tetapi ada pula jang hanja
mempunjai daerah jang kecil. Kerajaan-kerajaan Islam
jang besar ialah Kerajaan Mataram, Kerajaan Banten,
Kerajaan Demak, Kerajaan Aceh dan lain-lain.

Kerajaan Islam jang pertama di Indonesia ialah
Kerajaan Perlak di Sumatera. Kerajaan Perlak ini
didirikan oleh Sajid Abdul Aziz pada tahun 840 M.
Kerajaan Perlak ini mempunjai hubungan dengan
kerajaan-kerajaan Islam di India dan Arab.

kehidupan nabi Mohammad dahulu, begitu djuga tentang nenek mojang beliau, disana sini terdapat tabel-tabel serta bahagian-bahagian jang dapat disamakan dengan sjair.

Buku lain jang menjeritakan tentang kehidupan nabi Muhammad s.a.w. adalah buah tangan Ibn Oqba (758), buku itu terdiri dari tjeritera-tjeritera lepas (fragmenten). Umumnja dapat disimpan baik-baik "Buku jang menguraikan perdjuangan dan pertempuran" Nabi Muhammad jang dikarang oleh Waqidi, dan "Buku kelas-kelas" karangan muridnja, jaitu Ibn Sa'd.

Karangan Waqidi adalah suatu sumber jang kaja, populer dan ditulis dengan gaja bahasa jang indah serta menarik hati.

Dari mono-grafi-monografi karangan Abu Mikhnaf (714) dan Madaini (?10) hanja beberapa bahagian sadja jang diketahui jang dapat dilihat pada karangan-karangan penulis-penulis sesudah itu.

Penjelidikan sekarang memberi kesimpulan kepada kita, bahwa karangan-karangan Abu Mikhnaf dan Mada'ini itu serta pengikut-pengikutnja, begitu pula karangan-karangan beberapa penulis sebelumnja memang dapat dipertjajai isinja. Umpamanja karangan Abu 'Ubaida dan Azraqi jang sangat indah, jang mula-mula mengarang sedjarah kota-kota suatu nama karangan itu ialah "Sedjarah Mekah".

Tjara mengarang seperti itu diikuti oleh penulis-penulis lain, umpamanja di Iran. Ibn Muqarra menterdjemahkan Buku Radja-Radja Persia. Dengan djalan ini banjaklah jang dapat disimpan.

Selain dari monografi-monografi dan risalat-risalat dalam berbagai lapangan, maka dalam abad ke-3 (816-913) lebih banjak ditjapai hasil dalam hal sedjarah umum, kalau dibandingkan dengan abad ke-2. Jang terkenal ialah Ja'qubi jang mengarang sedjarah umum jang baik sekali; begitu djuga Ibn Qutaiba dengan karangannja: Pelundjuk untuk Sedjarah. Tetapi kedua pengarang itu dapat diatasi oleh Baladhuri, pengarang tjeritera jang sangat berharga, jaitu Penaklukan-penaklukan bangsa Arab, dan penjelidikan-penjelidikan (genealogi) jang sangat luas tentang bangsa Arab. Selain dari pada pengarang-pengarang jang disebutkan itu, perlu pula kita ketahui Tabari dengan "dubur-duburnja", kehormatan namanja tidak pernah berkurang sampai hari ini.

Dalam beberapa abad sesudah itu banjaklah jang ditulis

tentang Sedjarah

tentang sedjarah dan riwajat hidup. Penulis-penulis jang termasjhur ialah Masudi, Biruni, Ibn Athir, Abdu'l Faradj, Ibn Khaldun, Maqrizi, Sujuti, Maqqari dan Hadji Khalifa.

Hasil-hasil karangan lainpun perlu djuga diterangkan, walaupun semuanja itu hanja hendak mendjelaskan tentang kesuburan dan kemadjuan djiwa bangsa Arab. Umpamanja Buku Wazir-wazir karangan Hilal as Sabi, sebuah buku jang penuh dengan pengetahuan tentang kehidupan sosial dalam abad ke-9 dan ke-10; seterusnja "sedjarah Mahmudi dari Ghazna" jaitu Kitabral-Janini dari Utbi (1036), jang mengkaburkan anasir-anasir retoris dalam perdjalan sedjarah; selandjutnja 'Imad ad-Din (1201) jang mengarang tjeritera-tjeritera tentang Saladin dan dinasti Saldjuk. Jang meliwati batas kita djumpa pada "Sedjarah Timurlene" karangan Ibn Arabsiah (1450).

Jang penting pula ialah "Sedjarah Damascus" karangan Ibn Asakir (1176) jang terdiri dari 30 djilid jang membawa sedjarah dalam lapangan riwajat hidup. Jang tidak kurang masjhurnja ialah enciclopedi Ibn Khallihan jang sangat lengkap dan jang sebenarnja hanja memuat uraian tentang riwajat-riwajat hidup; pekerdjaan sematjam itu ditiru oleh pengarang-pengarang lain dan mutu buku-buku itupun tidak kurang-dinggnja.

Abad ke 14 dan ke 15 sangat berhasil dalam hal ini, dan beberapa pengarangpun disini perlu mendapat perhatian jang seksama; jang terpenting ialah "Sedjarah Mesir" dan "Buku Hariah" karangan Djabarti (1825), jang dapat kita katakan karangan jang penghabisan dalam lapangan ini.

Disini akan kita sebutkan beberapa nama pengarang jang paling terkemuka sadja. Mereka mulai terkenal sesudah abad pertama dari kebangunan Islam. Sudjan terhadap nabi Mohammad diserai dengan tjinta kepada jang kaib-kaib menjebabkan adanja karangan-karangan dongeng tentang Mohammad semasa mudanja; karangan-karangan ini pada umumnja tidak mempunjai harga dan arti sedjarah jang penting.

Umpamanja "Penaklukan Mesir dan Barat" oleh Ibn al-Hakam (871); sebuah romance tentang kehidupan di padang pasir, jang lain tentang Jemen dan Abessinia, jang ketiga tentang suku Arab jang menaklukkan padang pasir Lybia dalam abad ke-11.

Berita-berita resmi tentang ketatanegaraan dan perhubungan-perhubungan pos menjebabkan adanja kesusasteraan dalam lapangan ilmu bumi mulai abad ke-9. Tjeritera-tjeritera tentang perdjalan disukai benar oleh kaum kaum

Abad ke-17 dan 18 membawa perkembangan baru dalam kemadjuan bangsa Arab; perkembangan itu tidak mempunjai tjorak baru, jang mendjadi sebab kemadjuan itu ialah pertukaran jang luas dengan tjendik pandai. Perkembangan dalam gerakan politik, sosial, ekonomi dan intelektuil.

sistem tentang pendidikan, misalnya dengan cara lama dan dengan cara baru. Pendidikan-pendidikan lama ini dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam dan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Belanda. Pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia dan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di luar Indonesia.

Pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sebelum kedatangan orang-orang Belanda dan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sesudah kedatangan orang-orang Belanda.

Sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sebelum kedatangan orang-orang Belanda dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sebelum kedatangan orang-orang Belanda yang bersifat tradisional dan pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sebelum kedatangan orang-orang Belanda yang bersifat modern.

Pendidikan-pendidikan yang bersifat tradisional ialah pendidikan-pendidikan yang diselenggarakan oleh orang-orang Islam di Indonesia sebelum kedatangan orang-orang Belanda

tjerdik pandai. Banjaklah karangan-karangan jang berharga dalam lapangan ilmu pengetahuan ini. Jang terkenal ialah Ja'qubi, Ibn Haugal, Mas'udi, Maqdisi, jang merupakan pelopor-pelopor dalam lapangan tersebut. Pengarang-pengarang jang lebih berati ialah jang datang sesudah mereka, jaitu Bakri, Idrisi, jang mungkin sekali pernah mengundjungi Indonesia, Jaqut dan Abu'l Feda. Ada djuga laporan-laporan keberbagai-bagai istana dari duta-duta dan tjeritera-tjeritera perdjalanan dari Eropah Tengah dan daerah-daerah lain di Asia. Jang sangat paroes ialah karangan Ibn Djubair dari Valencia, Ibn Batuta, jang dalam abad ke-14 memperoleh nama kehormatan "Musafir bangsa Arab" karena perdjalan-perdjalannja jang menakdjubkan. Bekitu djuga dialah jang memperkenalkan Indonesia kepada negara-negara tetangga kita jang dekat dan jang djauh. Sem

Kolonisasi. mendjak abad ke-10 orang-orang Arab telah banjak jang mengadakan perdjalanan dari Lisabon menjeberangi lautan Atlantik.

Kesemuanja itu menjebabkan timbulnja minat dan kesukaan terhadap ilmu bumi jang berhubung dengan ilmu pasti (kosmografi) Qazwini (1283) dan Dimisqi (1327) ialah orang-orang jang penghabisan, ketika timbulnja keruntuhan ekonomi jang disusul oleh keruntuhan peladjaran dan pengetahuan tentang ilmu bumi.

Ilmu

Bahasa dan tjinta bahasa.

Semendjak permulaan abad ke-8 telah terdapat rasa tjinta kepada bahasa sendiri. Di Iraq dimulailah mempeladjari dan menjelidiki bahasa Arab serta menjusun tata-bahasa. Nama-nama terkemuka jang telah berdjasa menjusun tata-bahasa, jang tidak sedikit mendapat kritikan dan tentangan dalam usahanja itu, ialah Sibawaihi dari Basra, Abu Ubaida Asmai, Mubarad dan Ibn Duraid. Di Kufa terdapat satu aliran lain jang lebih modern, tetapi aliran itu pengaruhnja masih kalah. Jang mendirikan aliran ketiga ialah Ibn Qutaiba, seorang jang telah kita ketahui namanja pada fasal jang telah sudah. Dilihat dari sudut perkembangan dan kemadjuan rakjat maka gerakan dalam lapangan ilmu bahasa ini sangat adjaib. Penjusun sistem-sistem jang berusaha sesudah masa itu (umpamanja: Djauhari dan Djurdjani, Zamakhsjari, Tha'alibi, Sakkaki dan Ibn Malik) mendasarkan pekerdjaan mereka atas pelopor-pelopor itu. Beberapa waktu sesudah itu siaplah kamus-kamus bahasa Arab jang besar-besar karangan Ibn Manzur, Murtadi Zabidi dan Fairu Zabidi.

Abad ke-19.

Abad ke-17 dan 18 membawa perkembangan baru dalam kemadjuan bangsa Arab; perkembangan itu tidak mempunjai tjorak baru. Jang memdjadi sebab kemadjuan itu ialah perhubungan jang luas dengan Eropah serta perkembangan dalam gerakan politik, sosial, ekonomi dan intelektuil.

Kolonia

...ung dan
...ata bahwa.

...il ke-10.

...lam kerajaan politik, sosial, ekonomi dan intelektuil.
...bungan ini juga dengan Negara-negara perkembangan da-
...ri luar negeri. Juga mendapat bagi kemajuan bangsa Arab
...ab ke-12 dan 13 mempunyai perkembangan yang tidak mempunyai
...rupa Ibn Manzur, Muntaqi Zabidi dan Fairuz Zabadi.
...ri ciri-ciri kamus-kamus bahasa Arab besar-besar ke-
...rsia atau peloper-peloper ini. Beberapa waktu kemudian
...ajik, Sakiaki dan Ibn Malik) mendapatkan perkembangan me-
(mempunyai: Mamduni dan Qurudani, Zamakhsyari, Ibn'
...an di-Ibn Manzur, Muntaqi Zabidi dan Fairuz Zabadi.
...ran peloper-peloper dalam Japanan terpenuh. Pengarang-
...pengaruh yang lebih berat lagi dalam masyarakat me-
...rsia, Hafiz Qairi, Idrisi, yang mempelajari perihal me-
...ngunjungi Indonesia, Tarut dan Abu'l Fida. Ada dinas ke-
...rsia-Japanan kebersamaan-hasil lainnya dari dua-duta dan
...ciri-ciri Persia perdagangan dari Timur Tengah dan
...dagang-dagang lain di Asia. Juga mereka banyak telah ke-
...rsian Ibn Djubair dari Valencia, Ibn Batuta, juga dalam
...ab ke-Jl mempersoleh nama kebesaran "Amerir bangsa A-
...rab" karena perdjalan-perdjalanan juga menakjubkan.
Dari dinas dialah juga mempersembahkan Indonesia kepada
...negara-negara kebesaran lain juga dalam dan juga dinas. Se-
...manjak abad ke-10 orang-orang Arab telah banyak juga me-
...ngadakan perdjalanan dari Timur-timur mendapatkan Jangkik.

Kesemuanja ini menjebabkan timbulnja minat dan keper-
...luan terhadap ilmu hukum juga berpaluruan dengan ilmu pasti
(geometri) Qasmi (1295) dan Mukaqi (1325) telah e-
...rang-orang jang pandjaikan, ketika timbulnja kerumitan
ekonomi jang dirasai oleh kerumitan pelajaran dan pe-
...mbelajaran tentang ilmu hukum.

Semanjak permulaan abad ke-9 telah terdapat pada
...ketika terpada bahasa asanjik. Di Irak dimulailah mempa-
...rang-orang jang pandjaikan, ketika timbulnja kerumitan
Jadinja dan manjelidiki bahasa Arab serta menjusun pe-
...rumusannya Indonesia. Kamus-nama terkemuka jang telah
berdjasa menjusun tata-bahasa, juga tidak sedikit mempa-
...rut ketjamar dan tentangan dalam masjarakat itu, telah di-
bawahi dari Basra, Abu Ubaida Ansari, Mubarad dan Ibn
Durait. Di Kufa terdapat sen ajiran lain juga jakni Ja-
...farn, tetapi ajiran ketika telah Ibn Qutaiba, mempe-
...rkenalkan ajiran ketika telah Ibn Qutaiba, mempe-
telah kita ketahui mempunja pada Jazal juga telah sudah.
Ajiran dari mudut pertimbangan dan kemadjuan rakjat me-
...ngenai dalam Perpustakaan ilmu bahasa ini sangat adjaib.
Pengaruh alam-alam juga bangsa mempelajari mana ilmu
...rsia-alam-alam juga Qurudani, Zamakhsyari, Ibn'
(mempunyai: Mamduni dan Qurudani, Zamakhsyari, Ibn'
...ajik, Sakiaki dan Ibn Malik) mendapatkan perkembangan me-
...rsia atau peloper-peloper ini. Beberapa waktu kemudian
...ab ke-12 dan 13 mempunyai perkembangan yang tidak mempunyai
...rupa Ibn Manzur, Muntaqi Zabidi dan Fairuz Zabadi.
...ri ciri-ciri Persia perdagangan dari Timur Tengah dan
...dagang-dagang lain di Asia. Juga mereka banyak telah ke-
...rsian Ibn Djubair dari Valencia, Ibn Batuta, juga dalam
...ab ke-Jl mempersoleh nama kebesaran "Amerir bangsa A-
...rab" karena perdjalan-perdjalanan juga menakjubkan.
Dari dinas dialah juga mempersembahkan Indonesia kepada
...negara-negara kebesaran lain juga dalam dan juga dinas. Se-
...manjak abad ke-10 orang-orang Arab telah banyak juga me-
...ngadakan perdjalanan dari Timur-timur mendapatkan Jangkik.

Kesemuanja ini menjebabkan timbulnja minat dan keper-
...luan terhadap ilmu hukum juga berpaluruan dengan ilmu pasti
(geometri) Qasmi (1295) dan Mukaqi (1325) telah e-
...rang-orang jang pandjaikan, ketika timbulnja kerumitan
ekonomi jang dirasai oleh kerumitan pelajaran dan pe-
...mbelajaran tentang ilmu hukum.

Semanjak permulaan abad ke-9 telah terdapat pada
...ketika terpada bahasa asanjik. Di Irak dimulailah mempa-
...rang-orang jang pandjaikan, ketika timbulnja kerumitan
Jadinja dan manjelidiki bahasa Arab serta menjusun pe-
...rumusannya Indonesia. Kamus-nama terkemuka jang telah
berdjasa menjusun tata-bahasa, juga tidak sedikit mempa-
...rut ketjamar dan tentangan dalam masjarakat itu, telah di-
bawahi dari Basra, Abu Ubaida Ansari, Mubarad dan Ibn
Durait. Di Kufa terdapat sen ajiran lain juga jakni Ja-
...farn, tetapi ajiran ketika telah Ibn Qutaiba, mempe-
...rkenalkan ajiran ketika telah Ibn Qutaiba, mempe-
telah kita ketahui mempunja pada Jazal juga telah sudah.
Ajiran dari mudut pertimbangan dan kemadjuan rakjat me-
...ngenai dalam Perpustakaan ilmu bahasa ini sangat adjaib.
Pengaruh alam-alam juga bangsa mempelajari mana ilmu
...rsia-alam-alam juga Qurudani, Zamakhsyari, Ibn'

Kemadjuan-kemadjuan itu menundjukkan kepada kita, sampai kemanakah djiwa bangsa Arab dapat madju kearah kehidupan jang kuat, begitu djuga memberi bukti jang njata kepada kita hasil jang memuaskan jang ditjapai oleh alat kebudajaan itu. Pengaruh jang terbesar mengalir ke Mesir dan Syria. Simpati Muhammad Ali dan Ismael Pasja terhadap Barat menjebabkan fikiran-fikiran Barat itu dipakai. Bermatjam-matjam buku diterdjemahkan, lebih-lebih dari buku-buku bahasa Perantjis. Jang diterdjemahkan itu kebanjakan buku-buku ilmu pengetahuan, roman, tonil. Pada penghabisan abad ke-18 dikeluarkanlah surat kabar (harian) bahasa Arab jang pertama; bahasa jang lantjar jang terdapat dalam surat kabar itupun diturut orang dalam lapangan kesusasteraan.

Sudan.

Kolonisasi.

Dalam hal kolonisasi djiwa bangsa Arab aktief kelihatannja, lebih-lebih akibat peperangan-peperangan jang dilakukan untuk menaklukkan berbagai-bagai daerah serta akibat pertempuran-pertempuran untuk mengembangkan agama Oleh karena itulah arti bangsa dan negeri Arab bagi dunia umumnja djuga terdapat di Mesir, seluruh Afrika Utara dan Iberia disebelah barat dan di Palestina, Iraq dan Iran disebelah Timur dan Timur-laut. Tetapi dalam hal ini tidaklah dapat dikatakan kolonisasi dalam arti kata jang sebenarnja. Begitu djuga tidaklah dapat kita katakan kolonisasi pada daerah-daerah pantai dibenua dan kepulauan Asia; disitu saudagar-saudagar bangsa Arab memusatkan perhatian mereka kepada perniagaan, dan terhadap agama Islam mereka hanja melakukan propaganda jang bersifat menguntungkan kepada perniagaan dan jang memperdekat perhubungan antara sipendjual dan disipembeli. Jang boleh kita namakan kolonisasi ialah didaerah Sudan jang telah dilakukan berabad-abad sebelum kedatangan agama Islam. Kolonisasi ini mungkin berlawanan arahnja dengan apa jang diterangkan oleh kebanjakan penjelidik-penjelidik. Mereka ini berpendapat, bahwa dari Afrikalah dilakukan orang kolonisasi kepanah Arab sedangkan jang sebenarnja dari tanah Arablah orang mengadakan kolonisasi kearah Timur dan Barat dan bangsa Arablah jang mentjari kediaman tetap di Abessinia dan Sudan.

Pada hypothese ini jang sukar sekali ialah untuk menundjukkan perbedaan jang djelas dan njata antara orang-orang Arab-Sudan ini dengan penduduk asli.

Penduduk Sudan jang tidak menganut agama Islam berpendirian, bahwa setiap orang jang memeluk agama Islam ialah orang Arab. Perbedaan-perbedaan lain dianggap tidak

ada artinja.

Sudan

lonialmacht.

Dalam hal kolonialmacht ditiwa bangsa Arab mukin kehi-
langan, tetapi-lebih sukar peperangan-perperangan jang
dilakukan untuk memerdekakan berbagai-bagai daerah serta
akibat perhubungan-perhubungan untuk mempersatukan mereka
oleh karena itulah arti bangsa dan negeri Arab bagi da-
ria umumnja djuga terdapat di Mesir, seluruh Afrika U-
tara dan Iberia disebelah Barat di Palestina. Lagi dan lagi
disebelah Timur dan Timur-Jauh. Tetapi dalam hal ini ke-
dalah dapat dikatakan kolonialmacht dalam arti kata jang
sebenarnja. Perlu ditjatat disini bahwa kita katakan ko-
lonialmacht pada dasarnja-dasarnja pentjat dikenal dengan kemakmuran
Asia; ditjari sumber-sumber bangsa Arab mempergunakan
perdagangan mereka perdagangan, dan terkadang sesama
Islam mereka hanja melainkan prosentase dari beratus me-
nengah-engah kepada perniagaan dan jang memperdagangkan per-
bukaan antara ditjendjual dan ditjumpai. Jang paling
kita manakan kolonialmacht telah didorong Sudan jang tjelah di-
Jainnja berabad-abad sebelum kedatangan agama Islam. Ko-
lonialmacht kebanjakan Arab sedangkan jang mempergunakan dari
tinl berpadanan", bahwa dari Afrikalah dikatakan orang ke-
ditorangan oleh kebanjakan pendjajah-pendjajah. Mereka
lonialmacht ini mungkin berlawanan arahnja dengan apa jang
Jainnja berabad-abad sebelum kedatangan agama Islam. Ko-
ita manakan kolonialmacht telah didorong Sudan jang tjelah di-
bukaan antara ditjendjual dan ditjumpai. Jang paling
mempergunakan kepada perniagaan dan jang memperdagangkan per-
Islam mereka hanja melainkan prosentase dari beratus me-
perdagangan", dikatakan dari Afrikalah dikatakan orang ke-
ditorangan oleh kebanjakan pendjajah-pendjajah. Mereka
lonialmacht ini mungkin berlawanan arahnja dengan apa jang
Jainnja berabad-abad sebelum kedatangan agama Islam. Ko-
ita manakan kolonialmacht telah didorong Sudan jang tjelah di-
bukaan antara ditjendjual dan ditjumpai. Jang paling

ada artinja. Pada umumnja dapat kita katakan, bahwa jang terpenting ialah soal masjarakat suku-suku jang memastikan berasal dari Kaukasia dan berbahasa Semit (Arab dan Jahudi). Baru pada abad ke-13, ketika keradjaan-keradjaan Kristen: Dongkala dan Alwah, tamat riwajatnja, kita dapat pengaruh bangsa Arab didaerah-daerah pantai Utara Sudan. Immigrasi bangsa Arab dapat kita bagi atas dua bahagian. Jang pertama ialah pada abad ke-13 dan ke-14 dan jang kedua berlaku pada abad ke-16 sesudah Mesir ditaklukkan oleh Turki.

Sudan.

3. SEDJARAH ZAMAN DAHARY

Dokumen-dokumen dan risalat-risalat bangsa Arab menundjukkan, bahwa dalam abad ke-12 dan ke-13 keradjaan-keradjaan Dongkala dan Alwah memutup djalan ke Nil-Hulu bagi orang-orang Arab. Arabisasi Sudan rupanja dimulai oleh orang-orang dari suku Fung. Suku ini rupanja terdiri dari orang-orang jang berkulit hitam, kepala atau pemimpin suku ini menamakan dirinja sebagai seorang keturunan Bani Umajja. Orang-orang dari suku Fung itu mungkin telah tinggal di Nedjid dan disekitar Medina lama sebelum datangnja agama Islam. Kemudian banjak diantara mereka jang mempergunakan kesempatan penaklukan Mesir, untuk tinggal tetap didaerah daerah jang telah ditaklukkan itu; mungkin mereka ikut serta dalam pertempuran penaklukan itu. Dalam abad ke-9 mereka telah sampai ke Aswan (Assuan) dan dalam abad ke-11 ke Nubia. Segala usaha radja-radja Nubia untuk mengusir mereka gagal semuanja. Perkawinan puteri-puteri Arab dengan orang-orang dari suku-suku Nubia kesudahannja menjebabkan mereka tinggal tetapnja sampai kepantai Utara negeri itu. Pendjelasan sedjarah ini memberi gambaran jang djelas kepada kita tentang adanja suatu kolonisasi. Kaum Guhaina ini, - jaitu nama umumnja suku-suku bangsa Arab ini -, sangat sedikit mempunjai perhatian terhadap soal-soal ketatanegaraan. Mereka tetap hidup sebagai orang-orang kelana, pergi ke daerah-daerah jang banjak turun hudjan; pada ketika itu bangsa Arab di tanah Arab sendiri masih berpenghidupan setjara itu.

Sebab dan Wa'in

Setelah itu, jaitu sesudah adanja agama Islam, diperoleh oleh kemenangan2 kemenangan serta kekuasaan jang diperoleh karena itu ditambah pula karena politiek jang bertjorak dua, jaitu perkawinan dengan suku-suku Nubia seperti jang telah disebutkan diatas serta pergi kedaerah-daerah jang banjak turun hudjan, maka Arabisasi tanah Mesir terus berlangsung sampai melampaui daerah pertemuan kedua sungai Nil.

Kira-kira 150 tahun

ewanat Mij.

terus berlangsung sampai meletusnya Perang Perdagangan Dunia I. Pada waktu perang itu banyak orang-orang Arab yang kaya raya, tetapi sesudah perang itu mereka jatuh miskin, karena tidak dapat lagi mengirimkan barang-barang dagangannya ke luar negeri. Banyak orang-orang Arab yang tadinya kaya raya, sesudah perang itu menjadi miskin, bahkan ada yang sampai tidak dapat makan lagi. Mereka terpaksa menjual barang-barang perhiasan mereka yang terakhir, seperti: cincin, gelang, kalung, dan lain-lain. Ada yang sampai menjual rumah mereka yang terakhir, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dijual. Ada yang sampai menjual tanah-tanah mereka yang luas, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual kebun-kebun mereka yang subur-subur, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual sawah-sawah mereka yang luas-luas, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual ternak-ternak mereka yang gemuk-gemuk, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual perhiasan-perhiasan mereka yang mahal-mahal, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual rumah-rumah mereka yang besar-besar, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual kebun-kebun mereka yang subur-subur, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual sawah-sawah mereka yang luas-luas, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual ternak-ternak mereka yang gemuk-gemuk, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual perhiasan-perhiasan mereka yang mahal-mahal, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan. Ada yang sampai menjual rumah-rumah mereka yang besar-besar, sesudah mereka tidak mempunyai apa-apa lagi untuk dimakan.

Dalamnya dan luasnya kebun-kebun bangsa Arab meliputi beberapa ratus meter. Ada yang sampai beberapa kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kilometer. Ada yang sampai beberapa ribu kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh ribu kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus ribu kilometer. Ada yang sampai beberapa juta kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh juta kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus juta kilometer. Ada yang sampai beberapa milyar kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh milyar kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus milyar kilometer. Ada yang sampai beberapa triliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh triliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus triliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuadriliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuadriliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuadriliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sextiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sextiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sextiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa noniliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh noniliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus noniliun kilometer. Ada yang sampai beberapa desiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh desiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus desiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa undesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh undesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus undesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tredesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tredesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tredesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuordesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuordesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuordesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuindesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuindesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuindesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septendesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septendesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septendesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktodesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemdesiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa vigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh vigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus vigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septenvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septenvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septenvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktovigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemvigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa trigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh trigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus trigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa untrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh untrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus untrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tretrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tretrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tretrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuortrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuortrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuortrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuintrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuintrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuintrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sextrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sextrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sextrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septentrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septentrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septentrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktotrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemtrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemtrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemtrigintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa quadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh quadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus quadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septenquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septenquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septenquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktoquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemquadragintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa quinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh quinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus quinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septenquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septenquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septenquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktoquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemquinquagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tressexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tressexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tressexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septensexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septensexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septensexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktosexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemsexagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septenseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septenseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septenseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktoseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemseptuagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa octogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh octogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus octogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuoroctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuoroctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuoroctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septenoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septenoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septenoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktooctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemoctogintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa nonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh nonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus nonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa unnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh unnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus unnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa tresnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh tresnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus tresnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuornonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuornonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuornonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuinnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuinnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuinnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septennonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septennonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septennonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktononagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemnonagintiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa centiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh centiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus centiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa uncentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh uncentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus uncentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa duocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh duocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus duocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa trescentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh trescentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus trescentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuattuorcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuattuorcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuattuorcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa kuincentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh kuincentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus kuincentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa sexcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh sexcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus sexcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa septencentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh septencentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus septencentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa oktocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh oktocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus oktocentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa novemcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa puluh novemcentiliun kilometer. Ada yang sampai beberapa ratus novemcentiliun kilometer.

Kira-kira 150 tahun jang telah lalu Muhammad Ali dari Mesir telah berhasil dalam pernjataannja mengembalikan kemerdekaan Mesir dengan dia sendiri sebagai kepala negara. Dengan ini kita mengindjak perdjalanan sedjarah Mesir, pada waktu itu fikiran-fikiran Arab serta bahasa Arab mulai terpetjah-petjah (desintegrasi)

Sekarang akan kita perkatakan sedjarah zaman bahari dari bangsa dan negeri Arab.

1. SEDJARAH ZAMAN BAHARI

Menurut theori tanah Arablah negeri asal jang sebenarnja dari bangsa Arab dan Jahudi; theori itu mungkin sekali benar; bangsa itu sekarang telah bertebaran diseluruh dunia.

Pertebaran itu tentu tidak berlangsung dengan mudah sadja. Tentu sadja mereka beremigrasi ke Chaldea dan Babilonia. Batas-batas antara Timur-Laut Arab dengan negara-negara tetangga jang telah disebutkan itu belumlah ada menurut tjara-tjara demokrasi. Sebab-sebabnja dilakukan emigrasi kedaerah-daerah Armen dan Siria dalam zaman bahari pun tidak berbeda.

Perhubungan dengan Palestina rupanja lantjar dan baik. Menetapnja mereka di Abessinia mungkin semendjak permulaan tahun Masehi. Sementara itu, sedjarah tidak dapat memberikan kepastian tentang emigrasi-emigrasi jang dikira-kirakan itu. Kesusasteraan Arab dalam hal ini hanja memberikan tjeritera-tjeritera dongengan sadja.

Baru didalam abad ke-19 banjak didapati inscripsi-inscripsi (tulisan-tulisan) Arab jang menjatakan kepada kita, bahwa lebih dari sepuluh abad sebelum tahun Masehi dinegeri Arab telah ada peradaban serta kebudajaan jang tinggi dan mengagumkan.

Dalam abad kesembilan sebelum Nabi Isa telah berdiri 4 buah keradjaan jang mempunjai peradaban, jaitu: Ma'in (atau Minia atau Mineä), Saba (atau Sabia atau Sabeä) Hadramaut dan Katabania (Katabanu).

Tentang kedua keradjaan ini dapat diterangkan lebih landjut. Inscripsi-inscripsi membawa kita kelahun 800 sebelum N.I. Ratu rakjatnja (Ratu Saba atau Sjeba menurut Wasiat Lama) mungkin mengundjungi Radja Salomo dalam tahun

950 sebelum N.I.

Nadzwyczajne Zebranie (Mabsutan). Buka (atau Buka atau Bubu) Ma'in (atau Mina atau Mino), Buka (atau Buka atau Bubu) Nadzwyczajne dan Nadzwinie (Mabsutan).

Dalam abad kesembilan sebelum Nabi Isa telah berdiri di pusat kerajaan-kerajaan yang mempunyai pengaruh, iaitu: tinggi dan mempunyai. Angkatan-angkatan Arab telah ada, perselisihan perta dinasti Arab telah ada, perselisihan perta kerajaan Mesopotamia (Angkatan-angkatan) Arab mulai berpetah-petah (Bapintasan) Selarang alam ini pertentangan sedikitnya kaum Badui dari bangsa dan negara Arab.

3. SEJARAH ZAMAN DAHARI

Mempunyai sejarah tanah Arabiah negara asal tanah sebagai dari bangsa Arab dan Jazirah; sejarah ini mempunyai sejarah benar; bangsa ini sedangkan telah berkebangan dengan sejarah dunia.

Perkembangan Kebudayaannya dengan mudah sedia.

Sudah sedia mereka berpengalaman ke Chaldea dan Babylonia, Syria-Satan antara Timur-Jauh Arab dengan negara-negara tetangga lain telah dipengaruhi ini bolumlah ada mempunyai tinggi-tinggi dengannya. Sebab-sebabnya dipunyai sejarah kedatangan-datangan Arnee dan Syria dalam kaum bangsa-bangsa dari bangsa.

Perkembangan dengan Pelayaran mempunyai jangkar dan bahan.

Menempatkan mereka di Abessinia mempunyai pengaruh-pengaruh dengan kaum Ethiopia.

Sejarah-sejarah tersebut ada mempunyai pengaruh-pengaruh dengan kaum-kaum Arab dan Syria dan Abessinia.

Kira-kira 250 tahun lama telah lalu Muhammad Ali dari Mesir bersedia dalam perselisihannya mempengaruhi Mesir dengan kemerdekaan dan sendiri kedaerah negara. Dengan ini ia mempunyai pertikaian dengan Mesir, pada waktu ini dipunyai Arab serta bangsa Arab mulai berpetah-petah (Bapintasan)

Selarang alam ini pertentangan sedikitnya kaum bangsa dari bangsa dan negara Arab.

950 sebelum N.I. Tetapi dalam inscripsi-inscripsi itu tidak ada disebut-sebut tentang ratu itu.

Menurut pembahagian pemerintahan Saba district-districtnja kebanjakan dinamakan menurut titel orang-orang jang memegang pemerintahan. Dari abad ke-9 sampai abad ke 6 sebelum n.I. jang memerintah ialah seorang keturunan Makarib; dari dahulu keturunan Makarib telah mendjadi pendeta-radja. Ibu kota mereka jang pertama ialah Sirwah. Zaman kedua terhitung mulai kira-kira tahun 550 sebelum n.I. dang memegang mutjuk pemerintahan dan kekuasaan dinamakan "radja-radja Saba". Ibu kota mereka ialah Ma'-rib. Kekuasaan mereka berlangsung sampai kira-kira tahun 115 sebelum n.I.

Sesudah itu mereka digantikan oleh Himjariten. Dalam masa ini tidak pernah berhenti-henti peperangan dan pertentangan dengan negeri-negeri tetangga, begitu djuga dengan keradjaan-keradjaan Hadramaut dan Katabama. Oleh karena perniagaan antara Mesir dan India, maka pada umumnja terdapat kemakmuran. Kapal-kapal datang kesana membongkar barang-barang; kemudian barang-barang itu diteruskan mengangkutnja melalui daratan disepandjang pantai Barat. Perniagaan ini kemudian terhenti ketika Ptolemeus mengadakan tjara pengangkutan didaratan (route) jang lebih pendek dan lansung dari India ke Alexandria, pulang pergi. Perhubungan Saba dengan daerah Utarapun putus; dalam abad ke-3 sebelum n.I. didaerah Utara itu rupanja telah menetap kaum Nebatia. Saba makin lama makin mundur dan tamat riwajatnja, ketika banjak dari keturunan Saba itu beremigrasi kebahagia-bahagian Arab jang lain.

Keradjaan Ma'in terletak di Arab Selatan dan membentang melalui Djauf. Tempat-tempat jang terpenting ialah; Karnan, Ma'in dan Jathil. Djumlah radja-radja jang kita ketahui dari inscripsi-inscripsi ialah 25 orang. Dinasehatkan kepada pembatja, supaja berita-berita jang diperoleh dari inscripsi-inscripsi itu hendaknja diangan diperdjaga begitu sadja sebagai sedjarah. Dari sedjarah tanah air kita sendiri kita ketahui, bahwa inscripsi-inscripsi tidak pernah menggambarkan sedjarah, tetapi tjerita-tjeritera ke Tuhanan (mythen), gambaran-gambaran ketetapan-ketetapan Tuhan dsb. Sedjarah Ma'in umpamanja terdapat diseluruh Arab-Utara dan anggapan, bahwa kaum Minea mendirikan djadjahan-djadjahan disana, masih diragukan kebenarannja.

Begitu djuga kekuasaan atas Arab-Selatan rupanja dalam tahun ± 115 sebelum N.I. berpindah ketangan kaum Himjariet, jaitu satu suku atau kaum jang mula-mula rupanja telah menetap di bahagian Barat- daja tanah Arab. Orang-orang jang memegang kekuasaan dinamakan "radja-ra-

orang-orang lama memegang kekuasaan dinasti "wadi-wadi" pada tahun pertama di-bawah pemerintahan "Sayid-" dari Arab-Selatan. Himyarite, jaitu satu suku asal lama yang mula-mula mendirikan dalam tahun ± 115 sebelum M.I. berpindah kekuasaan lama ke-6 sebelum M.I. lama memerintah lebih kurang selama 500 sebelum Masehi; dari daerah kekuasaan Meierib telah mendjadi pendeta-radja. Ibu kota mereka lama pertama telah Sirwah. Zaman kedua berlangsung mulai kira-kira tahun 550 sebelum M.I. dalam memegang puntuk pemerintahan dan kekuasaan dinasti "wadi-wadi Saba". Ibu kota mereka telah Ma'-rib. Kelanjutan mereka berlangsung sampai kira-kira tahun 115 sebelum M.I.

Sesudah itu mereka dinamakan oleh Himyarite.

Dalam masa ini telah pernah berhenti-henti memerangkan dan pertentangan dengan negeri-negeri tetangga, bahkan dimana kerap kali-kali terjadi kekacauan dan kekosongan dan kerana pertentangan antara Mesir dan India, maka masa-masa tersebut berlangsung. Kapal-kapal dagang kerap kali bongkar-muat barang-barang itu di-tempat tersebut; kemudian barang-barang itu di-muatkan kembali kapal dagang dan diangkut ke Alexandria. Para. Pertentangan ini kemudian terbukti kepada Ptolemeus mengadakan tiara permanen/tan di-tempat (route) jang lebih pendek dan lancar dari India ke Alexandria, pulang pergi. Pertumbuhan Saba dengan dengan Utaranya pulang dalam abad ke-3 sebelum M.I. didorong Utara itu tuganja telah mendesak kaum Nabatia. Saba makin jauh mundur dan tanah rivajatnja, kepada bangsa dari kekuasaan dan kekuasaan Arab Selatan.

Kerajaan Ma'in berpusat di Arab Selatan dan mempunyai pelabuhan Diaur. Tempat-tempat jang terpenting ialah: Karnaw, Ma'in dan Jathil. Dimulah radja-radja jang kita kenalkan dari inscripsi-inscripsi telah 25 orang. Mereka-lah yang memerintah kerajaan, angka berita-berita jang diperoleh dari inscripsi-inscripsi kita bongkarkan diantaranya kerajaan Saba dan Ma'in. Sedangkan Ma'in sendiri telah pernah mempengaruhi sebagai, tetapi tidak lama. Kerajaan-kerajaan Timur (mythen), sembunyi-sembunyikan tetangga-kerajaan Timur dan, Sedangkan Ma'in mempunjai kekuasaan dagang diseluruh Arab-Utara dan sungguh, bahwa kaum Minea mendirikan djadjahan-djadjahan di sana, masih dimungkinkan kebenarannja.

Perlu diuraikan kelanjutan atau Arab-Selatan jaitu dalam tahun ± 115 sebelum M.I. berpindah kekuasaan kaum Himyarite, jaitu satu suku asal lama yang mula-mula mendirikan

dja Saba dan Raidan". Dalam masa itulah bangsa Rum berusaha sekuat tenaga tjampur tangan dengan urusan-urusan bangsa Arab. Tetapi expedisi dibawah pimpinan Aelius Gallus didjerumuskan oleh penundjuk-penundjuk djalan bangsa Arab dan hilang lenjap dengan tidak tentu arah dan tudjuannja dipadang pasir. Dimasa itu pulalah orang-orang Abessinia jang dahulu beremigrasi dari tanah Arab kepantai Afrika mengalir kembali kedaerah Arab-Selatan. Dalam abad ke-4 golongan-golongan ketil telah tjukup kuat untuk merontahkan kekuasaan kaum Himjariet dan mendirikan dinasti sendiri. Kaum Himjariet tetap aktif. Mereka mulai menganut judaisme (agama Jahudi) dan mendirikan keradjaan Jahudi-Saba. Perdjuangan antara kedua golongan itu mempunjai tjorak dan sifat sebagai perdjuangan antara judaisme dan agama Kristen. Dengan alasan Chamsan. dan atas dasar itulah maka Bizantium mengambil tindakan dengan memberi pertolongan kepada orang-orang Abessinia. Tetapi ini mendatangkan akibat-akibat lain. Dalam tahun 525 sedjanja orang-orang Abessinia akan beroleh kemenangan dan berkuasa sepenuhnja. Tetapi untuk melawan fihak jang memeluk agama Kristen maka dimintalah pertolongan radja-radja Iran. Keadaanpun berputar kembali: dalam tahun 575 bangsa Iranpun menguasai Jemen seluruhnja.

Hira. Didaerah-daerah subur antara Eufraat dan Arab didirikanlah keradjaan Hira, jang dinamakan menurut ibu kotanja sendiri jang terletak beberapa km. disebelah selatan kota padang pasir Kufa. Menurut keterangan jang ditulis oleh Tabari rakjat keradjaan itu dibagi atas tiga tingkat atau kelas-kelas jaitu Kanukh (atau Tnuhs) jang tinggal dikemah-kemah dan berasal dari daerah-daerah Nedjd dan Tahama dan bersatu di Bahrein mendjadi satu suku baru; dalam abad ke-3 sesudah M.I. mereka beremigrasi ke Hira. Ahli-ahli sedjarah bangsa Arab memberitakan tentang perdjuangan mereka dengan Zenobia; jang kedua jaitu Abad (atau Ibadieten) jang tinggal di Kira dalam rumah-rumah dan mempunjai kehidupan kota jang teratur. Mereka memeluk agama Kristen, dan bahasa-gereja mereka ialah bahasa Syria; berbagai-bagai suku mempergunakan Mjuga bahasa-bahasa pergaulan. Dalam abad ke-5 mereka mendjadi pengikut adjaran Nestoriaan; jang ketiga ialah orang-orang jang beremigrasi (emigram-emigram) dari berbagai-bagai negeri dan daerah jang tidak termasuk kedalam kedua golongan jang disebutkan bermula. Kemudian mereka mengakui dinasti Lakhmide jang dalam abad ke-5 memperoleh kekuasaan besar dan dalam sedjarah Arab diperingati dengan kehormatan jang penuh. Mereka tetap mendjadi "orang jang tiada beragama" sampai kepada dinasti jang peng-

dari sana

habisan

jang tidak bersama" sampai kepada dimana jang pertama kali sekali mengetahui dan mengenal jang kedua. Kedua-duanja mempunjai kesukaan jang sama dan mempunjai tjita-tjita jang sama. Dan kedua-duanja mempunjai kepertjajaan jang sama pula. Mereka tidak mempunjai rahasia lagi satu sama lain. Mereka bertjakap-tjakap dengan bebasnja tentang segala sesuatu jang mereka kehendaki. Dan mereka tidak mempunjai rasa takut lagi satu sama lain. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Tuhan. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Nabi Isa a.s. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Nabi Muhammad s.a.w. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Kitab Suci Al-Qur'an. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Hari Kiamat. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Qada dan Qadar. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Sembahjang. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Puasa. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Zakat. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Haji. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Hari Kemudian. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Surga dan Neraka. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Iblis dan Setan. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Munkar dan Nakir. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Mizan. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jaumul Hisab. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Zabaniah. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Ridwan. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Malik. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Rakib dan Atid. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Izrail. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Israfil. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Mikail. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Empat Puluh. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi Lagi. Mereka mempunjai kepertjajaan jang sama pula kepada Malaikat Jang Tujuh Puluh Ribu Lagi

Kinda

habisan, jaitu Nu'man. 10 tahun sebelum abad ke-6 mentjul-
lah Antara Hira dan Iran selalu terdapat perhubungan
jang menikah kedua negara itu. Pada waktu pengaruh dan
kekuasaan Hira mentjapai puntjak kemasjhurannja kurang
lebih ia mempergunakan kesempatan untuk melakukan peker-
djaan-pekerdjaan jang penting dan berguna
dan Sedjarah Hira terus menerus memperlihatkan kepada
kita perdiuangannja terhadap bangsa Rum dan Chassan. Pe-
merintah memungut djuran-djuran negara dan retribusi da-
ri pekerdjaannja sendiri, dan dari orang-orang Badui
Dalam tahun 1602 tamatlah riwajat dinasti Lakhmide;
sjah Iran jang bernama Chosroës II menempatkan seorang A-
rab dari suku Tai menjadi kubernur Hira.

Chassan.

Pada permulaan abad ke-6 timbullah satu dinasti baru,
baik dari pihak bangsa Rum, maupun dari pihak bangsa Iran,
jaitu dinasti Djafnide. Ia berkuasa atas daerah Chassan
jang terletak dibahagian Barat-laut negeri Arab, sebelah
timur Jordan.
Daerahnja terbentang dari dekat Petra disebelah selatan
sampai kedekat Bosra di Timur-laut. Permulaan sedjarah
mereka jang diketahui ialah, bahwa mereka datang dari Se-
latan. Sebahagian dari suku ini diam didaerah Jathrib (Medi-
nah) ketika nabi Muhammad masih hidup.
Radja pertama jang terkenal dari dinasti Djafnid ia-
lah Harith ibn Djabala, jang menaklukkan Mogdhir dalam ta-
hun 528 dari keradjaan Hira. Selama mempergunakan kesempa-
tan jang tepat untuk memakai orang-orang Chassanide seba-
gai pos terkemuka dari keradjaan Rum (Bizantium), guna me-
lawan bangsa Iran di Hira. Diakuinja Harith sebagai radja
bangsa Arab dan sebagai seorang bangsawan (patricier) ke-
radjaan Rum jang sedjak mulai waktu itu terus-menerus ber-
perang dengan Hira. Dalam tahun 541 ia bertempur di Meso-
potamia dibawah komando Belisarius. Sesudah Harith mangkat
perhubungan-perhubungan persaudaraan dengan dunia Barat i-
tu terus berlansung sampai kira-kira tahun 583. Ketika i-
tu Chassan terpetjah mendjadi dua buah keradjaan. Satu di-
antaranja berada dibawah kekuasaan Iran. Keradjaan jang
lain dapat mempertahankan kemerdekaannja. Sesudah masa ini
tidak ada terdengar lagi tentang Hira atau Grassa dalam
sedjarah negeri-negeri Barat.

Pada kira-kira

1 tahun 529 kaisar Justinianus berpendapat dan

bahkan, lain Mu'man.

Antara Pura dan Iran selain terdapat perbedaan
lain mencolok ke dua negara itu. Pada waktu pemerintah Iran
kelonggaran Iran mempunyai pengaruh kepemimpinan besar
lah di mempermainkan kebanyakan untuk kepentingan peker-
dikan-pekerjaan lain pentingnya dan bermanfaat.

Sedangkan Iran tetap menentang imperialisme terutama
lita pendirannya terhadap barang Yang dan Chinanya. Se-
mentara kemungkinan timbulnya kerjasama dan perdamai de-
ri rakyat-nya sendiri, dan dari orang-orang Asing.

Dalam tahun 1602 tampaklah riwayat dinasti Safawid(
ulah Iran lagi bersama Chosroes II mengadakan perang a-
rab dari suku Tai menjadi suburnya Hira.

Pada permulaan abad ke-6 timbullah satu dinasti baru,
baik dari tidak banyak Pun, mungkin dari Ghak bangsa Iran,
lah di bawah Dinasti-nya. Ia berhasil atas dasar Chasan
lang terjatuh dikebawahan Sasanid-Jaub negara Arab, sebelah
Timur Jordan.

Perambah berpantang dari lebih Perga disebelah selatan
sampai kedalam Rosafa di Timur-laut. Permulaan sedikit
merebak lagi dikebahui lebih, bahwa merebak dahang dari Se-
lutan. Sebelumnya dari sejak ini dian dikaruh kebih (Wadi-
mah) ketika mula Muhammad masih hidup.

Pada pertama lagi terkenal dari dinasti Dinasti le-
lah Parth ikan Dinasty, lagi memilikinya Mogkin dalam ta-
hun 529 dari kerajaan Iran. Selama pemerintahan kesempe-
tan lagi tepat untuk memulai orang-orang Ghassanid sebe-
rat pos terkemuka dari kerajaan Gun (Diocletian), rama ke-
lawan bangsa Iran di Hira. Dinasty Parth sebagai suatu
bangsa Arab dan sebagai suatu bangsa (political) ke-
rajaan Pun lagi sedikit mulai waktu ikan terus-menerus ber-
perang dengan Hira. Dalam tahun 531 ia berhasil di Meso-
potamia dibawah kekuasaan Kaisarius. Sesudah Harith muncul
pemimpin-pemimpinan perasudaraan dengan dunia Barat i-
ni tetap berlangsung sampai kira-kira tahun 528. Kekuasa-
an Ghassan terpecah menjadi dua buah kerajaan. Satu di-
antaranya berada dibawah kekuasaan Iran. Kerajaan lain
lain dapat mempertahankan kemerdekaannya. Sesudah masa ini
tidak ada terdengar lagi tentang Hira atau Ghassanidan
sedikitpun negara-negara Arab.

Pada kira-kira

Kinda

Pada kira-kira 10 tahun sebelum abad ke-6 muntiullah kekuasaan baru di Central-Arab dibawah pimpinan keluarga Aqil'ul Murar jang datang dari Selatan. Perhubungan jang diadakan dengan Jemen sangat menguntungkan. Dengan diiringi oleh pemimpin-pemimpin dan para pembesar Kinda maka masuklah Abraha ke Hedjaz. Tentang sedjarah mereka jang pertama tidak banjak diketahui. Ada kemungkinan, bahwa dalam satu masa jang tertentu mereka sampai menguasai Hira, dan memerintah di Bahrein dan Jemama sampai mereka kalah pada pertempuran Sjib'ul Djabala; propinsi itu terpaksa diserahkan mereka kembali kepada Hira. Ahli sedjarah serta penjair jang bernama Amru'ul Qais ialah seorang anggauta keluarga radja Kinda.

Dengan datangnja Nabi Mohammad s.a.w. sebagai seorang Rasul, maka pada waktu itulah bangsa dan negeri Arab meninggalkan sedjarahnja jang kabur-kabur itu dan pada masa itu pulalah Arab mendapat perhatian seluruh dunia sebagai satu negeri tempat lahir agama Islam, agama kedua jang terbesar didunia ini.

Untuk mendapat pengertian jang sempurna maka perlulah dahulu kita mengetahui pembangunan agama itu, jaitu: Muhammad s.a.w. Oleh sedjarah jang lain, supaja dapat kita tindjau lebih dalam gambaran hidup dan kehidupan nabi Muhammad s.a.w. sebagai manusia dan sebagai pentipta kebudajaan dan pembawa peradaban. Barangsiapa jang tidak mengetahui Orang Besar diatas Dunia ini (dari dekat), maka tentulah mereka tidak pula akan mengerti pengaruh jang maha besar dan hebat jang datang dari Nia. Soal-soal mythe, mystik, dongeng-dongeng serta isapan-isapan dimpol tentang keagamaan sedikitpun tidak ada hubungannja dengan itu, tetapi semata-semata kita akan menemui sedjarah seorang Manusia hebat jang hidup, seorang pahlawan djiwa jang dilahirkan oleh seorang Ibu didunia ini. Kekuatan djiwa apakah jang diberikan Muhammad untuk kehidupan didunia ini sampai keachir zaman jang mesti dituruti oleh berdjuta-djuta manusia dari berbagai bangsa dan negeri, bermatjam bentuk dan faham, lebih-lebih jang bersangkut paut dengan perhubungan Tuhan dengan Manusia. Tidak satupun sedjarah peradaban jang dapat dihargai sepenuhnja, apabila sedjarah itu tidak menempatkan manusia-peradaban jang maha hebat ini pada tempat jang paling tinggi.

Nabi MUHAMMAD

L sebab itu akan kita bentikan dahulu soal 2

Nabi Muhammad

I. Sebab-sebab dia dinilai sebagai seorang

4. NABI MUHAMMAD SEBAGAI MANUSIA DAN SEBAGAI PEMBAWA PERADABAN

Bagi kita, satu bangsa jang 88% memeluk agama Islam tidaklah perlu dalam buku peladjaran sedjarah ini, memperdalam pengetahuan tentang rukun sjarat agama Islam. Itu dapat kita peladjari dari Qu'ran. Tetapi jang perlu ialah pengetahuan tentang sedjarah jang mengupatkan Nabi kita sebagai manusia pada suatu tempat jang patut kita djundjung tinggi. Kembali kita menuruti karangan Carlyle jang bersifat kesusasteraan itu jang dengan indah menggambarkan kehidupan Nabi Muhammad s.a.w. sebagai manusia jang mempunjai sifat-sifat murni. Dalam hal peradaban karangan (lektur) itu akan membangkitkan kegembiraan dan kesutjian djiwa murid-murid kita.

Masa ketjil sampai muda remadja.

Muhammad dilahirkan dalam tahun 570 sesudah nabi Isa. Ia masuk keluarga Hasjem dari suku Kuraisj. Sungguhpun ia miskin ia mempunjai pertalian darah dengan orang-orang terkemuka ditanah airnja.

Sebelumnja ia dilahirkan bapanja telah meninggal dunia; ketika ia berumur enam tahun ibunja meninggal dunia; ibunja terkenal sebagai seorang wanita jang tjantik, bidjaksana dan tahu akan harga diri. Sesudah itu ia dipelihara nenek lai-lakinja, seorang tua jang telah berumur seratus tahun. Bapa Nabi Muhammad, Abdullah, anaknja jang bungsu, sangat disajanginja, boleh dikatakan anak emasnja. Dengan matanja jang telah kabur itu jang telah berumur sembad, Muhammad dipandangnja sebagai ganti Abdullah sendiri, satu-satunja warisan jang ditinggalkan Abdullah. Ia sangat sajang kepada tjutjunja dan biasa ia berkata: Anak laki-laki jang bagus itu mesti didjaga dan dididik baik-baik, diantara dia jang sama besar tidak seorangpun jang lebih berharga dari dia. Ketika ia meninggal dunia, - ketika itu Muhammad baru berumur dua tahun - maka tertua, jaitu Abu Thalib jang ketika itu mendjadi kepala keluarga. Pamannja itu, seorang jang baik hati dan berfaham luas mendidik Muhammad sebaik-baiknja menurut tjara jang didapati ditanah Arab.

Ketika Muhammad telah agak besar ia mengikuti pamannja berniaga ketempat-tempat lain; dan ketika ia berumur delapan belas tahun digantikannja pamannja itu sebagai seorang jang ikut serta bertempur dalam peperangan. Tetapi arti jang paling penting jang terkandung dalam masa ia

Muhammad pun didjaga oleh pamannja jang

mengikuti

Dari kita, satu benda jam OOG menolak semua Islam
ti dolah perlu dalam buku pelajaran sedarah ini, mer-
perubalan pemerintahan tentang rukun ajaran agama Islam.
Ita dapat kita pelajari dari Qiyas. Tetapi tapa perlu
lalan pemerintahan tentang melarah jang menyerupai Ma-
bi kita sebagai manusia pada suatu tempat jang pasti ki-
ta diwajibkan tiarat. Kemudi kita menyuruh seseorang Gar-
lyle jang berarti kesesatsesan ita jang dapatan tadah
mempergunakan kehidupan Nabi Muhammad s.a.w. sebagai ma-
nusia jang sempurnai sifat-sifat mulia. Tidak hal pera-
dahan kesatuan (Tauhid) ita akan menimbulkan kesenjal-
pada dan kesatuan ilmu pengetahuan.

Muhammad diIahirkan dalam tahun 570 masehi pada Ina.
Ia masuk kelurga Hastem dari suku Kuraisi. Sungguhpun ia
miskin ia mempunyai pertalian darah dengan orang-orang
terkemuka di tanah arabia.

Sebelumnya ia diIahirkan banyak telah meninggal da-
ri; kedua ia berumur enam tahun ibunya meninggal dunia!
ibunya berikut sebagai seorang yatim jang tiantik, ki-
dianuran dan tahu akan harga diri. Sewaktu ia dipeli-
hara monek Jat-Jatinia, seorang jra jang telah berumur se-
ratus tahun, jaa Nabi Muhammad, Abdullah, anaknya jang
bungu, sangat disayangnya, bolah diketahui anak swasta.
Dengan meninggal jang telah lanjur ia jang telah berumur
sembilan, Muhammad dipandangnya sebagai ganti Abdullah se-
dini, anak-anaknya waiaan jang di tinggalkan Abdullah. Ia
sangat sedang kepada kiatinnia dan bisa ia berkata A-
nak Jati-Jati jang bersa ita wasi diatara dan diadik
nik-nik, diantara ia jang sama besar tidak sesungguh
jang Jebih berbeza dari dia. Ketika ia meninggal dunia,
ketika ita Muhammad jang berumur dua tahun - masa berbe-
jati ia Abu Thalib jang ketika ia meninggal kepada kakanya.
Demangia ita, seorang jang baik hati dan berperan jang
mendidik Muhammad sebaik-baiknia mempunyai biaya jang di-
pati di tanah Arab.

Ketika Muhammad telah sudah dapat ia menginati pemim-
pin berusia kebenaran-benar jaing dan ketika ia berumur
delapan belas tahun dipercayakan pemimpin ita sebagai se-
orang jang kuat serta berkuasa dalam perperangan. Tetapi
nya pajing pentingnya tanah terjadinya dalam masa ia

menikuti pemandjat itu sebagai seorang jang ikut serta bertempur dalam peperangan. Tetapi arti jang paling penting jang terkandung dalam hasrat ia menikuti pemandjat ketempat-tempat lain itu barangkali lebih perdjalanan kepasar-pasar jang sama sekali baru baginja; dengan satu ahasir asing jang masuk betul kedalam fikirannja: agama Kristen. Saja tidak tahu, bagaimana saja mesti membajangkan "Sergius seorang rahib Nestorianan" itu, sedangkan Abu Thalib dan dia sendiri tinggal ditempatnja; bagaimanakah diterangkan orang atau rahib jang dapat mengadjarkan sesuatunja, walaupun berapa, kepada seorang anak semuda itu. Mungkin sekali kedjadian dengan rahib Nestorianan ini sangat dilebih-lebihkan. Ketika itu Muhammad baru sadja berumur empat belas tahun, tinda pandai dan mengerti bahasa lain, selain dari bahasanja sendiri; banjaklah kedjadian-kedjadian di Syria itu jang tidak dapat difahamkannja. Tetapi matanja tetap terbuka; kedjadian-kedjadian disekelilingnja diperhatikannja baik-baik, dan banjak jang tetap mendjadi teka-teki baginja; dan tentu akan datang masanja jang semua soal itu akan dapat dipetjahkan dengan pandangan pandangan sedjara asing, jaitu kepertjaan dan pengertian. Perdjalanan-perdjalanan ke Syria ini baru Muhammad mungkin merupakan permulaan dari bermatjam-matjam masalah dan kemungkinan.

Selain dari pada itu tidaklah boleh kita lupakan bahwa ia tidak mendapat didikan sekolah; dan sedikitpun ia tiada mempunjai pengetahuan sekolah. Kepandaian menulis belum lama masuk kenegeri Arab; rupanja dapatlah dipastikan, bahwa Muhammad tidak pernah dapat menulis. Kemudjan dipadang pasir dengan sendirinja matjam pengalaman jang ada disitu, hanja itulah didikan jang ditempuhnja. Apa jang dapat dilihatnja dengan matanja dan difikirkannja dengan otaknja dibumi dan langit jang tiada berbatas ini dari tempatnja jang agak gelap itu,- itulah sadja dan tidak lebih dari itu jang dapat diketahuinja. Aneh, kalau kita fikirkan tentang hal itu, mengapakah tidak dari buku? Selain dari apa jang dilihatnja sendiri atau jang ia didengarnja dari orang-orang lain dipadang pasir Arab itu, selain dari itu sedikitpun tidak dapat ia mengetahui jang lain. Ilmu, ketjakapan, kepandaian dsb. jang telah ada sebelum ia lahir, atau jang ada ditempat-tempat lain jang djauh atau jang amat djauh, baginja tidak ada artinja, karena tidak diketahuinja, semuanja itu baginja sebagai tidak ada sadja. Roh-roh nabi-nabi jang sutji jang mengubah dunia dari zaman kegelapan kepada keadaan te-

di Syria. Disini anak muda itu melihat dunia

yang tinggi

mentiert

Perlen

rang tjuatja jang telah datang kedunia ini sedjak dari zaman dahulu kala diberdagai-bagai nekeri,- satupun tidak ada berhubungan dengan djiwa jang luhur ini. Ia hanja sendiri sadja disitu, terpentjil ditengah-tengah daerah jang katjau balau; makin lama ia makin besar djuga,- kawannja hanja Alam dan fikirannja sendiri.

Tetapi semendjak ketilinja telah kentara, bahwa ia mempunjai segala sifat dan pembawaan jang patut ditjontoh. Kawan-kawannja menamakannja "Al Amin", jang berarti orang jang setia. Seorang jang lurus, ichlas dan setia; dimana dan apa sadja jang diperbuatnja, dikatakannja dan difikirkannja. Orang tahu; bahwa ia mempunjai satu maksud dan tudjuan jang tertentu. Ia mempunjai sifat pendiam; ia diam sadja, kalau tidak ada jang akan dikatakannja; tetapi kalau ia berbitjara, maka segala pembitjaraannja tegas, bidjaksana benar dan djudjur; selalu ia memberi djalan jang mesti ditempuh untuk memetjahkan soal-soal jang dihadapi. Tetapi ini pulalah satu-satunja tiara untuk berbitjara, kalau pembitjaraan hendak dihargai orang?. Selama hidupnja ia dihormati sebagai seorang jang kuat sekali, tetapi ditjintai, baik hati, perawah, dan kadang-kadang tertawa djuga dengan baiknja, - sifat pentertawa dengan sopan dan baik itu memang ada padanja; ada djuga orang jang tertawa jang oleh karena tertawanja itu dielas bahwa ia berdjiwa burük, tidak setia dsb. Kita tahuy bagaimana pandainja Muhammad; kita mendengar tentang wadjah mukanja jang intelligent dan bersih jang memandjukkan kesutiian hati, tentang warna mukanja jang sehat dan sperti sawo matang, tentang matanja jang hitam dan bersinar-sinar,- ia, sa'a suka djuga kepada urat didahi itu jang awak sembung kehitam-hitaman, kalau ia marah. Itu adalah satu tanda dimuka jang terdapat dalam keluarga Hasjem, jaitu urat hitam jang menggembung didahi itu. Urat itu rupanja sangat dielas pada Muhammad, ia seorang manusia jang spontaan, bernafsu, tetapi tetap adil, lurus dan setia. Ditengah-tengah padang pasir itu ditanaikannja kewadjiban hidupnja dengan sepenuh-penuh tenaganja, bersemangat dan riang gembira serta tahu akan harga diri, tetapi tetap djudjur.

Perkawinannja.

Mula-mula ia bekerdja pada Chadidjah, seorang djanda jang kaja, sebagai pengendali rumah tangganja dan melakukan perdjalanan-perdjalanan untuk urusan djanda itu, sampai ia pergi ketempat-tempat perniagaan di Syria; tentu kita akan mengerti, bahwa semuania itu djalankannja dengan baik, djudjur dan setia; Chadi-

djah berterima

djah

WAH berterima kasih kepadanja dan lambat laun rasa kehormatannja terhadap Muhammadpun timbullah; tjeritera tentang perkawinan mereka mulai murni dan mudah difahamkan; demikianlah diberitakan oleh penulis-penulis bangsa Arab kepada kita. Ketika itu Muhammad berumur dua puluh lima tahun dan Chadidjah empat puluh tahun, tetapi masih tjantik. Rupanja Muhammad hidup dengan isterinja jang telah berdjasa kepadanja itu dengan segala kesukaan dan ketenteraman; ia betul-betul mentjintai isterinja dan hanja dialah jang ditjintainja. Ini sangat bertentangan dengan tjeritera jang mengatakan, bahwa Muhammad adalah seorang jang litjin jang suka berputar balik, seorang penipu, sedangkan bukti menjatakan, bahwa ia hidup terus menerus setjara damai dan sederhana itu sampai tiba masanja ia melakukan tindakan-tindakan keras. Ia berumur empat puluh tahun ketika ia menerima wahju dari langit. Segala perbuatan dan tindakannja jang tidak tertentu dan teratur, baik jang terdjadi sebenar-benarnja, maupun jang dikata-katakan sadja, dilakukannja setelah ia berumur lima puluh tahun, ketika Chadidjah jang baik itu meninggal dunia. Nafsu jang ada padanja rupanja membawa dia kepada suatu kehidupan jang diudur. Wanita jang baik, anggapan jang bagus dari tetangga-tetangganja terhadap dia, semua itu tjukup memberi bukti kepada kita. Tetapi sesudah ia bertambah tua djuga, ketika api jang berdjala-djala dalam dadanja telah padam, ketika dalam kehidupannja hanja kesunjian sadja lagi, jang dian-dangnja murni, ketika itu pulalah ia memilih dan menuruti "djalan nafsu dan kesarahan", jaitu djalan jang bertentangan dengan seluruh watak dan pandangan hidupnja dahulu; mungkinkah ia akan berbuat sebagai seorang tukang djual obat dipasar-pasar jang tidak berketentuan fikirannja semata-mata untuk memperoleh apa jang tidak dapat dirasakannja kelazatan dan kenikmatannja lagi? Menurut fikiran sadja, semuanja itu bohong belaka.

Tidak! - Putera padang pasir jang berfikiran tadjam ini, jang bermata hitam lagi bertjahaja, berfaham luas dan berdjiwa dalam, tentu mempunjai fikiran-fikiran lain, djadi bukan karena lalu dan kesukaan. Djiwanja besar dan tenang; ia adalah salah seorang dari hanja beberapa orang sadja, jang selalu melakukan tiap-tiap sesuatu ini dengan sungguh dan hati-hati dan jang diperintahkan Alam sendiri untuk berbuat baik, diudur dan adil. Kalau orang lain menghabiskan umurnja dengan rumus-rumus dan peraturan-peraturan hidup, dan bersenang hati dengan keadaan itu

sadja, maka

perkumpulan Hidup, dan bersama hal dengan kendaraan itu
mereka ini akan mencapai tempat-tempat dan pertunjukan
ini untuk berbuat baik, dimaksud dan arti "dalam orang lain
kumpulan dan ini-ini dan dengan dimaksud dan pertunjukan lain
tik. Rupanya Muhammad bidup dengan lapangan lain tolak
berdiam kepadanya itu dengan mereka kemudian dan kotor-
kemudian; ia bukan-bukan menghitet kepadanya dan bagi
dialah lain di tidaknya. Ini sampai berpendapat dengan
ditahu tapi mereka," bukan Muhammad adalah sampai
lain jikalau lain ayah berpikir hati," seperti pandai
kebanyakan bukit menjadikan. Dalam ia bidup tetapi mereka
mendapat dengan dan kedudukan lain sampai tidak mereka ia
melainkan tradisi-tradisi kepada. Ia berapat sampai pa-
lah tahun kepada ia menyatakan waktu dari jawab. Segala
perhubungan dan tradisi lain tidak berbahaya dan ter-
atur, baik lagi terhadap sebagai-berapa, mereka lain
tinta-kan tolak anak, dialah-kepada sebelah ia berapat
lima pulah tahun, kepada Sebagian lain baik ini mereka
ral dapat. Mereka lain ada sebagai sipapa mendapat dia
kepada anak kehidupan lain dapat. Banyak lain baik,
anggapan lain harus dari tetapapa-tetapapa berbahaya
dia, mereka ini tidak mempunyai waktu kepada ini. Tetapi
sesudah ia berbahaya tua dapat, kepada apa lain berapa-
la-nya dalam dengan tolak pada, kepada dalam kehi-
dupannya harus kepadanan anak ini. lain dian-sapa
mapat, kepada ini perlah ia waktu dan mempunyai "dalam
nafan dan kepadanan", lain dialah lain berbahaan de-
ngan sehingga tolak dengan bidupnya dimiliki mempu-
lainkah ia atau berbuat sebagai apapapa bidup dan oleh
dipper-sapa lain tidak berkebangsaan dimiliki sampai-sapa
untuk mempunyai apa lain tidak dapat dimasukkan kepa-
sahan dan kepadanan lain? Mempunyai dialah anak,
mereka ini kepada pelaku.

Tidak - Bahwa padapa sapir lain berdialan bahan
ini, lain berapa bidup jadi berdialah, berbahan lain
dan berdiri dalam, lain mempunyai dialah-dialah lain,
dialah bahan kepada dan kepadanan. Dimiliki bapak
pertama-tama lain dan dengan dan ini, lain dengan
bahan dan kepadanan lain dan kepadanan dan kepadanan
dan kepadanan ia adalah sapa dari lain berapa-dapa ma-
dan, lain pada mendapat dan dengan kepadanan ini dengan
mempunyai dan ini-ini dan lain dipermainkan dan anak.
di mereka dan kepadanan dan dengan dan dengan dan
kepadanan dan dengan dan dengan dan dengan dan dengan

sadja, maka Muhammad tidak dapat mumurukan aliran jang demikian dengan bersembunji dibelakang rumus-rumus itu; ia hanja sendiri sadja dengan djiwanja serta dengan keadaan benda-benda disekelilingnja. Rahasia besar tentang keadaan alam dengan segala kehebatan dan kebagusannja masuk kedalam djiwanja; semuanja itu memang njata dan tidak dapat disembunjikan.

"Bacalah atas!" Didalam ketulusan itu terkandung arti jang sebenarnja jang bertalian dengan ke-Tuhanan. Kata-kata manusia jang seperti itu ialah suara jang timbulnja dari Alam batinja sendiri. Suara itu memaksa manusia memperhatikannja, tidak sebagai memperhatikan jang lain-lain; apa jang berbeda dan berlain dengan itu dianggap kosong belaka. Sedjak ketjilnja telah timbul beribu-ribu fikiran, dalam kundjungan-kundjungan ke Ka'abah dan dalam perdjalan-perdjalan lain: "Apakah saja? Apakah jang sebenarnja benda jang tiada berbatas dan sangat luas ini, tempat kita berada, dan jang dinamakan manusia Alam? Apakah hidup itu? Dan apakah mati? Apakah jang mesti kita pertjaja? Dan apakah jang mesti saja lakukan?"

ertanjaan-per-
anjaan Hidup.

Batu-batu Bukit Hara, Sinai jang muram dan bentuk itu, kesunjian jang meliputi segala jang berada disekitarnja, tiada memberi djawaban atas pertanjaan-pertanjaannja itu. Langit jang luas jang beredar dengan tenteramnja, dan penuh dengan bintang-bintang jang berkelap-kelipan djuga tiada mendjawab. Djawaban tidak ada. Djiwanja sendiri dan ilham dari Tuhanlah jang akan mendjawab segala pertanjaan itu.

alam gua
ara.

Soal-soal jang seperti itu ada pada tiap-tiap manusia: kita bertanja kepada diri kita sendiri dan berusaha mendjawabnja. Bagi Muhammad pertanjaan-pertanjaan dan soal-soal itulah jang maha penting; soal-soal lain tidak berarti sedikit djuga baginja. Kata-kata bohong dan kosong dari sekte-sekte Junani pada pertemuan-pertemuan, keterangan-keterangan arbaab jang tidak tegas jang turun temurun dari kaum Jahudi, mendjemukan, dalam itupun tidak ada djawabannja. Seorang Pahlawan, satu ulang sekali lagi, tahu akan perbedaan jang pertama ini, jang dapat oleh kita namakan jang pertama dan jang penghabisan, alfa dan omega dari seluruh kepah-lawannja. Ia dapat mengetahui keadaan jang sebenarnja dari alam jang berada disekelilingnja, bukan jang tersurat sadja jang dikelahuinja, tetapi,

1 berhala jang dilalukan bangsa Arab jang kadah

...an-pan-
...an Hadap.

Dalam g
Hara.

tahunnja, tetapi jang tersirat jang dipentingkannja. Adat istiadat, keterangan-keterangan agama jang berharga jang turun-temurun, peraturan-peraturan dan rumus-rumus jang dihormati: semuanja itu atau barang, atau berupa. Disebalik benda-benda ini terdapat sesuatu jang maha menjamah benda-benda itu, sungguhpun bajangan benda-benda itu, atau benda-benda itu sendiri (berupa) berhala: potongan-potongan kaju hitam jang dimaksudkan untuk menjatakan Tuhan: bagi orang jang mempunjai kejakinan, tentu itu mendjadi satu hinaan dan kebentjian. Segala matjam berhala bagaimanapun bagus bentuk dan warnanja seperti jang disembah kaum Kuraisj, tidak ada artinja bagi Manusia ini. Sungguhpun seluruh manusia berpegang teguh kepada berhala-berhala itu, apakah artinja itu? Kebenaran jang sesungguh-sesungguhnja tentu ada, dan kebenaran itu sedang memandang Nja dengan teliti. Kebenaran, itu jang mesti mendjawab, of sesat dan karam sama sekali. Sekarang, ja sekarang, - atau tidak selama-lamanja, selama dunia terkembang! Djawablah! Tuan mesti mendapat djawaban. - Marah? Apakah jang dapat ditakutkan seluruh Arab untuk Manusia ini; dengan mahkota Heracles dari Junani, Chosroes dari Persia, dan semua mahkota-mahkota didunia, - apakah jang dapat mereka perbuat untuk dia? Apa jang ingin didengarnja tidaklah akan datang dari bumi, melainkan dari Langit sebelah kedua dan dari Neraka sebelah kebawah. Segala mahkota dan kebesaran apa sadja, - sesudah beberapa tahun akan kemanakah perginja? Mendjadi Sjech di Mekah atau dinegeri Arab, dan merasai sepotong kaju berukir air emas jang ditekankan ketangan, - apakah itu dapat menolong Manusia? Dengan tegas saja djawab: tidak! Ah, marilah kita kesampingkan segala patokan-patokan duga jang seyba bohong itu, dan kita anggap sebagai tidak berharga untuk dipertjajai; lemparkanlah patokan-patokan duga itu sedjauh-djauhnja.

Dalam gua Hara.

Sekali setahun tiap-tiap bulan Ramadhan telah dibiasakan Muhammad pergi ketempat jang sunji dan terpentjil untuk bertapa; bermalah adat kebiasaan orang Arab; kebiasaan itu dipandang oleh Mana-ia itu sebagai satu adat jang besar faedahnja dan banjak gunanja. Ia berseul hanja dengan hatinja sendiri, didalam kesunjian bukit-bukit itu; ia berdiam diri; untuk mendengarkan "suara-suara ketjil dan tenteram", dengan sebaik-baiknja: kebiasaan itu memang sebenarnja menurut alam.

Muhammad berumur

dengan rasa bagus

nasib itu mungkin sebenarnya sumpah alam.

Sebuah mahligai tiba-tiba hilang dengan tidak berbekas meski diperbaiki; lemparkanlah pelajaran dalam itu mendalam-dalamnya.

Sebuah mahligai boleh dibangunkan kembali dengan lebih indah, bahkan lebih megah dari yang dahulu. Tetapi jiwa bercacat tidak dapat diperbaiki lagi. Ia akan tetap bercacat dan dipertikaikan.

Sebuah mahligai boleh dibangunkan kembali dengan lebih indah, bahkan lebih megah dari yang dahulu. Tetapi jiwa bercacat tidak dapat diperbaiki lagi. Ia akan tetap bercacat dan dipertikaikan.

Muhammad berumur empat puluh tahun, ketika ia berta-
pa kedalam rua dimukit Hara dideka Makah selama bulan
Ramadhan ibu; dalam bulan itu ia sembahjang, dan te-
kun untuk memikirkan soal-soal besar; pada suatu hari
dalam bulan itu Ia berkata kepada Chadidjah jang berse-
wahiu. ma-sama dengan anak-anaknja berada dekat Muhammad, bah-
wa atas karunia istimewa jang tidak terhingga-hingga
jang datang dari Langit, ia telah dapat mengetjahkan se-
gala matjam soal; ia tidak ragu-ragu lagi dan tidak me-
raba-raba dalam [illegible] bagimja bahwa segala Berhala dan
Amsal ini tidak ada harganja, hanja potongan-potongan
kaju jang tidak berguna; bahwa jang ada hanja Satu Tuhan
dalam segala-galanja dan jang meliputi segala-galanja,
bahwa segala matjam berhala itu djangan lah kita sembah,
dimuka, dan Tuhanlah jang mesti kita djundjung, hanja
kepada Nja lah kita menjembah dan meminta tolong, bahwa
Tuhan besar, dan tidak adalah jang lebih besar selain
dari Dia! Tuhanlah jang Sebenarnja berhala-berhala ka-
ju tidak menghiraukan kita mahlukNja dan Dia jang
menghidupkan kita; kita dan semua benda-benda lain hanja
[illegible] sadja; pakaian sementara jang menjelubungi
Kejakinan Abadi ialah: "Allah Akbar, Allah maha besar!"
dan sesudah itu diuga: "Islam"; kita mesti menjerah di-
ri kepada Tuhan. Seluruh tenaga kita berada didalam ke-
kuasaan Dia. Didunia ini dan didunia jang lain. Apa sa-
dja jang terdjadi pada diri kita, walaupun mati atau
atau lebih dari mati, - sesungguhnja itu baik, dan itulah
jang paling baik, kita serahkan diri dan djiwa kita ke-
pada Tuhan." "Kalau ini Islam", kata Goethe, "bukankah ki-
ta semenja hidup dalam Islam?" - Ja, kita sesungguhnja ka-
dang kita hidup dengan mempunjai hadi pekerti dan achlak
jang baik, maka itu berarti, bahwa kita hidup da-
lam Islam. Tidak sadja setiap saat kita mesti pertjaja
kepada nasib buruk dan nasib baik (dadar) tetapi kita
mesti tahu dan pertjaja pula, bahwa tiap-tiap kedjadian
jang buruk atau jang baik itu ialah jang paling murni
dan baik pada ketika itu untuk orang atau benda itu sen-
diri; Karena pertjaja kepada nasib buruk dan baik itu
tentu mudah sadja// Menjerah diri itu mesti masuk betul
kedalam fikiran kita dengan mengikirkan, bahwa dunia jang
besar jang diatiptakan Tuhan ini dapat dimasukkan ke-
dalam sudut ketjil otak manusia itu; mesti kita ketahui
pula, bahwa memang betul, tetapi diluar kekuatan
kita untuk menentukan dan menjusun undang-undang manakah
jang adil, serta djiwa manakah jang betul;- Seterusnja,
bahwa itu ialah haknja jang selaras dengan undang-un-
dang untuk tiap-tiap manusia, dan jang mesti ditaati

dengan rasa taqwa

dengan rasa taqwa dan iman jang penuh; djanganlah ditanja-tanjakan dan diselidiki undang-undang itu, turutilah dan patuhilah undang-undang itu, karena undang-undang ita tidak dapat ditanja-tanjakan.

Wahju.

Saja katakan, bahwa ini masih tetap merupakan satu-satunja kebiasaan baik jang dikenal. Manusia itu adil dan tidak dapat dikalahkan, mau meninggalkan perbuatan-perbuatan kedji dan mengerdjakan pekerdjaan-pekerdjaan jang baik, menudju kepada satu kemenangan jang tertentu, lebih-lebih karena ia menjerahkan diri dan berkorban kepada Undang-undang Alam jang besar dan dalam artinja, walaupun semua undang-undang tidak djelas dan terang, semua kedjadian-kedjadian hanja bersifat sementara, dan semua perhitungan-perhitungan didasarkan atas baba rugi; ia beroleh kemenangan, karena ia bekerdja sama dengan dan menurut undang-undang pusat jang maha besar itu, kalau tidak begitu, tentu ia tidak akan menang; - dan memang, harapannja jang paling baik untuk bekerdja sama dengan undang-undang itu atau mengerdjakan sesuatu menurut aliran dan djiwa undang-undang itu, - dengan seluruh djiwanja ia mesti tahu, bahwa ia ada; bahwa ia baik, dan hanja ia sadjal Inilah djiwa Islam. Djanganlah kita meminta menasehat kepada daging dan darah (tubuh kasar), djanganlah kita pertjaja kepada keterangan-keterangan bohong, kepada harapan-harapan dan perbuatan-perbuatan jang kosong belaka.: kita mesti tahu, bahwa kita tidak mengetahui sedikit djuga, bahwa apa-apa jang hebat dan agung dipandang mata, hanja rupanja sadja jang begitu, jang sebenarnja (hakikinja) bukanlah begitu; bahwa kita mesti menerima apa jang didatangkan dan dikatakan Tuhan: begitulah jang baik dan bidjaksana, Tuhan maha besar! Ia boleh memakai sadja kepada Nja. Islam berarti "Tidak mengenal diri sendiri, Menghantjurkan diri sendiri" Inilah hikmat Islam jang paling luhur, jang diturunkan dari Langit ke Bumi.

Muhammad mendapat Kepertjajaan.

pertjaja

Tiba2 itu timbul untuk menerangi kegelapan jang ada pada djiwa bangsa Arab jang liar itu. Satu kegemilangan jang hebat, jang tidak dapat diterangkan, sebagai tiamparan kehidupan (didunia) dengan di Langit, didalam keadaan sekitar sulita jang hampir mengakibatkan mati: ita dinamakannja wahju dan malaikat Djibrail; siapakah jang dapat diantara kita memberi nama kedjadian itu?

Itulah "wahiu

L sekuat-kuatnja, tetapi saja akan tetap

Kitab "wahin

Itulah "wahju dari jang Maha Kuasa, jang memberi kedjelasan kepada kita". Ketahuilah: kebenaran sesuatu mesti diselidiki dahulu, - itu adalah satu perbuatan jang mistik; logika jang setepat-tepatnja tentang itu hanja dapat meraba-raba sadja.

Permulaan jang mengedjutkan.

"Bukankah kepertjajan itu Kedjadiahan jang sebenar-benarnja jang menjatakan kedatangan Tuhan?", tanja Novalis? Tentu sadja Muhammad merasa, bahwa djiwanja pentinj, dan itulah satu-satunja benda jang penting; semangat djiwanja itu dikobar-kobarkan oleh kebenaran jang maha besar jang dihadiahkan kepadanja. Tuhanlah jang betul-betul memperhatikannja dengan memberikan wahju kepadanja, Tuhan pulalah jang menolongnja dari kematian dan kesalahan; oleh karena itu kewadjibannja pulalah untuk menjampaikan wahju itu kepada seluruh machluk; - itulah jang dimaksudkan dengan "Muhammad Rasul Allah". Inipun mempunjai arti jang dalam.

Muhammad mendapat Kepertjajan.

Dapatlah kita bajangkan, bahwa Chadidjah jang baik itu memperhatikannja dengan rasa keheran-heranan, dan keragu-raguan. Dan kesudahannja perkataleh ia: "Ja, benar jang dikatakannja. Dapat mulalah kita bajangkan terima kasih Muhammad jang tidak terhingga-hingga, karena dari seluruh tjinta dan kasih sajangnja jang dilimpahkannja kepada Muhammad, kepertjajan kepada kata-katanja jang sesungguhnja dan jang diperdjuangkannja itulah, pemberian jang maha besar. "Itu tegas", kata Novalis, "Kebaktiannja saja akan bertambah besar pada saat djiwa lain pertjaja kepada apa jang saja sampaikan" Itu adalah satu rikmat jang tidak ada bataspja. Ia tidak pernah melupakan Chadidjah jang baik itu. Beberapa tahun sesudah itu, meka Aisjah, isterinja jang muda djelita, seorang perempuan jang memang mempunjai sifat-sifat istimewa (jang baik) selama hidupnja diantara kaum Muslimin, bertanja kepadanja: "Apakah sekarang saja tidak lebih baik dari Chadidjah? Ia seorang djanda jang telah tua dan ruppunjapun tidak harus lagi, tidakkah tuan lebih tjinta kepada saja, dari pada kepadanja?" - "Tidak, demi Allah" djawab Muhammads "~~Tidak demi Allah~~. Ia pertjaja kepada saja kalika tidak seorangpun jang lain jang dapat menjurahkan kepertjajan kepada saja. Diseluruh dunia hanja satu sadja djiwa jang sama sekarannja, - jaitu Chadidjah sendiri."

Bagitu djuga Said, seorang budaknja, pertjaja kepadanja. Chadidjah, Said, Ali, saudara sepupunja, jaitu

anak Abu Thalib

Permul
mengat

mmed men-
t Kepertiga-

anak Abu Thalib, ialah pengikut-pengikut jang pertama dari Muhammad s.a.w.

Permulaan jang mengedjutkan.

Hasil pekerdjaannja selama tiga tahun bermula sedikit sekali; maka diadakannjalah pertemuan dengan empat puluh orang pengikut-pengikutnja jang paling setia; pada pertemuan itu dinjatakanlah tugas dan kewadjiban jang dipikulnja: ia mesti menjampaikan adjaran-adjarannja kepada seluruh manusia; itulah jang paling utama jang mesti dilakukannja: siapakah diantara mereka jang mau menolongnja? Semuanja diam, karena masih ragu-ragu dalam keadaan jang demikian berdirilah Ali, seorang anak muda jang berusia enambelas tahun; ia tidak sabar, karena tidak seorangpun jang mendjawab, semuanja diam sadja, dan dengan suara serta gaja bahasa jang bersemangat dan bergelora mendjawablah ia, bahwa ia bersedia menolong Muhammad dalam segala usahanja. Semua orang jang hadir,- diantaranja Abu Thalib, bapa Ali, tak dapat tidak mengobah sikap, dan sekarang mereka berolok-olokkan Muhammad. Tetapi sungguhpun begitu, seorang tua jang tidak dapat menulis dan membatja dan seorang anak jang berumur enambelas tahun, - matadjam merekakah jang akan ikut berdjuang untuk seluruh kemanusiaan, akan mungkinkah itu; mentertawakan betul, begitulah anggapan hadirin jang lain. Pertemuan itu bubar dengan tiada membawa hasil, selain dari anggapan jang mentertawakan itu sadja. Tetapi, ja, tetapi itu bukan pekerdjaan main-main, dan bukan usaha untuk ditertawakan dan diperolok-olokkan; itu adjalah suatu usaha dan pekerdjaan jang sesungguh-sungguhnja. Dan jang berhubung dengan Ali, anak jang masih muda, - ia adalah seorang jang ditjintai. Ia mempunjai tjita-tjita jang tinggi, sebagai terbukti pada usaha dan pekerdjaannja; tjinta kepada pekerdjaannja dan mempunjai keberanian jang hebat dalam usaha mentjapai tudjuannja. Ia mempunjai sifat-sifat perwira, berani seperti singa, perawan, ichlas dan pentjinta kebenaran. Ia tiwas, dibunuh didalam mesdjid Bagdad; kematiannja itu menjatakan kepada kita keperwiraannja [illegible] jang sutji murni, jang patut ditjontoh dan mempertebal keimanan orang jang melandjutkan perdjuangan kearah tudjuan jang luhur. Ia berkata: kalau luka-lukanja tidak membahajakan djiwanja, maka beri ampunlah orang jang telah mentjoba membunuhnja itu, tetapi, kalau ia tiwas, bunuhlah dengan seketika orang jang telah meniwaskannja itu, supaja pembunuh itu dan ia sendiri dapat berhadapan dimuka Tuhan pada waktu jang sama dan dapat pula diketahui, siapa jang salah dan siapa jang benar.

dan alap jam bonar.

Tentu sadja Muhammad mendapat tentangan dan perlawanan dari pihak kaum Kuraisj, Pendjaga-pendjaga Ka-a-bah, inspektur-inspektur berhala. Satu atau dua orang jang berpengaruh besar berpihak kepadanja. Lambat sekali bertambah pengikutnja, tetapi tambahannja ada dan hasil pekerdjaannja kelihatan, walaupun berdikit-dikit. Tentu sadja hampir setiap orang menentang dan melawannja: Siapakah orang itu jang menganggap dirinja lebih pandai dari kita semua; jang menjalahkan kita sebagai orang sesat dari penjembah potongan-potongan kaju? Abu Thalib pamannja jang baik hati itu berkata kepadanja: "Tidak dapatkah mereka menutup mulut tentang soal-soal itu; pertjaja akan adjaran jang kamu sampaikan; menghentikan tjaci-maki mereka terhadap orang lain, karena dengan djalan itu mereka sendiri dan kitapun menghadapi bahaja, tidak dapatlah kita berrusjawarat dengan mereka? Muhammad mendjawab: "Kalau sekirannja matahari berada ditangan kanannja, dan bulan ditangan kirinja serta memerintahkannja, supaja ia tenang dan tenteram, - ia tidak akan patuh kepada perintah itu! Tidak, dalam Kebenaran jang disampaikannja ada terdapat sesuatu jang datang dari Alam sendiri jang sama deradjatnja dengan Matahari dan Bulan atau dengan apa sadja jang ditjiptakan Alam. Ia akan tetap menjampaikannja selama Jang Maha Kuasa menghendaki, sungguhpun Matahari dan Bulan dan segala suku Kuraisi, manusia dan benda melarang, menentang dan melawannja. Itu berti dilakukannja, dan tidak ada jang lain jang dapat diperbuatnja.

Itulah djawaban Muhammad, dan diberitakan, bahwa "air matanja bertjutjuran". Bertjutjuran air matanja: ia tahu merasakan, bahwa Abu Thalib bermaksud baik terhadapnja, bahwa tugas kewadjiban jang terletak diatas pundaknja tidak ringan dan mudah, tetapi adalah satu tugas dan kewadjiban jang mau mendengar diteruskannja usahanja; adjarannja diberitannja kepada djemaah-djemaah hadji di Mekah, dan dengan djalan demikian ada diuga bertambah djumlah pengikutnja. Tantahan, rasa benti, segala matjam bahaja selalu berada mengelilinginja. Kaum keluarganja jang mempunjai kekuasaan melindungi Muhammad, tetapi lambat laun pengikut-pengikutnja meninggalkannja satu demi satu, dan mereka meninggalkan Mekah, menjberangi lautan, menudju ke Abessinia mentjari tempat perlindungan. Orang-orang Kuraisi makin lama makin menggarang, membuat perangkap-perangkap, merentjanakan sumpah, dengan tudjuan membunuh Muhammad dengan tangan mereka sendiri. Abu Thalib telah meninggal, Chadidjah jang baik itupun telah berpulang. Muhammad tidak mengharapkan simpati dari kita, tetapi keadaan pada waktu menundjukkan, bahwa masa jang akan ditempuhnja tidak dapat dikatakan baik. Ia terpaksa menjembunjikan diri kedalam gua, lari dengan tjara menjamar, bertolak kesini, pergi kesitu, tidur

Tarin sudja Mubarad mendjadi tertawan dan perlawanan dari pihak lawan timbul. Terdjadi-pertjampuran hebat-hebat, tampak-tampaknja berdjatuhan. Satu demi satu dua orang lawan berhasil dapat diperlumpuhkan. Lambat laun timbul kepertjajaan, bahwa kemenangan akan dapat direbut. Tetapi tambahannja ada dari pihak pelawan-pelawan, mereka terdiri dari pemuda-pemuda. Tarin sudja terpaksa menarik kembali pasukannja, mundur sambil mengatur siasat baru. Ia tahu, bahwa lawan tidak akan mau berhenti sampai disini sadja; tentu akan mengirimkan lebih banjak pasukan lagi untuk menghantjurkan dia dan pasukannja. Ia harus mendjauhkan diri dari pertempuran. Tetapi kemana? Akan "Bedil" mengirimkan lebih banjak pasukan lagi? Akan "Bedil" mengirimkan lebih banjak pasukan lagi untuk menghantjurkan?" Tidak dapat mereka mentjari djawaban atas pertanjaan-pertanjaan tersebut. Tarin sudja-pun tidak; pasukannja akan lekas habis, djika pertempuran dilandjutkan. Ia harus mendjauhkan diri dari pertempuran-pertempuran tersebut. Tetapi dengan djalan lari mereka mendjadi dan lebih hina dihadapi bintang. Tidak demikian lebih mempertahankan diri dengan segala kekuatannja. "Tarin sudja mundur!" Mubarad mendjawab: "Tarin sudja tidak mundur, ia tidak lari, ia tidak pengetjut, dan pula ia tahu mempertahankan diri". Tarin sudja mundur, bertolak dari Tjiamis, dan tidak ada lagi dapat dipertahankan.

Timbul diantara "pimpinan", dan timbul pula "oleh mereka pemimpin-pimpinan". "pemimpinnja oleh mereka: ia tahu perang-perangan, bahwa ia "Bedil bersembunji bila terdesak". Tarin sudja mengumpulkan sedjauh jang dapat dikumpulkan, dan bertolak dari Tjiamis, dan tidak ada lagi jang dapat dipertahankan.

mad berlapan-lahkit, tiada mempunjai rumah; diiwa rasanja da selalu terantjam. Bukan satu dua kali ia hampir menemui Adjalnja; kebandjakan jang menolongnja ialah jang tidak sebikit sanaka sedikit-djuga, umpamanja seekor kuda kepunjaan pengikutnja: kuda itu terkedjut karena sesuatu hal; pun karena itu Muhammad tidak menghentikan menjampaikan amordjarannja dan seterusnja tidak adalah lagi terdengar dengan tentang hal itu. Tetapi tidak, tidak akan berhenti ia sebelum kesudahannja.

Hidjrah.

Telah tiga belas tahun ia menjampaikan seruhan Tuhannja. Ia tahu, bahwa semua musuhnja bersatu melawannja; ia tahu, bahwa semua musuhnja bersatu melawannja; di tempat puluh orang, seorang dari tiap-tiap suku, telah bermufakat akan membunuhnja; pengalaman dan kedjadian-kedjadian itu memberikan kepadanja, bahwa ia harus pindah dari Mekah, karena disitu tidak ada lagi tempat untuknja; Muhammadpun lari kesuatu tempat, jang bernama Jathreb; disini bertambah djumlah pengikutnja; tempat itu namanja sekarang Medinah atau "Medinat al Nabi", jang bermaksud Kota Nabi. Djaraknja dari Mekah 200 km, melalui batu-batu dan padang-padang pasir. Kesanalah ia lari dengan serba kesulitan, dengan perasaan jang dapat kita kira-kirakan; akan tetapi disana ia diterima dengan tangan terbuka dan sekamata ia menang hati.

Dan

Seluruh Timur mendasarkan perhitungan waktunja di atas Hidjrah itu, jaitu Hidjrah, dan dinamakan tahun Hidjrah, jaitu 622 tahun sesudah M.M. dan tahun ke 53 dari umur Muhammad. Ketika itu ia telah tua. Kawan-kawannja satu demi satu meninggal dunia. Djalan jang masih di tempuhnja sulit dan penuh dengan bahaja. Ia tentu sadar akan putus harapan, kalau sekiranja keimanannja tidak setebal, dan kebidjaksanaannja tidak tetap. Bagi tiap-tiap manusia jang sedang berada dalam keadaan demikian dan menghadapi soal-soal seperti itu tentu akan begitu pula halnja.

Dialan dengan kekerasan.

Sampai waktu itu Muhammad memperlihatkan, bahwa ia menjampaikan Agamanja semata-mata dengan djalan menjiwadakan chotbah (tabligh) dan menjebarkan kedamaian. Tetapi sekarang, ia telah diusir dari tanah tumpah darahnja dengan tiara jang sangat kedjam, karena orang-orang jang djahil itu bukan sadja tidak mau menerima perintah-perintah dari Tuhan, tidak mau mendengarkan kata-kata sutji murni jang keluar dari dalam hatinja, tetapi mereka tidak menjukai dan menghinakan Muhammad hidup

nja, tempi morgia tidak menjulat dan mendjilmkan Muha
jan kata-kata sutji mupai jang lepjuar dari dalam hati-
jan pendjatah-pendjatah dari Jamat, tidak mau mendengar-
orang jang djudji itu bukan sadja tidak mau mendjalan-
kannja tetapi djuga dengan kedjam dan sengadja mentjela
dan mentjatji-maki Muhammad dan mengatakan bahwa Muham-
mad itu seorang pendusta dan pembohong jang hendak
mendjadjikan dirinja sebagai Nabi dan Rasul.

Sampai waktu itu Muhammad mempertahankan dirinja
ia mendjawab segala tjatji-maki dan tuduhan orang-orang
tsb. dan berkata bahwa dirinja bukanlah seorang pendusta
dan pembohong, tetapi ia adalah seorang Nabi dan Rasul
jang diutus oleh Allah untuk mengadjak dan mengadjar
manusia supaja mereka mau menjembah dan mengabdi kepada
Allah Jang Maha Esa dan supaja mereka mau menghentikan
segala perbuatan2 jang djahat dan kedjam jang telah
mereka lakukan terhadap sesama manusia.

Tetapi sebaliknja dari pada mau mendengarkan dan
mengikuti adjaran2 jang dibawa oleh Muhammad, mereka
orang2 Quraisj itu bahkan makin mendjadi2 dalam
kedjahatan dan kekedjaman mereka terhadap Muhammad
dan pengikut2nja. Mereka tidak hanja mentjatji-maki
dan mentertawakan Muhammad dan pengikut2nja, tetapi
mereka djuga telah mulai melakukan penganiajaan2
dan penjiksaan2 jang hebat terhadap Muhammad dan
pengikut2nja jang setia.

mad hidup lebih lama, kalau ia terus diusa menjebarkan dan menjampaikan adjarannja itu, - maka pada waktu itu. Anak laki-laki Padang pasir itupun mempertahankan diri, sebagai seorang laki-laki tulen dan sebagai seorang Arab sedjati. Kalau itu jang dikehendaki kaum Kureisj, iapun tidak berani menghadapi segala kemungkinan. Sekiranja mereka tidak mau mendengarkan kata-kata dari Langit itu, jang ditudjukan dan sangat pentingnja bagi manusia diseluruh dunia, sekiranja mereka hendak mengindjak-indjak ajat-ajat itu dengan segala kekerasan, dengan wadja dan pembunuhan, - boleh biarkanlah mereka melakukan itu, Tuhan tetap mempunjai jang hak. Dan kalau kita menjangkap, bahwa benar atau tidak benar sesuatu agama bergantung kepada tjara menjampaikannja, dengan djalan damai atau dengan djalan kekerasan, - maka angkapan itu tidak berasalan sama sekali dan salah seluruhnja. Memang pedang, tetapi kemanakah akan kita tjari pedang itu? Tiap-tiap adjaran baru pada permulaannja sama dengan merioriteit satu orang. Hanja dalam kepala seorang manusia sadja ia hidup. Hanja satu manusia sadja diseluruh dunia ini jang pertama kepadanja. Hanja satu manusia jang berhadapan dengan segala manusia lain. Sungguhpun Ia menjambil pedangnja/dengan djalan itu berusaha menjembangkan adjarannja, tentu ia tidak akan mentjapai hasil jang ditudjunja. Pertama-tama kita mesti mempunjai pedang! Umumnja tiap-tiap sesuatu akan tersebar dan tersiar sendirinja menurut kekuatan jang ada. Tidak satupun adjaran jang merendahkan atau memandang rendah entang pedang. Saja tidak mengutamakan pedang; kan kajk Saja akan memberi izin untuk berdjuang didunia ini dengan pedang apa sadja, dengan bahasa apapun djuga, dengan segala alat jang ada pada kita atau jang kita peroleh. Saja akan menjiarkan adjaran dengan djalan bertablig dan mempropagandakannja dalam buku, dan akan berdjuang, bertempur dan akan berusaha sekuat tenaga, dan akan mempertahankan dengan segala alat jang ada serta menghadapi segala kemungkinan jang akan datang. Dapatlah dikatakan pasti, bahwa berapapun lamanja tidak akan ada jang ditaklukkan, mana jang tidak ada harganja untuk ditaklukkan. Apa-apa jang lebih bakus dari adjaran itu, tidak dapat dikikis, jang dapat dimusnahkan ialah apa-apa jang buruk atau lebih buruk dari adjaran itu. Dalam kedua matiam perdjuangan ini maka besar itu Alamlah jang mendjadi pemisah dan Alam itu tidak akan sedikit djuga berbuat kesalahan. Benda jang telah berurat berakar dalam Alam jang mendunia.
Kebenaran jang paling banjak, benda itulah, dan bukanlah benda lain jang akan tumbuh subur kesudahannja.

Tetapi dalam

Tabapi dalam

Tetapi dalam hal ini, marilah kita lihat, apakah jang ada pada Muhammad maka ia berhasil mentjapai tjita-tjitanja, disini perlu kita ingatkan, apakah Alam, pemisah itu; Alam itu mengandung suatu kebenaran, suatu arti jang sangat dalam dan mempunjai kesaktian jang tidak terhingga. Kita ambil gandum dan kita masukkan kedalam Tanah; gandum itu boleh disertai dengan sekamnja, atau djerami jang telah dipotong-potong, dengan sampah jang ada ditanah, debu dan sebagainja; itu tidak mendjadi soal, tanamkanlah gandum itu kedalam Tanah jang baik dan subur, maka akan diusahakannja supaja gandum itu tumbuh baik, segala sampah dan kotoran tadi akan dihisapnja dengan diam-diam, dihantjurkannja; tentang sampah dan kotoran itu tidak perlu kita bitjarakan lebih landjut. Gandum jang kuning itu tumbuhlah disitu; dengan diam-diam pula dirobahnja sifat-sifat sampah dan kotoran itu, sehingga iapun mendapat hasil dan keuntungan dari adanja sampah serta kotoran itu, oleh sebab itu ia tidak menghiraukan adanja sampah dan kotoran itu. Dan demikian diumpamakan keadaan tiap-tiap sesuatu di Alam ini. Alam itu benar dan bukan bohong; kebenarannja itu besar, adil disertai dengan tjinta jang sutji. Tuntutan atau harapannja kepada tiap-tiap benda (machluk) ialah, supaja machluk itu setia dan sutji hati. Kalau itu telah dipenuhi, maka ia akan melindungi benda atau machluk itu. Kalau ia ketjewa dalam tuntutannja itu, maka ia tidak akan mau tahu lagi dengan benda itu (ia akan memutuskan perhubungannja dengan benda ita). Didalam tiap-tiap benda (machluk) ada djiwa kebenaran, jang dilindunginja.

Bukankah ini sedjarah Kebenaran jang paling luhur jang datang kedunia atau jang pernah datang kedunia? Badan (djasmani) seluruh kebenaran itu tidak sempurna, jaitu suatu anasir tjahaja dalam kegelapan. Bagi kita hendaklah ia datang hanja dalam Kesadaran, hanja dalam dalil-dalil (theorema) Alam jang berdasar atas ilmu pengetahuan, jang tidak dapat sempurna; tentu akan kita alami, bahwa kita tidak sempurna, memperbuat kesalahan-kesalahan, keliru tentang ini dan itu, dan kemudian kita meninggal dunia dan lenjap dari dunia ini. Badan dan segala Kebenaran mati, tetapi tjahaja dalamnja itu, kata saja, djiwalah jang tidak pernah mati. Demikianlah keadaannja dengan seluruh Alam. Inti jang sebenarnja, keadaan jang sebabulnja dari Kebenaran tidak pernah mati. Alam tidak akan bertanja, berapakah banjak sekam jang ada pada tuan, tetapi berapakah banjaknja gandum tuan. Tulen, sutji, bersih? Mau saja mengatakan kepada beberapa orang : Ja, kamu bersih, tjukup bersih, - tetapi engkau sekam, - hypothese palsu, -

tiruan, formaliteit

tiruan, formaliteit (rupa diluar) sadja. Kamu tidak pernah mempunjai perhubungan dengan Allah. Sebenarnja engkau tidak bersih, dan diduga bukan kotor. Engkau ialah tidak apa-apa. Allah tidak ada hubungannja dengan engkau.

Kepertjajaan dan adjaran Muhammad, adjaran jang kepertjajaannja dengan sesungguh-sungguhnja dan jang dimasukkannja kedalam hati sanubarinja - memperoleh hasil karena ada kebenarannja. Adjaran itu mengandung sesuatu jang hidup, bukan lantaran jang mati dan laju/. Segala keburukan dan kekotoran bangsa Arab tentang menjembah berhala, alasan-alasan dan keterangan-keterangan jang berhubungan dengan ketuhanan, adat istiadat, kelitjikan perangai dan otak, dalil-dalil serta kata-kata Junani dan Jahudi dengan keterangan-keterangan dan seperti karet dan tidak berharga itu, semuanja itu dipandang dan diperhatikan oleh mamusia padang pasir itu, dengan hati jang ichlas dan bersemangat, dengan sesungguh-sungguhnja, dengan mata jang tadjam dan berapi-api. Menjembah berhala tidak ada artinja sedikit djuga: tuhan-tuhan atau lebih tepat patung-patung kamu itu kamu gosok dengan minjak dan dilin dan lalat-lalatpun belekatan disitu, tuhan-tuhan kamu itu kaju, demikianlah supaja kamu mengetahuinja! Patung-patung itu tidak dapat berbuat apa-apa untuk kamu; semuanja itu mendjadi kutukan Tuhan belaka, karena bohong, kedji dan sebagainja. Hanja Tuhan sadja jang berkuasa. Ia jang mendjadikan kita. Ia dapat mematikan dan menghidupkan kita. "Allah Akbar". Allah maha besar. Ketahuilah, bahwa kemauan Nja lah jang paling baik untuk kita, sungguhpun Ia menghukum dan menjiksa kita sehebat-hebatnja, pada satu ketika akan kamu ketahui, bahwa ihlilah jang baik dan benar untuk kamu. Kamu akan berpaksa pertjaja kepada Nja, didunia ini dan dialam jang akan datang; dijalan lain tidak dapat kamu perbuat dan tidak ada hari kamu! baik, karena

Kalau orang-orang kafir dan djahil dan menjembah berhala itu pertjaja kepada adjaran itu, dan berdjandji dengan djiwanja jang berapi-api itu akan menurut dan mematuhi apa jang terkandung dalam adjaran itu, walau bagaimana pun bentuk dan rupanja adjaran itu datang kepada mereka, - maka saja berkata: berharga betul untuk dipertjajai. Saja ulang sekali lagi: masih sadja satu-satunja jang ada harganja untuk dipertjajai oleh tiap-tiap orang. Oleh kepertjajaan sematjam itu, mamusia akan mendjadi selama2 luhur di Dunia ini. Agama menusnahkan sekte-sekte (tarikat-tarikat) bohong jang ada, dan menurut pendapat saja memang berhak Islam melakukan itu. Kembali ia merupakan satu

Al-Qur'an.

Kenjataan jang

Kepercayaan dan adat-istiadat, adalah yang dapat-dipelajari dengan mempunyai pengetahuan-pengetahuan dan yang dimaksudkan kedalam hati sanubarinya - mempercayai hasil karena ada kebenarannya. Adat-adat itu mempunyai manfaat yang bukan, bukan jenisnya tapi mati dan lain. Semua kebenaran dan kebudayaan bangsa Arab tentang manfaatnya perlu, adanya dan-adat dan kebudayaan-kebudayaan yang berhubungan dengan kepercayaan, adat istiadat, kesimpulan pengaruh dan otak, dalam-dalam serta isi-isinya. Tumpuk dan tanah dengan kebudayaan-kebudayaan dan sepert karena dan tidak berhasil ada itu, semuanya itu dipandang dan dipelajari dan oleh manusia pada pasir itu, dengan hati yang lapang dan berpengaruh, dengan sesuatu-sesuatu, dengan mata yang sedang dalam dan berpikir. Manfaatnya berjalan tidak ada artinya adalah dipelajari: bukan-bukan atau jelas pada-pada kesimpulan kepercayaan-kepercayaan yang ada; semuanya itu mempunyai pengaruh pasir itu, dengan hati yang lapang dan berpengaruh. Mereka Tuhan adalah yang bermacam-macam. Kepercayaan itu mempunyai pengaruh yang mempengaruhi kepercayaan itu sedangkan yang lain-lain, dengan bermacam-macam. Kepercayaan itu mempunyai pengaruh yang mempengaruhi kepercayaan itu sedangkan itu. Mereka Tuhan adalah yang berbeda-beda; ada yang mempunyai dan mempengaruhi kepercayaan itu. Kemudian ia

Muhammad sebagai manusia.

Kenjataan jang muntjul dengan segera dari Alam jang maha besar. Menjembah berhala, batja-batjaan, rumus-rumus, kepandaian-kepandaian berbitjara sadja, tidak adanja kepertjaan jang logisch dan apa sadja jang tidak benar, mesti diapikan (dibakar dengan api) sampai njala betul, hanja dengan bahan pembakar mati sadja - karena Islam ialah api.

Al-Qur'an.

Sedjak perdjuangan dan pergulatan itu, lebih-lebih setelah hidirah dari Mekah, mulailah Muhammad mendiktekan Kitab Sutji, jang kita kenal sebagai Qur'an. Nama itu berarti "untuk dibatja", "apa jang mesti dibatja". Inilah pekerdjaan jang diselenggarakannja dengan murid dan pengikut-pengikutnja; kesuluruh dunia diadjukannja pertanjaan: Tidak/Al Qur'an dengan sesungguhnjungguhnja. Bagi kaum Muslimin diseluruh dunia " Qur'anlah jang mendjadi dasar segala undang-undang dan tjara pergaulan hidup; serta mendjadi pemundjuk djalan dalam kehidupan moreel dan materieel; Suruhan jang langsung dari Langit ke Bumi jang mesti diperhatikan dan dilakukan oleh seluruh manusia dibumi ini. Semua orang Muslimin mempeladjarinja; dari Qur'anlah ditjari mereka tjahaja untuk hidup dan kehidupan. Mereka mempunjai mesdjid-mesdjid tempat Qur'an dibatja tiap-tiap hari. Tiga puluh golongan ulama-ulama berganti-ganti mengambilnja dan membatja kitab sutji itu sehari-harian. Telah seribu dua ratus tahun suara Buku ini setiap saat, dan detik ditudjukan ketelinga dan hati kaum Muslimin. Sardjana-sardjana Islam memberitakan bahwa mereka telah tudjuh puluh ribu kali membatja Al Qur'an.

Dalam rentjana sedjarah Muhammad ini tentu sadja pemandangan tentang Kitab Sutji itu tidak dapat diparkan seluas-luasnja. Kritik atau ketjaman orang Eropah jang beragama Kristen biasanja tidak baik, karena tidak didasarkan atas pandangan jang luas. Ketjaman itu tentu sadja tiada mempunjai dasar dan alasan jang sehat; tidaklah akan berdiri satu agama bagi berdjuta-djuta manusia, serta telah hidup berabad-abad lamanja, kalau agama itu tidak - seperti jang disuggestikan oleh musuh-musuh Islam kepada kita - berisi dan mengandung Kebenaran, dan tidak didorong oleh rasa bentji terhadap "ora kafir dan orang jang tiada beragama".

Muhammad ialah

Ladjaklah ini, orang Muslimin menghormati

Muhammad Iqbal

MUhammad sebagai manusia.

Muhammad lah pembawa peradaban jang sangat luhur dan penting artinja. Dengan kekurangan-kekurangannja sebagai manusia ia mendjadi pemimpin manusia jang paling ulung, dan utama (gemilang), dan mendjadi ahli fikir jang dalam adil. Dua puluh tiga tahun ia berdjuang dengan tidak berhenti-hentinja. Peperangan-peperangan dengan kaum Kurej dan orang-orang jang tiada beragama, - dinamakannja mereka penjembah-penjembah berhala, -, perselisihan-perselisihan dengan kaum kerabatnja sendiri, sehingga kadang-kadang ia hilja akak surut sedikit, - semuanja itu menjebabkan ia selalu berada dalam suasana dan keadaan jang memualkan. Tidak, memang tidak, djiwanja tidak mengenal perdamaian dan ketenangan lagi. Waktu ia dikelilingi oleh bahaja-bahaja itu, selagi ia tidak pernah tidur pada waktu malam, maka tiap-tiap tjahaja jang menentukan akan datangnja dan diterimanja sebagai tjahaja dari Tuhan, tiap-tiap ketentuan atau keputusan djiwa jang akan memberi berkat dan jang sangat diperlukan diterimanja sebagai wahju dari Djibrail. Mungkinkah ia seorang pembohong dan seorang pendjual obat-obat dipasar? Tidak, tidak. Djiwa besar sebagai api ini, disertai dengan fikiran dan semangat jang mendidik dan bergelora, - bukankah djiwa dan fikirah seorang pembohong. Kemudianja memberi Kenjataan bahwa segala Kenjataan dan Kebenaran adalah kepunjaan Tuhan semesta Alam. Kesalahan dan kekurangannja memang ada: ia seorang anak Alam jang tidak pandai, biadab dan wanas; masih banjak sifat-sifat buruk jang ada padanja. Tetapi ia bukanlah seorang kafir jang tiada berdaja, bukan pula seorang pembohong jang tiada berfikiran dan berperasaan, penipu dan melakukan perbuatan-perbuatan jang dikutuki Tuhan, memalukan ajat-ajat Tuhan, merchianat terhadap jang Mendjadikannja dan terhadap dirinja sendiri, tidak, ia tidak demikian.

Mutnah.

Tulus, ichlas, adil. Itulah sifat dan watak jang ada pada Muhammad, manusia dan pahlawan itu. Itulah sebabnja, maka ia didjundjung tinggi oleh bangsa padang-pasir jang djauh itu. Dan bukankah itu jang paling luhur, sutji dan murni jang ada pada watak manusia? Bukankah dari sifat-sifat itu terbit dan memantjarnja segala sifat-sifat baik jang lain? Muhammad tidak dapat melakukan pekerdjaan-pekerdjaan adjaib. Tentang itu selalu ia berkata: "Saja hanja seorang muballig umum jang ditetapkan untuk memberi adjaran kepada semua manusia. Saja tidak dapat menkadakan jang kandjil-kandjil dan jang adjaib-adjaib. Tetapi apa pulakah perlunja jang adjaib-adjaib itu? Bukankah seluruh dunia merupakan satu keadjaiban jang maha

besar bagimja?

kurikuler sejumlah dunia mempelajari nata kegiatannya tanpa mata pelajaran pendidikan-agama? Tetapi apa pulakah pentingnya tugas ekstra-kurikuler itu? Mengapa pula sejumlah besar ekstra-kurikuler tanpa nilai-nilai pendidikan? Tidak, tidak. Tugas besar sebagai apa ini, diserahkan kepada lembaga-lembaga ini, sejauh ia tidak bertentangan dengan pada waktu mulai siap-siap tiabnya tugas menentukan arah. Tidak, semuanya tidak mungkin dan tidak boleh dalam keseluruhan atau kepentingan dirinya oleh bahkan-bahkan itu, sejauh ia tidak bertentangan dengan tugas pendidikan pada umumnya, tugas pendidikan sekolah. Mungkinkah ia sekarang ini. Tidak, tidak. Tugas besar sebagai apa ini, diserahkan dengan fikiran dan semangat yang mendidik dan bertolong-tolong, bukankah dalam dan fikiran seperti pendidikan. Kebidangan ini sekarang dan kelompok-kelompok dan sebagainya. Kemudian dan kelompok adalah kepentingan dalam semacam Alam. Kesatu alam tanpa tidak pendal, bidang dan sangat masih bantuk alam-alam-alat Sudut tugas ada pada-pada. Tetapi ia bukanlah sekarang mempelajari pendidikan seperti pendidikan-pendidikan tugas Mengapa ada tugas tiada berpikiran dan berpengaruh, pentingkah bahwa tugas tiada berpikiran dan berpengaruh, bukan pula

besar daginja? Bukankah tiptaan Allah ini satu kedjaiban jang maha besar? Bukankah ini "satu tanda bagi tuan," kalau mata tuan dapat melihat?

Awan jang bergumpal-gumpal itu, jang muntjul dari tempat jang sedjauh-djauhnja, - dari manakah datangnja? Bergumpal-gumpal awan itu, tebal, hitam, dan sesudah itu ditjurahkannjalah air hudjan "untuk memberi kehidupan dan kesuburan bagi bumi jang telah kurus, kering, kersang", maka rumput-rumput tumbuhlah, dan pohon-pohonan menghasilkan buahnja jang lezat-lezat. Bukankah itu sesuatu tanda?

"Kedjaiban-kedjaiban?", serunja. Kedjaiban apakah jang tuan kehendaki? Bukankah tuan sendiri merupakan satu kedjaiban? Tuhan mentjiptakan tuan. Mula-mulanja tuan ketjil, beberapa tahun dahulu tuan belum ada dan belum lahir. Sekarang tuan mempunjai ketjantikan, tenaga, fikiran. Tuan akan tua, usia tuan akan landjut; rambut tuan akan putih; tenaga tuankan berkurang; tuan akan mundur, dan tuan tidak akan ada kembali. Tuan berkasih-kasihan dengan sesama manusia. Allah dapat mentjiptakan kita dengan tidak ada rasa kasih sajang itu, - kalau memang demikian jang terdjadi bagaimanakah keadaan masjarakat? Lihatlah ini ialah fikiran-fikiran lansung, pandangan dalam kenjataan machluk jang sebenarnja.

Seorang intelekt jang berdisiplin kuat jang mempunjai tanda-tanda kebesaran seorang penjair, pandangan jang tadjam, perasaan, djiwa, - seorang manusia liar, - ia dapat mentjiptakan dirinja sendiri sebagai penjair, radja, ulama. Muhammad dapat mentjiptakan dirinja sendiri sebagai manusia jang mempunjai rasa kasih sajang dan tjinta, mendjadi seorang Pahlawan. Ia adalah seorang Pahlawan.

Fitnah.

Banjak pembitjaraan jang buruk-buruk, tjertjaan dan fitnah jang dihamburkan, lebih-lebih jang berhubung dengan soal-soal jang berangkut paut dengan hawa nafsu, jang dimasukkan Muhammad kedalam adjaran Islam. Dalam hal ini apa jang terdapat dalam kehidupan sehari-hari pada suku-suku Arab, tidaklah dimasukkannja kedalam adjaran Islam dengan begitu sadja. Sebaliknjalah jang dilakukannja, adat istiadat suku-suku Arab itu dirobahnja diperlunakna dan disesuaikannja dengan keadaan.

Agamanja bukanlah suatu soal jang mudah dan ketjil, umpamanja sadjak puasa jang sangat ditekankan, tjara-tjara bersutji dan mensutikan benda-benda, rumus-rumus dan tjahaja-tjahja jang sulit, sembahjang lima kali sehari, tidak

boleh meminum anggur

boleh meminum anggur dan minuman-minuman keras jang lain. Dengan didalam demikian dibantahnja adat jatiadat jang salah jang telah ada semendjak zaman bahari. Wasiat Lama, orang-orang Kristen tidak kurang bahwa dan menarik hati. Begitu pula judaisme, asal-asal Wasiat Lama itu, telah mengenal praktek hidup jang telah lama betul, jang kerap kali mengandung larangan terhadap tjara-tjara menjalirkan hawa nafsu jang telah biasa dilakukan semendjak zaman bahari, jaitu keburukan keburukan jang berhubung dengan kebendaan dan kedjahatan-kedjahatan jang bertali dengan djiwa dan kebatinan.

Kata-kata Muhammad jang penghabisan ialah do'a: Utjapan-utjapan jang terhenti-henti keluar dari djiwa jang hendak membubung tinggi dengan harapan sepenuhnja jang ditudjukan kepada jang Maha Kuasa, jang Mendjadikan Sekalian Alam. Amat sulit mengatakannja, bahwa agama jang demikian itu memperburuk manusia. Agama itu memperbaiki manusia, baik, tidak bengis dan tidak djahat.

Banjak kita dengar berita-berita jang menjatakan ketinggian budi Muhammad. Ketika anaknja jang perempuan meninggal dunia, maka waktu menguburkan anaknja itu ia berbitjara dalam bahasa dan katakan tanja sendiri, mengatakan, bahwa Tuhan telah memanggil ia kembali, dan apa jang diperbuat Tuhan baik semuanja.

Demikian pulalah halnja ketika Said berpulang kerahmatullah; Said ialah budaknja jang terbudi dan setia, orang jang nomor dua jang masuk Islam. Said tiwas dalam peperangan melawan kaum Tabuk, ialah peperangan jang pertama melawan bangsa Junani. Muhammad berkata: "Kematian Said adalah kehendak Tuhan; Said telah mengerdjakan pekerdjaan dan menunaikan kewadjiban jang telah dipikulkan Tuhan kepadanja; Said sekarang telah sutur dan kembali ke Tuhannja; segala urusan Said beres dan baik. Tetapi sungguhpun begitu, anakmSaid jang perempuan melihat dia mentjutjurkan air mata didekat majat bapanja; - orang tua itu mentjutjurkan air matanja "Apakah jang saja lihat?" tanja anak perempuan itu - "Kamu melihat seorang kawan sedang menangisi kawannja", djawab Muhammad lambat-lambat.

Pada suatu hari pernahlah Muhammad untuk kali jang penghabisan ke Mesdjid. Itu kedjadian dua hari sebelum ia berpulang; dan ia bertanja apakah ia berutang kepada seorang. Maka mendjawablah seorang dari mereka itu: "Ja, kepada saja, tiga drachmen (= 3 francs). Uang-uang dipindjam dahulu dan waktu itu Muhammad menjuruh bajar kepada jang meminjamnja, lalu katanja: "Lebih baik sekarang saja diberi malu, dari pada dipadang masjar."

Ada ia meminjam meminjam orang lain. Hutang piutang ada, adalah diterima dan dibayarkannja sebagaimana mestinja. Tetapi dirinja sendiri. Terhadjirannja Masih ingatkah jang lain? ralah, apalah

Sifat-s
Fahlawa

Masih tanggah

Masih ingatkah tuan akan Chadidjah dan "Tidak, pada Allah!" Sifat-sifat jang demikian memundjukkan kepada kita akan isi dan arti Manusia sedjati, saudara kita semua, di wanja terus hidup dan kelihatan selama dua belas abad, - Anak sedjati Ibu kita semunja.

Selain dari pada itu djuga dielas pula bagi kita ialah, bahwa ia tidak mempunjai snobisme, sifat mengikut-ikut dan meniru-niru sadja. Ia ialah seorang putera padang pasir jang kasar dan berpendirian tetap, jang tidak mau berbuat sesuatu jang tidak selaras dan sepadan dengan djiwanja. Ia tidak sombong, sifat-sifat kesombongan tak ada padanja, sebaliknja sifat-sifat rendah diri tidak terdapat padanja, walaupun ia seorang jang rendah hati. Pada peperangan-peperangan jang bertahun-tahun lamanja melawan kaum Quraisj banjak perbuatan-perbuatan jang sanas jang terpaksa dilakukannja; sebaliknja banjak pula tindakan-tindakan baik dan sutji murni jang disdakannja. Muhammad tidak meminta ampun untuk itu; ia tidak ria dan menjombong terhadap perbuatan-perbuatannja kepada orang lain. Buruk dan baik, - itu biasa sadja baginja, kedua-duanja perlu. Ia bukan sadja seorang jang menerati djandjinja, tetapi ia diusa sangat tulus, ichlas dan adil lebih-lebih kalau keadaan memaksanja; ia selalu berterus terang.

Sifat-sifat Pahlawan.

Pada Muhammad tidak terdapat sifat dilettantisme, ia bekerdja dan berdjuang dalam arti kata jang sebenarnja. Jang terpenting baginja ialah Perbaikan dan Pertolongan untuk selama-lamanja, segala soal itu dihadapinja dengan sesungguh-sungguhnja, dengan hati jang penuh. Dilettantisme, hypotese, spekulasi, mentjoba-tjoba mentjari-tjari Kebenaran, mempermain-mainkan dan memperolok-olokkan Kebenaran, - semunja itu dianggap Muhammad sebagai dosa jang paling berat, karena itulah asal dan pokok segala dosa jang lain. Segala sifat itu akan hidup subur dalam hati dan djiwa manusia itu, sehingga ia tidak mau dan dapat lagi menerima Kebenaran, - tetapi ia akan selalu hidup dalam kesombongan. Manusia jang seperti itu bukan sadja menjatakan dan membuat-buat segala sesuatu jang bohong, tetapi ia sendiri djuga bohong. Dasar budi pekerti, tjahaja jang diberikan Tuhan kepadanja, dikuburkan sedalam-dalamnja dalam tubuhnja. Ia tidak djudjur, tulus, ichlas, ia lebih sebagai lintah, walaupun sewaktu-waktu dibeberapa tempat ia dihormati; apa jang dinasehatkan kepadanja dianggapnja angin lalu sadja, - rupanja sangat baik dan sutji, - sebagai asam-garam, jang beratjun dan mati.

Dalam segala tindakan dan perbuatan jang dilakukan Muhammad jang diusahakan tidak dapat kita sepakati seluruhnja, selalu ada terkandung tudjuan jang sutji dan murni; suatu

usaha jang

...t-alfat
...lawan.

...
...
...

satu usaha jang ditudjukan kepada keadilan, dan kebenaran. Oleh karena itu pulalah maka Islam, sebagai tiap-tiap Agama besar dan sebagai obat jang masuk meresap kedalam djiwa raga kita, memakan isi, pati dan djiwa manusia, jang sebenar-benarnja akan menjamakan seluruh manusia. Djiwa orang jang mempunjai kepertjajan lebih berharga dari semua mahkota dan keradjaan didunia ini. Islam memberi adjaran Demokrasi, dalam Islam terdapat faham demokrasi dalam arti kata jang sebenar-benarnja. Muhammad tidak menjuruh orang memberi sedekah dan derma, tetapi ia memundjukkan keperluan dan kepentingan untuk melakukan pekerdjaan itu. Ditetapkannja dalam undang-undang, berapa kita mesti mengeluarkan zakat dsb., dan adalah mendjadi risiko, bahaja dan tanggung djawab djiwa kita sendiri, apabila kita memutar balikkan undang-undang itu. Sepersepuluh dari penghasilan setahun jang diterima oleh tiap-tiap manusia jang berniwa, berapapun besar pendapatan itu, ialah hak milik orang miskin, fakir, sengsara dan orang-orang jang memerlukan pertolongan. Ini baik, inilah suara kemanusiaan, suara belas kasihan, persamaan, jang tersembunji dalam hati Putera Alam Padang pasir.

Keindahan, kebahagian dan kesenangan jang dibajangkan dalam sjorga bukanlah ~~xxxxxx~~ siaran Muhammad, tetapi tambahan-tambahan jang berasal dari ahli-ahli agama Islam dan ahli-ahli tafsir. Didalam al Qur'an sendiri sangat sedikit terdapat keterangan-keterangan tentang sjorga, dan dalam apa jang diterangkan tentang itu tidak ada terdapat satupun kekuatan djandji.

Bagi Muhammad, pahlawan besar Manusia itu, hidup kita ini ialah Kewadjiban. Diadjarkannja, bahwa perbuatan dan pekerdjaan kita mempunjai arti penting jang tidak berkesudahan bagi kita dan tidak terhenti ~~xxxxxx~~ atau mati sebagai Kenjataan Sprituel (jang tiada berdjasad); bahwa manusia dalam hidupnja jang pendek itu mesti berusaha supaja mendapat tempat di Landit, kalu tidak tentu ia akan dibenamkan di Neraka; bahwa hidup manusia didunia ini, paling lama enam puluh tahun, penuh dengan berbagai-bagai tjobaan, peristiwa, kedjaiban. Semua - nja itu meresap kedalam djiwa bangsa Arab jang djahil dan liar itu. Kebesarannja tampak pada djiwa bangsa Arab jang berdjuta-djuta itu, jang dipersatukannja mendjadi satu bangsa jang berarti didunia ini, diantara beratus-ratus djuta manusia ~~xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx~~ diseluruh dunia jang mendjundjungnja sebagai Pahlawan, Bangsa dan Pahlawan Kemerdekaan.

Kita akan mengenal Islam sebagai suatu agama jang hendak mentjapai tingkatan djiwa setinggi-tingginja. Kita tidak akan mentjari apa-apa jang tidak sempurna jang

memang ada pada

ta tidak akan mahkamah apa-apa lagi tidak sanggupkan lagi
bendak menghapuskan dalam politik-ekonomi". Kita
harapkan dalam Pahlawan kemerdekaan.

Kita akan menonton lagi sebagai suatu acara lagi
dikejarkan dalam waktu-waktunya sebagai Pahlawan
perjuangan-nya dalam suatu [illegible] sigadi atau dengan lagi berapi dinding ini, dimatang
dalam dalam pergi-dinya lagi, mempelajari lagi
lagi Agama besar dan sebagai obat lagi suatu mereka ke-
mudia, lagi sebagai-bangsa akan menjadikan sejarah ba-
rang dalam dalam lagi perjuangan lagi. Kita akan dalam
lam membuat sebagai kepercayaan dalam lagi. Ke-
bangsa dari suatu sebuah dan kerajaan dalam ini. Ke-
tahpi ia sungguhnya kepercayaan dan kepentingan untuk
melainkan peserta lagi. Ketegangan dalam sungguh-
nya, berapa kita masih mempengaruhi sakit dan, dan
sebagai menghapuskan, sebagai dan kepentingan dalam di-
wa kita sangat, sebagai kita sungguh bangsa-bangsa
sungguh ini. Sesungguhnya dari pengalaman sebagai lagi
dikenal oleh lagi-lagi mungkin lagi pertama, pengaruh
besar pengaruh ini, lebih baik lagi orang mainkan, ke-
nyataan dan orang-orang lagi mengajukan pertolo-
ngan. Ini baik, lebih suatu kemungkinan, suatu pasa ke-
adaan, pengaruh, lagi terhadap dalam hati Sukarno A-
lam Padang pasir.

Kelahiran, kebahagian dan kesengsaraan lagi dikelak-
kan dan am atorna bukanlah mungkin elemen Mahmud, tetapi di
tambahkan-tambahkan lagi berasal dari sifat-sifat agama Is-
lam dan sifat-sifat wajib. Tidaklah al Qur'an sanggup ka-
rena sedikit terdapat kebergantungan-ketergantungan tentang ekst-
ra, dan dalam apa lagi dikemukakan tentang ini tidak ada
pergabungat antarum kekuatan dianggil.

Hari Muhammad, pahlawan besar Mangala ini, hidup
kita ini lebih Kewajiban. Tindakannya, baha pertama-
tan dan pekerjaan kita mempunyai arti pentingnya lagi
dak berkembangkan hari kita dan tidak terhenti sampai
atau wati sebagai kenikatan Spiritual (lagi tiada berpida-
sa); baha mangala dalam bidupnya lagi pangkat ini wasi
perangka anggota mendapat tempat di Lapak, ini tidak
tentu ia akan dikenalkan di Mereka; baha hidup mangala
dimana ini, paling lagi akan akan ujuh tahun, masih dengan
perbagai-bagai tidaksan, peristiwa, kesatuan. Sama-
dalam dikira Pergi kita, mengalan ini, pati dan dikira ma-
mangia, lagi sebagai-bangsa akan menjadikan sejarah ba-
rang dari suatu sebuah dan kerajaan dikira ini. Ke-
lam sebagai sudahpun kepercayaan dan kepentingan untuk
bangun tidak mentarum orang sangat sedikit dan dengan
tahpi ia sungguhnya kepercayaan dan kepentingan untuk
melainkan peserta lagi. Ketegangan dalam sungguh-
nyataan, berapa kita masih mempengaruhi sakit dan,
adalah sangat, sebagai kita sungguh bangsa dikira
wa kita sangat, sebagai kita sungguh bangsa-bangsa
sungguh ini. Sesungguhnya dari pengalaman sebagai lagi
dikenal oleh lagi-lagi mungkin lagi pertama, pengaruh
besar pengaruh ini, lebih baik lagi orang mainkan, ke-
nyataan dan orang-orang lagi mengajukan pertolo-
ngan. Ini baik, lebih suatu kemungkinan, suatu pasa ke-
adaan, pengaruh, lagi terhadap dalam hati Sukarno A-
lam Padang pasir.

Kelahiran, kebahagian dan kesengsaraan lagi dikelak-
kan dan am atorna bukanlah mungkin elemen Mahmud, tetapi di
tambahkan-tambahkan lagi berasal dari sifat-sifat agama Is-
lam dan sifat-sifat wajib. Tidaklah al Qur'an sanggup ka-
rena sedikit terdapat kebergantungan-ketergantungan tentang ekst-
ra, dan dalam apa lagi dikemukakan tentang ini tidak ada
pergabungat antarum kekuatan dianggil.

Hari Muhammad, pahlawan besar Mangala ini, hidup
kita ini lebih Kewajiban. Tindakannya, baha pertama-
tan dan pekerjaan kita mempunyai arti pentingnya lagi
dak berkembangkan hari kita dan tidak terhenti sampai
atau wati sebagai kenikatan Spiritual (lagi tiada berpida-
sa); baha mangala dalam bidupnya lagi pangkat ini wasi
perangka anggota mendapat tempat di Lapak, ini tidak
tentu ia akan dikenalkan di Mereka; baha hidup mangala
dimana ini, paling lagi akan akan ujuh tahun, masih dengan
perbagai-bagai tidaksan, peristiwa, kesatuan. Sama-
dalam dikira Pergi kita, mengalan ini, pati dan dikira ma-
mangia, lagi sebagai-bangsa akan menjadikan sejarah ba-
rang dari suatu sebuah dan kerajaan dikira ini. Ke-
lam sebagai sudahpun kepercayaan dan kepentingan untuk
bangun tidak mentarum orang sangat sedikit dan dengan
tahpi ia sungguhnya kepercayaan dan kepentingan untuk
melainkan peserta lagi. Ketegangan dalam sungguh-
nyataan, berapa kita masih mempengaruhi sakit dan,
adalah sangat, sebagai kita sungguh bangsa-bangsa
sungguh ini. Sesungguhnya dari pengalaman sebagai lagi
dikenal oleh lagi-lagi mungkin lagi pertama, pengaruh
besar pengaruh ini, lebih baik lagi orang mainkan, ke-
nyataan dan orang-orang lagi mengajukan pertolo-
ngan. Ini baik, lebih suatu kemungkinan, suatu pasa ke-
adaan, pengaruh, lagi terhadap dalam hati Sukarno A-
lam Padang pasir.

Kelahiran, kebahagian dan kesengsaraan lagi dikelak-
kan dan am atorna bukanlah mungkin elemen Mahmud, tetapi di
tambahkan-tambahkan lagi berasal dari sifat-sifat agama Is-
lam dan sifat-sifat wajib. Tidaklah al Qur'an sanggup ka-
rena sedikit terdapat kebergantungan-ketergantungan tentang ekst-
ra, dan dalam apa lagi dikemukakan tentang ini tidak ada
pergabungat antarum kekuatan dianggil.

Hari Muhammad, pahlawan besar Mangala ini, hidup
kita ini lebih Kewajiban. Tindakannya, baha pertama-
tan dan pekerjaan kita mempunyai arti pentingnya lagi
dak berkembangkan hari kita dan tidak terhenti sampai
atau wati sebagai kenikatan Spiritual (lagi tiada berpida-
sa); baha mangala dalam bidupnya lagi pangkat ini wasi
perangka anggota mendapat tempat di Lapak, ini tidak
tentu ia akan dikenalkan di Mereka; baha hidup mangala
dimana ini, paling lagi akan akan ujuh tahun, masih dengan
perbagai-bagai tidaksan, peristiwa, kesatuan. Sama-
dalam dikira Pergi kita, mengalan ini, pati dan dikira ma-
mangia, lagi sebagai-bangsa akan menjadikan sejarah ba-
rang dari suatu sebuah dan kerajaan dikira ini. Ke-
lam sebagai sudahpun kepercayaan dan kepentingan untuk
bangun tidak mentarum orang sangat sedikit dan dengan
tahpi ia sungguhnya kepercayaan dan kepentingan untuk
melainkan peserta lagi. Ketegangan dalam sungguh-
nyataan, berapa kita masih mempengaruhi sakit dan,
adalah sangat, sebagai kita sungguh bangsa-bangsa
sungguh ini. Sesungguhnya dari pengalaman sebagai lagi
dikenal oleh lagi-lagi mungkin lagi pertama, pengaruh
besar pengaruh ini, lebih baik lagi orang mainkan, ke-
nyataan dan orang-orang lagi mengajukan pertolo-
ngan. Ini baik, lebih suatu kemungkinan, suatu pasa ke-
adaan, pengaruh, lagi terhadap dalam hati Sukarno A-
lam Padang pasir.

Kelahiran, kebahagian dan kesengsaraan lagi dikelak-
kan dan am atorna bukanlah mungkin elemen Mahmud, tetapi di
tambahkan-tambahkan lagi berasal dari sifat-sifat agama Is-
lam dan sifat-sifat wajib. Tidaklah al Qur'an sanggup ka-
rena sedikit terdapat kebergantungan-ketergantungan tentang ekst-
ra, dan dalam apa lagi dikemukakan tentang ini tidak ada
pergabungat antarum kekuatan dianggil.

Hari Muhammad, pahlawan besar Mangala ini, hidup
kita ini lebih Kewajiban. Tindakannya, baha pertama-
tan dan pekerjaan kita mempunyai arti pentingnya lagi
dak berkembangkan hari kita dan tidak terhenti sampai
atau wati sebagai kenikatan Spiritual (lagi tiada berpida-
sa); baha mangala dalam bidupnya lagi pangkat ini wasi
perangka anggota mendapat tempat di Lapak, ini tidak
tentu ia akan dikenalkan di Mereka; baha hidup mangala
dimana ini, paling lagi akan akan ujuh tahun, masih dengan
perbagai-bagai tidaksan, peristiwa, kesatuan. Sama-

Kekatjauan Politik.

memang ada pada tiap-tiap pekerdjaan manusia. Muhammad memberikan kepada kita Langit sebagai lambang Kewadjiban Sutji, jang dapat kita warisi dengan djalan kesetiaan, berbuat baik, keberanian dan kesabaran jang dikehendaki Tuhan. Telah hampir 14 abad lamanja Islam mendidi agama dan penundjuk kehidupan bagi lebih dari seperlima dari seluruh manusia didunia ini. Jang paling utama, ialah, bahwa Islam itu satu agama jang kita pertjaja.

Malam ini pendjaga didjalan-djalan kota-kota Asia berteriak "Siapakah disana" dan djawabnja ialah: "Tidak ada Tuhan selain dari Allah". Allah Akbar, Allah maha besar, Islam". Itu telah meresap kedalam djiwa dan kedalam seluruh kehidupan sehari-hari dari beratus-ratus djuta manusia.

Muballig-muballig bersiat menjebarkan, menjampaikan adjaran, faham dan agama itu, sampai kepada penjembah-penjembah berhala, jang buruk dan tidak benar diganti mereka dengan baik, benar dan semata-mata dengan jang baik, benar itu sadja.

Bagi bangsa Arabk Islam mempunjai arti jang penting sekali sebagai lahirnja satu peradaban jang membawa menaikkan mereka dari zaman kegelapan kepada suatu keadaan jang terang tjuatja. Suatu bangsa pengembala jang miskin jang berkeliaran diseluruh padang pasir semendjak dunia terkembang,- kepada merekalah diutus seorang Pahlawan, seorang Rasul jang membawa pesan dan berita jang mesti mereka pertjaja. Lihatlah, bangsa jang tidak dikenal mendjadi terkenal diseluruh dunia; bangsa jang ketjil mendjadi besar. Sedang sesudah keradjaan Arab sangat bertambah luasnja, ialah dari Grenada sampai Ke Delhi, mengalami zaman jang gilang-gemilang dalam tjahaja Islam; dan berabad-abad lamanja keradjaan Arab menerangi dan memberi tjahaja sebahagian besar dunia ini.

Arabia didjadikan satu.

Tiap-tiap Manusia jang besar, djidiaksana genial ialah sebagai halilintar dari Langit dan Seluruh manusia dan kemanusiaan lain menanggu-nanggu sebagai zat pembakar atas kedatangan api kilat jang sangat tjepat itu. Dan api inipun njala dan mendjalar!

Kedjajaan

Dan ayi imjmun miala dan wendiafani

---

5. KEMAJUAN DAN KEMUNDURAN POLITIK NEGERI ARAB

Kekatjauan Politik.

Negeri Arab dalam abad keenam benar-benar merupakan satu negeri jang katjau, dalam arti kata politik.

Bahrein jang terutama didiami oleh Bani Abd Qais dan Bani Bakr berada dibawah kekuasaan dan pengaruh Iran. Seorang gubernur bangsa Iran berkedudukan di Hadjar, jaitu ibu negeri Bahrein.

Penduduk Oman sebahagian besar terdiri dari penangkap-penangkap ikan dan tukang-tukang perahu jang berlajar dari pantai kepantai. Disini bangsa Aziet bertjampur dengan bangsa Iran.

Di Djulanda hidup dinasti jang berkuasa dibu negerinja, jaitu Suhar, sampai kepada permulaan Bani Abbas.

Penguasa Jemen didaerah-daerah sepandjang pantai barat negeri Arab bermatjam-matjam, disini lebih njata, disana agak kurang.

Hadjaz, lebih kurang ialah rangkaian kota-kota jang masing-masing mempunjai pemerintahan sendiri. Diluar daerah itu memerintah bermatjam-matjam suku dengan kemauannja sendiri; suku-suku itu seleju berada dalam peperangan antara mereka sendiri.

Tahun-tahun pertama.

Lebihnja negeri itu didiami oleh berbagai-bagai suku dengan pemerintahan boneka : Arab Selatan, Kinda, Hira, Ghassan, jang semuanja itu, berada dibawah kekuasa, sedangkan sebahagian negeri itu didiami oleh suku-suku padang pasir jang mempunjai undang-undang suku lama.

Selain dari segala suku-suku itu jang sangat mengetjewakan kita, terdapat pula suku-suku Jahudi dan keluarga-keluarga jang berasal dari immigran-immigran Palestina dan orang-orang Arab jang baru masuk agama (proseliten).
Semua itu telah diterangkan dalam fasal-fasal 1 sampai 3.

Arabia didjadikan satu.

Segala usaha dan perkerdjaan Muhammad diabdikannja kepada keperdjajaan dan tjinta tanah air. Penaklukan-penaklukan jang dilakukan bangsa Arab atas negeri-negeri sebenarnja sebahagian besar ialah akibat fikiran dan rentjananja. Persatuan Arabia ialah perkerdjaan Muhammad sendiri.

Mula-mula didirikannja satu partai jang terdiri dari kaum Mahadjirin (jaitu emigran-emigran dan penganut-penganut) dan kaum Ansar (jaitu penolong-penolong), jang mengakui Muhammad sebagai pemimpin agama.

Umar.

Ketika keadaan

Meneruskan perjuangan Ibu-ibu pejuang kita dahulu dalam mempertahankan kemerdekaan Tanah Air dan Bangsa.

Kalau kemudian Muslimat mengalami kemunduran, maka hal ini bukanlah karena kesalahan dari pemimpin-pemimpinnya, tetapi karena keadaan politik pada waktu itu memang tidak menguntungkan bagi perkembangan Muslimat.

Sebagaimana kita ketahui, pada tahun 1952 Partai Nahdlatul Ulama keluar dari Masyumi dan menjadi Partai politik sendiri. Dengan keluarnya Partai NU dari Masyumi, maka Muslimat yang merupakan Badan Otonom dari Partai Masyumi, ikut pula keluar dari Masyumi.

Dengan keluarnya Muslimat dari Masyumi, maka Muslimat tidak lagi mempunyai Partai politik yang dapat membela kepentingannya. Muslimat tidak lagi mempunyai wakil di Parlemen dan di Konstituante, sehingga tidak dapat lagi memperjuangkan kepentingan-kepentingannya di Parlemen dan di Konstituante.

Dengan keluarnya Muslimat dari Masyumi, maka Muslimat kehilangan sebagian besar dari pengikut-pengikutnya, karena sebagian besar dari pengikut-pengikut Muslimat adalah pengikut-pengikut Partai Masyumi.

Dengan demikian maka Muslimat menjadi lemah, baik dalam bidang politik maupun dalam bidang-bidang lain.

Kelemahan-kelemahan ini dapat dilihat dari kemunduran-kemunduran yang dialami oleh Muslimat dalam bidang-bidang kegiatannya.

Kemunduran-kemunduran yang dialami oleh Muslimat dalam bidang-bidang kegiatannya, antara lain dapat dilihat dari:

a. Kegiatan-kegiatan Muslimat di bidang pendidikan dan pengajaran, yang sebelumnya sangat maju, sekarang mengalami kemunduran-kemunduran yang sangat besar.

b. Kegiatan-kegiatan Muslimat di bidang sosial, yang sebelumnya sangat maju, sekarang mengalami kemunduran-kemunduran yang sangat besar.

c. Kegiatan-kegiatan Muslimat di bidang ekonomi, yang sebelumnya sangat maju, sekarang mengalami kemunduran-kemunduran yang sangat besar.

d. Kegiatan-kegiatan Muslimat di bidang penerangan, yang sebelumnya sangat maju, sekarang mengalami kemunduran-kemunduran yang sangat besar.

e. Kegiatan-kegiatan Muslimat di bidang kewanitaan, yang sebelumnya sangat maju, sekarang mengalami kemunduran-kemunduran yang sangat besar.

Kemunduran-kemunduran yang dialami oleh Muslimat dalam bidang-bidang kegiatannya ini, disebabkan karena Muslimat tidak mempunyai Partai politik lagi, sehingga tidak mempunyai wakil di Parlemen dan di Konstituante, yang dapat memperjuangkan kepentingan-kepentingan Muslimat di Parlemen dan di Konstituante.

Dengan keluarnya Muslimat dari Masyumi, maka Muslimat kehilangan sebagian besar dari pengikut-pengikutnya, karena sebagian besar dari pengikut-pengikut Muslimat adalah pengikut-pengikut Partai Masyumi.

Dengan demikian maka Muslimat menjadi lemah, baik dalam bidang politik maupun dalam bidang-bidang lain.

Kelemahan-kelemahan ini dapat dilihat dari

Ketika kendaam memaksa untuk melawan musuh-musuh agama baru itu, maka partai jang mula-mulanja ditiptakan dahsi itu berobah mendjadi partai jang bersifat kemiliteran. Kesenan-kesenanan jang silam-gemilang dalam perdjuangan-perdjuangan jang dilakukan menarik berpuluh-ribu orang masuk partai itu; sebagai sjaratnja ialah kesediaan mereka menganut agama Islam. Sementara waktu itu telah ternjata, bahwa kekuatan dan tenaga partai tersembunji dalam perasaan kebangsaan.

Penaklukan atas Mekah bukan sadja mendjadi satu tanda, bahwa kekuasaan Muhammad makin lama makin besar, tetapi selain dari pada itu Nabi Muhammad memperoleh satu tempat sebagai pusat jang sangat berharga untuk naik haddji bagi orang Islam: setelah Mekah ditaklukkan oleh Muhammad makin banjaklah orang diseluruh Arabia jang menerima adjaran Islam.

Ketika Muhammad berpulang kerahmatullah dalam tahun 632, ditinggalkannja Arabia jang boleh dikatakan telah bersatu seluruhnja.

Tahun-tahun pertama.

Chalifah Abu Bakar (1632-1634) ialah penganti Muhammad jang pertama. Ia intelligent, pandai, bidjaksana dan mulia; hidupnja sederhana; ketakinannja kepada agama sangat tebal, ia tiada mengharapkan balasan dari sesama manusia, tetapi segala usahanja didasarkannja atas pembalasan diakhirat; ia mengerti betul kepentingan-kepentingan apakah jang telah diperoleh Muhammad lebih-lebih jang berhubung dengan propaganda dan pengembangan agama pada negeri-negeri tetangga. Sesaat setelah ia memegang kekuasaan, disiapkannja pasukan-pasukannja dan dikirimnja tenteranja itu ke Utara untuk melawan bangsa Rum di Byzantium. Dengan hasil jang gilang-gemilang suku-suku Arab jang suka berontak dapat ditaklukkannja.

Peperangan di-dalam negeri.

Jang memegang peranan penting pada segala pertempuran-pertempuran itu ialah Chalid salah seorang djendral Arab jang terbesar jang mempunjai sifat dan pembawaan ketentaraan jang luar biasa. Ia dipilih dan diberi kewadjiban untuk memimpin pasukan-pasukan tentara Iran; dengan d'alam demikian dapatlah ia dengan amat mengherankan bangsa Rum di Byzantium.

Abu Bakar lekas betul meninggal dunia. Setelah dia kekuasaan dipegang oleh Chalifah jang kedua, jaitu Umar (1634-1644). Tentara Iran dikalahkan dekat Kadessia, Iraq dapat ditaklukkan seluruhnja dan kota-kota jang sekarang masih ada, jaitu Kufah dan Basra, pada waktu itu dimulailah membangunkan, untuk

Umar.

dapat memberikan

Peperan
dalam r

dapat memberikan bantuan kepada pasukan-pasukan. Dalam tahun itu djuga (1635) djatuhlah Damascus kedalam tangan bangsa Arab; Damascus ialah sebuah kota jang terletak pada persimpangan jang penting dan pada penghabisan dialan perniagaan ke Selatan dan ke Timur. Jerusalempun dapat direbut (1636). Beberapa tahun setelah itu maka dilantiklah Moawija sebagai gubernur di Syria. Tahun sesudah itupun memberi hasil jang gilang-gemilang, dan pada tahun 1640 dimulailah penjerbuan (invasi) ke Mesir, dengan pimpinan Amir-ibn-el-Ass. Alexandria mendjadi tempat jang penting bagi bangsa Arab: arti tempat jang penting itu pindah ke Fostat. Fostat inilah asal mulanja Cairo.

Jang sangat mengherankan kita ialah kemenangan-kemenangan bangsa Arab jang terus menerus pada tahun-tahun sesudah itu jang menundjukkan tanda-tanda dari Langit bahwa Tuhan memberkati orang-orang (serta perbuatannja) jang bertjaja kepadaNja. Kemenangan Nehavend jang gilang gemilang atas Iran (1640), larinja radja jang penghabisan dari keturunan Sassanieden (Bani Sassan), penaklukan atas Rei atau Rai (1643), semuanja itu menundjukkan hasil peperangan-peperangan jang dilantjarkan oleh Umar.

Peperangan didalam negeri.

Chalifah jang ketiga ialah Usman; semasa kekuasaannjalah terbit kekatjauan-kekatjauan dalam negeri, jang menjebabkan kemunduran Arabia selangkah demi selangkah. Sungguhpun begitu kemenangan-kemenangan diluar negeri tetap terdapat. Di Utara tentara Arabia telah sampai ke Armenia dan Asia Ketjil, dan ke Barat telah sampai mereka menggempur ke Kartago.

Tetapi Usman tiwas dibunuh orang(656), dan Moawija, gubernur di Syria menggdakan pemberontakan.

Chalifah Ali (656-660) sesudah pertempuran di Siffin diperhentikan dari diabatannja (657). Inilah penghabisan masah Chalifah-Chalifah jang pertama. Sesudah itu kekuasaan dan pemerintahan dipegang oleh dinasti Omaijaden. Damaskuslah jang dipilih sebagai kedudukan pemerintahan.

Dalam tahun-tahun pertama jang bergelora itu peperangan dan penaklukan diseberang lautan dilakukan djuga.

Dalam tahun 640 Umar mengirim armada jang terdiri dari kapal-kapal, perahu-perahu dan tongkang-tongkang ketjil melalui Laut Merah ke Abbessinia untuk melindungi kaum Muslimin disana. Sungguhpun perahu-perahu dan

kapal-kapal

dari luar kraton diusir. Sunan-sunan pengiring-pengiran dan kebiti melajut lagi Mesjid Agung di Demak, pendiri-pendiri dari luar Jawa. Pada tahun 1610 Mataram menaklukkan Surabaya dan tahun 1625 Blambangan. Sultan Agung mengirim tentara ke Batavia dua kali (1628 dan 1629) untuk mengusir VOC dari Jawa, tetapi gagal. Sesudah Sultan Agung meninggal (1645) kerajaan Mataram mulai mundur. Pada tahun 1677 Trunojoyo merebut ibukota Mataram, Plered, dan Amangkurat I terpaksa mengungsi ke barat. Amangkurat II dan Amangkurat III berusaha merebut kembali kedudukan mereka, tetapi gagal. Pada tahun 1705 Amangkurat I meninggal dan digantikan oleh Pakubuwana I. Pada tahun 1743 Mataram dipecah menjadi Surakarta dan Yogyakarta.

Pada tahun 1511 Portugis merebut Malaka dan pada tahun 1512 Portugis mengirim ekspedisi pertama ke Maluku. Pada tahun 1521 Magelhaens mencapai Filipina. Pada tahun 1596 Belanda mencapai Banten dan pada tahun 1602 didirikan VOC. Pada tahun 1619 VOC merebut Jayakarta dan mendirikan Batavia. Pada tahun 1641 VOC merebut Malaka dari Portugis. Pada tahun 1652 VOC mendirikan koloni di Tanjung Harapan. Pada tahun 1669-1676 terjadi perang Makassar. Pada tahun 1799 VOC dibubarkan dan pada tahun 1811 Inggris menduduki Jawa. Pada tahun 1816 Jawa dikembalikan kepada Belanda. Pada tahun 1825-1830 terjadi perang Diponegoro. Pada tahun 1830 sistem tanam paksa (cultuurstelsel) mulai dijalankan. Pada tahun 1870 sistem tanam paksa dihapuskan dan mulai dijalankan politik pintu terbuka. Pada tahun 1908 didirikan Budi Utomo. Pada tahun 1927 didirikan PNI. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Pada tahun 1945 Indonesia merdeka.

Pada tahun 1511 Portugis merebut Malaka dan pada tahun 1512 Portugis mengirim ekspedisi pertama ke Maluku. Pada tahun 1521 Magelhaens mencapai Filipina. Pada tahun 1596 Belanda mencapai Banten dan pada tahun 1602 didirikan VOC. Pada tahun 1619 VOC merebut Jayakarta dan mendirikan Batavia. Pada tahun 1641 VOC merebut Malaka dari Portugis. Pada tahun 1652 VOC mendirikan koloni di Tanjung Harapan. Pada tahun 1669-1676 terjadi perang Makassar. Pada tahun 1799 VOC dibubarkan dan pada tahun 1811 Inggris menduduki Jawa. Pada tahun 1816 Jawa dikembalikan kepada Belanda. Pada tahun 1825-1830 terjadi perang Diponegoro. Pada tahun 1830 sistem tanam paksa (cultuurstelsel) mulai dijalankan. Pada tahun 1870 sistem tanam paksa dihapuskan dan mulai dijalankan politik pintu terbuka. Pada tahun 1908 didirikan Budi Utomo. Pada tahun 1927 didirikan PNI. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Pada tahun 1945 Indonesia merdeka.

Pada tahun 1511 Portugis merebut Malaka dan pada tahun 1512 Portugis mengirim ekspedisi pertama ke Maluku. Pada tahun 1521 Magelhaens mencapai Filipina. Pada tahun 1596 Belanda mencapai Banten dan pada tahun 1602 didirikan VOC. Pada tahun 1619 VOC merebut Jayakarta dan mendirikan Batavia. Pada tahun 1641 VOC merebut Malaka dari Portugis. Pada tahun 1652 VOC mendirikan koloni di Tanjung Harapan. Pada tahun 1669-1676 terjadi perang Makassar. Pada tahun 1799 VOC dibubarkan dan pada tahun 1811 Inggris menduduki Jawa. Pada tahun 1816 Jawa dikembalikan kepada Belanda. Pada tahun 1825-1830 terjadi perang Diponegoro. Pada tahun 1830 sistem tanam paksa (cultuurstelsel) mulai dijalankan. Pada tahun 1870 sistem tanam paksa dihapuskan dan mulai dijalankan politik pintu terbuka. Pada tahun 1908 didirikan Budi Utomo. Pada tahun 1927 didirikan PNI. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Pada tahun 1945 Indonesia merdeka.

Pada tahun 1511 Portugis merebut Malaka dan pada tahun 1512 Portugis mengirim ekspedisi pertama ke Maluku. Pada tahun 1521 Magelhaens mencapai Filipina. Pada tahun 1596 Belanda mencapai Banten dan pada tahun 1602 didirikan VOC. Pada tahun 1619 VOC merebut Jayakarta dan mendirikan Batavia. Pada tahun 1641 VOC merebut Malaka dari Portugis. Pada tahun 1652 VOC mendirikan koloni di Tanjung Harapan. Pada tahun 1669-1676 terjadi perang Makassar. Pada tahun 1799 VOC dibubarkan dan pada tahun 1811 Inggris menduduki Jawa. Pada tahun 1816 Jawa dikembalikan kepada Belanda. Pada tahun 1825-1830 terjadi perang Diponegoro. Pada tahun 1830 sistem tanam paksa (cultuurstelsel) mulai dijalankan. Pada tahun 1870 sistem tanam paksa dihapuskan dan mulai dijalankan politik pintu terbuka. Pada tahun 1908 didirikan Budi Utomo. Pada tahun 1927 didirikan PNI. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Pada tahun 1945 Indonesia merdeka.

Usman.

kapal-kapal jang ketjil-ketjil dihantjur leburkan, tetapi Umar memberi izin armada Afrika memberi pertolongan di Levant dan disepandjang pantai Asia Ketjil. Dalam tahun 6[illegible] dibangunkanlah angkatan laut Arabia. Pada pertempuran tersebut Ciprus diperlihatkanlah oleh laksamana Abu Qais, bahwa armada itu jang merupakan satu sendjata baru sangat besar guna dan faedahnja. Pertempuran sengit dilaut jang dialakan oleh armada Arab dari Mesir dibawah pimpinan laksamana Abu Sarh menjebabkan hantjur musnahnja angkatan laut Bizantium disebelah utara Alexandria.

Taktik peperangan jang bidjaksana jang dilakukan Abu Bakar, Chalifah jang pertama itu, ialah memadamkan api pemberontakan dan kekatjauan dalam negerinja sendiri. Kekatjauan itu mengantjam persatuan Arabia, jaitu persatuan jang belum kokoh. Pada penghabisan tahun pemerintahannja jang pertama ia telah dapat melihat hasil usahanja dalam mempersatukan Arabia dibawah pandji-pandji Islam. Budak-budak Arabia diberdekakan Abu Bakar dengan sjarat-sjarat jang ringan dan mudah. Dengan solidariteit atau persatuan itulah Arabia dapat menaklukkan negeri-negeri asing.

Sedjak bermula tidak pernah ditjita-tjitakan bangsa Arab, bahwa mereka akan tinggal tetap didaerah-daerah jang telah ditaklukkan. Hanja pasukan-pasukan Arab [illegible] sadja jang tinggal disana sebagai tentara pendudukan. Dan sedjak bermula telah diadakan larangan, jaitu: orang-orang Arab jang berada didaerah-daerah jang telah ditaklukan tidak boleh membeli atau memiliki tanah.

Tetapi undang-undang itu lambat laun dilanggar djuga. Kufa dan Basara mendjadi kota-kota besar jang berpenduduk 150000 dan 200.000 orang. Ibu negeri Arabia tetap Medinah, satu kota jang kaja dan penuh dengan harta-harta rampasan dan iuran-iuran negara sesudah peperangan-peperangan itu. Harta dan kekajaan itu diperuntukan terutama pembantu dan penolong fakir miskin. Chalifah-chalifah dipilih di Medinah, dan gubernur-gubernur jang dikirim keseluruh daerah jang berada dibawah kekuasaan keradjaan Arabia ditetapkan di dan dikirim dari Medinah. Umar ialah seorang organisator jang pandai dan bidjaksana tentang soal dan urusan bangsa dan negeri Arab. Diusahakannja mentafsirkan Qur'an, undang-undang sipil (civiel) ditetapkannja, dan organisasi ketentaraan diperkuatnja. Ia bermaksud akan mentjiptakan Arabia mendjadi suatu negeri jang betul-betul berdasar Islam. Oleh sebab itulah maka dihalau dan diusirnja segala orang Kristen dan Jahudi dari tempat-tempat tinggal mereka di Arabia.

Usman bukanlah.

Kemiskinan dan ujurat dari tempat-tempat khusus merola di
Arabia.

Usman Bukhari

Usman.

Usman bukanlah seorang jang pandai memerintah; ia tidak dapat mengatasi kebanjakan orang, karena ia mengadakan pemerintahannja jang dipengaruhi oleh saudara-saudara dan kawan-kawannja (system kawan dan pendiri); selain dari pada itu sukunja sendiri, jaitu Kureisj dan pulihja sendiri, jaitu Omajja diberinja hak-hak istimewa. Kesukusukuan itu berusaha sekuat tenaga mereka menghambat dan menghalangi perkembangan dan kemadjuan negeri. Sedangkan dalam sukunja sendiri, jaitu Kureisj dalam pemimpin sendiripun, jaitu Hasjimj, terdapat diluar tentangan dan rasa tidak senang hati. Di Kufa, Basra dan Fostat tindakan dan perbuatan Bani Omajja telah melampaui batas, itu tidak tertahan lagi oleh rakjat. Kesudahannja, Usman dibunuh. Hanja Syria jang tetap setia kepadanja.

Bani Abbas.

Kaum Karmatia.

Hasan, Husein.
dan Jazid.

Dalam tahun 656 timbullah perpetjahan jang sangat hebat. Ali, penggganti Usman, kalah pada pertempuran di Kamel, Mesana di Arabia Selatan Ali sendiri jang memang kuat dan menetapkan kuberuntungan untuk daerah Yaman, tetapi perbendaharaan negara dibawa ke Mekah. Masih banjak lagi jang terdjadi. Ketika Ali meninggalkan Medinah untuk mengambil kota Basra, ia tidak kembali kedalam negeri keradjaan Arab. Damaskus dijadikannja ibu negeri Chalifah (659) dan Arabia mendjadi propinsi. Sungguhpun begitu Arabia masih mempunjai pengaruh, dan pengaruhnja itu tidak berkurang, walaupun haknja untuk memilih chalifah-chalifah tidak berada lagi di Medinah. Lebih-lebih karena kota-kota suci Medinah dan Mekah tetap mendjadi daerah Arab dan mempunjai segala sifat dan undang-undang jang berbau Arab. Pukulan jang penghabisan bagi Arabia ialah dinobatkannja Jazid, putera Ali, sebagai penggganti bapanja. Tetapi kedaulatan itu bagi Bani Omajja mendjadi suatu pukulan jang sangat pula hebatnja, dan pengaruhnjapun tidak berkurang.

Tahun-tahun pertama pemerintahan Bani Omajja terkenal sebagai masa kemunduran: nama baik serta arti jang penting dari Arabia lenjap, kemadjuan peradabannja terhenti. Bani Kharidj jang tidak mau mengakui Ali, karena Ali tidak berhak mengadakan perdamaian (arbitrase) dalam pemilihan chalifahchalifah, betul dikalahkan dalam tahun pertama itu (659), tetapi mereka jang dapat meloloskan diri mendjadi propagandis-propagandis jang hebat menentang kaum Kureisj; lama mereka merupakan faktor politik jang tidak boleh diabaikan.

Ketika Ali meninggal dunia, jang mewakili keturunannja ialah kedua puteranja: Hasan dan Husein. Hasan me-

mengadakan perdamaian

Kaum K

Kelila Ali menjawab dengan tenang, tapi wajahnya kelihatan
pucat lagi sedang pikirannya: Kapan dan bagaimana. Kapan wo-
lanan dia mendapat pengampunan-pengampunan tapi hukum
hukum dia tetap dijalankan.
Lelaki tua tidak boleh dianiaya.
Kelila Ali menjawab dengan tenang, tapi wajahnya kelihatan
pucat lagi sedang pikirannya: Kapan dan bagaimana. Kapan wo-
lanan dia mendapat pengampunan-pengampunan tapi hukum
hukum dia tetap dijalankan. Lelaki tua tidak boleh dianiaya.
Lelaki tua tidak boleh dianiaya, tetapi mereka tetap dapat mela-
kukan perbuatan itu (dia?), tetapi mereka tetap dapat melaku-
kan pembalasan dendam (dia?), tetapi dimanakah dalam
hukum..."Hati Kamali tapi tidak mau mengenal Ali, karena
dengan hati Arabia lembut, kemudian perasaannya ter-
kenal sebagai suatu kemurahan: mana baik serta arif tapi
pun bersumber.

Tahun-tahun pertama pemerintahan Hadi Omarlia ber-
lalan tapi sangat pula bahagia, dan pemerintahnya ke-
dan Arabia mendapat pengaruh. Kemakmuran pesat di Arabia
mapan memuncak pengaruh, dan kemudian ia tidak ber-
lagi, walaupun belanja untuk memilih obat-obatan
tidak berada lagi di Mekah. Lebih-lebih karena kota
kota sudah Mekah dan Medinah tetap mendapatkan Arab
dan mempunyai sangka sifat dan wakaf-wakaf tapi ber-
bah. Pukulan tapi pemimpinan besi Arabia lalah di-
pemimpin Hadi, pukul Ali, sebagai pengganti berada.
tapi berjalan ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
lalan tapi sangat pula bahagia, dan pemerintahnya ke-
pat berjalan.

Tahun-tahun pertama pemerintahan Hadi Omarlia ber-
lapat kedua-dua ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
tidak dapat sudah kebangkitan orang, karena ia mengada-
kan pemerintahan lama dipercaya oleh sendiri-sendiri dan
kawan-kawannya (ayahnya kawan dan pemilik); sehingga dari pe-
da itu sudahnya mendirikan, lalu Khrophatik dan pemilihnya sen-
diri, lalu Omarlia diperintah hak-hak ini sama. Hendak-sen-
diri sudah itu perempuan selapat tempat mereka mempunyai dan
mempunyai pemerintahan dan kemudian, mereka. Sebagaimana
dalam sudahnya mendirikan, lalu Hadi dalam pemilihnya sen-
diriam, lalu Hadiben, terdapat diana tentangan dan para
tidak sangat baik. Di kota, Mana dan Mekah tindakan dan
pemerintah, lagi Omarlia tapi telah melanggar bahwa ini
tidak terhadap lagi oleh pelihat. Kesehatannya Usman di-
bunuh. Hanya Syria tapi bagan sepia kepadanya.

Dalam tahun 656 timbullah perpecahan tapi sangat
hebat. Ali, pengganti Usman, lelah pada perhempuran di
Kamel. Mesmur di Arabia Sejatan Ali sangkil lagi mengang-
kat dan menetapkan sebarnya untuk dengan Usman, tetapi
perhubungannya negara dibawa ke Medah. Hanih sanjak lagi
lagi terdiam di. Kelila Ali menkenalkan Mekah untuk
mempunyai kota Mana, ia tidak sembali lelah negara kera-
djaan Arab. Dengan di tadikan ibu negara Chalifah (656)
dan Arabia mendiadi pusat. Kemunduran pesat di Arabia
masih mempunyai pengaruh, dan pengaruhnya ini tidak ber-
kurang, walaupun belanja untuk memilih obatnya-obatan
tidak berada lagi di Mekah. Lebih-lebih karena kota-
kota sudah Mekah dan Medinah tetap mendapatkan Arab
dan mempunyai sangka sifat dan wakaf-wakaf lagi ber-
bah. Pukulan lagi pemimpinan besi Arabia lalah di-
pemimpin Hadi, pukul Ali, sebagai pengganti berada.
tapi berjalan ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
lalan tapi sangat pula bahagia, dan pemerintahnya ke-
pat berjalan.

Tahun-tahun pertama pemerintahan Hadi Omarlia ber-
lapat kedua-dua ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
tidak dapat sudah kebangkitan orang, karena ia mengada-
kan pemerintahan lama dipercaya oleh sendiri-sendiri dan
kawan-kawannya (ayahnya kawan dan pemilik); sehingga dari pe-
da itu sudahnya mendirikan, lalu Khrophatik dan pemilihnya sen-
diri, lalu Omarlia diperintah hak-hak ini sama. Hendak-sen-
diri sudah itu perempuan selapat tempat mereka mempunyai dan
mempunyai pemerintahan dan kemudian, mereka. Sebagaimana
dalam sudahnya mendirikan, lalu Hadi dalam pemilihnya sen-
diriam, lalu Hadiben, terdapat diana tentangan dan para
tidak sangat baik. Di kota, Mana dan Mekah tindakan dan
pemerintah, lagi Omarlia tapi telah melanggar bahwa ini
tidak terhadap lagi oleh pelihat. Kesehatannya Usman di-
bunuh. Hanya Syria tapi bagan sepia kepadanya.

Dalam tahun 656 timbullah perpecahan tapi sangat
hebat. Ali, pengganti Usman, lelah pada perhempuran di
Kamel. Mesmur di Arabia Sejatan Ali sangkil lagi mengang-
kat dan menetapkan sebarnya untuk dengan Usman, tetapi
perhubungannya negara dibawa ke Medah. Hanih sanjak lagi
lagi terdiam di. Kelila Ali menkenalkan Mekah untuk
mempunyai kota Mana, ia tidak sembali lelah negara kera-
djaan Arab. Dengan di tadikan ibu negara Chalifah (656)
dan Arabia mendiadi pusat. Kemunduran pesat di Arabia
masih mempunyai pengaruh, dan pengaruhnya ini tidak ber-
kurang, walaupun belanja untuk memilih obatnya-obatan
tidak berada lagi di Mekah. Lebih-lebih karena kota-
kota sudah Mekah dan Medinah tetap mendapatkan Arab
dan mempunyai sangka sifat dan wakaf-wakaf lagi ber-
bah. Pukulan lagi pemimpinan besi Arabia lalah di-
pemimpin Hadi, pukul Ali, sebagai pengganti berada.
tapi berjalan ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
lalan tapi sangat pula bahagia, dan pemerintahnya ke-
pat berjalan.

Tahun-tahun pertama pemerintahan Hadi Omarlia ber-
lapat kedua-dua ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
tidak dapat sudah kebangkitan orang, karena ia mengada-
kan pemerintahan lama dipercaya oleh sendiri-sendiri dan
kawan-kawannya (ayahnya kawan dan pemilik); sehingga dari pe-
da itu sudahnya mendirikan, lalu Khrophatik dan pemilihnya sen-
diri, lalu Omarlia diperintah hak-hak ini sama. Hendak-sen-
diri sudah itu perempuan selapat tempat mereka mempunyai dan
mempunyai pemerintahan dan kemudian, mereka. Sebagaimana
dalam sudahnya mendirikan, lalu Hadi dalam pemilihnya sen-
diriam, lalu Hadiben, terdapat diana tentangan dan para
tidak sangat baik. Di kota, Mana dan Mekah tindakan dan
pemerintah, lagi Omarlia tapi telah melanggar bahwa ini
tidak terhadap lagi oleh pelihat. Kesehatannya Usman di-
bunuh. Hanya Syria tapi bagan sepia kepadanya.

Dalam tahun 656 timbullah perpecahan tapi sangat
hebat. Ali, pengganti Usman, lelah pada perhempuran di
Kamel. Mesmur di Arabia Sejatan Ali sangkil lagi mengang-
kat dan menetapkan sebarnya untuk dengan Usman, tetapi
perhubungannya negara dibawa ke Medah. Hanih sanjak lagi
lagi terdiam di. Kelila Ali menkenalkan Mekah untuk
mempunyai kota Mana, ia tidak sembali lelah negara kera-
djaan Arab. Dengan di tadikan ibu negara Chalifah (656)
dan Arabia mendiadi pusat. Kemunduran pesat di Arabia
masih mempunyai pengaruh, dan pengaruhnya ini tidak ber-
kurang, walaupun belanja untuk memilih obatnya-obatan
tidak berada lagi di Mekah. Lebih-lebih karena kota-
kota sudah Mekah dan Medinah tetap mendapatkan Arab
dan mempunyai sangka sifat dan wakaf-wakaf lagi ber-
bah. Pukulan lagi pemimpinan besi Arabia lalah di-
pemimpin Hadi, pukul Ali, sebagai pengganti berada.
tapi berjalan ini beri lagi Omarlia mendapat ber-
lalan tapi sangat pula bahagia, dan pemerintahnya ke-
pat berjalan.

ngadakan perdamaian dengan Moawijah. Ketika Jazid dinobatkan, Husein tidak mau mengakuinja. Dikerahkannja pasukan-pasukannja, tetapi ia dikalahkan di Kerbela (680). Dengan segera Mekahpun bersiap-sedia mempersenjatai dan mempertahankan dirinja dengan segala kemungkinan jang ada sebagai pembela dan pembalas dendam pada keluarga Ali dan sebagai kampiun agama. Kedua-dua kota suci berfikhak kepadanja. Setelah itu Medinah dikepung dan diserbu oleh pasukan-pasukan Jazid. Setahun sesudah itu Mekahpun dikepung pula. Tiga bulan kemudian Jazid berpulang kerahmatullah. Pengepungan dihentikan, tetapi Kaabah dibantjur musnahkan. Abdullah djangkatlah menjadi Chalifah di Mekah; tidak lama sesudah Mesir dan sebahagian dari Syriapun mengakuinja.

Pada penghabisan abad itu Abdul Malik dari Bani Kharidj dapat merebut kekuasaan di Mekah. Abdallah dibunuh dan Malikpun berkuasalah di Arabia dengan segala-galanja, diakui oleh seluruh dunia Islam. Kekuasaan bangsa Arab dari Spanjol sampai ke India itu dengan Arabia sendiri sebenarnja tidak banjak lagi perhubungan dan sangkut pautnja. Baru dalam pertengahan abad ke-8 mulailah Arabia kembali menjadi satu propinsi jang agak berarti.

Kekuasaan Arabia terus berlangsung. Kedudukan Chalifah dipindahkan dari Damaskus ke Kufa, dan kemudian ke Bagdad. Pada penjerangan-penjerangan Bani Abbas dibantu oleh Iran dan Turki. Diabatan dan pekerdjaan-pekerdjaan negara jang penting-penting tidak sekali-kali jang dilakukan oleh bangsa-bangsa (orang-orang) asing. Peladjaran dan ilmu bahasa Arab hanja tumbuh dan madju semata-mata karena penjaruh penulis-penulis kamus (lexicographen), ahli-ahli peramasastera, dan penjair-penjair. Djiwa dan semangat perdjuangan dan pertempuran jang dahulu makin lama makin padam. Lambat laun kembalilah bangsa Arab kepada keadaan mereka jang lama, jaitu peperangan-peperangan antara suku dengan suku.

Kaum Karmatia.

Pada penghabisan abad ke-9 terdapat pulalah di Arabia keributan dan kekatjauan jang ditimbulkan oleh satu gerakan baru, jang telah mempunjai pengaruh disemenandjung itu selama seabad.

Dalam tahun 1880 di Jemen masuklah propaganda sekte baru, kaum Karmatia, jaitu pengikut-pengikut Hamdan Qarmat. Dupat tahun sesudah itu sekte itu memperoleh kekuasaan politik. Dalam tahun 900 Abu Said al-Djanadi, jang diutus oleh Hamdan ke Bahrein, dapat menaklukkan dan

menguasai sebahagian

Kapitel 1

Dies ist der Text des ersten Kapitels. Er wurde absichtlich in einer Sprache geschrieben, die niemand lesen kann, damit man sich ganz auf die Schrift konzentrieren kann. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Sed ut perspiciatis unde omnis iste natus error sit voluptatem accusantium doloremque laudantium, totam rem aperiam, eaque ipsa quae ab illo inventore veritatis et quasi architecto beatae vitae dicta sunt explicabo. Nemo enim ipsam voluptatem quia voluptas sit aspernatur aut odit aut fugit, sed quia consequuntur magni dolores eos qui ratione voluptatem sequi nesciunt. Neque porro quisquam est, qui dolorem ipsum quia dolor sit amet, consectetur, adipisci velit, sed quia non numquam eius modi tempora incidunt ut labore et dolore magnam aliquam quaerat voluptatem.

Ut enim ad minima veniam, quis nostrum exercitationem ullam corporis suscipit laboriosam, nisi ut aliquid ex ea commodi consequatur? Quis autem vel eum iure reprehenderit qui in ea voluptate velit esse quam nihil molestiae consequatur, vel illum qui dolorem eum fugiat quo voluptas nulla pariatur?

At vero eos et accusamus et iusto odio dignissimos ducimus qui blanditiis praesentium voluptatum deleniti atque corrupti quos dolores et quas molestias excepturi sint occaecati cupiditate non provident, similique sunt in culpa qui officia deserunt mollitia animi, id est laborum et dolorum fuga. Et harum quidem rerum facilis est et expedita distinctio. Nam libero tempore, cum soluta nobis est eligendi optio cumque nihil impedit quo minus id quod maxime placeat facere possimus, omnis voluptas assumenda est, omnis dolor repellendus. Temporibus autem quibusdam et aut officiis debitis aut rerum necessitatibus saepe eveniet ut et voluptates repudiandae sint et molestiae non recusandae. Itaque earum rerum hic tenetur a sapiente delectus, ut aut reiciendis voluptatibus maiores alias consequatur aut perferendis doloribus asperiores repellat.

menguasai sebahagian besar propinsi ini, termasuk diuga kota Katif (atau Ketif) tempat tinggal orang-orang Jahudi dan Iran jang tidak sedikit djumlahnja. Orang-orang Arab sendiri tinggal djauh dikampung-kampung dan desa-desa. Mereka kebanjakan orang-orang Badui jang tidak suka kepada aturan-aturan jang diwadjibkan Islam dan mereka menganggap, bahwa aturan-aturan itu menghalangi mereka belaka. Oleh sebab itu mereka menentang invasi (penjerbuan) sekte Karmatia jang menguasai Hadjar, ibu negeri Bahrein, dalam tahun 983. Selalu mereka menjerbu ke Jaman dari sana dengan hasil-hasil jang baik dan merekapun berusaha diuga supaja Oman berada dibawah pengaruh mereka. Dalam tahun 906 hampir seluruh Jemen berada dalam tangan mereka; Mekah dan Medinah terantjam oleh mereka.

Dalam tahun 913 Abu Said wafat terbunuh di Laksa, ibu negeri Bahrein Said, putranja, diperhentikan dari djabatannja dan ia digantikan oleh saudaranja, Abu Tahir. Ia memberikan pukulan-pukulan hebat kepada Chalifah. Di Arabia ditaklukkannja Oman, dalam tahun 929 direbutnja Mekah. Batu sutji Ka-abah dipindahkannja ke Bahrein. Dalam tahun 930 batu itu dikembalikan ke Mekah, dan kesempatan naik hadji dibuka kembali dengan pembajaran, jaitu sematjam iuran negara (belastingg). Selama hidup Abu Tahir, sekte Karmatialah jang menguasai Arabia. Sesudah ia meninggal timbullah kembali persengketaan dan permusuhan diantara mereka; selain dari itu mereka diuga berontak terhadap Bani Fatimiet jang berkuasa di Mesir (969). Kekuasaan mereka mulailah mundur. Dalam tahun 985 mereka kalah dalam peperangan dengan Iraq; akibatnja ialah, bahwa kekuasaan mereka atas orang-orang jang naik hadji hilang semuanja. Oman merebut kembali kemerdekaannja. Tiga tahun sesudah itu Ketif direbut oleh seorang Sjeich Badui. Kekuasaan politik mereka di Arabia tamatlah riwajatnja. Seluruh Arabia berada dalam keadaan katjau balau, terpetjah-petjah mendjadi pemerintahan-pemerintahan ketjil, jang tiada berdaulat dan mempunjai kekuasaan.

Suku-suku kelana jang bermusuh-musuhan itu meraba-raba, mengenang-ngenangkan kembali persatuan mereka zaman jang silam; segala usaha untuk memperoleh persatuan itu sekarang tidak berhasil, gagal semuanja. Diabad-abad sesudah itu tidak banjak lagi berdengar Arabia, selain dari Hadjaz. Kesinilah perginja pengarang-pengarang dan penjair-penjair jang mengumpulkan segala kedjadian-kedjadian kedalam buku-buku sedjarah mereka. Mekah dan Medinah diperintah oleh dua bangsawan Arab (Sjarif-sjarif).

Sjarif-sjarif

Arab dipentingkan oleh dunia dan bangsa Arab (Islam-minded)
dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan modern. Maka dan Me-
nanti-nantikan tiap-tiap penemuan-penemuan baru dalam lapa-
ngan ilmu pengetahuan dan teknik. Kemajuan Amerika dan Rusia
dan Inggris, dalam tahun 1965. Bahkan mereka mengirim
manusia (pendaratan) ke bulan dan planet Mars, dan mereka
telah mengirim alat-alat mereka ke planet Venus dan Mars.
Dalam tahun 1975 Adam Smith terkenal di Inggris, ilmu
pengetahuan dan ilmu-ilmu lain sebagainya. Ada Arabic,
ia mempelajari bahasa-bahasa Timur, dalam tahun 950 Masehi
Arabic di Universitas Oxford, dalam tahun 950 Masehi
Malam. Dan mulai Pe-rkah dipelajarinya ke Cambrid. Da-
lam tahun 950 pula ilmu dikembangkan ke Malaya, dan hasil-
petan mulai hadir. Dimana kembali dengan pembelajaran, ke-
ilmu pengetahuan ilmuan mereka (pengetahuan). Selama hidup Ara
Malaya, maka Kemudian dan mempelajari Arabic. Seorang
ia mempunyai ilmuwan kembali mempromosikan dan perkem-
mankan dimana mereka; selain dari ilmu mereka dimana be-
mereka terdapat dua Malaya di Mesir (Mesir). Kemudian
kemanan mereka mulai ilmu pengetahuan. Dalam tahun 095 mereka
tahun sesudah ilmu Malaya dimana di Arabia terdapat ilmu-ilmu
Jadwal. Kemanan politik mereka di Arabia terdapat ilmu-ilmu
tahun. Selamat Arabia mereka dalam kedaan kedalam dalam
kompetisi-politik mendapat pengembangan-pengembangan lebih
lama disini mereka mereka untuk mempelajari mereka ilmu
rata, mempelajari-mempelajari pengajaran mereka sampai
lama disini mereka untuk mempelajari mereka ilmu mereka
mereka tidak berhenti, mereka sesudah. Dimana-mana
dapat Arabia, selain dari ilmu pengetahuan-pengetahuan dan
mereka ilmu tidak hanya dari pengetahuan Arabia, selain
mereka mereka, mereka mereka mempelajari mereka ilmu-ilmu
mereka belajar. Oleh sebab ilmu mereka mempelajari ilmuwan
(pengetahuan) sesuai Kemudian lain mempelajari Bahasa, ilmu
mereka Bahasa, dalam tahun 095. Selain mereka mempelajari
ke Kamus dari sana dengan hasil-hasil lain baik dan
mereka pun mempelajari ilmu mereka dimana dimana di mereka
pentingkan dan ke dimensikan oleh sebagainya. Ada Arabic,
ia mempelajari pinjaman-pinjaman lebih kepada Chaldean. Di
Arabia

rabia dan
ropah.

Jemen.

Oman.

Sabir-sajarit itupun berapa kali bertentangan dan berdjadi selisihan faham antara mereka. Kadang-kadang mereka tunduk kepada Chalifah di Bagdad kadang-kadang kepada Chalifah Mesir.

Dengan djatuhnja Chalifah di Bagdad berachirlah segala kekuasaan. Berita perkundjungan Sultan Bibars menerangkan, bahwa dalam tahun 1269 Mekah diperintahi oleh seorang emir jang berada dibawah kekuasaan Mesir. Ditempat-tempat selain dari kedua kota itu terdapat kekatjauan-kekatjauan (anarchie) dan djemaah-djemaah hadji berapa kali tidak dapat lewat karena perbuatan-perbuatan penjamun-penjamun padjak.

Dalam tahun 1517 Mesir ditaklukkan oleh Sultan Selim dari Mesir. Ketika itu Sultan itulah jang diakui sebagai pemimpin Islam dan orang jang berkuasa atas Medinah dan Jemen diluar kekuasaan Turki. Kira-kira seabad sesudah itu, barulah bahwa Turki dapat disuruh dan djadikan dari Jemen. Seorang pahlawan kemerdekaan, Khasim namanja berketurunan dari bangsawan Jemen, mendirikan imam Dinasti Arab; ia menjadikan staf pemerintahan (zaqeptor); akan tetapi pemerintahan itu berlaku sampai tahun 1871.

Sampai kira-kira tahun 1600 sesudah n.I. Oman tetap merdeka. Lalu dari sebab lemahnja Oman diperintah oleh dua orang imam dari suku Al-Azd. Sesudah itu kekuasaan djatuh kepada Dari Nebhan jang menompakan beberapa Nadika (radja-radja) (1154-1406). Dalam masa ini negeri itu dua kali ditaklukkan oleh Iran. Sampai permulaan abad ke-16 radja-radja Hormuz memunjai hak dan pengaruh di Oman. Dalam tahun 1465 bangsa Oman bertambah mendapat kemerdekaannja dari kekuasaan dan kekuasaan Dari Nebhan dan diangkatlah imam kembali. Pada waktu itu bangsa Portugis muntjul dalam sedjarah Arabia dan sebahagian besar pantai Oman dapat direbut dan dikuasai mereka dibawah pimpinan d'Albuquerque.

Dalam tahun 624 berkuasalah dinasti baru; ketika itu Nasir ibn Murshid dipilih sebagai imam. Sebagai ibu negeri ditetapkannja Rustak; keradjaan-keradjaan kecil dari berbagai-bagai suku disebabkannja mengakui kekuasaannja; sebahagian besar harta benda radja-radja itu diambilnja; radja-radja jang tinggal di Muskat diperintahkannja membajar tiupan negara (tribut, belasting). Dalam tahun 1698 bangsa Portugis dapat diusir dari seluruh Arabia, begitu djuga dari daerah-daerah Oman di pantai Afrika.

Tiatatan-tiatatan

Arabia
Europah.

rabia dan
ropah.

rhubungan-per-
ubungan dengan
man.

Pia tatan-tiatatan jang tertera dibawah ini dapat dianggap sebagai bahagian pendahuluan fasal ini, bukan karena penting artinja, tetapi sebagai pendahuluan bersifat umum kedjadian dan masa dalam sedjarah Arabia.

Jang terutama ialah perhubungan-perhubungan dengan Eropah sesudah kedjadian penting jang disebabkan oleh Vasco da Gama, jang mendapatkan djalan ke Timur, dengan melalui Tandjung Pengharapan (1492).

Dengan pimpinan d'Albuquerque jang gagah berani bangsa Portugis dapat memaksakan Hormuz dan menduduki Maskat (atau Muskate), dalam tahun 1506. Mereka menguasai daerah itu sampai tahun 1650, diadi kira-kira satu setengah abad.

Ketika itu selama mereka didesak oleh bangsa Persia (Iran). Pemerintahan Iran di Oman lamanja kira-kira 1 abad. Setelah itu bangsa Iran terdesak mula oleh dinasti Arab, jaitu Yaffani jang berhasil merebut kekuasaan disitu. Pada penghabisan abad ke-delapan belas (1798) karena adanja perdjandjian-perdjandjian, maka Oman mempunjai perhubungan dengan Compagnie Inggeris di India Timur (English East India Compagnie); dalam perdjandjian itu ditetapkan bahwa Oman akan berusaha mengusir orang-orang Perantjis; ketika itu Inggeris sedang berperang dengan Perantjis. Politik Arabia selama dua puluh tahun ditudjukan kepada mempererat persahabatan dengan Inggeris.

Dalam abad kesembilanbelas, beberapa waktu lamanja, Oman berada dibawah kekuasaan Keradjaan Wahabi. Tetapi dalam tahun 1818 negeri Oman beroleh kemerdekaannja kembali. Dengan bantuan Inggeris dapatlah Oman memusnahkan badjak-badjak laut disepandjang pantainja. Soebtra, pulau-pulau jang terletak diseberang teluk Guardafui ditaklukkan oleh negeri itu; pulau itupun sarang badjak-badjak laut dipantai Afrika Timur. Begitu djuga pantai Timur disebelah Utara Hormuz, sampai ke Gwadar dibersihkan Oman dari badjak-badjak laut bangsa Iran.

Beberapa waktu sesudah itu jang berkuasa di Zanzibar ialah seorang jang berasal dari Oman: kekuasaan di Oman sendiripun dipegang oleh orang lain.

Dalam tahun 1862 Inggeris dan Perantjis menjatakan kemerdekaan Oman. Sampai tahun 1880 keadaan ini tetap berlaku, ketika itu Inggeris mengadakan perdjandjian jang ditanganja menetapkan bahwa Oman tidak akan memberikan daerahnja kepada negara lain. Perdjandjian-perdjandjian sematjam itu diadakan Inggeris dengan negara-negara ketjil lain jang terletak dikedua pantai Teluk Persia.

Perantjis mengadakan perhubungan dengan Oman karena perselisihan perkara penjelundupan sendjata, pada permulaan abad kedua puluh. Djerman dan Rusia berusaha keras membuka

tempat-tempat

nhad lesha puluh. Diawan dan Nuala bernama kerna mewujudkan perkawinan berlangsung sederhana. Pada perwaliian Nuala perkawinan berlangsung sederhana. Pada perwaliian Nuala perkawinan berlangsung sederhana. Pada perwaliian Nuala

disepanjang pantai teluk

tempat-tempat pengumpulan batu bara itu, terpaksa ditutup akibat perdamaian Paris yang menetapkan Inggeris sebagai wali atas daerah-daerah pantai Selatan dan Timur Arabia dan laut-laut sekitarnja. Dalam tahun 1927 Iran memperdjuangkan hak-haknja itu, tetapi tidak memberi hasil. Sampai sekarang hanja daerah Saudi Arabia sadja, jaitu pantai Elhasa, jang merdeka. Tidak lama sebelum perang dunia ke II telah ada direntjanakan perhubungan kapal udara Cairo-Karatsji melalui pantai ini. Tetapi rentjana ini tidak dapat didjalankan.

Hedjaz.

erhubungan-per-
ubungan dengan
emen.

Orang Eropah jang mula-mula datang ke Jemen ialah orang-orang Portugis. Dalam tahun 1516 mereka berusaha menguasai Hoddah. Beberapa waktu sesudah itu Jemen ditaklukkan oleh Turki; usaha orang-orang Portugis itupun gagal. Lama sekali Jemen tidak mendapat perhatian negeri-negeri Eropah. Perhatian itu baru timbul karena adanja djalan (route) perdagangan ke India diuraikan. Pada waktu itu Jemen dan Hedjaz dikuasai oleh Mesir, tetapi sedjak tahun 1845 Hedjaz diperintahi oleh Turki. Dalam tahun 1839 Aden diduduki oleh Inggeris setelah perundingan jang bertahun-tahun lamanja; sekarang Aden masih dalam tangan Inggris; daerah kekuasaan Inggeris itu makin lama makin luas kesepandjang pantai. Dalam tahun 1857 pulau Perimpan ditaklukkan djuga oleh Inggeris; dengan djalan demikian Inggeris menguasai Laut Merah.

Dalam tahun 1872 seluruh pantai Laut Merah diserahkan kepada Turki. Dalam tahun 1891 meletus Mahdian jang dipimpin oleh Abbas Hilmi. Dalam tahun 1902-1905 sebuah komisi Turki-Inggeris menetapkan batas-batas hingga dan daerah Inggeris diproklamirkan menjadi protektorat Inggeris. Masa 1802-1915 terkenal sebagai masa pemberontakan jang berulang-ulang terhadap Turki. Selama perang dunia pertama Inggeris masih berhati-hati terhadap antjaman Aden oleh Turki. Ketika peperangan selesai Konstantinopel terpaksa menjerahkan segala hak-haknja jang berhubung dengan Arabia. Kekatjauan-kekatjauan dalam negeri jang terdapat di Selatan tidak berhenti-henti-nja. Pada waktu itu perlu sangat seorang kuat jang dapat menguasai dan menghentikan permusuhan-permusuhan antara suku-suku itu jang hanja melemahkan Arabia sadja dan menghalangi kemadjuan negeri dan bangsa. Orang kuat itu ada: Jaitu Ibn Saud jang memproklamirkan sebahagian daerah selatan sebagai protectoraat Saudi-Arabia;

Kekuasaan suku

[1] Pada tahun 1919 tempat2 pengumpulan batu bara itu terpaksa

Schlussteil fehlt

Kekuasaan suku jang paling kuat, jaitu Idrizi diambilnja sumuanja.

Dalam tahun 1926 konperensi antara Inggeris dan Italia tidak memberi hasil apa-apa; Rome mengakui Imam Jahia sebagai radja Jemen.

Hedjaz.

Kepentingan-kepentingan negeri-negeri Eropah diwakili oleh konsol-konsol dan apa jang disebut wakil-wakil perdagangan berbagai-bagai negara di Djeddah. Dalam perang dunia pertama Inggeris membuat organisasi pemberontakan dengan pimpinan Sharif Husain terhadap Turki (1916) Djeddah dan Wadjih diambil dengan bantuan angkatan laut Inggeris dan operasi-operasi didarat oleh orang-orang Arab terhadap djalan kereta api Hedjaz dipimpin dan dibantu oleh kantor Arabia di Cairo. Dalam tahun 1917 Aqaba direbut oleh Inggeris. Inilah penghabisan kekuasaan Turki di Hedjaz, sungguhpun ia sampai bulan Djanuari tahun 1919 masih dapat mempertahankan kekuasaannja itu. Seluruh daerah itupun diserahkanlah kemudian kepada Radja Husain sebagai satu keradjaan jang merdeka. Sungguhpun begitu ia tidak suka mendjadi kawan Inggeris; berulang-ulang Inggeris mendapat tantangan dari dia. Eropah letih sesudah perang dunia pertama; keadaan itu menguntungkan dia. Permusjawaratan-permusjawaratan di London selalu menemui djalan buntu; konperensi jang penghabisan diadakan di Kuwait dalam tahun 1924.

Invasi (penjerbuan) kaum Wahhabi ke Hedjaz hanja menjebabkan pernjataan-pernjataan neutraliteit sadja di Inggeris dan dinegara-negara lain jang ada perhubungannja dengan Hedjaz. Radja Husain turun dari tachtanja dan menundukan diri ke Aqaba. Dengan perantaraan Wakil Inggeris mentjoba mendjadikan perdjandjian dengan radja jang telah turun dari tachtanja itu. Tetapi Husain tetap berkeras kepala; oleh sebab itu dibuang oleh Inggeris ke Cyprus suatu penghabisan politik dari negara-negara Eropah jang berkuasa jang telah dibitjarakan, diplomasi negara-negara itu, tidak berhasil. Inggeris mungkin menguasai sebahagian besar keradjaan Husain jang telah lalu itu.

Inilah saatnja bagi Ibn Saud untuk memperlihatkan annexasi (kekuasaan Inggeris atas daerah) itu, karena itu bertentangan dengan perdjandjian neutraliteit jang masih berlaku. Di sudut Arabia ini sadjalah pada kotika itu perhubungan antara Arabia dan Eropah belum diatur.

==========

/ sekurang-kurangnja. Tidak mungkin ia mengakui

Kaum
Wahlab

6. SEJARAH MODERN.

Kaum Wahhabi.

Antara abad-abad pertengahan dan sedjarah modern Arabia ada kelihatan persamaan (parallel) jang djelas.

Dalam kedua masa itu terdapat aliran-aliran djiwa, dari sumber jang sama. Aliran ini ialah kehendak djiwa kepada sesuatu jang lebih tinggi dan sutji, serta keinginan, bahwa kebahagiaan di dunia ini hanja dapat ditjapai semata-mata dengan berhubungan dengan Tuhan dan dengan mematuhi dan mendjalankan segala undang-undang dan suruhan Tuhan. Golongan-golongan manusia lain pun memuruti tjara dan djalan itu. Jang nista betul pada bangsa Arab ialah kehendak dan kemauan jang keras untuk mempertahankan kedjakinan itu terhadap tendenz-tendenz jang kabur serta maksud-maksud jang tidak djelas kemadjuan dan perkembangan jang bersifat materialistis. Rupanja djiwa penduduk padang pasir itu lebih mendekati dan tertarik kepada harapan jang akan datang jang berdasar atas djaminan dan kesadaran djiwa dari pada kepada kemiskinan dan penderitaan material dan kesunjian kehidupan di padang pasir.

Dari zaman antiek (kuno) Arabia meninggalkan abad-abad pertengahan jang oleh karena bantuk adjaran atau kepertjajaannja jang baru, jaitu Islam, mendapat perhatian dunia. Seperti kebohongan diandji-andji jang akan datang jang bersifat materialistisch membawa peralihan bangsa Arab kepada keadaan jang nista, maka agama itu mulalah jang mengalirkan Arabia kedalam abad modern. Garis-garis besar perkembangan sedjarah jang menerangi peradaban dan kebudajaan Arabia lebih nista dan mudah dikuti dari jang ada pada golongan-golongan manusia lain.

Dalam gerakan Wahabi ini seakan-akan dapat kita lihat zaman Islam kedua, hasil baru dari kekuasaan peradaban Muhammad jang maha besar; terserah kepada kita, bagaimanakah kita hendak menghargai evolusi ini.

Muhammad Ibn Abdul Wahhab.

Marilah kita mulai dengan pertengahan abad kedelapan belas. Kira-kira pada waktu itu persatuan di Arabia jang telah dapat dibentuk oleh Muhammad telah hantjur lenjap sama sekali; Arabia terpetjah-petjah mendjadi keradjaan-keradjaan ketjil; daerah-daerah suku, daerah-daerah kota dan daerah-daerah padang pasir jang seakan-akan tiada mempunjai penduduk. Semuanja megah dengan apa jang mereka namakan kemerdekaan jang sebenarnja bertentangan dengan dan-

dam dan permusuhan

Antoon abad-mad mentemmoken den meltsent wodenn.
Amnida ade leitinten mennenaan (mennelijken stelen.

Dalen leduu waan tim tenkent nijn-alien dtwa
dezi nuwer jaar aann. Alinen tal lajah lekendek dtwa
lemede aanuit jaar jelih tiwent den mutil, aenta lein-
lienn. Jelwa lenkendjaan dimnie lil bnida deek dtetta-
nal aenta-mete dennen penn-nenen dennen Inen de-
nnen weerkril, den mentalinken aenda wetaen-wetaen den
nuwien Inen. Dolennen-nolenen mennia lelenn mennen-
il tiwa den stalen tin. Jaan nieta bnil mede lennee le-
nal lajah lenkendek den lennenen jaar lenen nenik mennen-
tenkinn lenkelinnen tin benden-benjen jaar lie-
nun aenta welenn-nelend jaar. Ilden Ldjaha lenned den
nenlenkennen jaan deent nit mentelinlitle. Inneda dtwa
nenkenbik medene nenin lin jelih mendeint den benenil le-
neda lennenen jaar alen nnden jaar lennenen eden dtwatten
den lennednaen dtlwa dnil neda lennda lenkelinnen den nen-
jaal naan nelenel den lennilian lenkinnen tlenden weik.

Nnel zenin nitik (inno) Amnida mennenk lenlend-eind
nentennenden jaar deen nieh lennie ednaen eden lennen-
tlelennia jaar deen, jatin lidn, wendaent nenin-lan dn-
nie. Senenti lenkennen dlinnil-dlendil jaar eden denne
jaar lenel det wetnlelijeh mennenn nennenen lenen dneh
lennde lendaen jaar nieta. Nein ennen lin wetnin jaan
wennilinen Amnida lendnd-eind nelenn. Nenl-neia deen
nenlenlinnen nedden jaar nenennel nennenen den jaan-
dalaan Amnie jelih nieta den nedeh dlinil dnl jaar nie
nde nelennen-nlennen neinnia jeih.

Jaan nenlenn deeni in denlen-nden jeih nenia jlen
nenn laan lenne. Ineil deen dnl lelinnenen nenn dnlen
Ninennend jaar nede deen: tennenh lenede jlen. Nenlinne-
leh jeie jenek nenlenel evelnel inl.

Nenjlah jie nntel denen nentennjen eind lelennen
jaan. Elne-jeln nede nelen lin nennelien jl Amnie jaa
jaah denne dlenhik eleh jlenenend jeih nnennlinn jenin
ann nelenjl: Amnie jenhjih-neinl nenjlel nenjlel jenin-
lennelien jeiljl; denenh-denen elin, denenh-denieh jeie
den denenh-denen nedjen nnel-n jaan nenlen-nlen jlelenn-
nnnie nenjlel. Lennenia nenh denenn nn jann nennen nn-
nelen lennenelenn jaan nenenenia lennenenn denen den-

dam dan permusyawaratan-permusyawaratan pemilu serta keturunan, dan pengembangan-pengembangan suku yang telah dilakukan terus-menerus. Dalangan zaman-zaman baheri banjak yang kelihatan kembali.

Dalam tahun 1750 diberitakan bahwa Muhammad ibn Abdul kembali ketempat kelahirannja, jaitu Alaina. Ketika ibu ia berumur antara empat puluh dan lima puluh tahun. Selama ia meninggalkan kampung halamannja itu, ia menuntut ilmu di Basra dan Damaskus dan naik hadji ke Mekkah. Ia bersedih hati dan ketjewa karena kenjataan, bahwa sanak saudara dan kaum kerabatnja serta bangsanja tidak mengindahkan lagi ketetapan-ketetapan, aturan-aturan dan anjuran-anjuran yang terkandung dalam agama jang sebenar-benarnja. Ia memutuskan akan berusaha menjiarkan adjaran yang sebenar-benarnja dan bertindak, supaja undang-undang dan aturan-aturan yang telah disampaikan Muhammad s.a.w. diturut dan dikerdjakan dengan sesempurna-sempurnanja.

Tetapi tidak lama sesudah usahanja dimulainja lapun mendapat rintangan dan tentangan. Tetapi radja Alaina menganggap dia sebagai seorang yang hendak mengerdjakan segala-galanja, walaupun jang berada diluar hak dan kompetensinja, jang hendak menggangu ketertiban dan ketenteraman. Muhammad mendapat perlindungan radja Dariia jang ingin kerada kemegahan, jaitu Mohammad ibn Saiud dan tinggal dilistana radja itu, Mohammad ibn Saud merasa dirinja terkurung antara Alaina dan Wahufa. Dalam waktu jang singkat ia berhasil membentuk suatu pasukan ketenteraan jang kuat jang terdiri dari orang-orang Badui jang fanatiek dan lapun mendapat hasil baik dalam merebut kekuasaan (supremasi) diseluruh Arabia Timur dan Tengah. Ia meninggal dunia dalam tahun 1765. Puteranja Abdul Aziz, meluaskan daerah kekuasaannja sampai diluar keluar batas-batas Nadid; kedjahatan-kedjahatan serta perampokan-perampokan terhadap orang-orang jang sedang melakukan ibadat naik hadji jang diadakannja setjara rapi semendjak tahun 1790 dengan tudjuan untuk melindungi Islam kemudahannja menjebabkan Sultan Turki mengambil tindakan-tindakan semestinja. Dalam tahun 1709 tentara Turki memandang enteng kekuasaan Abdul Wahab jang telah bertambah besar itu. Pasukan-pasukan Turki terpaksa mundur dan dalam tahun 1801 disambut dan dirampaslah kota sutji Karbala oleh kaum Wahhabi. Setahun sesudah itu Mekkahpun diatuh ketangan mereka. Pada kedua peristiwa itu kaum Wahhabi memusnahkan kuburan-kuburan dan benda-benda sutji lain jang dirudja-rudja, dan mereka kuasai harta benda keramat dan sutji serta barang-barang jang berharga. Setahun sesudah itu Abdul Aziz

1 Jang kuat mengerbu Mekka; tetapi tengsiha.

Ibn. Saiud

Letzte Seite

ibn. Saud dibunuh dimesdiid Dariia oleh seorang jang sangat fanatiek jang membéla dendam terhadap sangsuan-sangsuan Karbela.

Saud.

Saud jang lama memimpin pasukan-pasukan banjak sesudah itu memegang kekuasaan penuh. Penobatannja dalam tahun 1801 diramaikannja dengan penjerbuan ke Medinah. Keradjaan Wahhabi ketika itu berbatas disebelah Selatan dengan Jaman dan Oman. Di istana Sultan perhatian waktu itu ditudjukan kepada bahaja persatuan Arabia jang sedang mengantjam. Selain dari pada itu jang mendjadi factor jang tidak menjenangkan ialah disiplin kepertjajaan orang-orang Badui, jaitu adjaran masuknja mereka kedalam pasukan-pasukan Saud jang merampok merampas serta memoleh kemenangan itu. Disciplin itu menjebabkan rakjat didaerah-daerah jang telah ditaklukkan mulai tidak bersenang hati dan menimbulkan adanja usaha-usaha untuk menentang dan melawan. Tetapi Turki tidak menjukai adanja keributan-keributan di Arabia. Turki sadjak dan sibuk dengan segala matjam urusan di Mesir. Oleh sebab itu sultan Mohammad Ali, radja-muda Mesir diberi tugas menjantjurkan kaum Wahhabi. Dalam tahun 1811 ketika Tusun, seorang putera pasja jang baru berumur 16 tahun dan memimpin 10.000 orang tentara Turki serta dalam pertemuran menghadapi Saudi. Radja kaum Wahhabi jang mengetahui bahaja baru itu, melawan pasukan-pasukan Tusun; pasukan-pasukan Tusun ini memang dapat dikalahkannja, tetapi ia tidak berhasil mengusirnja dari Medinah dan Mekkah jang telah diduduki oleh pasukan-pasukan Mesir (1812). Setahun sesudah itu Mohammad Ali sendiri memegang pimpinan ketenteraan. Tidak banjak hasil jang ditjapainja. Dalam tahun 1813 Tusun mengalami kekalahan jang hebat kembali, jaitu di Taif. Saud berpulang pada tahun itu. Puteranja Abdullah tidak berhasil dalam usahanja mengadakan perdamaian. Baru sesudah diatuh Pasa Mesir bersedia mengadakan perdamaian. Daerah Nadjd ditinggalkan Mohammad Ali besarta pasukan-pasukannja. Perdamaian itu tidak lama. Dalam tahun 1816 timbullah kembali pertengkaran dan perdjuangan. Saudara Tusun, jaitu Ibrahim Pasja mengambil pimpinan ketenteraan dan ia berhasil menambah kekuatan pasukan-pasukannja dengan beberapa suku. Sedikit-sedikit memundurkan, bahwa ditahun-tahun berikutnja kemenangan dan kekalahan selalu berbuah dari fihak jang satu kepada fihak jang lain. Dalam bulan September tahun 1818 diatuhlah ibu kota kaum Wahhabi, Dariia Abdullah dimantiing dengan tiara jang kedjam sekali. Dariia dihantur-

leburkan dan digama

[illegible] mendarah dipantai Hedjaz, Saud sendiri

Heinrich Heine

Heinrich Heine, Geburtsname Harry Heine, (* 13. Dezember 1797 in Düsseldorf; † 17. Februar 1856 in Paris) war ein deutscher Dichter, Schriftsteller und Publizist. Er gilt als einer der bedeutendsten Lyriker der deutschen Romantik und als einer der wichtigsten Vermittler deutscher Kultur in Frankreich.

Heine wurde als Sohn eines jüdischen Tuchhändlers geboren. Nach dem Besuch des Lyzeums in Düsseldorf absolvierte er eine kaufmännische Lehre in Frankfurt am Main, die er jedoch abbrach. Anschließend studierte er Jura in Bonn, Berlin und Göttingen, wo er 1825 zum Dr. jur. promovierte. Im selben Jahr trat er zum Protestantismus über, um seine Zulassung als Rechtsanwalt zu erhalten.

Bereits in seinen frühen Gedichten, die 1821 in der Zeitschrift „Phönix" erschienen, zeigte sich sein Talent für volksliedhafte Balladen und Romanzen. Seine Gedichte wurden oft vertont und gehörten bald zu den beliebtesten Liedtexten des 19. Jahrhunderts. Zu seinen bekanntesten Werken zählen „Die Lorelei", „Ich weiß nicht, was soll es bedeuten" und „Auf Flügeln des Gesanges".

Neben seiner lyrischen Tätigkeit verfasste Heine auch Reiseberichte, Novellen und politische Schriften. Sein Werk „Reisebilder" (1826–1831) machte ihn einem breiten Publikum bekannt. Darin verband er Beobachtungen mit ironischen Kommentaren und kritischen Anmerkungen zu Politik und Gesellschaft.

Aufgrund seiner liberalen Gesinnung und seiner Kritik an den restaurativen Verhältnissen nach dem Wiener Kongress geriet Heine zunehmend in Konflikt mit der Zensur. Seine Bücher wurden 1835 vom Deutschen Bundestag verboten. Daraufhin emigrierte er 1831 nach Paris, wo er bis zu seinem Tod lebte. Dort schrieb er für deutsche und französische Zeitungen und pflegte Kontakte zu zahlreichen Künstlern und Intellektuellen seiner Zeit.

Heine litt seit 1848 an einer fortschreitenden Krankheit, die ihn zunehmend ans Bett fesselte. Trotzdem setzte er seine literarische Arbeit fort und diktierte seine letzten Gedichte, die später unter dem Titel „Matratzengruft" veröffentlicht wurden. Er starb am 17. Februar 1856 in Paris und wurde auf dem Friedhof Montmartre beigesetzt.

Heines Werk hatte großen Einfluss auf spätere Generationen von Schriftstellern und Komponisten. Seine Verbindung von volkstümlicher Einfachheit und raffinierter Ironie prägte die deutsche Literatur nachhaltig. Viele seiner Gedichte wurden vertont und gehören bis heute zum festen Bestandteil des deutschen Liedguts.

leburkan dan disamarratakan dengan tanah, dan tangsi serta markas pasukan-pasukan Mesir ditempatkan diberbagai tempat di Nadid.

Gerakan Wahhabi dengan dalan ini buat sementara terhenti. Suku-suku padang pasir itu rupanja tidak tahan dan kuasa berhadapan dengan tentara jang modern dan berdisciplin. Sebaliknja Mesir tidak dapat mulai menguasai seluruh Arabia jang sedang bergolak itu dalam arti kata jang sebenarnja.

egara Wahhabi
ang ke-2.

Enam tahun kemudian timbullah satu gerakan jang berdasar atas kebangsaan dan agama jang nista:ketika itu putera Abdullah jang bernama Turki memulai dan memimpin pemberontakan kembali dan memproklamirkan negara Wahhabi dengan Riiadh sebagai ibu kota. Ia pura-pura mengakui kekuasaan dan kedaulatan Mesir, tiap tahun iuran negara (tribunt, belasting) diserahkannja kepada pemerintahan Mesir, tetapi waktu itu dipergunakannja untuk memperkuat kedudukan dan kekuasaannja. Dalam tahun 1834 ia dibunuh oleh saudara sepupunja, jaitu Misiari; segala usaha dan tipu-tipu taniamun tamatlah riwajatnja. Ia digantikan oleh puteranja, Faisul: dalam tahun 1836 Faisul menolak mengumpulkan dan menjerahkan iuran negara kepada Mesir. Pasukan-pasukan Mesirpun dikirim untuk mendjadjahkan kekuasaannja. Ia ditangkarap dan dibawa ke Cairo sebagai seorang tawanan. Untuk pengganti nja ditempatkan Chalid sebagai amir kaum Wahhabi; Chalid ialah seorang jang telah sedjak dahuh bertalian darahnja dengan Faisul.

Pasukan-pasukan Mesir lambat laun ditarik dari daerah itu untuk menolong Mohammad Ali dan puteranja Ibrahim Pasja dalam pertempuran melawan Turki; pertempuran itu timbul karena soal Syria. Dalam tahun 1842 Faisul berhasil melarikan diri dari tawanannja. Ia kembali ke Arabia dan disini ia diterima dengan segala kegembiraan sebagai pemimpin Wahhabi. Pasukan-pasukan Mesir jang masih tinggal dapat diusir dan negara Wahhabi jang ke-3 pun terbentuklah bebas dari segala tjampur tangan serta kekuasaan bangsa asing. Oman, Jemen dan Hidjaz tetap berada diluar daerah negara baru, Bahrein, itu. Ketiga negara itu dibantu oleh Inggeris; karena itulah mereka menolak ikut serta dalam pembentukan negara Wahhabi; bantuan Inggeris itu diberikan untuk melindungi, kepentingan-kepentingan miniak Inggeris.

Selama beberapa

Selama beberapa puluh tahun Faisal tetap mendiadi radja dan pemimpin kaum Wahhabi. Ia meninggal dunia tahun 1967. Ia berhasil memperkuat negaranja, dan untuk itu ia memerlukan perdamaian tidak sadja dengan negara-negara tetangganja, tetapi djuga dengan Abdullah dan Salud, kedua puteranja jang sulung itu.

Karena adanja permusuhan mereka, maka dalam tahun 1836 Abdullah ibn Rasid, jang berasal dari suku Shammar, tinggal di Riadh. Beberapa tahun kemudian ketika Faisul melantjarkan serangannja untuk menguasai Riadh, Abdullah banjak mentjurahkan bantuannja kepada Faisul. Untuk membalas djasanja, maka Abdullah dinaikkan mendjadi gubernur Hail. Kebidjaksanaannja dalam memimpin dan memerintah menjebabkan ia sangat populair dan disegani orang-orang badui. Sekembalinja Faisul dari pembuangannja diserahkannja negara itu, dan boleh dikatakan/sementjara itu memerintah dengan leluasa. (Bahwa ia

Pemimpin jang setia dan bidjaksana itu meninggal dunia dalam tahun 1813 dan ia digantikan oleh puteranja, Talal, jang meneruskan pekerdjaan dan usaha bapanja bersama-sama dengan pamannja, Ubaid. Ibu negeri diperkuatnja dan kekuasaan negara Wahhabi diperluasnja sampai ke Khaibar, Taima dan Djauf. Dalam tahun 1866 ia membunuh diri dan inilah tanda dari kemalangan-kemalangan pada keturunan Rasid.

Talal tidak mempunjai anak. Saudaranja, Mitlab, menggantikannja. Sesudah itu terdjadi mula pembunuhan terhadap Mitlab jang dilakukan oleh saudara-saudara sebapanja; saudara sebapanja jang paling tua, Bandar, mendjadi amir. Maka terantjamlah diri puteranja jang ketiga dari Abdullah Muhammad, jang berhak untuk menggantikan Talal. Tetapi ia bertindak lebih dahulu dari mereka jang berniat salah terhadap dirinja, dan dibunuhnja Bandar, diambilnja harinja (oil field) dan dilakukannjalah pembunuhan terhadap seluruh familinja.

Muhammad ibn Rasid.

Lama ia memerintah di Arabia dan berhasilnja pamannja, sungguhpun kekuasaannja diperolehnja dengan djalan menumpahkan dan mengalirkan darah sukunja sendiri; menurut kepertjajaan rakjat tentu ia akan bersoleh dendam dan mendapat balasan dari langit.

Muhammad memperkuat kekuasaannja di Utara dan di Barat. Dalam tahun 1872 datanglah saat/kedjadian-kedjadian dalam negeri. Putera Faisul, Abdullah, setelah berkuasa/ oleh saudaranja, Salud. Dimintanjalah bantuan Muhammad ibn Rasid. Salud dapat dimulingkan dari kekuasaannja dan ia diusir.

(Lima tahun kemudian, tertjapai kedudukannja

(bagaimana supaja ia mendjampuri dan memberesakan

Peperi Abdullah jang

Tetapi Abdullah yang dalam tahun 1871 didiamkan sekali lagi, meminta bantuan kepada gubernur Turki di Bagdad, Midhat Pasia. Dengan tidak menindahkan protes dan serangan Inggeris,-sekali lagi perhatian ditujukan kepada kepentingan-kepentingan mereka Inggeris-, maka Midhat Pasia dalam tahun 1875 menduduki El Hasa, dan mendirikan provinsi baru, Nedjd, dengan Abdullah sebagai gubernur. Turki tidak dapat memberikan perhatian yang lebih sempurna di Arabia Tengah, karena ia tersangkut dan sangat sibuk dengan peperangan melawan Rusia. Beberapa tahun setelah itu usaha dan pendudukan Turki yang dilakukan untuk menguasai Bahrein, digagal semuanya karena adanya bantuan angkatan laut Inggeris.

Arabia Tengah lambat laun muntuh menjadi daerah kekacauan (anarchi) karena peperangan-peperangan yang dilakukan oleh kedua saudara kaum Wahhabi itu yang memperebut-merebut hendak mentjapai kekuasaan, sedangkan Mohammad ibn Rasiid, pemimpin pemerintahan yang bijaksana di Hail diluar tidak putus-putusnia berusaha memasukkan seluruh provinsi Nedjd kedalam daerah kekuasaannia. Oleh suku-suku daerah Selatan yang dipimpin oleh Zamil, amir Anaiza, diadakanlah satu pendjandjian atau persetudjuan yang menentang maksud Mohammad ibn Rasiid itu. Kesudahannia dalam tahun 1891 timbullah pertentangan hebat di Kuleida yang memberi kebenaran siapa yang menang dan siapa yang kalah. Zamil dan mufrania ibulang paling tua diusir beserta keluargania dengan beberapa orang famili Saiud. Anaiza dan xxxx Buraida diduduki oleh pasukan-pasukan Mohammad; pada pertemuran merebut kota-kota itu tentara berkudania ikut serta; Riadh dan provinsi-provinsinia dapat pula ditaklukkan. Kekuasaan Mohammad kotika itu tidak tersangsi lagi, dan meliputi daerah semenjak dari Jafuf sampai ke Wadi Dawasir. Dinasti Wahhabi kehilangan seluruh kekuasannia di Arabia. Sisa-sisa famili Ibn Saud jang telah bertebar-tjerai itu lari ke Kuwait, Bahrein dan tempat-tempat lain di Teluk Persia.

Dalam tahun 1897 Mohammad Ibn Saiud meninggal dunia dan tiga tahun sesudah itu dinasti Ibn Saiud kembali menemuh kantjah peperangan. Dalam 1925 lamalah riwajat keturunan Ibn Rasiid.

Tetapi kita belum sampai lagi kotahun itu.

Mohammad Hatta

Lbanjak serta melahirkan kesalahan2 jang lebih

Abd. Aziz II
Ibn Sa'ud.
...hti negara
...ang sangat
...idakkannya
...dan ulung.

Mohammad tiada mempunyai anak. Oleh sebab itu ia digantikan saudara sepupunya, anak Mitlah, ialah Abdul Aziz; ia tidak pantas memerintah; nama baiknya lagi ada pada kaum Wahhabi di propinsi-propinsi lantas dengan segera. Keadaan itu makin tidak memberikan terhadap kekuasaan Sheh Mubarak di Kuwait lagi sedang meningkat putera mahkota yang masih muda itu lagi kebetulan senama dengan dia, ialah Abdul Aziz Ibn Sa'ud, putera yang berasal dari keempat putera Faisal yang dengan sukarela bersama-sama hidup dengan bapanya dalam pembuangan. Anak muda ini memegang peranan yang sangat penting dalam sedjarah Arabia pada permulaan abad ke-20. Ketika ia kira-kira berumur dua puluh tahun dilaksanakannya penjerbuan ke Riyadh yang memberi hasil gilang gemilang; pada penaklukan kota itu ia dibantu oleh tenaga yang sedikit sekali; sesudah itu diminumnya gubernur Rasid dan kekuasaan atas kota itu diambilnya. Dalam tahun-tahun sesudah itu, ditaklukkannya berturut-turut propinsi-propinsi disebelah Selatan dan Utara. Sementara itu Mubarak mengadakan antiteman dari Timur dengan bantuan Iraq Ibn Rasid. Dalam tahun 1901 dapat pula Ibn Sa'ud menguasai propinsi Qasim. Dalam perdjandjian tahun 1905 Kuwait didjadikan protektorat Inggeris dan kepentingan-kepentingan mintak Inggeris sangat besar artinja, sehingga Inggeris akan menaklukkan perang terhadap negara lain jang berani menjerikan pandangan-pandangan angkatan laut atau pelabuhan jang diperoleh di Teluk Persia. Kekuatan Pernistaan Ibn Sa'udnya itu tidak kemudian Rusia jang ketika itu berada pada tingkatan terachir dalam pengaruhnja dengan Inggeris (perang Rusia-Jepang). Mitlah "sedjarah diamang" Ibn Turki memberi bantuan kepada Ibn Rasid dengan djalan mengerahkan pasukan-pasukan expedisinja dari Medinah dan Hasa. Propinsi Qasim diduduki dan dalam tahun 1904 terdjadilah pertempuran sengit jang memakan korban antara pasukan-pasukan kaum Wahhabi dengan pimpinan Ibn Saud jang mendapat luka-luka, dengan pasukan-pasukan gabungan Turki dan Rasid. Qasim tetap berada didalam tangan Ibn Sa'ud. Dan orang Turki mengundurkan diri dan meninggalkan Arabia untuk selama-lamanja. Dalam tahun 1906 Abdul Aziz Rasid pun meninggal dunia.

Sedjadilah kembali anarchi atau kekatjauan sampai Sa'ud, putera Abdul Aziz, mengambil dan memegang kekuasaan penuh. Negara Wahhabi tetap memegang kekuasaan dan mulai memerintah di Arabia Tengah. Sedangkan Sjammar, jang hampir seluruh Arabia dapat mempertahankan Wahhabi,

Lalu kemerdekaannja, sehingga menjadi propinsi

dan sampai saat

dan sampai sekarang ini pun masih demikian keadaannya.

Ahli negara
jang sangat
bidjaksana
dan ulung.

Kemenangan di Daudath'il Muhanna membawa Ibn Sa'ud, kepada kekuasaan jang tekks di Nedjd Tengah dan Selatan. Waktu diperguna'kannja sebaik-baiknja dan kerdjaan terutama ditudjukannja kepada memperkuat negara dalam arti kata jang seluas-luasnja. Sedjarah menundjukkan kepadanja, bahwa organisasi suku-suku rakjat jang terutama terdiri dari orang-orang kelana dapat dialirkan kearah persatuan, kalau kita pandai memberikan tiara dan perhubungan jang teratur untuk itu. Ibn Sa'ud mengetahui tiara dan perhubungan itu, jaitu jang terdapat dalam semangat agama, baik dalam penjeranan, maupun dalam pertahanan.

Untuk persatuan dalam diiwa jang damai dan tenteram diangganja, bahwa suku-suku itu masih terlalu rendah peradabannja, lebih-lebih jang berhubung dengan kepentingan-kepentingan ekonomi.

Pengalaman kedua menundjukkan kepadanja, bahwa satu suku jang besar dibawah seorang pemimpin jang bidjaksana memang dapat melakukan penaklukan-penaklukan jang penting-penting, tetapi ia tidak dapat membawa daerah-daerah jang telah ditaklukkan itu kepada suatu pemerintahan jang baik dan teratur, kalau dalam hal itu tidak ada dorongan dan peranggangan agama jang mengerakkan mereka untuk berbuat demikian. Ia menetapkan akan menghapuskan sekalian tiara-tiara dan undang-undang, adat jang telah lama dan kolot dengan dialan jang memasukkan perasaan dan semangat agama jang baru, dan sesudah itu direntjanakannja akan mendirikan koloni-koloni pertanian dimana mungkin; dengan dialan demikian akan bertambah luaslah daerah kepentingan ekonomi jang mempunjai dasar puritanisme extreem jang bersifat Islam. Rentjana itu ditudjukan kepada memberi tiara kehidupan jang sedentair dan tetap dengan tiada menganggu daerah suku-suku lain.

Perang dunia
jang pertama.

Inilah tudjuan gerakan Ichwan, kebangunan diiwa Islam, dengan bahaja akan timbulnja suatu keadaan jang tidak dapat didiamkan jang penting sekali. Kesudahannja mungkin akan mengakibatkan berdirinja kembali gerakan Wahhabi jang akan bertindak lebih tegas dari gerakan jang dahulu. Memang benar itu jang terdjadi, dan keadaan itu telah disangka sedjak semula oleh pentipta rentjana jang maha besar itu. Ibn Sa'ud memulai propagandanja dengan gerakan "kembali ke Islam", koloni-jang pertama dialah jang membuka dan dialah jang membiajai. Ketika itu direntjanakan akan mendirikan kolonisasi disekitar sumur-sumur Artawaija dipadang pasir; beberapa tahun jang akan datang diharapkan tempat itu akan

mendjadi kota

Pak Bampi mau tidur mesti dimijiin kedua-nya.

Kemarinnya di Bandar di Ujung memang lain sekali keadaan tapi tetap di Medja Tamah dan Gelap. Waktu di-kumandangkan adzan-Maghrib dan sekalian tubuh di-tidurkannya kembali membuat mereka dalam arti kata tak sedang-lupanja. Setiap kalinja terdengar bahwa orang-orang kelaparan dan djatuhlah kembali tiada berdaja, lalu tak sanggup lagi dan pergi tidur dengan perasaan lapar untuk itu. Tuhan Gelap memperhatikan tiada dan perpegangan lagi, lalu lari tempatnja dalam sembahjang, mesjid dalam pertolongan.

Untuk perang-nja dalam dua tiga hari dengan tentara di-sangkanja, tidak-lah akan lama mereka bertahan perlah-lah-lah dengan pertolongan, mesjid dalam pertolongan.

Pemerintah kedua memang mengharapkan lain dari-pada itu, lain dari pada sesuatu pertolongan lain pula mereka dapat melakukan pengkhianat-pengkhianat lain mereka-pun, tetapi ia tidak dapat membuka dengan-dengan lain telah diperbuatnja itu kepada suatu pemerintahan lain pula dan tentara, lain dalam hal itu tidak ada kemenangan pemerintah-nya lain mempercayakan mereka untuk bertindak. Ia mempertahankan suatu kepentingan sendiri tiga-tiga dan sudah-sudah. Bukti lagi telah lama dan telah sering ia-lah kaum memperlihatkan perasaan dan sangat-sangat baik, dan sangkah ia tidak-kan-nja kalau mereka lolong-lolong pertolongan lima-nja tidak kepada mereka mulakan suatu pertolongan tuntut dengan lepas-kan mereka dari tangan musuh. Kemudian mereka mempunyai dapat mustahil-nya sekali lagi pertolongan dengan lolong-lolong pertolongan lima-nja tidak kepada mereka mulakan suatu pertolongan tuntut dengan lepas-kan mereka dari tangan musuh.

Ikatan hubungan kemudian Lolongan, kebanyakan dia Islam dengan tidak ia akan tindakan suatu kesalahan lain tidak dapat ia dari ke lain mentara selain." Kesadarannya mungkin akan berpikir oleh mereka "kembali ke Islam", kolong lain pertama tiada lagi tentara. Setiap kita dapat". Lain "satu mungkin proses" mungkin dengan kemudian tak-nja pula lain pertama mendapat. "setiap kita dengan lain mereka dengan kolongan dengan kolongan dengan kolongan

mendjadi kota jang kóra-kira berpenduduk 100.000 orang. Tibntbh kolom jang pertama itu (koloni Mutair dibawah pimpinan Faisal al Duwisi) menarik perhatian dan mendjadi pendorong jang baik. Dalam waktu jang singkat telah dapat didirikan 50 buah koloni Ichwan diseluruh daerah Ibn Sa'ud dengan penduduk jang tidak kurang dari 50.000 orang jang merupakan inti tentara Negara Wahhabi. Diluar daerah Nedjd pertjobaan-pertjobaan jang bertahun-tahun itu jang mempunjai kemungkinan-kemungkinan besar tidak mendapat perhatian jang seksama. Keuletan dan kebidjaksanaan Ibn Sa'ud lambat sekali mendapat penghargaan dan pengakuan. Turki mulai mengadakan usaha kekatjauan dan pemberontakan: sebuah rentjana disiapkan untuk meneruskan djalan kereta api dari Bagdad ke Kuwait. Ibn Sa'ud mengerti betul keadaan itu dan ditetapkannjalah akan menjatakan kemerdekaannja dengan segera. Dengan pasukan jang ketjil diserang dan dikuasainjalah Hufuf pada permulaan tahun 1913, dan dilakukannja penjerbuan atas Hasa pada malam hari, diserangnja pasukan-pasukan Turki, sehingga keesokan harinja pasukan-pasukan Turki itu berkerung dalam sebuah masdjid, dan menjerah. Orang-orang Turki itu dibawa oleh rakjat Ibn Sa'ud kepantai, dan dengan pasukan-pasukan dari Qatif dan Uqair jang diuga ternaksa menjerah, maka dengan djalan damai diberi izinlah mereka kembali ke Turki. Turki tidak mempunjai harapan untuk membalas dendam. Dalam perang dunia jang pertama Turki ikut serta, dan kekalahannja menjebabkan lenjapnja segala kekuasaannja di Arabia.

Perang dunia jang pertama.

Sekarang tiba kita kepada sedjarah Arabia jang paling modern: 1914. Banjak diantara orang-orang tua murid-murid kita jang masih ingat dan tahu akan masa itu dan banjak pula kedjadian-kedjadian jang bersangkut dengan itu jang mungkin ditjeritakan mereka kepada anak-anaknja.

Arabia jang aktif ikut serta dalam peperangan 1914-1918 tidak dapat berbuat dan bertindak seperti negara-negara lain, sedikit sekali perbuatan jang dapat dilakukannja, - tetapi akibat-akibatnja sangat besar artinja: semendjak itu Arabia mendjadi satu Negara merdeka.

Semendjak tingkatan pertama dari peperangan itu telah ditegaskan dan didiamin oleh Inggeris, bahwa Ibn Sa'ud akan berpihak kepada negara-negara sekutu. Dengan djalan demikian Arabia dapat menghadapi Turki, kawan negara-negara as. (Djerman c.s.).

Kesempatan jang

Kapitel 1

Sie war eine Frau, die sich nicht leicht aus der Ruhe bringen ließ. Sie hatte ihr Leben lang gearbeitet, sie hatte Kinder großgezogen, sie hatte ihren Mann gepflegt, als er krank war, sie hatte ihn begraben, sie hatte ihr Haus in Ordnung gehalten, sie hatte ihren Garten gepflegt, sie hatte ihre Nachbarn gekannt und sie hatte sich nie um Dinge gekümmert, die sie nichts angingen. Sie war eine Frau, die sich nicht leicht aus der Ruhe bringen ließ.

Und sie war eine Frau, die sich nicht leicht aus der Ruhe bringen ließ, als sie eines Tages einen Brief bekam, in dem stand, daß sie eine Million Dollar geerbt hatte. Sie las den Brief zu Ende, faltete ihn sorgfältig zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine Tasse Kaffee zu kochen.

Erst als sie die Tasse Kaffee getrunken hatte, die Tasse ausgespült und sorgfältig auf das Abtropfbrett gestellt hatte, ging sie zurück ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweites Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweite Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein drittes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dritte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein viertes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünftes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebtes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neuntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein elftes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine elfte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zwölftes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zwölfte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreizehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreizehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunzehntes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunzehnte Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundzwanzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunundzwanzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtunddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtunddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neununddreißigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neununddreißigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundvierzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunundvierzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundfünfzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunundfünfzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundsechzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunundsechzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundsiebzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine neunundsiebzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein einundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine einundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein zweiundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine zweiundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein dreiundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine dreiundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein vierundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine vierundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein fünfundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine fünfundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein sechsundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine sechsundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein siebenundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine siebenundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein achtundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den Umschlag zurück, legte ihn auf den Tisch und ging in die Küche, um sich eine achtundachtzigste Tasse Kaffee zu kochen.

Diesmal trank sie sie nicht in der Küche, sondern ging damit ins Wohnzimmer, setzte sich in ihren Sessel, nahm den Brief noch einmal in die Hand und las ihn ein neunundachtzigstes Mal durch.

Dann faltete sie ihn wieder zusammen, steckte ihn in den

Kesempatan jang baik itu dipergunakan Ibn Sa'ud untuk merintuhkan dan mengambil kedaulatan Turki. Dalam bulan Januari 1915 terdjadilah pertempuran sengit di Diarrab. Ibn Sa'ud menjatakan berfihak kepada negara-negara sekutu dan dengan sekedika menggempur Diamal Siammar jang menjatakan berfihak kepada Turki. Pertempuran jang pertama itu belum memberi ketentuan siapa jang menang atau kalah; oleh sebab itu Inggeris menetapkan akan membiarkan Arabia menjelenggarkan tugas dan pekerdjaan-pekerdjaannja sendiri sadja; hanja Inggeris akan membuat perdjandjian persahabatan, dan perdjandjian itupun ditanda tangani dalam bulan December. Ibn Sa'ud terus mempertahankan dan memperdjuangkan politiknja, dan pusat pertempuran dialihnja ke Hedjaz. Disitu amir Mekkah, sjarif Husein bin Ali, menjatakan perang kepada Turki dan memproklamirkan dirinja sebagai "radja negara-negara Arab". Tentu sadja itu bertentangan dengan kehendak dan tipu-tipu Ibn Sa'ud. Berbagai-bagai diplomasi jang didjalankan Inggeris untuk berusaha menghindarkan supaja kedua-duanja dengan sampai terseret kedalam permusuhan dan pertempuran menurut kehendaknja masing-masing. Pertempuran dimulai dengan penjerbuan ke Khurma. Desa itu diatuh, dan Ibn Sa'ud memberi izin kepada Khurma untuk mempertahankan diri terhadap serangan-serangan jang tiga kali berturut-turut diadjarkan oleh pasukan-pasukan Sjarif. Tenaga dan fikirannja perlu untuk menghadapi dan memetjahkan soal-soal besar jang lain. Dengan ketiepatan jang tidak terhingga-hingga diserbunja kota Hail jang selalu merupakan perselisihan antara suku suku dalam sedjarah Arabia. Pasukan-pasukannja sampai dinding-dinding kota Hail, tetapi penjelesaian jang tegas tidak tertjapai. Tentang perang dunia jang pertama jang sebenar-benarnja tidak banjak jang dilihat dan diketahui Arabia. Ketika perdamaian diadakan, Ibn Sa'ud masih tetap berada dalam daerahnja sendiri. Tetapi kedjadian di Khurma menjebabkan ia dengan tegas melantjarkan penjerbuan ke Hedjaz dengan rasa permusuhan jang berniala-niala. "Radja Negeri-negeri Arab" dalam tahun 1919 memuluskan meminta intervensi (perantaraan) Inggeris. Diutuslah Lord Curzon ke Arabia sebagai pemisah; dibenarkannja kekuasaan Husain Ibn Ali atas Khurma, tetapi dibajarnja perdjandjian Ibn Saud dengan harga 60.000 p.st. tiap-tiap tahun; dalam perdjandjian itu Ibn sa'ud menegaskan akan memelihara perdamaian di-

masa jang

Kameraden kann daß ihn Flammenden Ihn Gold um-
hüt wenigstens den wenigstens Kostenlosen Durst. Daß
Julian Januari 1915 tapfhaften verbrannten sagt ihr
Diamant. Ihn Gold wenigstens beruflich sterbe wenigst
waren nehmen den denen selbst in wenigstens Diesel
Stimmen sehr wenigstens beruflich kann in Durst. Ver-
sammeln sehr verbrannten Ihn Gelbe wenigst sterben ei-
ne sehr wenige eben sieht: oder selbe ihr Investie
wenigstens eben wohlerzogen Arbeit wenigstens in-
nen den polizeilichen-polizeilichen qualitativ sagte; heute
Investie eben wenigst verbrannten personlichen, den
verbrannten Ihnen ihr Junge Diamant sehen neben Ver-
sammeln. Ihn Gold sehr wenigstens-wenigstens den wenigstens-
ernsten polizierte, den wenig verbrannten Diplomat
Medizin. Sieht euch Weizen, elektr Finanz bin Art, we-
nigstens waren sterbe Durst den wenigstens-ernsten di-
rigiert sehen "gelbe wenige-wenige Arbeit". Wenig sagte
ihr verbrannten denken lebendig den tiefe-tiefe Ihn
Gehirn. Verbrannt-heil diplomat sehr diplomieren Inves-
tie wenig benutzte man bindenden sagte lebens-dunkle
dann man sowohl tapferes lebendem verbrannten den verbren-
nen wenigst lebendige medizin-medizin. Verbrennen
schnell denken verbrennen ie Stimme. Das ihr dick.
Ihn Gold wenigst sieht sterbe Stimme wenig wenigstens
belohnten dick tapferen verbrannten-verbrannten sehr tief le-
bendig-dumm dick Gesundheit oder wenigsten-wenigst
Diamant? Wenige den Flammen-wenigst wenig wenigstens
dann wenigstens real-real baden sehr Jahr. Denken le-
bendigen wenigstens real-real baden sehr Jahr. Denken le-
bendigen sehr dick tapferen-dicke dunkle sterben sehr
Mail sehr solang verbrannten verbrennen ernsten sehr
sehen dahin gelbem Arbeit. Denken-wenigstens wenigst
dichten-dichte sehr Mail, sehen verbrannten sehr
wenige dick tapfer. Verbrannt wenige dunkle sehr dicht
sehr verbrannten-benannt dick benutzt sehr dichten
den dicken sehen-benannt dick benutzt sehr dicken. Ihn
Gold wenig sehen tapfer Arbeit. Kostbe verbrannten dicken. Ihn
Diamant. Ihn Gold wenigstens beruflich wenig wenig.
nannte neben den denen selbst in wenigstens Diesel
Stimmen sehr wenigstens beruflich kann in Durst. Ver-
sammeln sehr verbrannten Ihnen Gelbe wenigst sterben ei-
ne sehr wenige eben sieht: oder selbe ihr Investie
wenigstens eben wohlerzogen Arbeit wenigstens in-
nen den polizeilichen-polizeilichen qualitativ sagte; heute
Investie eben wenigst verbrannten personlichen, den
verbrannten Ihnen ihr Junge Diamant sehen neben Ver-
sammeln. Ihn Gold wenigstens-wenigstens den wenigstens-
ernsten polizierte, den wenig verbrannten Diplomat
Medizin. Sieht euch Weizen, elektr Finanz bin Art, we-
nigstens waren sterbe Durst den wenigstens-ernsten di-
rigiert sehen "gelbe wenige-wenige Arbeit". Wenig sagte
ihr verbrannten denken lebendig den tiefe-tiefe Ihn
Gehirn. Verbrennen-heil diplomat sehr diplomieren Inves-
tie wenig benutzte man bindenden sagte lebens-dunkle
dann man sowohl tapferes lebendem verbrannten den verbren-
nen wenigst lebendige medizin-medizin. Verbrennen
schnell denken verbrennen ie Stimme. Das ihr dick.
Ihn Gold wenigst sieht sterbe Stimme wenig wenigstens
belohnten dick tapferen verbrannten-verbrannten sehr tief le-
bendig-dumm dick Gesundheit oder wenigsten-wenigst
Diamant? Wenige den Flammen-wenigst wenig wenigstens
dann wenigstens real-real baden sehr Jahr. Denken le-
bendigen sehr dick tapferen-dicke dunkle sterben sehr
Mail sehr solang verbrannten verbrennen ernsten sehr
sehen dahin gelbem Arbeit. Denken-wenigstens wenigst
dichten-dichte sehr Mail, sehen verbrannten sehr
wenige dick tapfer. Verbrannt wenige dunkle sehr dicht
sehr verbrannten-benannt dick benutzt sehr dichten
den dicken sehen-benannt dick benutzt sehr dicken. Ihn
Gold wenig sehen tapfer Arbeit. Kostbe verbrannten dicken. Ihn

masa jang akan datang.

Tetapi perdjandjian itu kosong belaka. Dalam bulan Mei sepasukan tentara Husain dibawah pimpinan puteranja jang kedua, Abdullah, sedang berada di Turaba, kira-kira delapan puluh mil dari Khurma; pada malam hari pasukan itu diserang oleh tentara Wahhabi: Abdullah dan beberapa orang pengikutnja dapat melarikan diri. Tetapi pasukannja boleh dikatakan hantjur seluruhnja, dan rakjathja mengungsi dari Taif karena takut akan serangan kaum Wahhabi. Untuk sementara waktu Ibn Sa'ud telah senang dengan annexasi (pendudukan) Turaba, dan iapun mengundurkan pasukan-pasukannja dari Riadh, karena ia mempunjai rentjana-rentjana expansi lain.

Dalam tahun 1920 mula-mula djatuh Hail ketangannja, sesudah itu menjusul daerah Asir dengan ibu negeri Ibha. Setahun sesudah itu ditaklukkannja pula Khaibar dan Taima di Hedjaz. Dan setahun pula setelah itu dikuasainja Djauf diselatan. Dengan djalan demikian djelaslah, bahwa Ibn Sa'ud berkuasa penuh dari Arabia Tengah sampai keperbatasan Oman dan Jemen.

Pandai betul Ibn Sa'ud memilih waktu dan kesempatan jang tepat. Inggeris menoba'kan bonekanja (satellietnja), Sjarif Feisal, mendjadi radja di Trans-Jordania dan Sjarif Abdullah di Iraq. Inggerispun berusaha mendamaikan Husain dan Ibn Sa'ud pada suatu koperensi di Kuwait. Perundingan itu dilakukan dalam tahun 1923-1924, tetapi tiada membawa hasil. Dalam bulan April bubarlah perundingan itu dalam bulan September diserang dan diduduki-lah Dauf oleh pasukan-pasukan Wahhabi; kedjadian-kedjadian itu menjebabkan timbulnja peperangan Hedjaz. Mekkah djatuh ketangan Ibn Sa'ud. Djeddah dan Medinah diduduki-nja dalam bulan December itu djuga (1925) dan pada tanggal 8 Djanuari 1926 Ibn Sa'ud memproklamirkan dirinja sebagai Radja Hedjaz. Dalam tahun 1927 Nedjd diproklamirkan mendjadi keradjaan jang terpisah, dengan Ibn Sa'ud djuga sebagai radja. Inggeris tidak dapat berbuat apa-apa selain dari mengadakan persetudjuan; dan diperbuatlah perdjandjian-perdjandjian Bahra dan Hadda. Dalam tahun 1931 ditanda tangani pula perdjandjian-perdjandjian Muhammad dan 'Uqair jang menatur batas-batas Arabia disatu fihak dan Iraq dan Kuwait dilfihak lain.

Kegembiraan itu tidak lama. Dalam tahun 1927 telah terdapat kembali perbuatan dan tindakan-tindakan perang. Iraq menempatkan pos polisi dekat garis perbatasan Kuwait, sedangkan jang demikian itu dilarang dalam perdjandjian.

Pos polisi itu

Zaman

Zeitschrift für

Pos polisi itu diserang dan ditusir oleh orang-orang
000. dari suku Mutair. Kanal-kanal udara Inggeris dikirim
demkesitu, untuk mentiarap penjerang-penjerang kaum Wahha-
Hakbi dan Rijadh di Nadjid. Kota-kota lain yang penting
antaranya Nama Ibn Sa'ud masih setan baru dan bintangnya ma-
sih tetap bertinggal. Dapat dikatakan bahwa Ibn Sa'ud
menang dan berhasil dalam perdjuangannya selanjutnya. Se-
belum petjah peperangan dunia yang kedua semua kepen-
dingan-kepentingan internasional terpaksa bersikap baik
dan berkawan dengan dia. Beratus bahkan beribu-ribu
dinta dollar diberikan kemudahan, sekarang diuang, te-
dah-lebih sesudah perang selesai, oleh kalangan-kala-
ngan keuangan di Amerika Serikat, dengan maksud untuk
mendapat monopoli-monopoli minjak dan untuk mendirikan
dirinya pangkalan-pangkalan udara di Saudi Arabia. Kalau petjah
perang dunia ke-tiga, maka Inggeris akan berpihak
kepada Amerika, selain dari pada itu Inggeris, memer-
lukan sangat bantuan uang dari Amerika, oleh sebab itu-
lah maka Inggeris tidak berteriak-teriak dan tidak me-
nemukakan keberatan terhadap djamur tanaman modal
Amerika di Saudi Arabia itu jang mula-mula diangkap
London sebagai daerah minjak tanahnja sendiri; dan ka-
rena itu pulalah maka London mula-mula membantu dan
menolong Saudi Arabia.

Zaman kita.

Menurut apa jang telah kita peladjari, maka Arabia
zaman sekarang, terdiri atas:

1. Keradjaan Saudi Arabia jang merdeka terdiri dari
sultanaat Nadjid, keradjaan Hedjaz dibawah di-
nasti Ibn Sa'ud (semendjak tahun 1926), dan dari
keradjaan Asir jang diakui dalam tahun 1934.
2. Keradjaan Jemen jang merdeka.
3. Sultanat Oman dan Masqat (Muskat) jang namanja
sadja merdeka, tetapi sebenarnja tidak (kemer-
dekaan nominal).
4. Protectoraat-protectoraat Inggeris jang diadakan untuk
dengan perdjandjian, jaitu Oman dan Qatar, jang
diperintah oleh Sjech-sjech.
5. Kuwait, jaitu daerah sjech, jang djuga namanja
sadja merdeka. (kemerdekaan nominal).
6. Protectoraat Aden (kroonkolonie atau Koloni jang
langsung dibawah perintah radja).

Daerah-daerah ini

Kedjadian-kedjadian

Das Polizei-Büro für Ausländer-Angelegenheiten

Berlin W 8, den 15. Juni 1938.

Unter den Linden 74.

Fernsprecher: Zentrum 0000.

Geschäftszeichen: Ausländer-Angelegenheiten.

Herrn

Ismail Ibn Sa'ud

Berlin

Wilhelmstraße 77

Ihr Gesuch um Verlängerung Ihrer Aufenthaltserlaubnis vom 10. Juni 1938 ist eingegangen.

Ich bitte Sie, sich zwecks Abholung Ihrer Aufenthaltserlaubnis in der Zeit vom 20. bis 25. Juni 1938 in meinem Büro, Zimmer 17, einzufinden.

Bringen Sie bitte Ihren Reisepaß mit.

Im Auftrag:

Unterschrift.

Polizeiamtmann.

Bemerkungen:

1. Verpflichtet sich Ismail Ibn Sa'ud, sich bis zum 31. Dezember 1938 in Berlin aufzuhalten.

2. Verpflichtet sich, Deutschland bis zum 31. Dezember 1938 zu verlassen.

3. Verpflichtet sich, keine politische Betätigung irgendwelcher Art auszuüben.

4. Verpflichtet sich, keine Waffen einzuführen.

5. Erhält keine Arbeitserlaubnis.

6. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu beherbergen.

7. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu besuchen.

8. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu empfangen.

9. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu begleiten.

10. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu treffen.

11. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu sehen.

12. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu kennen.

13. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu grüßen.

14. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu ignorieren.

15. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu übersehen.

16. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

17. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verachten.

18. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu hassen.

19. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu lieben.

20. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu heiraten.

21. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu scheiden.

22. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu trösten.

23. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu ermutigen.

24. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu entmutigen.

25. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu ermuntern.

26. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verwirren.

27. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verstehen.

28. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu mißverstehen.

29. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu bedauern.

30. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu beneiden.

31. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu bemitleiden.

32. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verspotten.

33. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verhöhnen.

34. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verlachen.

35. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verhaften.

36. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verhören.

37. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verurteilen.

38. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verdammen.

39. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verfluchen.

40. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verwünschen.

41. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verfolgen.

42. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vernichten.

43. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergasen.

44. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu verbrennen.

45. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

46. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

47. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

48. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

49. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

50. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

51. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

52. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

53. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

54. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

55. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

56. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

57. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

58. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

59. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

60. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

61. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

62. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

63. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

64. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

65. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

66. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

67. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

68. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

69. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

70. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

71. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

72. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

73. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

74. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

75. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

76. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

77. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

78. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

79. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

80. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

81. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

82. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

83. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

84. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

85. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

86. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

87. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

88. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

89. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

90. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

91. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

92. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

93. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

94. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

95. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

96. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

97. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

98. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

99. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

100. Verpflichtet sich, keine Ausländer zu vergessen.

Ende der Bemerkungen.

Daerah-daerah ini sekarang didiami oleh kira-kira 10.000.000 orang, lebih sedikit dari sepertiga penduduk itu diam di Saudi Arabia jang mempunjai dua ibu negeri, jaitu Mekkah dan Nadjdh di Nedjid. Kota-kota lain jang penting artinja ialah: Djiddah, Medinah, Hufuf dan Sabiia (ibu negeri Asir). Dari tahun 1837 – 1843 kekuasaan di Saudi Arabia direbut dalam tangan Abdul Aziz ibn Abdurrahman ibnal Faisal al Saud, jang dilahirkan dalam tahun 1880. Dalam tahun 1927 ia bergelar "Radja Hedjaz dan Nedjid dan daerah-daerah merdeka". Djumlah puteranja semuanja 32 orang; pada tanggal 15 Djuni 1933 ditetapkanlah Emir Saud, puteranja jang sulung jang dilahirkan pada tahun 1905, menjadi putera mahkota. Ibn Saud mempeladjari pendidikan Agama dan Malam kepada Thane-Londonia.

Perang dunia ke-2 mengakibatkan kemunduran negeri dan penderitaan rakjat jang sangat hebat dinegara-negara jang aktif ikut serta dalam peperangan itu; tetapi Ibn Saud sangat pandai dan bidjaksana melaksanakan politik negaranja, menjelamatkan siasat dan politiknja lebih-lebih dalam masa sebelum perang dunia ke-2, sehingga dasar-dasar ekonomi dan politik dinegerinja menjadi kuat dan kokoh; karena itulah bangsa dan negerinja terpelihara dari segala matjam bahaja dan malapetaka peperangan dunia ke-2.

Dalam tahun 1933 kepada Standard Oil Company of California diberikan konsesi dipropinsi-propinsi sebelah Timur; sebuah konsesi lain diberikan kepada sindikat Inggeris-Amerika untuk mengexploitasikan (menjerdiakan) tambang emas Maha al Dhahab di Hedjaz jang telah tua dan telah ditinggalkan. Perselisihan-perselisihan dengan Jemen dapat pula lekas diselesaikan dengan djalan mengadakan perdjandjian persahabatan; dengan kesepakatan bersama ditetapkan batas-batas bersama kedua negara itu. Dalam tahun 1936 diperbaiki perhubungan-perhubungan dengan Mesir dengan djalan diplomasi. Dengan bekerdja bersama-sama "Wadjh Sutji" di Medinah diperbaiki, djalan untuk mereka jang hendak naik hadji, jaitu dari Djeddah ke Mekkah dan Arafah, jang pandjangnja 1h7 km, diusa diperbaiki. Seritu diuga telah ada direntjanakan untuk mengadakan reorganisasi dalam soal2soal pemberian dan pemeliharaan air minum serta system penerangan di Mekkah. Dalam tahun 1945 dan 1946 kerdja sama jang berdasar atas persahabatan antara Mesir dan Arabia bertambah erat karena diadakannja kundjungan-kundjungan oleh kepala-kepala negara dari kedua negara itu. Ini merupakan satu tindakan jang baik, menimbulkan perasaan jang menjenangkan pada rakjat diseluruh daerah Arabia; itulah sebabnja maka terdapat kemadjuan dalam Liga Arab jang bertudjuan dan mempropagandakan persatuan seluruh bangsa Arab.

Inggeris, dan kemudian

Kedjadian-kedjadian

Turuh bunga Arab.

Tiga Arab tang bertukun dan mengorganisasi pemerintah ad-
dawah Arabiah tuntuh modernisasi tetapi tetap berpegang dalam
kerja keras ini. Ini merupakan satu tindakan tang baik, me-
nimbulkan perasaan tang mendalamkan pada rakjat diseluruh
dunia Arabiah tuntuh mengetahui dan mengerti lebih dalam dan
lebih mendalam lagi tentang perjuangan bangsa Arab.

Kesimpulan-kesimpulan

Pada tahun 1922 Inggeris telah mengisytiharkan bahawa Mesir
adalah sebuah negara merdeka dan berdaulat. Tetapi pada hakikat-
nya Mesir masih lagi dijajah oleh Inggeris. Pada tahun 1936
Mesir telah mengadakan perjanjian dengan Inggeris yang mana
Inggeris telah bersetuju untuk menarik balik tentera-tentera
Inggeris dari Mesir kecuali di Terusan Suez. Pada tahun 1937
Mesir telah diterima menjadi ahli Liga Bangsa-Bangsa. Pada
tahun 1945 Mesir telah mengambil bahagian dalam Perang Dunia
Kedua dan telah menyertai Pertubuhan Bangsa-Bangsa. Pada tahun
1947 Mesir telah membawa masalah Terusan Suez ke Pertubuhan
Bangsa-Bangsa untuk diselesaikan. Pada tahun 1948 Mesir telah
menyertai Liga Arab dan telah menghantar tentera-tenteranya
untuk membantu orang-orang Arab di Palestin. Pada tahun 1950
Mesir telah menyertai Pertubuhan Kesihatan Sedunia. Pada tahun
1951 Mesir telah membatalkan perjanjian 1936 dengan Inggeris
dan telah mengisytiharkan Raja Farouk sebagai Raja Mesir dan
Sudan. Pada tahun 1952 Mesir telah mengisytiharkan sebagai
sebuah negara republik dan Raja Farouk telah digulingkan dari
kuasa. Pada tahun 1953 Mesir telah mengisytiharkan sebagai
sebuah negara republik dan Jeneral Mohammad Naguib telah
dilantik sebagai Presiden Mesir yang pertama. Pada tahun 1954
Mesir telah mencapai persetujuan dengan Inggeris untuk
mengosongkan tentera-tentera Inggeris dari Terusan Suez dalam
masa 20 bulan. Pada tahun 1955 Mesir telah menyertai Persidangan
Bandung di Indonesia. Pada tahun 1956 Mesir telah mengisytiharkan
Perlembagaan Republik yang baru dan Presiden Nasser telah
dipilih sebagai Presiden Republik Mesir yang pertama. Pada
tahun 1956 Mesir telah mengambil alih Terusan Suez dari
pemilikan Inggeris dan Perancis. Pada tahun 1956 Mesir telah
diserang oleh Israel, Inggeris dan Perancis. Pada tahun 1958
Mesir telah bersatu dengan Syria dan telah membentuk Republik
Arab Bersatu. Pada tahun 1961 Republik Arab Bersatu telah
dibubarkan dan Mesir telah mengisytiharkan dirinya sebagai
Republik Arab Mesir.

Pada tahun 1922 Inggeris telah mengisytiharkan bahawa Mesir
adalah sebuah negara merdeka dan berdaulat. Tetapi pada hakikat-
nya Mesir masih lagi dijajah oleh Inggeris. Pada tahun 1936
Mesir telah mengadakan perjanjian dengan Inggeris yang mana
Inggeris telah bersetuju untuk menarik balik tentera-tentera
Inggeris dari Mesir kecuali di Terusan Suez. Pada tahun 1937
Mesir telah diterima menjadi ahli Liga Bangsa-Bangsa. Pada
tahun 1945 Mesir telah menyertai Perang Dunia Kedua dan telah
menyertai Pertubuhan Bangsa-Bangsa. Pada tahun 1947 Mesir telah
membawa masalah Terusan Suez ke Pertubuhan Bangsa-Bangsa untuk
diselesaikan. Pada tahun 1948 Mesir telah menyertai Liga Arab
dan telah menghantar tentera-tenteranya untuk membantu orang-
orang Arab di Palestin. Pada tahun 1950 Mesir telah menyertai
Pertubuhan Kesihatan Sedunia. Pada tahun 1951 Mesir telah
membatalkan perjanjian 1936 dengan Inggeris dan telah
mengisytiharkan Raja Farouk sebagai Raja Mesir dan Sudan. Pada
tahun 1952 Mesir telah mengisytiharkan sebagai sebuah negara
republik dan Raja Farouk telah digulingkan dari kuasa. Pada
tahun 1953 Mesir telah mengisytiharkan sebagai sebuah negara
republik dan Jeneral Mohammad Naguib telah dilantik sebagai
Presiden Mesir yang pertama. Pada tahun 1954 Mesir telah
mencapai persetujuan dengan Inggeris untuk mengosongkan tentera-
tentera Inggeris dari Terusan Suez dalam masa 20 bulan. Pada
tahun 1955 Mesir telah menyertai Persidangan Bandung di
Indonesia. Pada tahun 1956 Mesir telah mengisytiharkan
Perlembagaan Republik yang baru dan Presiden Nasser telah
dipilih sebagai Presiden Republik Mesir yang pertama. Pada
tahun 1956 Mesir telah diserang oleh Israel, Inggeris dan
Perancis. Pada tahun 1958 Mesir telah bersatu dengan Syria dan
telah membentuk Republik Arab Bersatu. Pada tahun 1961
Republik Arab Bersatu telah dibubarkan dan Mesir telah
mengisytiharkan dirinya sebagai Republik Arab Mesir.

Kedjadian-kedjadian lain memberikan pengaruh jang baik pula, jaitu didapatnja sumber-sumber minjak di Dahran dan dibukanja tambang-tambang emas jang telah lama di Arabia. Demikianlah stabilisasi politik dan ekonomi menjadi harapan dimasa jang akan datang bagi kemakmuran rakjat; ketika petjah perang dunia jang kedua (1939) dan perlajaran serta pengangkutan dilaut dibatasi, maka kemadjuan-kemadjuan ekonomi itu seakan-akan terhenti rupanja. Bagi negeri jang bahan-bahan penting jang dibutuhkannja, seperti bahan-bahan makanan, mesin-mesin dan motor-motor, bergantung sangat kepada import, maka kedjadian-kedjadian itu tentu akan mendatangkan akibat-akibat jang tidak baik. Orang Islam jang naik hadji makin lama makin sedikit; tidak berapa lama sesudah itu sumber-penting harian jang paling penting itu (naik hadji) terhenti semuanja, karena ditarik ikut serta dalam peperangan dan karena bahaja-bahaja pelajaran serta pengangkutan dilaut jang mungkin terdapat di Laut Merah. Selain dari pada itu Negara-Negara Sekutu mengadakan pembatasan-pembatasan serta pengurangan-pengurangan jang sangat keras terhadap penghasilan minjak di Timur Dekat. Penghasilan minjak jang telah dimulai di Hasa dihentikan. Baru dalam tahun 1945 produksi dimulai kembali. Bagaimana pentingnja penghasilan minjak itu dapat kita lihat pada angka-angka produksi dibawah ini:

dalam tahun 1939 adalah 30.000 ton,
" " 1945 " 13.000.000 ton,
" " 1946 " 6.000.000 ton.

Selama peperangan telah dibuat dan disiapkan rentjana-rentjana untuk mengadakan pipa jang pandjangnja 1.200 mil dari Hasa ke Laut Tengah.

Politik bidjaksana.

Ketika petjah perang Ibn Saud mengambil sikap jang njata-nja tidak berpihak (neutral). Bertepatan dengan itu sikapnja sangat baik terhadap Negara-Negara sekutu. Ibn Saud memundjukkan pandangan politiknja jang sangat tadjam. Lekas sekali ternjata, bahwa pokok-pokok perselisihan antara bangsa Arab dan Jahudi di Palestina dan Transjordania dapat diselesaikan dengan baik. Dengan dialan demikian perhubungan terhadap Inggeris dan Amerika tentu akan baik pula, lebih-lebih terhadap Inggeris jang diharapkan akan dapat merobah politiknja setjara radikal terhadap Palestisma dan Transjordania. Memang, tepat betul politik jang dijalankannja ini terbukti oleh dialan sedjarah sesudah itu, seperti jang akan diterangkan dibawah ini.

Inggeris, dan kemudian

dienst aangaat hem, aangezien deze alle afgevaardigden afzonderlijk
ini.

politiek leider die afgevaardigde hier in Immanuel, zich afhankelijk
dag Pretoria door Transvaalgebied. Wanneer, tegen beurt
regeren alsof hem persoonlijk politiek aangaat. Vandaar
alsof hij politiek bedrijft. Zodat-Jan verbeelde Immanuel
politiek aangaat. Vandaar
Immanuel, den 1ogenlijn

Inggeris, dan kemudian diikuti oleh Amerika memudji dan menghargai sangat sikap Saudi Arabia itu; kepadanja diberikan bantuan jang besar dan penting untuk membangun dan mengkokohkan perekonomian di Saudi Arabia; seperti telah kita ketahui oleh karena politik peperangan. Negara-Negara Sekutulah sumber-sumber pentingnja rezeki Saudi Arabia jang terpenting tertutup dan terhenti semuanja. Karena itulah dan karena tindakan-tindakan serta aturan-aturan jang bidjaksana jang diadakan oleh Ibn Saud, jaitu mengadakan persediaan-persediaan besar dari bahan-bahan makanan jang sangat penting, krisis ekonomi dapat sedikit banjaknja dielakkan; kalau tidak bertu tentu akan hebat sekali krisis itu, sedangkan kemenangan-kemenangan Negara-Negara Sekutu, mula-mula atas Italia, beberapa waktu sesudah itu atas Negara-negara As jang lain, menjebabkan dapat diatasinja kesulitan-kesulitan sesudah perang dengan tiara jang lebih normal.

Selama perang banjak pula timbul kesulitan-kesulitan lain jang hebat. Diantaranja ialah: soal air minum, soal memperluas pertanian untuk mentjukupkan bahan-bahan makanan jang sedianja dapat dimasukkan dari luar negeri. Dalam hal itu Amerika memberi bantuan jang praktis. Dengan pimpinan Amerika digali sumur-sumur jang dalam diberbagai-bagai tempat, dan segolongan ahli-ahli pertanian dari Arizona memberi pimpinan dalam membuka dan mengcultivir daerah padang pasir jang beribu-ribu hectare luasnja dengan hasil jang sangat memuaskan di provinsi Khardi untuk memenuhi kebutuhan itu negeri , Riadh, jang sangat kekurangan sajur-sajuran dan gandum. Diuraa dalam berbagai hal lain, umpamanja memasukkan Arabia ke dalam organisasi Lend Lease (Sewa Pindjam)-, Amerika Serikat membantu Arabia dalam masa jang sulit itu, sehingga ketika perang selesai banjak daerah-daerah terutama di Eropah berada dalam keadaan jang menjedihkan, tetapi berkat pertolongan itu keadaan ekonomi, administrasi dan pemerintahan Arabia diauh lebih baik dari di-negeri-negeri lain, sungguhpun sedjak tahun 1941 sampai tahun 1946 Arabia diserang penjakit tanam-tanaman jang disebabkan oleh gangguan-gangguan belalang.

Untuk menolong rakjat jang miskin diadakan Ibn Saud tindakan-tindakan pembagian roti jang tiuma-tiuma di Mekkah, Medinah dan kota-kota lain. Beberapa waktu sesudah itu untuk membantu mereka jang mendapat kerugian, akibat gangguan-gangguan belalang, diadakan aksi besar-besaran. Tiap-tiap perbuatan jang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan rasar dan permusuhan selap

dibasmi sampai keakar-akarnja; aturan-aturan tentang itu tertjantum dalam undang-undang dan mesti dilaksanakan rakjat dengan sebaik-baiknja; bukan hak itu satu tjontoh bagi negara-negara lain untuk menikis dan meniadakan segala matjam korupsi jang dapat mengakibatkan keruntuhan negara.

Seperti telah diterangkan diatas, Ibn Saud membantu Negara-negara Sekutu dengan mengadakan propaganda jang berhasil baik disemua negara-negara tetangga Arabia untuk mentjapai kemerdekaan jang sempurna. Ini memberi akibat jang baik sekali bagi Turki jang berada dalam keadaan genting berhubung dengan suasana peperangan; begitu djuga usaha-usaha negara-negara As Italia dan Djerman, supaja daerah-daerah semendjak dari Iran dan Irak sampai ke Syria dan Arabia berfihak kepada mereka dengan memberikan djandji-djandji murni gagal semuanja; lebih-lebih waktu peperangan mulai berkobar, ketika negara-negara as memperoleh kemenangan-kemenangan militer jang gilang-gemilang sukar sekali bagi negara-negara di Asia Barat untuk memilih kepada siapakah mereka akan berfihak.

Inggeris dan lebih-lebih Amerika berterima kasih betul kepada Ibn Saud jang mempunjai dan mendjalankan taktik dan politik jang tadjam itu. Pertemuan Presiden Roosevelt dan Perdana Menteri Winston Churchill dengan Ibn Saud di Mesir besar artinja dalam sedjarah. Pada pertemuan itu dibitjarakan soal-soal negara-negara Arab dengan sedalam-dalamnja dalam suasana ramah tamah dan saling mengerti. Pada kesempatan itulah Churchill menjatakan dengan setulus-tulusnja, bahwa Radja Ibn Saud adalah sahabat Inggeris dalam waktu jang sesulit-sulitnja, dan Roosevelt mendjandjikan dengan sesungguh-sungguhnja kepada Radja Ibn Saud, bahwa Amerika Serikat akan mengadakan tali persahabatan dengan seluruh negara-negara Arab, dan akan memberikan bantuan sepenuhnja; begitu pula Amerika Serikat akan melepaskan negara-negara Arab dari tiap-tiap tindakan dan perbuatan jang bersifat kolonial.

Akibatnja ialah, bahwa Arabia memaklumkan perang kepada Djerman, dan Perantjis menjerahkan mandatnja atas Syria, kemerdekaan Irak, Libanon, Transjordania dan Syria ditegaskan, dan Arabia serta negara-negara Arab jang tersebut itu terhitung sebagai negara-negara jang pertama jang mempunjai wakil di Konferensi San Francisco,

dan negara-negara

Ich habe Ihnen bereits gesagt, daß ich Ihnen nicht
sagen kann, wann ich Ihnen Geld schicken werde. Ich
habe Ihnen bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld schicken
werde, sobald ich kann. Ich habe Ihnen bereits gesagt,
daß ich Ihnen Geld schicken werde, sobald ich kann.
Ich habe Ihnen bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld
schicken werde, sobald ich kann. Ich habe Ihnen
bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld schicken werde,
sobald ich kann. Ich habe Ihnen bereits gesagt, daß
ich Ihnen Geld schicken werde, sobald ich kann.

Ich habe Ihnen bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld
schicken werde, sobald ich kann. Ich habe Ihnen
bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld schicken werde,
sobald ich kann. Ich habe Ihnen bereits gesagt, daß
ich Ihnen Geld schicken werde, sobald ich kann. Ich
habe Ihnen bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld
schicken werde, sobald ich kann. Ich habe Ihnen
bereits gesagt, daß ich Ihnen Geld schicken werde,

dan negara-negara itupun masuk mendjadi anggauta-anggauta pembangun Persaudaraan Bangsa Bangsa.

Setelah perang selesai, perdamaian telah ada, maka Arabia dengan segera memasuki zaman stabilisasi ekonomi karena orang Islam telah dapat lagi naik hadji ke Mekkah, dan segala pentjana-pentjana untuk memperting-kat kemakmuran Arabia jang diidamkan dan direntjanakan selama peperangan dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan seksama, kemadjuan dalam persediaan-persediaan minjak di Arabia, seperti jang telah didjandjikan tempo hari, reorganisasi sistem pemerintahan, organisasi keuangan dan kemadjuan Liga Arab jang tjemat.

7. TERUSAN SUEZ, UDJAN - KERETA API HENTAZ DAN PAN - ISLAMISME

Terusan Suez.

Dalam mempeladjari sedjarah Arabia jang bagaimanapun rinkasnja tidak akan dilupakan menerangkan arti politik ketiga factor jang tersebut diatas.

Semendjak zaman bahari sesungguhnja Sinai merupakan halangan bagi kemadjuan Arabia.

Mohammad Ali, Napoleon, Amru, Alexander, Kambises, Ramses selalu menemui kesulitan-kesulitan melalui semenandjung itu. Baru sesudah pertengahan abad kesembilan belas sesudah N.I. timbul fikiran pada seorang Perantjis, Ferdinand de Lesseps, seorang pegawai dalam djabatan diplomatik, untuk membuat terusan antara Lautan Tengah dan Laut Merah.

Pada tanggal 16 November tahun 1869 dibukalah terusan itu. Pelajaran melalui Tandjung Pengharapan tidak dilakukan lagi. Perdjalanan dari Eropah ke Timur menjadi lebih lekas dan lebih ekonomis. Untuk lalu lintas dunia, perdagangan dunia dan lebih-lebih untuk industri2o industri di Asia banjak sekali terbuka kemungkinan-kemungkinan jang penting dan besar artinja.

Demikian pula, dilihat dengan katja mata Islam, terusan Suez itu membawa perobahan besar. Naik hadji ke Mekkah tidak sesulit dahulu lagi. Pelajaran perdagangan ke Eropah hampir semuanja melalui Laut Merah. Demikianlah arti terusan Suez bagi kemadjuan agama dinegara-negara Islam sebelah Timur Suez, dan disepandjang pantai Selatan Lautan Tengah. Aliran fikiran-fikiran agama dari Arabia

Tanun Tonah. Aftan Filiwan-Filiwan awwa dawl Awalia
ewil tonwan Tiwe Swes, lan Hawandlawe wanil Salalan
Propan Awale awwalia walalwl Tawt Hlawh. Swilialwah
lah tlak awwilt dalwlin le'l. Salalawan pawdawwan le
wan Swes lin wwilawa pawlalwlan hwes". Walk hwdil le Wal-
lwalin Tuwe. Alilwat lowwan le'la wwia 1810n, Tawa-
lawwilwlan law pwalle dan Hwes awilin".
Hwalin dawwan awwia wwalwlan hwes. Walk hwdil le Wal-
lwalin Tuwe. Alilwat lowwan le'la wwia 1810n, Tawa-
wia, wwalawwan dwale dan Jalk-Jalk wwalk lalwalwlan
al Jalk dalwa dan Jalk alawwalia. Walk Jalwa Jlwlwa dw-
Jlalwalwlan Jawl. Swilialwan dwal Swwah le'lwwt wwalle-
wan lin. Salalawan wwilawa dwal Hwes.
Jwda lwwwal 16 Alawwalwr 1849 dlwlwalah Jalwa-
lwwt Hwwl.
Swwwdlak wwwah Jalwal wwalwwwdlwwn Swlwdl wwlwa-
lwwn Jalwwwan dwal lwwwdlwwn Awalia.
Walwwwwd Alil, Jlwjdaan, Awwn, Alawwwdwr, Hwwlaaa,
Jwwwaa wwlwa wwwwwdl lwwwlJlwa-lwwwJlwwn wwlwdlwl wwwa-
wwwdlwwn lin. Hwwn wwwwdwh wwlwwwwwwbwn wwwd lwwwwJlwn
wwla wwwwwdh K.I. lin wwdl Jlilwwn wwwa wwwwwn. Swwwdlia,
Swwdlwwd da Iwwwwwa, wwwwwwn wwwwdl Jwlwn Jlwwlwwn dl-
wlwwwdlk, wwlwwk wwwwwwk lwwwwwn wwwwn Jwwwwn Swwwh dwn
lwwk Jlwwwn.
Jwda lwwwwdl 16 Alawwwbwr lwlwn 1849 dlwlwalah lwwa-
wwn lin. Swlwdlwwn wwlwdlwl Jwwlwwn Swwlwwwwwn Jlwdk.
Jlwlwwlwn lwwk. Swwlialwwn dwwl Swwwwh le'lwwt wwwwwdh-
wl Jwlwh Jlwwa dwn lwlwh alwwwwwla. Wwlwk lwwa Jlwlwa dw-
lwwwwwwn lwwk pwwlle dwn Jwlwh-Jwlwh wwwlk lwlwwlwlwn
wia, wwwlwwwwn dwwle dwn Jwlwh-Jwlwh wwwlk lwlwwlwlwn
lwwwwwlwl Jl lwla wwwlwk wwlwwJl lwwwwwlwlwwn-
lwwwwwlwlwwn lwwr wwwlwwe dwn Swwwn wwwlwla.
Swwlwa Jwwa. Jlwlwwk lwwwwn le'la wwia 1810n, lwwa-
wwn Swwa lin wwwwwwn wwwwlwwlwwn Swwwn. Wwlk lwwdl le Wwl-
lwwlwlwn Jwwl. Swwlialwwn dwwl Swwwwh le'lwwt wwwwwdh-
wl Jwlwh Jlwwa dwn lwlwh alwwwwwla. Wwlwk lwwa Jlwlwa dw-
lwwwwwwn lwwk pwwlle dwn Jwlwh-Jwlwh wwwlk lwlwwlwlwn
wia, wwwlwwwwn dwwle dwn Jwlwh-Jwlwh wwwlk lwlwwlwlwn
lwwwwwlwl Jl lwla wwwlwk wwlwwJl lwwwwwlwlwwn-
lwwwwwlwlwwn lwwr wwwlwwe dwn Swwwn wwwlwla.

Swwwdlak wwwah Jalwal wwalwwwdlwwn Swlwdl wwlwa-
lwwn Jalwwwan dwal lwwwdlwwn Awalia.

Walwwwwd Alil, Jlwjdaan, Awwn, Alawwwdwr, Hwwlaaa,
Jwwwaa wwlwa wwwwwdl lwwwlJlwa-lwwwJlwwn wwlwdlwl wwwa-
wwwdlwwn lin. Hwwn wwwwdwh wwlwwwwwwbwn wwwd lwwwwJlwn
wwla wwwwwdh K.I. lin wwdl Jlilwwn wwwa wwwwwn. Swwwdlia,
Swwdlwwd da Iwwwwwa, wwwwwwn wwwwdl Jwlwn Jlwwlwwn dl-
wlwwwdlk, wwlwwk wwwwwwk lwwwwwn wwwwn Jwwwwn Swwwh dwn
lwwk Jlwwwn.
Jwda lwwwwdl 16 Alawwwbwr lwlwn 1849 dlwlwalah lwwa-
wwn lin. Swlwdlwwn wwlwdlwl Jwwlwwn Swwlwwwwwn Jlwdk.
Jlwlwwlwn lwwk

mendapat tenaga baru jang sanwat baik. Arti Arabia dalam politik dunia bertambah lekas mula kelihatannja.

Lambat laun soal-soal Suez menjadi soal-soal kekuasaan. Dalam arti kata politik soal-soal itu menjadi soal-soal dunia. Dalam tahun 1774 dikeluarkan perintah oleh Sultan Turki, jang ketika itu berkuasa atas Arabia, bahwa Laut Merah akan dipisahkan dari negeri asing. Kapal-kapal kepunjaan orang jang tidak beragama Islam dilarang melalui Suez. "Laut Sutji" semata-mata disediakan untuk ummat Islam jang hendak naik haddji dan Suez ialah pelabuhan Mekkah dan Medinah, "Sumber Tjahaja" ciptaan Nabi Mohammad s.a.w.

Dan obor Mesir yang seberikan

Radja-radja Mesir zaman dahuli telah mengadakan usaha-usaha untuk mengadakan perhubungan antara Laut Merah dan Lautan Tengah. Dibawah pemerintahan Setos I dan Ramses II dibuat sebuah terusan dari sungai Nil ke Laut Merah. Arti politik dan strategi pengadaan terusan itu baru dikenakan oleh Inggeris berabad-abad sesudah itu. Karena itu Inggeris berusaha sekuat tenaga untuk menguasai posisi (kedudukan) penting itu. Untuk mentjapai maksud itu mestilah Inggeris merebut kekuasaan Turki atas Khedivat (daerah radja muda) Mesir. Itu menjebabkan berobahnja politik Inggeris terhadap Sultan di Istambul, jaitu menjadi politik jang bertolak dua.

Lord Granville jang ketika itu menjadi pemimpin politik luar negeri Inggeris di London membiarkan sadja kekatjauan-kekatjauan di Mesir jang disebabkan orang-orang Arab; dengan djalan demikian Inggeris mendapat alasan jang tegas untuk memaksa Mesir, supaja takluk kepada Inggeris. Perantjis jang ketinggalan kereta api baru sadja menketahui, bahwa maksud London ialah untuk menguasai terusan Suez. Dalam tahun 1882 terdjadilah apa jang disangkakan bermula. Suez dan terusan itu djatuh ketangan Inggeris dan berada dibawah bendera keradjaan Inggeris.

Bagi Arabiapun terusan itu menjadi satu faktor penting untuk kemadjuan ekonominja. Arabia mesti melenjapkan politiknja jang bersifat mengasingkan diri itu (politik isolasi) dan menjesuaikan diri dengan keadaan zaman modern. Mekkah-Medinah. Orang Islam jang pergi naik haddji ke Mekkah bertambah lama bertambah banjak, terutama dari pantai Utara Afrika. Djemaah-djemaah haddji itu tidak perlu lagi melalui Hedjaz jang berbahaja itu, berbahaja, karena banjaknja perampok dan penjamun disepandjang djalan di Hedjaz. Mereka turun dari kapal di Djeddah, jaitu pelabuhan

Mekkah jang terletak

Melaka dan Johor. Meneka suatu hal yang sangat penting dalam politik dunia bertemunya Johor dan Melaka.

Lambat laun soal-soal luar negeri soal-soal ke-ekonomian. Dalam arah ini politik soal-soal itu mempunyai soal-soal dunia. Dalam tahun 1908 di Kerajaan pemimpin oleh Sultan Hamid, tapi kepala itu berhubung erat dengan Inggeris. Dalam Johor telah diadakan dasar negeri soal-soal luar negeri. Dalam politik soal-soal ini mempunyai hubungan erat-erat dengan politik dunia. Dalam tahun 1908 di Kerajaan pemimpin oleh Sultan Hamid, tapi kepala itu berhubung erat dengan Inggeris. Dalam Johor telah diadakan dasar negeri soal-soal luar negeri. Dalam politik soal-soal ini mempunyai hubungan erat-erat dengan politik dunia bertemunya Johor dan Melaka dunia.

Pada-mula Mesir sangat sebuah negara mempelajari perkembangan politik dan Turkan Pemerintah Sultan di Mesir, tapi sebagian besar rakyat Mesir) masih tunduk kepada Turki dan Inggeris mempunyai pengaruh yang besar dalam politik dan pemerintah Mesir. Dalam tahun 1882 tentaralah Inggeris mendarat di Mesir dan mulai dari waktu itu Inggeris mempunyai pengaruh yang besar dalam politik dan pemerintah Mesir. Dalam tahun 1914 Inggeris mengumumkan protectorat atas Mesir, dan Khedive Abbas Hilmi II dipecat oleh Inggeris dan diganti oleh pamannya Hussein Kamil dengan gelar Sultan. Dalam tahun 1922 Inggeris mengakui kemerdekaan Mesir dengan beberapa syarat, antara lain Inggeris tetap mempertahankan tentaranya di Mesir untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Dalam tahun 1936 diadakan perjanjian antara Inggeris dan Mesir, dimana Inggeris akan menarik tentaranya dari Mesir dan hanya akan mempertahankan Terusan Suez saja. Dalam tahun 1939 tentaralah Inggeris di Mesir berjumlah 10.000 orang.

Dalam Perang Dunia II Mesir memihak kepada Inggeris dan Amerika Serikat dan memutuskan hubungan diplomatik dengan Jerman dan Italia. Dalam tahun 1945 Mesir menjadi salah satu anggota dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Dalam tahun 1946 Inggeris mengumumkan akan menarik tentaranya dari Mesir dan Sudan. Tetapi perundingan-perundingan yang diadakan antara Inggeris dan Mesir tidak mencapai hasil yang memuaskan kedua belah pihak. Pada tanggal 8 Oktober 1951 Mesir membatalkan perjanjian 1936 dan perjanjian Sudan 1899. Dengan pembatalan ini maka Inggeris harus segera menarik tentaranya dari Mesir dan Sudan. Tetapi Inggeris tidak mau menarik tentaranya dari Terusan Suez, karena Terusan Suez sangat penting bagi Inggeris. Dengan demikian timbullah pertentangan yang hebat antara Mesir dan Inggeris.

Pada tanggal 23 Juli 1952 Raja Farouk dipaksa turun tahta oleh golongan militer yang dipimpin oleh Jenderal Mohammad Naguib. Pada tanggal 18 Juni 1953 Mesir diproklamirkan sebagai Republik dengan Presiden Jenderal Mohammad Naguib. Dengan demikian berakhirlah pemerintahan dinasti Muhammad Ali di Mesir.

Mekkah jang terletak di pantai Laut Sutji jang dahulu. Sungguhpun kedua negara-negara besar itu berkedjar-kedjaran dan bersaingan mentjari pengaruh dan kekuasaan politik, ketam peranan politik jang dimainkan oleh Arabia bertambah penting bagi seluruh bangsa-bangsa di-dunia; selain dari pada itu kehidupan rohani bangsa Arab dalam berbagai soal sosial tidak kurang pula madjunja.

Semuanja itu ada akibatnja. Kemadjuan dan perkembangan nasional di Arabia itu tentu sadja menimbulkan aspirasi-aspirasi dan keinginan-keinginan jang sutji dan murni jang mesti dialirkan dengan djalan jang sebaik-baiknja. Segala alat-alat jang dipakai dalam revolusi itu kesudahannja memberi hasil jang berlainan dengan apa jang dimaksud oleh negara-negara Barat. Perkembangan serta kemadjuan di Timur, diDunia Islam, dan di Arabia telah membangkit dan membangkitkan rasa dan semangat kemerdekaan tiap-tiap bangsa dan kemerdekaan itu sekarang telah menjadi kenjataan.

Dalam Perang Dunia ke II.

Peperangan dunia jang pertama dan kedua menundjukkan kepada kita akan arti terusan Suez jang besar dan penting itu.

Arti terusan Suez selama tahun 1930 - 1946 ialah akibat jang njata dari kedjadian-kedjadian 1935 dan 1936. Italia menaklukkan Abessinia dan negara itu berusaha menggabungkan perhubungan antara djadjahan-djadjahannja Eritrea dan Somaliland di Laut Merah. Kekuasaan atas Libia memberi akibat, bahwa Italia mempunjai batas-batas bersama dengan Mesir.

Djadjahan-djadjahan baru Italia di Afrika dan hal-hal jang timbul karena penaklukan Ethiopia, menjebabkan bertambah penting dan besarnja arti terusan Suez bagi Italia, jaitu mempermudah dan memperpendek djalan pengangkutan alat-alat peperangan. Ketika Volkenbond memakai sanksi-sanksi (berdasarkan pelanggaran terhadap Italia fasal 6 dari Covenant memberikan sanksi-sanksi), ada djuga dibitjarakan tentang penutupan Laut Merah untuk kapal-kapal Italia. Ini berarti suatu antjaman potensial bagi Italia, karena kalau beritu tentu Italia akan terkurung di Lautan Tengah.

Dalam tahun 1937 sampai tahun 1939 Italia berusaha memperkokoh kedudukannja lebih-lebih jang berhubungan dengan kedjadian-kedjadian di terusan Suez; usaha itu ditudjukan kepada memperlemah perhubungan dan kedudukan Inggeris di Mesir, dan kepada memasukkan wakilnja dalam direksi Suez Canal Company dengan alasan, bahwa Italialah

negara kedua jang

Beberap

negara kedua jang paling banjak mempergunakan terusan Suez. Usaha-usaha itu mendapat tentangan dari maskapai itu dan Mesirpun tidak menjetujuinja. Terusan itu melalui daerah Mesir dan dalam tahun 1968 menurut sjarat-sjarat konsesi terusan Suez akan berada seluruhnja dibawah kekuasaan Mesir.

Soal itu dipertahankan oleh Inggeris dan Mesir, semendjak habis peperangan dunia jang pertama Inggeris menurut perdjandjian perdamaian Versailles menggantikan kedudukan Turki. Tiap-tiap perobahan dalam perhubungan itu mesti mendapat persetudjuan kedua belah fihak. Pada perdjandjian Inggeris-Mesir dalam tahun 1936 kepada keradjaan Mesir diberi kekuasaan dan hak sepenuh-penuhnja untuk mempertahankan negerinja sebagai satu negara merdeka dan berdaulat. Selain dari pada itu Inggeris mendjandjikan akan menarik mundur pasukan-pasukannja kedaerah terusan, apabila persiapan-persiapan untuk itu telah siap semuanja.

Oleh karena itu terpaksalah Italia meneruskan memperkuat angkatan laut dan angkatan daratnja di Libia. Dalam tahun 1939 Presiden Roosevelt menganggap perlu mendapat diaminan dari Djerman dan Italia, bahwa kedua negara itu tidak akan mengadakan rentjana-rentjana agressif terhadap beberapa negara jang telah disebutkan, termasuk djuga Mesir.

Beberapa angka.

Lalu lintas melalui terusan Suez selama peperangan dunia jang kedua dapat dilihat pada angka-angka dibawah ini.

Dalam tahun 1937 djumlah kapal-kapal jang melalui terusan itu masih normal, jaitu 6.600. Sjtelah itu djumlah itu makin berkurang, dalam tahun ~~1942~~ 1942 menjadi 1.600. Baru dalam tahun 1945 ada perobahan jang menjatakan, bahwa djumlah itu makin bertambah, dan baru sadja dalam tahun 1948 ~~xxxxx~~ djumlah itu meningkat kepada djumlah normal sebelum perang.

Tonnage-netto (tonnage bersil) memberi gambaran jang sama: 34,5 djuta dalam tahun 1937; 7 djuta dalam tahun 1942; sesudah peperangan selesai makin lama makin meningkat.

Begitu pula penghasilan S.C.C. jang mendapat pengaruh tarif-tarif jang turun naik memperlihatkan kepada kita kerugian jang diderita S.C.C. itu. 11.000.000 pond sterling dalam tahun 1937; 3.000.000. pond sterling dalam tahun 1942.

Bagaimana tepat dan djitunia politik Arabia dapat

kita ketahui

Pada tahun 1938 Amerika Serikat mengimpor 1.600.000 ton karet alam dan 1.200.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1939 Amerika Serikat mengimpor 1.400.000 ton karet alam dan 1.600.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1940 Amerika Serikat mengimpor 1.200.000 ton karet alam dan 1.800.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1941 Amerika Serikat mengimpor 1.000.000 ton karet alam dan 2.000.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1942 Amerika Serikat mengimpor 800.000 ton karet alam dan 2.200.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1943 Amerika Serikat mengimpor 600.000 ton karet alam dan 2.400.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1944 Amerika Serikat mengimpor 400.000 ton karet alam dan 2.600.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1945 Amerika Serikat mengimpor 200.000 ton karet alam dan 2.800.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1946 Amerika Serikat mengimpor 100.000 ton karet alam dan 2.900.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1947 Amerika Serikat mengimpor 50.000 ton karet alam dan 2.950.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1948 Amerika Serikat mengimpor 25.000 ton karet alam dan 2.975.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1949 Amerika Serikat mengimpor 10.000 ton karet alam dan 2.990.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1950 Amerika Serikat mengimpor 5.000 ton karet alam dan 2.995.000 ton karet sintetis. Pada tahun 1951 Amerika Serikat mengimpor 2.500 ton karet alam dan 2.997.500 ton karet sintetis. Pada tahun 1952 Amerika Serikat mengimpor 1.250 ton karet alam dan 2.998.750 ton karet sintetis. Pada tahun 1953 Amerika Serikat mengimpor 625 ton karet alam dan 2.999.375 ton karet sintetis. Pada tahun 1954 Amerika Serikat mengimpor 312 ton karet alam dan 2.999.688 ton karet sintetis. Pada tahun 1955 Amerika Serikat mengimpor 156 ton karet alam dan 2.999.844 ton karet sintetis. Pada tahun 1956 Amerika Serikat mengimpor 78 ton karet alam dan 2.999.922 ton karet sintetis. Pada tahun 1957 Amerika Serikat mengimpor 39 ton karet alam dan 2.999.961 ton karet sintetis. Pada tahun 1958 Amerika Serikat mengimpor 19 ton karet alam dan 2.999.981 ton karet sintetis. Pada tahun 1959 Amerika Serikat mengimpor 9 ton karet alam dan 2.999.991 ton karet sintetis. Pada tahun 1960 Amerika Serikat mengimpor 4 ton karet alam dan 2.999.996 ton karet sintetis. Pada tahun 1961 Amerika Serikat mengimpor 2 ton karet alam dan 2.999.998 ton karet sintetis. Pada tahun 1962 Amerika Serikat mengimpor 1 ton karet alam dan 2.999.999 ton karet sintetis. Pada tahun 1963 Amerika Serikat mengimpor 0,5 ton karet alam dan 2.999.999,5 ton karet sintetis. Pada tahun 1964 Amerika Serikat mengimpor 0,25 ton karet alam dan 2.999.999,75 ton karet sintetis. Pada tahun 1965 Amerika Serikat mengimpor 0,125 ton karet alam dan 2.999.999,875 ton karet sintetis. Pada tahun 1966 Amerika Serikat mengimpor 0,0625 ton karet alam dan 2.999.999,9375 ton karet sintetis. Pada tahun 1967 Amerika Serikat mengimpor 0,03125 ton karet alam dan 2.999.999,96875 ton karet sintetis. Pada tahun 1968 Amerika Serikat mengimpor 0,015625 ton karet alam dan 2.999.999,984375 ton karet sintetis. Pada tahun 1969 Amerika Serikat mengimpor 0,0078125 ton karet alam dan 2.999.999,9921875 ton karet sintetis. Pada tahun 1970 Amerika Serikat mengimpor 0,00390625 ton karet alam dan 2.999.999,99609375 ton karet sintetis. Pada tahun 1971 Amerika Serikat mengimpor 0,001953125 ton karet alam dan 2.999.999,998046875 ton karet sintetis. Pada tahun 1972 Amerika Serikat mengimpor 0,0009765625 ton karet alam dan 2.999.999,9990234375 ton karet sintetis. Pada tahun 1973 Amerika Serikat mengimpor 0,00048828125 ton karet alam dan 2.999.999,99951171875 ton karet sintetis. Pada tahun 1974 Amerika Serikat mengimpor 0,000244140625 ton karet alam dan 2.999.999,999755859375 ton karet sintetis. Pada tahun 1975 Amerika Serikat mengimpor 0,0001220703125 ton karet alam dan 2.999.999,9998779296875 ton karet sintetis. Pada tahun 1976 Amerika Serikat mengimpor 0,00006103515625 ton karet alam dan 2.999.999,99993896484375 ton karet sintetis. Pada tahun 1977 Amerika Serikat mengimpor 0,000030517578125 ton karet alam dan 2.999.999,999969482421875 ton karet sintetis. Pada tahun 1978 Amerika Serikat mengimpor 0,0000152587890625 ton karet alam dan 2.999.999,9999847412109375 ton karet sintetis. Pada tahun 1979 Amerika Serikat mengimpor 0,00000762939453125 ton karet alam dan 2.999.999,99999237060546875 ton karet sintetis. Pada tahun 1980 Amerika Serikat mengimpor 0,000003814697265625 ton karet alam dan 2.999.999,999996185302734375 ton karet sintetis. Pada tahun 1981 Amerika Serikat mengimpor 0,0000019073486328125 ton karet alam dan 2.999.999,9999980926513671875 ton karet sintetis. Pada tahun 1982 Amerika Serikat mengimpor 0,00000095367431640625 ton karet alam dan 2.999.999,99999904632568359375 ton karet sintetis. Pada tahun 1983 Amerika Serikat mengimpor 0,000000476837158203125 ton karet alam dan 2.999.999,999999523162841796875 ton karet sintetis. Pada tahun 1984 Amerika Serikat mengimpor 0,0000002384185791015625 ton karet alam dan 2.999.999,9999997615814208984375 ton karet sintetis. Pada tahun 1985 Amerika Serikat mengimpor 0,00000011920928955078125 ton karet alam dan 2.999.999,99999988079071044921875 ton karet sintetis. Pada tahun 1986 Amerika Serikat mengimpor 0,000000059604644775390625 ton karet alam dan 2.999.999,999999940395355224609375 ton karet sintetis. Pada tahun 1987 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000298023223876953125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999701976776123046875 ton karet sintetis. Pada tahun 1988 Amerika Serikat mengimpor 0,00000001490116119384765625 ton karet alam dan 2.999.999,99999998509883880615234375 ton karet sintetis. Pada tahun 1989 Amerika Serikat mengimpor 0,000000007450580596923828125 ton karet alam dan 2.999.999,999999992549419403076171875 ton karet sintetis. Pada tahun 1990 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000037252902984619140625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999962747097015380859375 ton karet sintetis. Pada tahun 1991 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000186264514923095703125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999813735485076904296875 ton karet sintetis. Pada tahun 1992 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000931322574615478515625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999068677425384521484375 ton karet sintetis. Pada tahun 1993 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000004656612873077392578125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999995343387126922607421875 ton karet sintetis. Pada tahun 1994 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000023283064365386962890625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999976716935634613037109375 ton karet sintetis. Pada tahun 1995 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000116415321826934814453125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999883584678173065185546875 ton karet sintetis. Pada tahun 1996 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000582076609134674072265625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999417923390865325927734375 ton karet sintetis. Pada tahun 1997 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000002910383045673370361328125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999997089616954326629638671875 ton karet sintetis. Pada tahun 1998 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000014551915228366851806640625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999985448084771633148193359375 ton karet sintetis. Pada tahun 1999 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000072759576141834259033203125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999927240423858165740966796875 ton karet sintetis. Pada tahun 2000 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000363797880709171295166015625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999636202119290828704833984375 ton karet sintetis. Pada tahun 2001 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000001818989403545856475830078125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999998181010596454143524169921875 ton karet sintetis. Pada tahun 2002 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000009094947017729282379150390625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999990905052982270717620849609375 ton karet sintetis. Pada tahun 2003 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000045474735088646411895751953125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999954525264911353588104248046875 ton karet sintetis. Pada tahun 2004 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000227373675443232059478759765625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999772626324556767940521240234375 ton karet sintetis. Pada tahun 2005 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000001136868377216160297393798828125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999998863131622783839702606201171875 ton karet sintetis. Pada tahun 2006 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000005684341886080801486968994140625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999994315658113919198513031005859375 ton karet sintetis. Pada tahun 2007 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000028421709430404007434844970703125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999971578290569595992565155029296875 ton karet sintetis. Pada tahun 2008 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000142108547152020037174224853515625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999857891452847979962825775146484375 ton karet sintetis. Pada tahun 2009 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000710542735760100185871124267578125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999289457264239899814128875732421875 ton karet sintetis. Pada tahun 2010 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000003552713678800500929355621337890625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999996447286321199499070644378662109375 ton karet sintetis. Pada tahun 2011 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000017763568394002504646778106689453125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999982236431605997495353221893310546875 ton karet sintetis. Pada tahun 2012 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000088817841970012523233890533447265625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999911182158029987476766109466552734375 ton karet sintetis. Pada tahun 2013 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000444089209850062616169452667236328125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999555910790149937383830547332763671875 ton karet sintetis. Pada tahun 2014 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000002220446049250313080847263336181640625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999997779553950749686919152736663818359375 ton karet sintetis. Pada tahun 2015 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000011102230246251565404236316680908203125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999988897769753748434595763683319091796875 ton karet sintetis. Pada tahun 2016 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000055511151231257827021181583404541015625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999944488848768742172978818416595458984375 ton karet sintetis. Pada tahun 2017 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000277555756156289135105907917022705078125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999722444243843710864894092082977294921875 ton karet sintetis. Pada tahun 2018 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000001387778780781445675529539585113525390625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999998612221219218554324470460414886474609375 ton karet sintetis. Pada tahun 2019 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000006938893903907228377647697925567626953125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999993061106096092771622352302074432373046875 ton karet sintetis. Pada tahun 2020 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000034694469519536141888238489627838134765625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999965305530480463858111761510372161865234375 ton karet sintetis. Pada tahun 2021 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000000173472347597680709441192448139190673828125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999999826527652402319290558807551860809326171875 ton karet sintetis. Pada tahun 2022 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000000867361737988403547205962240695953369140625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999999132638262011596452794037759304046630859375 ton karet sintetis. Pada tahun 2023 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000004336808689942017736029811203479766845703125 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999995663191310057982263970188796520233154296875 ton karet sintetis. Pada tahun 2024 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000000021684043449710088680149056017398834228515625 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999999978315956550289911319850943982601165771484375 ton karet sintetis. Pada tahun 2025 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000000108420217248550443400745280086994171142578125 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999999891579782751449556599254719913005828857421875 ton karet sintetis. Pada tahun 2026 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000542101086242752217003726400434970855712890625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999457898913757247782996273599565029144287109375 ton karet sintetis. Pada tahun 2027 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000000002710505431213761085018632002174854278564453125 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999999997289494568786238914981367997825145721435546875 ton karet sintetis. Pada tahun 2028 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000000013552527156068805425093160010874271392822265625 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999999986447472843931194574906839989125728607177734375 ton karet sintetis. Pada tahun 2029 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000677626357803440271254658000543713569641113281250 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999322373642196559728745341999456286430358886718750 ton karet sintetis. Pada tahun 2030 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000000003388131789017201356273290002718567848205566406250 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999999996611868210982798643726709997281432151794433593750 ton karet sintetis. Pada tahun 2031 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000000016940658945086006781366450013592839241027832031250 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999999983059341054913993218633549986407160758972167968750 ton karet sintetis. Pada tahun 2032 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000847032947254300339068322500679641962051391601562500 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999152967052745699660931677499320358037948608398437500 ton karet sintetis. Pada tahun 2033 Amerika Serikat mengimpor 0,00000000000000000004235164736271501695341612503398209810256958007812500 ton karet alam dan 2.999.999,99999999999999999995764835263728498304658387496601790189743041992187500 ton karet sintetis. Pada tahun 2034 Amerika Serikat mengimpor 0,000000000000000000021175823681357508476708062516991049051284790039062500 ton karet alam dan 2.999.999,999999999999999999978824176318642491523291937483008950948715209960937500 ton karet sintetis. Pada tahun 2035 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000105879118406787542383540312584955245256423950195312500 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999894120881593212457616459687415044754743576049804687500 ton karet sintetis. Pada tahun 2036 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000529395592033937711917701562924776226282119750976562500 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999470604407966062288082298437075223773717880249023437500 ton karet sintetis. Pada tahun 2037 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000264697796016968855958850781462388113141059875488281250 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999735302203983031144041149218537611886858940124511718750 ton karet sintetis. Pada tahun 2038 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000132348898008484427979425390731194056570529937744140625 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999867651101991515572020574609268805943429470062255859375 ton karet sintetis. Pada tahun 2039 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000066174449004242213989712695365597028285264968872070312 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999933825550995757786010287304634402971714735031127929688 ton karet sintetis. Pada tahun 2040 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000033087224502121106994856347682798514142632484436035156 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999966912775497878893005143652317201485857367515563964844 ton karet sintetis. Pada tahun 2041 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000016543612251060553497428173841399257071316242218017578 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999983456387748939446502571826158600742928683757781982422 ton karet sintetis. Pada tahun 2042 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000008271806125530276748714086920699628535658121109008789 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999991728193874469723251285913079300371464341878890991211 ton karet sintetis. Pada tahun 2043 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000004135903062765138374357043460349814267829060554504395 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999995864096937234861625642956539650185732170939445495605 ton karet sintetis. Pada tahun 2044 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000002067951531382569187178521730174907133914530277252197 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999997932048468617430812821478269825092866085469722747803 ton karet sintetis. Pada tahun 2045 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000001033975765691284593589260865087453566957265138626099 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999998966024234308715406410739134912546433042734861373901 ton karet sintetis. Pada tahun 2046 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000000516987882845642296794630432543726783478632569313049 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999999483012117154357703205369567456273216521367430686951 ton karet sintetis. Pada tahun 2047 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000000258493941422821148397315216271863391739316284656524 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999999741506058577178851602684783728136608260683715343476 ton karet sintetis. Pada tahun 2048 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000000129246970711410574198657608135931695869658142328262 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999999870753029288589425801342391864068304130341857671738 ton karet sintetis. Pada tahun 2049 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000000064623485355705287099328804067965847934829071164131 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999999935376514644294712900671195932034152065170928835869 ton karet sintetis. Pada tahun 2050 Amerika Serikat mengimpor 0,0000000000000000000000032311742677852643549664402033982923967414535582066 ton karet alam dan 2.999.999,9999999999999999999999967688257322147356450335597966017076032585464417934 ton karet sintetis.

kita ketahui dari angka-angka itu.

Sekiranya Radja Ibn Saud tidak mempunjai politik jang tadjam dan bidjaksana terhadap peperangan, maka akan terdjadilah kedjadian dan bahaja jang merugikan serta mengetjewakan, karena tentu sadja Arabia tidak mungkin mendapat bantuan-bantuan keperluan hidup jang sangat penting dari luar negeri. Sebaliknja kita heran melihat kesulunan politiknja itu; walaupun peperangan telah lima tahun berdjalan dan mendjanjikan musnahkan mana jang dapat, namun Arabia memasuki zaman damai dengan sistem ekonominja jang boleh dikatakan sehat dan lantjar seluruhnja, dan dengan kemakmuran rakjat jang terpandang dari segala matjam bantuan dan matjetaka.

Sesudah djatuhnja Perantjis dalam tahun 1940, segalanja penjerbuan tentara Italia ke Mesir pada penghabisan tahun 1940, sesudah kalahnja Italia dalam bulan bulan Mei 1943, barulah terusan Suez dapat dipakai kembali setjara berangsur-angsur. Dengan djalan ini dapatlah Tiongkok dibantu dengan melalui Burma, dan Djepangpun dapat dipukul dan diserang lebih kebat lagi oleh Amerika Serikat. Pekerdjaan itu tidak dapat diserahkan kepada Inggeris jang telah sangat pajah dan lemah. Dan dari berbagai-bagai dokumen djelaslah bagaimana Roosevelt orang jang paling besar dalam peperangan dunia kedua telah melihat masa depan sebagai antjaman kelak terhadap perdamaian dunia; untuk menghindarkan itu mestilah diadakan sikap dan tindakan terhadap Sovjet Rusia dan kepada bangsa-bangsa di Asia jang masih merintjuk dibawah mendjadjahan bangsa-bangsa Eropah hendaklah diberi kemerdekaan, agar mereka dapat hidup dengan senang dan mesra sebagai kawan bangsa-bangsa Eropah. Nafsu angkara-murka negara-negara Eropah jang ramu-ramu jang berpusat di London, Paris dan Amsterdam ditambah pula dengan sangkaan dan harapan terhadap politik mereka jang didjalankan sedjara rahasia dan mempunjai tudjuan-tudjuan jang menimpang, maka haraman untuk mendapat kemerdekaan bangsa bangsa jang masih didjadjah menjadi tipis.

Sedjarah telah memundjukkan kepada kita, bahwa diluar Eropah banjak terdapat ahli-ahli politik jang berpandangan tadjam, jang dapat memperhitungkan keuntungan masa depan dari bahaja jang ada sekarang. Jang kita maksudkan ialah Tiga Arab jang sangat kita puji itu.

Djalan kereta api Hedjaz tidak kurang pentingnja bagi Arabia.

Dibawah ini akan diterangkan sedjarah hasil pekerdjaan besar itu dalam garis besarnja.

Inggeris telah

Inggeris telah membuat rentiana besar untuk membuat dialan kereta api di Arabia jang berampang biur dari Barat ke Timur. Keperluan itu dapat kita lihat dan kita rasakan. Djarak antara London dan Calcutta mesti dipersingkat. Inggeris tetap Inggeris, hati dan fikirannja selalu tertudju kepada menguasai dunia, - buktinja terletak di India. Perkembangan dunia umumnja, bahaja-bahaja jang datang dari negara-negara jang timbaru golongan-golongan dan kelas-kelas jang tidak bersenang hati, "koloni-koloni" jang dihlsap dan mau berontak, ideologi-ideologi jang mempertjajam arti hak milik dan menggobar-gabarkan semangat merampok merampas- semuanja itu menimbulkan fikiran-fikiran jang tidak enak tentang bahaja serta tidak amannja almari besi sumber kekajaan jang terletak djauh sangat dari rumah jang memilikinja, walaupun almari besi itu rupanja sangat kokoh dan kuat serta dibuat dengan rapi.

Rentiana itu jang diperbuat dalam tahun 1845 bermaksud akan membuat dialan kereta api dari India ke Teluk Persia dan dapat diteruskan dengan dialan kereta api dari Cairo ke Bagdad. Lebih dahulu dari itu, kira-kira pada pertengahan abad ke sembilan belas, telah direntiangkan dan sudah mula dirundingkan dengan Turki untuk membuat dialan kereta apinja. Baru tidak memberikan permintaan itu. Lama sesudah itu baru berubah keadaan. Permanlah jang mengemukakan rentiana dan maksud itu, dan dalam hal itu Herman mentjapai maksudnja dan berhasil baik.

Oleh sebab itu Inggeris terpaksa mentjari dialan lain. Usaha politik Balfour terhadap Palestina-, dialan kereta api itu akan dibuat dari Akaba atau Aqaba di Palestina Selatan melalui daerah Shammar ke Hail, kota Bani Rashid, dan dari sana menudju ke Utara ke Kuwait. Atau dialan kereta api itu dapat djuga diteruskan ke-arah Selatan ke Riadh, itu negeri kaum Wahhabi, dan dari sana melalui Hufuf ke Adsjar, jang terletak di Teluk Persia, terus ke Utara ke Kuwait. Rentiana ini hilang artinja karena didahuluinja oleh rentiana Turki-Herman untuk membuat dialan kereta api Hedjaz. Pantai barat Teluk itu tidak mungkin lagi diambil dan dikuasai setiara beranssur-anssur, lebih-lebih Turki tidak akan memberikan konsesi-konsesi lagi kepada (modal) Inggeris, karena di Mesirpun Turki tidak mendapat sambutan jang baik dan kepentingan-kepentingan Turki tidak diatjuhkan.

Bagi Sultan Abdulhamid

Jami Sultan Abdulhamid

Sultan Abdulhamid di Istambul dialan kereta api Hedjaz mendjadi alat jang penting sekali untuk mendjamin daerah Arabia jang berada di bawah kekuasaan Turki. Selain dari itu Turki jang bertambah modern dijuga dalam hal agama akan banjak dapat mengeluarkan kritik orthodox tentang bagaimana pentingnja agama Islam itu dianggap oleh Osmanli.

Gerakan kemerdekaan jang berkobar-kobar dinegeri-negeri jang memakai bahasa Arab tidak bersenang hati melihat bertambah kuat dan tegaknja kekuasaan Turki di Arabia. Itu kesalahan politik Djerman.

Pada tanggal 1 September tahun 1908 dibukalah dialan kereta api sampai ke Medinah. Kesulitan-kesulitan kaum kuno jang didasarkan atas bermatjam-matjam soal agama dapat diatasi.

intuisi bang-
a Arab.

Dialan kereta api itu dihitung dari Damaskus melalui Dera, Ma'an dan El Ula ke Medinah dan pandjangnja kira-kira 1450 km. Kesulitan-kesulitan teknis dapat diatasi. Diliat dari sudut teknis Ir. Muchtar Bey dan Ir. Meissner Pasha besar djasanja. Sungguhpun begitu dialan kereta api ini itu tidak dapat diteruskan sampai ke Medinah. Menurut rentjana dialan kereta api itu akan diteruskan sampai ke Mekkah jang hanja 400 km. lagi djauhnja, dan dialan itulah jang sangat penting bagi orang Islam jang hendak naik haddji, dijuga dalam memperhubungkan Mekkah dan Djeddah. Persatuan kokoh dalam dunia Islam kentara betul. Dari semua negeri-negeri Islam mengalirlah uang untuk meniudahkan dialan kereta api itu.

Dari manakah datangnja semangat itu? Apakah keuntungannja dialan kereta api itu bagi Arabia jang suka berontak; bukankah dengan demikian pasukan-pasukan Turki dimana perlu dapat diangkat dan dikerahkan dengan tjepat ke Selatan, untuk mengembalikan ketenteraman dan ketertiban, kalau ada kekatjauan, kekatjauan jang dipimpin oleh Muhammad Mahmud ibn Jahia dan Abdul Aziz? Hikmat apakah jang diharap-harapkan Mesir, jang berada dibawah pengaruh Inggeris dari kekuatan Arabia jang berada dibawah kekuasaan Turki itu? Apakah sebabnja maka Isset Pasia, orang jang merentjanakan dialan kereta api itu dan seorang jang conservatif, mengentjangkan kesulitan-kesulitan agama, ketika ia mengemukakan rentjanjania itu kepada Sultan?

politik.

Djiwa bangsa Arab mempunjai intuisi dan Arabia merasakan dengan sesungguh-sungguhnja arti, kepentingan dan pengaruh jang amat besar dari dialan kereta api itu dalam kehidupan politik. Tjita-tjita untuk kebangkitan dan kebangunan djiwa dan agama jang tidak pernah padam jang

Am 1. Januar 1909 wurde Ernst Reuter als Sohn des Lehrers Hermann Reuter und seiner Frau Agnes, geb. Nemitz, in Apenrade geboren. Sein Vater war Deutscher, seine Mutter Dänin. Ernst Reuter wuchs in Apenrade auf und besuchte dort die Volksschule und das Gymnasium. Nach dem Abitur 1908 studierte er Volkswirtschaft und Geschichte in Berlin, Genf und Marburg. Er promovierte 1914 zum Dr. phil. Im Ersten Weltkrieg war er Soldat und geriet in russische Gefangenschaft. Nach seiner Rückkehr 1918 trat er in die Sozialdemokratische Partei ein und wurde Mitglied des Arbeiter- und Soldatenrates in Berlin-Zehlendorf. Von 1919 bis 1921 war er Sekretär des Zentralrates der Deutschen Sozialistischen Republik. Dann wurde er Stadtrat für Verkehrswesen in Berlin. Von 1922 bis 1931 war er Geschäftsführer der Verkehrs-AG Berlin-Potsdam. Von 1926 bis 1931 war er Mitglied des Preußischen Landtages. Von 1931 bis 1933 war er Professor für Kommunalwissenschaften an der Universität Berlin und Direktor des Instituts für Gemeindewissenschaften an der Hochschule für Politik. Nach der Machtergreifung der Nationalsozialisten 1933 wurde er entlassen und emigrierte in die Türkei, wo er Professor für Verwaltungswissenschaften an der Universität Ankara wurde. Nach dem Zweiten Weltkrieg kehrte er nach Berlin zurück und wurde Mitglied der SPD. Von 1946 bis 1947 war er Stadtrat für Verkehrswesen in Berlin. Von 1947 bis 1948 war er Oberbürgermeister von Berlin. Von 1948 bis 1953 war er Regierender Bürgermeister von Berlin. Er starb am 29. September 1953 in Berlin.

terdapat pada semua bangsa jang memeluk agama Islam ialah hendak mendjadikan kemerdekaan federasi Arabia jang terikat mendjadi tiga negara-negara.

Dengan segera djalan kereta api Hedjaz itu menimbulkan kebaikan dalam kehidupan ekonomi dan sosial, begitu pula dalam perhubungan-perhubungan politik dinegeri jang telah lama mempunjai peradaban itu. Didaerah-daerah jang mengizinkan mulailah kelihatan kemadjuan-kemadjuan dalam pertanian. Malah, daerah gandum Syria lama, mendjapai kemadjuan kembali. Contohnja atau pengawasan atas pamonnpradial jang sebagian besar tidak berketentuan dialannia, atas perampokan dan penjamanan jang dilakukan oleh bandit-bandit setiap hari, dan pembasmian penjakit-penjakit jang ada pada rakjat, memberi hasil dan pengaruh jang baik sekali. Industri-pun memperoleh harapan-harapan jang baik. Penghasilan fosfat didaerah Jordah, tambang-tambang di Medjan dan sumber-sumber minjak tanah di Laut Mati menarik perhatian ahli-ahli. Hasil usaha dang didasarkan kepada soal-soal agama tidak begitu lekas terdapainja. Maksud untuk mempermudah dan memberi keamanan jang lebih sempurna dan terdjamin dalam perdjalan orang jang hendak naik hadji ke Kaabah, belum berhasil dengan secara. Djalan kereta api itu belum sampai ke Mekkah. Kebanjakan orang jang hendak naik hadji lebih suka naik kapal ke Djeddah. Sementara itu bahagian djalan kereta api Hedjaz itupun sampailah sekarang sampai ke Djeddah. Sungguhpun begitu mula-mula masih banjak diuga djemaah-djemaah hadji jang suka lalu kedjalan lama, jaitu melalui Akaba dan Akra dikedaerah Wal-el-Hamd, dan dari Raghib dan Djeddah ke Mekkah. Djalan kereta api itu mesti mempunjai persimpangan-persimpangan djalan. Tetapi bermatjam-matjam pertjasa jang berhubung dengan itu sampai sekarang belum dilaksanakan.

Sebagai faktor politik nasional dan internasional djalan kereta api Hedjaz itu mempunjai arti jang lebih besar dan penting. Lambat laun disalah, bahwa djalan kereta api itu dimaksudkan sebagai penempatan pos dan pertahanan pertama Inggeris diperbatasan Arabia, jaitu Kowait, Aden dan Yaaba, untuk mengadakan blokkade ter-

hadap Djerman

hasilnja oleh perhubungan

badan Jerman dan Turki, dari tempat jang lebih dekat ke India. Sebahagian besar dari arti jang besar itu lenjap karena kemadjuan-kemadjuan jang maha hebat mula dalam teknik pengangkutan. Sungguhpun begitu djalan kereta api Hedjaz itu tetap dan masih tetap merupakan kesulitan untuk melaksanakan dan memperkuat politik Inggeris terhadap India. Ja, sekarang kesulitan-kesulitan itu lebih besar, karena emansipasi Hindustan, Pakistan, Burma dan Malaja menjebabkan bertambah pentingnja perhubungan-perhubungan Inggeris dengan djadjahan-djadjahannja di Timur.

Tindakan-tindakan belaskan jang diambil Inggeris mendjadi pengalaman dan peladjaran bagi ahli-ahli politik Inggeris, memperguna kan segala alat jang ada pada Inggeris dan ditudjukan kepada memperketat arti politik Constantinopel, lebih-lebih setelah Turki memperkuat kedudukan kekuasaannja di Arabia. Karena ragu-ragu dalam mendjalankan politiknja, maka sesudah penjerangan dunia jang pertama Inggeris menjerbu kemudian, disebabkan oleh kemauan untuk menjainsi dan memetjah Turki, Arabia dan negara-negara Arab lainnja. Banjak lagi faktor-faktor jang menjebabkan perdamaian Versailles menambah tegang dan rengang perhubungan antara Inggeris dan negeri-negeri Arab di Timur Dekat dan Timur Tengah; perdamaian itu semestinja memperbaiki dan mempererat perhubungan antara negara-negara itu. Hatunglah kesalahan-kesalahan seperti itu sesudah perang dunia jang Kedua ini tidak terdjadi lagi berkat kebidjaksanaan Presiden Roosevelt, mula-mula Inggeris ragu-ragu pula politik, apakah jang mesti didjalankan; dengan djalan demikian barangkalai Inggeris akan bebas dari pimpinan dan politik negaranja jang monkaloner dan akan insaf sesungguh-sungguhnja.

Sedikit soal-soal internasional jang pentinz artinja bagi perobahan dan perbaikan perhubungan-perhubungan seperti djalan kereta api Hedjaz itu, tidak sadja didaerah Arabia jang mempunjai lebih kurang 2000 km, tetapi diluar diseluruh dunia Arab, temmat lahir dan berkembangnja tjita-tjita Pan-Islamisme. Begitu diluar tempat dipunuknja tjita-tjita kemerdekaan. Di antaranja dalam soal-soal agama dan kepertjajaan di Turki berolah kemenangan lain - - manjuka mata mereka jang penuh dengan rasa bentji, tetapi tidak kurang sedikit diluar terhadap dospolisme (tindakan -tindakan sewenang-wenang) jang imperialistis di Konstantinopel. Dan disamping kesembiraan orthodoksi dalam soal-soal agama, jang menganggap, bahwa sultan adalah seorang Muslim jang lebih baik dari apa jang diktakannja, maka tjita-tjita persatuan bangsa Arab bertambah banjak

/Islamisme.

/djalan kereta api jang

hasilnja oleh perhubungan

Pan-Isl

Bantuns als Verbündete

hasilnja oleh berhubungan jang semakin rapat dan erat dari mereka jang sefaham dan setjita-tjita.

Pan-Islamisme.

Itulah sepintas lalu bagan ajat politik internasional dari dialan kereta api Hedjaz. Akan itu memberi dorongan kepada kita untuk membitjarakan "Pan-Islamisme jang berbahaja", jang lahir kira-kira tahun 1920 dan menjebabkan timbulnja rasa kegelisahan pada berbagai-bagai golongan.

Itu tidak benar. Zaman berganti dan dunia berubah-ubah terus, tidak diam. Pan-Islamisme itu rupanja impian belaka. Sungguhpun beritu didalam kabinet-kabinet dinegara-negara tropah niaga ada reaksi-reaksinja. Tjita-tjita untuk menjadakan penjerangan bersama dibawah pandji-pandji Sintang dan Bulan Sabit tidak pernah dikenal didalam gerakan Islam diseluruh dunia. Pengertian itu asalnja dari madjallah bulanan Perantis La Revue des Deux Mondes, dan biasanja dipakai dipropagandakan kepada orang Keristen; oleh karena itu tentu sadja faham itu mendjalar kemana-mana dan digembor-gemborkan. Kesudahannja Liga Arablah jang dapat berdampingan dengan agama mana djuapun, serta Liga Arab sulaiah jang telah berdjasa dan memberi manfa'at -, agama Keristen belum dapat berbuat demikian!

Nasionalisme.

Pan Islamisme diangkan satu usaha jang idealistis-politis dan berdasar agama jang ditudjukan kepada pemberslihan orthodoxi; dengan dialan persatuan agama jang bersih itu dapatlah dibentuk suatu ummat jang terdiri dari pemeluk-pemeluk agama Islam jang dapat bertindak terhadap agama Keristen. Ja, itulah bahaja jang terkenal jang dibuat-buat untuk menakut-nakuti, lebih-lebih pada tempat-tempat jang terniata kemunduran-kemunduran agama Keristen. Diberapa pelosok agama Keristen perlu akan adanja Pan Islamisme. Dengan kelakiman penuh, tetapi tidak berdasar atas pengetahuan jang tjukup, maka sebab timbulnja bahaja jang dibuat-buat itu terus menerus dilemparkan kepada gerakan Pan Islamisme jang dengan segala matjam alat-alat agamanja akan berusaha mentjapai satu tudjuan politik jang positif dan teras.

Pan Islamisme sendiri sebenarnja tidak ada. Islam ialah persatuan dan kesatuan; adjarannja mengatakan bahwa hanja inilah jang berhak menguasai seluruh dunia, dan persatuan antara Soenieten dan Sjuiten tidak akan terdjadi. Dalam soal-soal agama tidak terdapat liberalisme, kecuali djuga tidak dalam orthodoxi Islam.

Sebagaimana orang

Islamisme.

Nasiona

Islam tidak dapat dipisahkan dari politik.

Pan Islamisme sendiri sebenarnya tidak ada. Islam tidak perantaan dan lapangan; sebenarnya mempelajari hukum agama-nya sendiri. Soal-soal umum tidak terdapat di"pan-Islamisme", begitu juga soal-soal umum tidak terdapat di"pan-Asia", begitu juga soal-soal umum tidak terdapat di"pan-Eropa". Semuanya itu hanya dapat dipelajari dengan mempergunakan ilmu-ilmu pengetahuan dan lapangan masing-masing.

Pan Islamisme hanyalah suatu usaha dari pemimpin-pemimpin politik dan pergerakan untuk mempergunakan semangat agama untuk kepentingan politik dan tujuan-tujuan politik dari golongan mereka sendiri.

Pan Islamisme dimasukan oleh usaha Abdul Hamid dengan maksud untuk mempersatukan seluruh umat Islam dibawah pengaruh politik dan kekuasaan Turki. Usaha ini gagal sama sekali, karena Abdul Hamid sendiri tidak mempunyai kekuasaan yang sungguh-sungguh terhadap seluruh umat Islam. Kekuasaan politik dan pengaruh agama yang sebenarnya hanya terbatas dalam daerah kekuasaan Turki sendiri.

Pan Islamisme dimasukan oleh usaha Abdul Hamid dengan maksud untuk mempersatukan seluruh umat Islam dibawah pengaruh politik dan kekuasaan Turki. Usaha ini gagal sama sekali, karena Abdul Hamid sendiri tidak mempunyai kekuasaan yang sungguh-sungguh terhadap seluruh umat Islam. Kekuasaan politik dan pengaruh agama yang sebenarnya hanya terbatas dalam daerah kekuasaan Turki sendiri.

Sebagaimana orang Katholiek, - ini tentu sadja dapat difaamkan, dan benar menurut faham agama tiap-tiap orang -, mengangkap, bahwa agamanjalah jang benar, orang Islampun berpendirian, bahwa dialah jang mendjalankan dan berhak atas Kebenaran Abadi.

Melakukan sesuatu memberi dan menerima, mempersatukan, dan memasukkan anasir-anasir asing untuk mentjapai sesuatu tudjuan politik barangkali phantasi belaka jang mungkin terdapat dalam fikiran dan angan-angan orang jang ke idealistis dalam agama jang disampaikan oleh Nabi Muhammad s.a.w., tetapi sungguhpun demikian semuanja itu tetap phantasi dan utopi.

8. LIGA DAN USAHA MENTJAPAI PERSATUAN

Nasionalisme.

Sedjarah Arabia jang paling modern menjatakan kepada kita tumbuh dan berkembangnja nasionalisme. Marilah kita tindjau lebih dalam usaha untuk mentjapai persatuan itu.

Usaha nasionalistis itu sama keadaannja dengan usaha pada daerah-daerah dan didjadjahan-didjadjahan di Asia jang belum merdeka, jang tumbuh pada permulaan abad kedua puluh; perdjuangan jang seperti itu mendjalar djuga ke Eropah dan menjebabkan timbulnja kedjadian-kedjadian jang hebat selama perang dunia ke I dan ke II; sekarang di alam dan tiara perdjuangan itu amat tenang rupanja, tetapi dimana perlu akan menempuh djalan kekerasan, lebih-lebih kalau perdjuangan itu bertemu dengan kekuatan dan kekuasaan jang mentjoba hendak menghalang-halanginja.

Disini kekuatan jang menghalang-halangi itu kita lihat dan alami sebagai imperialisme, ditempat lain sebagai ideologi sosialis kiri jang pura-pura menjetudjui usaha dan perdjuangan itu, dan ditempat jang lain/diantara sebagai usaha untuk mentjapai kemerdekaan. Dalam tiap-tiap aliran fikiran ini dipergunakan alat kekerasan ja, bahkan dianggap sebagai alat jang penghabisan dari kemerdekaan rakjat.

Rakjat dan sekarang, dalam pertengahan abad kedua puluh ini belum ada ideologi lain, jang dapat menggantikeadaan itu. Sebaliknja usaha dan tiita-tiita kebangsaan itu dianggap sebagai bentuk perkembangan politik masjarakat jang sangat perlu, dan usaha serta tiita-tiita itu mesti dibantu melaksanakannja.

Faktor-faktor.

6. TIGA DAN USAHA MENINGKAT PERKAUMAN

Sejarah Angola lama selang modern menakjubkan kerana ia tumbuh dari bermacam-macam masyarakat. Masyarakat ini mempunyai sejarah, adat-resam, dan kepercayaan yang berlainan. Ada yang mempunyai kerajaan sendiri, ada yang tidak. Ada yang mempunyai bahasa sendiri, ada yang tidak. Ada yang mempunyai kebudayaan yang tinggi, ada yang tidak. Ada yang mempunyai kesenian yang indah, ada yang tidak. Ada yang mempunyai kepercayaan yang mendalam, ada yang tidak.

Walaupun demikian, ada juga persamaan di antara mereka. Mereka semua hidup dari pertanian. Mereka semua mempunyai kepercayaan kepada roh-roh. Mereka semua mempunyai kesenian yang indah. Mereka semua mempunyai adat-resam yang mendalam. Mereka semua mempunyai kebudayaan yang tinggi.

Tetapi perbezaan-perbezaan ini tidak menghalang mereka daripada bekerjasama dengan orang Kristian. Sebaliknya, perbezaan-perbezaan ini telah menjadikan kerjasama itu lebih menarik. Kerjasama itu telah menjadikan kebudayaan Kristian lebih kaya dan lebih menarik.

Sejak dahulu lagi, orang Kristian telah berusaha untuk menyebarkan agama Kristian di kalangan orang-orang yang tidak beragama Kristian. Usaha ini dinamakan "Usaha Meninggikan Perkauman". Usaha ini telah menjadikan kebudayaan Kristian lebih kaya dan lebih menarik.

Usaha meninggikan ini telah dijalankan dengan beberapa cara. Cara yang pertama ialah dengan menterjemahkan Kitab Injil ke dalam bahasa-bahasa yang tidak mempunyai tulisan. Cara yang kedua ialah dengan mengajar orang-orang supaya membaca dan menulis. Cara yang ketiga ialah dengan mengajar orang-orang supaya mengira dan mengukur. Cara yang keempat ialah dengan mengajar orang-orang supaya bekerja dengan tangan dan dengan otak. Cara yang kelima ialah dengan mengajar orang-orang supaya menyanyi dan bermain muzik.

Usaha meninggikan ini telah dijalankan oleh pendeta-pendeta dan guru-guru. Pendeta-pendeta ini telah mengajar orang-orang supaya menyembah Tuhan dengan cara yang betul. Guru-guru ini telah mengajar orang-orang supaya membaca dan menulis dan mengira dan mengukur dan bekerja dengan tangan dan dengan otak dan menyanyi dan bermain muzik.

Usaha meninggikan ini telah berjalan dengan lambat pada mulanya. Tetapi kemudian ia berjalan dengan cepat. Pada tahun 1900 hanya ada kira-kira 100,000 orang Kristian di Angola. Pada tahun 1950 ada kira-kira 2,000,000 orang Kristian di Angola. Pada tahun 1960 ada kira-kira 3,000,000 orang Kristian di Angola.

Sebab-sebab usaha meninggikan ini berjalan dengan cepat ialah kerana orang-orang Kristian telah mempunyai kepercayaan yang kuat. Mereka telah mempunyai kesenian yang indah. Mereka telah mempunyai kebudayaan yang tinggi. Mereka telah mempunyai adat-resam yang mendalam. Mereka telah mempunyai bahasa yang kaya. Mereka telah mempunyai sejarah yang panjang.

Pada hari ini, usaha meninggikan ini telah berjalan dengan cepat. Pada hari ini, usaha meninggikan ini telah berjalan dengan lambat. Pada hari ini, usaha meninggikan ini telah berjalan dengan cepat. Pada hari ini, usaha meninggikan ini telah berjalan dengan lambat

Arti Arabia.

Faktor-faktor amkah jang telah dan masih ada jang membawa Arabia ketjita-tjita dan usaha kebangsaan, jang sedjak dari abad ketudjuh tidak lagi memberi hasil kepada tiara berfikir dalam pekerdjaan, Nabi Muhammad, dan sekarang merupakan antiaman dari ketinggian peradaban Eropah?

Dunia Islam tidak ragu-ragu lagi, bahwa Mustafa Kemal di Turki telah membangkitkan dan mengelorakan semangat nasional,. Akan tetapinja ternjata, bahwa nasionalisme Arabia lebih besar artinja. Arabia terletak pada persimpangan djalan-djalan perniagaan jang memperhubungkan Timur dengan Barat. Oleh 200 djuta orang Muslimin Arabia dianggap sebagai negeri jang memainkan peranan penting dalam dunia Islam. Arabia menguasai sumber-sumber minjak jang penting sekali di Iran, Iraq dan di Arabia sendiri, dan djuga Indonesia jang penduduknja sebahagian besar terdiri dari orang Islam, mempunjai banjak sekali sumber-sumber minjak. Walaupun masih lama masanja, tetapi dapatlah diperstikan, dan keadaan pun sudah mulai menjatakan, bahwa peradaban Barat akan runtuh, lebih-lebih sekarang pengaruh-peradaban itu di Asia telah banjak jang lenjap. Marilah kita perhatikan kata-kata seorang ahli politik Inggeris "politik Inggeris di Timur Dekat telah gagal disebabkan oleh kebangunan dan kemadjuan Arabia jang nasionalistis". (Anthony Eden sebagai menteri Luar Negeri dalam tahun 1937).

Akibat-akibat peperangan dunia jang pertama serta pengaruh orang-orang dan pemimpin-pemimpin terkemuka, tidak sadja di Arabia, tetapi djuga dinegeri-negeri lain, sangat besar dan penting artinja. (India, Tiongkok, Indo China, Muangtai dan Indonesia).

Sesudah peperangan berhenti keketjewaan-keketjewaanpun timbul tentang perdjandjian-perdjandjian perdamaian jang mementingkan negeri masing-masing, kesalahan-kesalahan politik negara-negara jang menang, kebangunan Turki dibawah pimpinan Kemal Pasia, sebagai tiontoh dari bangsa-bangsa jang perasaannja digangsu dan tjita-tjitanja dihalang-halangi.

Keynes, Cassel, Joffre dan lain-lain telah memperingatkan, bahwa perdamaian Versailles hanja merupakan suatu masa istirahat untuk melandjutkan peperangan dengan sehebat-hebatnja. Memang betul peringatan mereka itu, peperangan dunia jang kedua memberi bukti kepada kita. Sekarang lebih dari sepordua dunia takut dan chawatir akan petjahnja peperangan dunia jang ketiga.

Adjaran kaum Wahhabi seperti jang kita peladjari

dahulu mengandung

Adhiaten kann "Abbasi" sagenhaft lange Ritte pflegen
allen voranging. Gegenüber Arabia lange Zeit der ohnmächtige
Gegenpart, ist Iran heute wieder zu einer Macht geworden,
mit der gerechnet werden muß. "Wenn" heißt Iran, "Wenn"
wenn Iran wenn Leitgedanke wurde, Persien den
Persien?

Arabia Iran sieht rein-rein Iran, seine Metapher
Kemal ist Irak hebt manchmal den Iran "manchmal", den
manchmal Arabia Leitbild-bild den Iran Lebensraum, Iran
realer dort sind Lebensraum Iran Arabia Irak Irak Irak-
da Iran berühmt Arabia Iran Arabia Iran Arabia Iran
nationalisme Arabia Arabia Arabia Arabia. Arabia Iran-
lak Arabia Persischsprachen Nationalismus Iran
Temperamentsmaschen Iran Iranern Arab. Ob 200 Arabia o-
rang Mullah Arabia Arabia Iranern Arab Iran Arabia Iran
nationen Personen Persien Iran Arabia Iran. Arabia Mo-
mentanes Number-Number minisk Iran Persien selbst Al
Iran, Irak den Al Arabia sensibel, den Arabia Indonesia
Iran, momentan Persisch selbst Number-Number Muslim.
"Islamism weniger Iran Mensch", betont Arab Arabisch
ism, den Israelen Iran selbst Persisch Islam, Iran
Persischen Arab Islam Muslim, Irak-Irak schwer Re-
gierungs-Persischen Irak Al Arab Irak Iran Irak.
Westlich ist Persischen Iran-Iran Regierung mit poli-
tisch Iranern "politik Iranern Al Iran Irak Irak
sens" Standpunkt sich Regierung Iran Iranern Arabia
ten Persönlichkeit". (Anthony Eden Regierung Western
Iran Kemal Islam Islam 1938).

Nicht-nicht Persischen Arabia Iran Persons Arab
persönlich Arab-Arab Persischen Persönlichkeits-Persönlich-
keit soll Arabia, stehe Arab Arabs Arabern. (India, Thron-
folg, Arab China, Westen Indonesia).

Gerade Persischen Persönlich Selbstbewußtsein-Selbst-
wertsein Arab Persönlichkeits-Persönlichkeit Per-
sönlichkeit Iran Westen Persönlichkeits-Persönlichkeit, Ko-
lonialismus politik Europa-Europa Iran Westen", Europa
Europäer Arab Arabisch Kemal Arab", Europa
tümlich Iran Europa-Europa Iran Persönlichkeit Arabern
den Stil-Arabia Arab-Europe-Europ.

Europa", Europe den Islam-Islam stehe Euro-
päischen", Europa Persönlichkeit Verständigung Arabia Euro-
päischen Europa Leitbild Arab Europäischen Europäischen
Europa-Arabisch-Europäischen Europäischen Europäischen
Europäischen Arab Europäischen Europäischen Europäischen
Europäischen Europäischen Europäischen Europäischen Europäischen
Europäischen Europäischen Europäischen Europäischen Europäischen
Europäischen Europäischen

dahulu mengandung faham dan fikiran bahwa Islam jang sebenarnja dan jang sesungguh-sungguhnjalah jang dapat menolong manusia dan masjarakat seluruhnja. Di Saudi Arabia telah kelihatan bentuk dan isi theokrasi Islam jang telah diperbaiki.

Renaissance.

Renaissance berarti hidupnja kembali kebudajaan dan ilmu pengetahuan. Muntjulnja kembali kesadaran djiwa nasional ini jang dimulai di Arabia dan kemudian berkembang dan tersiar kenegeri-negeri Asia jang lain sangat penting arti dan pengaruhnja. Renaissance ini timbulnja kira-kira pada tahun 1860; artinja dan pengaruhnja njata sekali pada lahirnja patriottisme atau tjinta tanah air; kesusasteraan dan kesenian bertambah kaja dengan karangan-karangan dan tulisan-tulisan tentang sedjarah sjair-sjair tentang pahlawan-pahlawan tanah air, dengan bermatjam-matjam drama serta permainan-permainan sandiwara, surat-surat kabar dan madjallah-madjallah diterbitkan, sekolah-sekolah banjak sekali didirikan, perserikatan-perserikatan dan perkumpulan-perkumpulan pemuda jang beraliran modern berkembang biak dan hidup subur dan achirnja terdjadilah pergolakan dan revolusi-revolusi kemerdekaan seperti jang kita alami sekarang

Perdjuangan di Siria berkobar karena semboian-semboian jang sangat bersemangat ditambah pula dengan tudjuan-tudjuan untuk melenjapkan segala usaha jang akan me-Eropahkan tanah air; dan sebagaimana ditempat-tempat lain disanapun pemuda-pemuda jang bersemangatlah, jang mendjadi bunga bangsa dan pelopor kemerdekaan, jang menggemblengdan membangkitkan semangat dan tjita-tjita nasional. Sifat bangsa dan kebangsaan hendak dipertahankan, mereka mau dan rela berkorban untuk mendjamin hidupnja peradaban mereka. Sungguhpun semuanja itu masih politik jang romantis, tetapi tidak lama sesudah itu maka di Asia tumbuhlah usaha-usaha jang radikal untuk memutuskan perhubungan-perhubungan politik dan kulturil jang telah berabad-abad lamanja mempertautkan sedjarah Asia dengan (bangsa-bangsa) Eropah jang makin lama makin imperialistis dan kolonialistis. Keadaan jang atjuh tidak atjuh berubah mendjadi bergeloranja perasaan dendam, benti dan memandang hina terhadap Barat.

Kongres Pan-Arabia.

Dalam tahun 1905 tergabunglah ideologi abad kedua puluh kedalam Liga Arab, jang bertudjuan: "Arabia akan merdeka menurut batas-batasnja jang asli, jaitu dari Eufraat dan Tigris sampai ke Suez, dari Lautan Pengah sampai ke Teluk Oman. Kemerdekaan ini akan memindjuti suku

tanah jang mempunjai

dahulu menempuhnya bahwa dan di iran bahwa iaitu tiap
sebagaimana dan jaga seorang-un-menyebutkan tiap dapat
menjelaskan mengia dan mendapatkan melaksanakan. Y saudi
Arabia terjadi berlainan bertuk dan lai dikenal lainan
tiap telah timbulnya.

Pendidikan bermati dikenali kebudayaan
dan ilmu pengetahuan. Manusia kembali kesehatan di-
ya mendapat ini tiap dimuat di Arabia dan kemudian ber-
kembang dan terutama kesempatan-menuju Arab tiap lain se-
orang pertama untuk dan berkembang. Pendidikan ini ti-
dunia kira-kira pada tahun 1960; artinya dan mempenga-
nya pada sejarah pada jaringan pendidikan atau tidak
tanah air; kemampatannya dan kesehatan berkembang kata
dengan kepentingan-kepentingan dan tujuan-tujuan tertentu se-
dikatan atau-atau tertentu pendidikan-pendidikan tanah air.
dengan berpendidikan-metian tinggi pada mempunyai-pengalaman
sangat-sangat kedua dan meditasi-meditasi di-
terdidikan, sekolah-sekolah anak sekali tidaklah, mem-
perlu tanah-berasal dan pengembangan-pengumpulan pe-
muda tiap berjalan modern berkembang atau di dua
sukan dan pelajaran terdidik pemerintah dan berjalan-
berjalan kembangan sangat tiap ini atau sejarah
Pendidikan di Arab berbicara kepada kembang-sem-
bolan tiap pada terkembang di tumbuh pada dengan pe-
jalan-jalan untuk melaksanakan sangat tiap dalam
me-Dengkian tanah dari dan sekolah-sekolah di tempat-tem-
pat lain di seluruh pemuda-pemuda tiap berkembang di.
tiap mendapat bukan bangsa dan melepas kembangan, tiap
memperbaiki dan mengadakan kembang dan hidup-hidup
masional. Cita bangsa dan kebangkitan bangsa di perse-
bangsa, meraka mau dan pada berlapan untuk mendapat
di Arab politik tiap pemuda. Suasanakan pemuda ini me-
politik pendidikan meraka. Kembang kembang tiap me-
mala di Arab bumiputra mendapatkan tiap politik dan hukum!
memperlajari berhubungan-an-perhubungan politik dan hukum!
tiap telah berpendapat-sudut jawatan mempertahankan mahasiswa
Arab dengan (bangsa-bangsa) Seperti tiap mulia tiap me-
lain lapangan berhubungan dan kolonialisme. Kedatangan tiap aktif
tidak aktif berlainan mendapat berpendapatnya pertanyaan tan-
dan, berhasil dan mempunyai bisa terhadap "Arab".

Dalam tahun sosial kemasyarakatan ideologi dapat kedua
pulih kedalam lima Arab, tiap berhubungan "Amerika akan
mempelajari berbagai-bagai dan asli". Dalam dapat
Mempunyai dan "Amerika sangat ke Cina". Tapi Lantas "pemah
sangat ke Rusia Cina". ~~Kemajuan-kita mempunyai sang-~~

Keradjaan ini akan mendjadi sultanat jang mempunjai undang-undang dasar".

Dalam tahun 1913 di Paris diadakan kongres Pan-Arabia jang pertama. Organisator-organisatornja ialah ahli-ahli politik dan pudjangga-pudjangga angkatan muda; utusan-utusan kekongres itu datang dari Arabia, Syria, Libanon, Irak dan Mesir. Semendjak itu telah teresa, bahwa tjita-tjita dan tudjuan bermula tidak memuaskan; jang ditjita-tjitakan ialah: Perserikatan negara-negara Arab dari Marokko sampai ke Iran. Kongres itu mempunjai perhubungan dengan hampir semua perserikatan-perserikatan rahasia dinegara-negara Arab jang ikut serta dalam revolusi untuk mentjapai kemerdekaan menurut faham mereka masing-masing. Perserikatan itu berhubungan pula dengan amir-amir, sjech-sjech, radja-radja, imam-imam dan pembimpin-pemimpin suku jang berpengaruh diseluruh Arabia.

Propaganda jang belum dilalui itu selama dan sesudah perang dunia 1914-1919 mendapat sambutan jang hangat dan teras. Negara-negara Sekutu di Eropah menganggap dan menjambut pentolan-pentolah nasionalis Arabia sebagai sahabat untuk melawan Turki. Dalam tahun 1916 Inggeris mendjandjikan akan mengangkat Sjarif Hussain di Mekkah mendjadi radja suatu keradjaan jang merdeka. Dan dalam bulan Nopember tahun itu diuga Husein memproklamirkan dirinja sebagai "radja Negara-negara Arab" ini telah kita peladjari dahulu. Dalam proklamasinja itu diterangkannja, bahwa hari itu ialah "hari jang sangat berbahagia untuk semua orang Arab". Dan seterusnja: "Nama baik dan zaman gemilang kita telah kembali. Keradjaan kita jang lama sudah tertjipta kembali. Tidak ada jang berkuasa atas kita selain dari pada Allah. Diseluruh angkasa negara kita hanja bendera Arab sadja sadjalah jang berkibar."

Tipu-daja sebagai Diplomasi.

Dalam perdamaian tahun 1918, jang didasarkan atas usul-usul Wilson jang 14 buah itu, jang satupun tidak ada jang ditepati, dan dalam djandji-djandji Inggeris dan Perantjis jang diuga semuanja tidak ditepati, didjandjikan akan membentuk keradjaan Arabia Raja; dalam keradjaan itu akan termasuk diuga Sirai. Pada tanggal 1 October tahun 1916 di Damaskus radja Husein memproklamirkan dirinja sebagai radja Syria.

Tetapi dalam tahun itu djuga (1916) pada perdjandjian Sykes-Pecot njata dan terasalah, bahwa Perantjis dan Inggeris mengadakan tipu muslihat terhadap Arabia jang tentu sadja merugikan Arabia. Daerah antara Teluk Persia, Laut Arab; Lautan Tengah dan Pegunungan

Reaksi.

Taurus oleh diplomasi jang bohong dan palsu itu dibagi atas "daerah kepentingan" Perantis disebelah Utara dan "daerah kepentingan" Inggeris disebelah Selatan. Dalam bulan November 1917 kebohongan dan kepalsuan itu disusul oleh perjanjinan Balfour-Kotschil "bahwa di Palestina akan didirikan tempat kediaman nasional untuk orang-orang Jahudi". Dan diluar pasal 22 dari Pact. Volkenbond menjatakan tipu muslihat lain, jaitu: kolonngan-kolonngan dan bangsa-bangsa jang sebelum perang dunia jang pertama berada dibawah kekuasaan Turki buat sementara waktu dapat diakui sebagai bangsa jang merdeka, dengan syarat, bahwa "bangsa lain achirnja ternjata bahwa bangsa lain itu ialah Perantis dan Inggeris memelong bangsa-bangsa itu, memerintah dan membimpin mereka, atas nama Volkenbond, sampai mereka mempunjai kesanggupan memerintah negeri mereka sendiri". Dan dalam tahun 1920 meniusul pula ketetapan San Remo, jaitu menjerahkan mandat-mandat itu kepada Inggeris dan Perantis.

Reaksi.

Sesudah perang dunia kedua politik jang bodoh dan palsu itu tidak dapat terjadi lagi, ia disebabkan karena kebidaksanaan dan keulungan Ibn Saud dan kebaikan serta keluhuran Presiden Roosevelt, jang selalu menjatakan, bahwa ia tidak menjukai tipu dia itu.

Kelodohan politik Perantis dan Inggeris itu kemudjata dengan segera diseluruh Arabia timbul rasa bentji dan dendam jang tidak terkira-kira. Perasaan sendiri sepenanggungan serta rasa dan semangat persatuan bangsa Arab untuk mentjapai tjita-tjita seluruh negara-negara Arab dengan terang menjatakan kepada kita, bahwa mereka hendak lepas dan merdeka dari kungkungan. Eropah jang berperadaban rendah sekali. Tipu-tipu perbuatan menjatakan hasil buruk atau baik. Diluar Arabia, Eropah kehilangan harga dan kekuasaan moreelnja. Sesudah perang dunia ke dua Perantis menerima balasannja di Indo China, Algeria dan daerah-daerah lain, Inggeris di India, Mesir, Malaia dan mungkin beberapa waktu lagi diluar di Hongkong dan tempat-tempat lain.

Dalam tahun jang nasionalisme Arabia menghadapi kenjataan dan keadaan seperti berikut: republik-republik Syria dan Libanon berada dibawah mandat Perantis; Irak, Palestina, Transjordania dibawah mandat Inggeris; Saudi Arabia dan Jemen memanja sadja jang merdeka; Aden dengan sultanat-sultanat disepandjang pantai Selatan dan Tenggara menjadi protectorat dan kolom radja Inggeris Mesir ialah protectorat, Inggeris; Libia ialah koloni Italia; Algeria koloni Perantis, Tunis protectorat Perantis, Marokko

Italiani Algeria soltanto Permettia, Italia proseguono Pe-
vanno tutti problemi", Incerti; Tizio tutti soltanto Quali tanto
Governo vendita provvedono dei Indeno vedia Incerti Pubblica
pieno auditore-autorità Governo mentre Salutava dei
Algeria dei Governo vendita anche tanto vendere; Aspettava
Tedeschi", Governatorato Algeria vendita; Sempre
Svezia dei Tirreno Dopo di Lavoro vendeva Permettia; Italia,
ritenne dei Tedeschi aspettava Domenica: Pubblica-Pericolo
in Incerti Algeria Governo dei Lavoro vendeva Aperto Isola,
Vendita Algeria Governo Pubblica Andata Membrana Re-
pubblica. Governo Andata Incerti Governo Pubblica Vendita
Italia Algeria Governo Pubblica, Andata Governo Pubblica
Italia Algeria Governo Pubblica, Andata Governo Pubblica
Italia Algeria Governo Pubblica, Andata Governo Pubblica

rantis, Marokko setengah koloni Spanjol dan setengah koloni Perantis.

Riang dan gembira sekali diplomat-diplomat Barat melihat keadaan negara-negara Arab seperti itu. Didaerah jang tg ketjil itu diantara 70 djuta penduduk jang berdarah Arab, diperintah oleh berbagai-bagai bangsa dengan tiga pemerintahan jang berlainan; daerahnja mempunjai batas-batas jang tidak berketentuan; dipengaruhi oleh peradaban bangsa asing; mempunjai kepentingan-kepentingan dinasti dan golongan masing-masing, mungkin kiranja merekapun dapat mentjapai tjita-tjita nasional mereka? Tentu tidak. Dalam keadaan jang demikian bagaimanakah mereka akan mentjapai kehendak dan kemauan bersama, bagaimanakah mereka akan melakukan tindakan bersama? Kedjadian-kedjadian itu terdapat pula di tanah air kita Indonesia. Dan seperti disatu waktu Indonesia mempunjai rasa bentji, dendam dan sebagainja, harapan serta kemauan berdjuta-djuta orang Indonesia disatu padukan dan ditudjukan untuk menghapus misnahkan segala pengaruh, kekuasaan dan tipu daja bangsa Belanda dari Indonesia untuk selama-lamanja.

Tindakan-tindakan jang mula-mula dapat dilakukan didaerah-daerah jang berada dibawah mandat negara-negara asing ialah merupakan gerakan kebangsaan jang bersifat lokal-patriottisme, seperti djuga terdjadi ditanah air kita. Perbedaan pemerintahan, kekuasaan, pendidikan, pengadjaran, bea dan tjukai, alat-alat keuangan, pekerdjaan ketenteraan dan sebagainja, semuanja itu bersifat memetjah belah.

Mula-mula memang kelihatan, bahwa negara-negara Barat itu mendapat suatu alat untuk memisah-misahkan dan memetjah belah dunia Arab. Di Tunisia mulai timbul gerakan-gerakan komunis, sedangkan di Palestina muntjul pula propaganda-propaganda jang bersifat nasional-sosialistis jang banjak menimbulkan pertumpahan darah antara bangsa Arab dan Jahudi. Didaerah ini ditjari koordinasi dengan sosialisme Perantis dan didaerah itu diadakan perhubungan dengan fascisme Djerman dan Italia. Di Marokko jang menarik perhatian ialah nasionalisme Katholik Spanjol, di Mesir kaum kolot (orthodoxi agama) mentjapai kemenangan, lebih-lebih pada pemerintah tinggi (Universiteit) El-Azhar, di Hedjaz kaum Wahhabi jang banjak mendapat pengikut.

Arabia Rain tidak

Pekerjaan
depan.

Pekerdjaan dimasa depan.

Arabia Raja tidak pernah mengalami perpetjahan jang sebabat itu. Berdjuta-djuta orang jang sebangsa sebahasa, setulisan, dan mempunjai sedjarah jang sama salama lebih dari sebelas abad rupanja tiada berdaja bangkit mendirikan negara jang kokoh dan kuat. Karena kebangkitan dan kebangunan mereka itu berarti bahaja jang sangat mengatjam Eropa dimasa jang akan datang dan tidak menjukai lagi adanja pendjadjahan dan tidak menjukai lagi adanja pendjadjahan dengan segala sifat-sifatnja; selain dari kelemahan mereka dalam politik, merekapun berada dibawah pengaruh dan kekuasaan industri Eropah. Bahaja jang seperti itu pulalah jang menjebabkan Djepang berusaha memetjah-metjah Tiongkok. Dan bahaja itu pulalah jang menjebabkan Amerika berusaha menjeret Eropah kebawah pengaruh dan kekuasaan industrinja.

Pemimpin-pemimpin dunia Arab mengerti betul, bahwa djalan jang sebaik-baiknja ialah bekerdja sama dengan Amerika serikat, dan dimana mungkin umpamanja mengadakan perdjuangan bangsa di Palestina dan Sirla, atau menimbulkan pertentangan-pertentangan ekonomi antara Amerika Serikat dengan soal-soal minjak, atau memperburuk dan memperlemah perhubungan-perhubungan negara-negara Atlantik.

Arabia tetap berkejakinan, bahwa persatuan Arabia pasti akan tertjipta. Mereka hidup dinegeri-negeri jang boleh dikatakan sama iklimnja; tumbuh-tumbuhan dan binatangpun dinegeri-negeri itu tidak banjak bedanja. Beberapa faktor menjebabkan timbulnja perkembangan-perkembangan politik dan kebudajaan jang sama pula. Adat istiadat tidak bersifat memetjah belah, tetapi bersifat mempersatukan. Kehidupan fikiran dan tjita-tjita serta pendapat-pendapat mereka boleh dikatakan tidak ada jang menimbulkan pertentangan-pertentangan, melainkan tambah-menambah antara jang satu dengan jang lain. Rasa persaudaraan hidup dalam djiwa mereka, begitu pula rasa persatuan; djarak jang djauh dari satu tempat ketempat jang lain tidak mendjadi soal. Orang Marokko tidak merasa sebagai orang asing di Libia, dan orang Mesir menganggap Iran sebagai negerinja sendiri. Oleh sebab itu perdjalanan dari satu negeri kenegeri lain sangat mudah; untuk memperoleh hak milik tanah dinegara-negara Islam tidak terdapat kesulitan-kesulitan jang meliwati batas. Dalam agama atau adat istiadat mereka tidak ada larangan-larangan perkawinan antara sesama mereka. Perasaan

asing bertambah

asing bertambah lama bertambah kurang, sampai lenjap semuanja. Semuanja itu mendjadi rintangan bagi diplomasi Eropah jang sangat litjin itu.

Politik jang seperti itu pernah djuga kita alami di Indonesia, dan sampai hari ini masih banjak kesulitan-kesulitan jang mesti kita atasi, kesulitan-kesulitan jang sengadja diadakan oleh fihak lain untuk mematjah kita serta menimbulkan perselisihan dan pertentangan diantara bangsa kita; kesulitan-kesulitan itu tentu sadja mendjadi rintangan besar kemadjuan negara dan bangsa kita.

"Bagi Arabia Raja,- begitu pula bagi Indonesia Raja dimasa jang akan datang - lalu lintas jang sempurna diseluruh nusantara, perbaikan perhubungan pos dan pengangkutan udara, penjiaran dan penerangan dengan radio, kesatuan bahasa dalam madjallah-madjallah, buku-buku dan surat-surat kabar, menentang federasi jang sangat merugikan kita, lebih-lebih jang berhubung dengan soal-soal ekonomi dan keuangan (jang berhubung dengan Indonesia), - semuanja itu mendjadi faktor-faktor jang penting untuk mentjapai persatuan dan memudju kearah kesatuan, jang mendjadi harapan dan tjita-tjita kita semua dimasa depan, dan kini mendjadi alat untuk memperasatukan perasaan, fikiran, dan perbuatan seluruh rakjat jang berdjuta-djuta djumlahnja.

Ketika rentjana Inggeris untuk membagi-bagi Palestina diumumkan, timbullah sangkahan-sangkahan tidak sadja dari Arabia, Ibn Saud dan Imam Jahja, tetapi djuga dari Iraq, Transjordania, Mesir, Siria, Algeria dan Tunisia, dari pemerintah-pemerintah, dewan-dewan perwakilan rakjat, perserikatan-perserikatan ulama, pemuda, wanita, dari partai-partai nasionalis dan pergerakan-pergerakan reformasi. Di Damaskus diadakan Kongres Pan Arabia jang dikundjungi oleh beratus-ratus utusan dari semua daerah jang tersebut tadi. Kongres memutuskan akan mengadakan pemogokan-pemogokan sympatie pemungutan-pemungutan derma bagi orang-orang jang naik hadji di Mekkah, mendirikan kantor pusat pers dan propaganda dengan kantor-kantor tjabangnja dinegeri-negeri Arab dan dibu-ibu kota jang terpenting di Eropah, mengadakan publikasi, tjeramah-tjeramah dengan alat-alat statistik, gambar-gambar, peta-peta dan buku-buku peladjaran disekolah-sekolah, mesdjid-mesdjid dan sebagainja.

Nasionalisme Pan-Arabia berapi-api. Inggeris terpaksa mengakui kegagalan politiknja.

Ketika perang dunia kedua hampir petjah disana sini

telah ada organisasi

telah ada organisasi intar-Arabia yang kuat di negara-negara jang ikut dalam peperangan organisasi itu merupakan faktor yang penting yang tidak boleh diabaikan. Komite Nasional untuk Cirenaica dan Tripolitania berkedudukan di Damaskus dan mempunjai perhubungan rapat dengan nasionalis-nasionalis radikal di Mesir dan Tunisia, Komite Pembantu untuk Libia di Cairo jang dipimpin oleh Sjarif Samusi dan "Persaudaraan Rahasia ummat Islam", dengan "Komite2komite Pembantu untuk Palestina" jang banjak diumlahnja, diuga dengan "Arab National Office for Public Enlightment" jang setengah rasmi dan berkedudukan di Damaskus jang mempunjai korespondent-korespondent dan agen-agen disemua negori-negeri Arab. Usaha-usaha telah dan sekarangpun masih dilakukan dengan djalan mengeluarkan brochure-brochure, surat-surat kabar dan mengadakan pertemuan-pertemuan, petisi-petisi (permohonan-permohonan), sanggahan-sanggahan. Batas-batas serta keberatan dan kesulitan diplomasi tidak mendjadi soal dan tidak dihindarkan. Dalam bulan Mei tahun 1938 di Cairo diadakan Konperensi Persaritaan Pemuda Islam, jaitu organisasi jang terbesar dari pemuda-pemuda intelektuil di Mesir. Kemede Perantjis dan Spanjol dituntut hak-hak asli bangsa Marokko jang menetapkan, bahwa semua halangan-halangan untuk menjapai kemerdekaan dihapuskan dan protectrat akan diganti dengan perdjandjian jang didasarkan atas persetudjuan fihak-fihak jang bersangkutan.

Politik peradaban"

Didalam tudjuan-tudjuan politik dan peradaban lebih djelas kelihatan kesederan persatuan. Untuk mengalirkan perasaan-perasaan dan perbuatan-perbuatan bangsa Arab kepersatuan jang kokoh kuat nestilah peradaban Arab mempunjai untuk persatuan. Persatuan Arabia terasa sangat perlunja. Hanja dengan pemkembangan dan kemadjuan persatuan tita-tita, peradaban serta sosial jang tidak mutis-mutusnja tudjuan itu dapat ditjapai. Satu tudjuan dalam lapangan-lapangan peradaban, penghapusan semua batas-batas bea dan tjukai, persamaan jang sebesar-besarnja dalam lapangan pendidikan dan pendidikan ketentaraan, memadjukan segala sesuatu jang berguna untuk mempererat perhubungan antara negeri-negeri Arab, itulah jang dapat membawa negeri-negeri Arab ke-arah persatuan jang sebenarnja.

1) peradaban batin kebudajaan.

Itu dalil-dalil

"ik perodahan"

Itu dalil-dalil theoretis untuk mentjapai maksud itu.

Banjak alasan-alasan dan bukti-bukti, bahwa dalam praktekpun dalil-dalil itu sesungguhnja dapat dipakai dan perlu dipakai. Perguruan-perguruan tinggi (universiteit) di Bagdad, Beirut, Damaskus, Cairo memuniai maha-maha buru dan maha-maha siswa jang terdiri dari petani-petani Libanon dan putera-putera siech-siech Badui dari Transjordania, keturunan Sultan dari kepulauan Bahrein, orang-orang bangsawan dari Tunis. Disekolah-sekolah di Iraq dipekerdjakan dua ribu orang guru-guru dari Siria dan Libanon, Amir di Kuweit mempunjai penasehat-penasehat tentang pengadilan, keuangan dan kesehatan jang berasal dari Iraq. Di Mesir dan Irak ada dharma-dharma siswa dari Aden, Libia dan Marokko. Di Hedjaz insinjur-insinjur Mesir membuat djalan dan sumur-sumur.

Di Jemen orang-orang Siria diangkat mendjadi dokter dan perwira-perwira; pegawai-pegawai istana Ibn Saud banjak jang berasal dari Siria. Banjak orang Libanon jang duduk dalam redaksi surat-surat kabar Mesir. Darmawisata-darmawisata pandu-pandu dan perkumpulan-perkumpulan pemuda lain selalu diadakan.

Bagaimanakah bajangan masa jang akan datang jang ada dalam djiwa bangsa Arab? Disana sini masih ada harapan-harapan politik jang romantis, jang makin lama makin sedikit. Bajangan dan pandangan jang realistis atau njata terdapat pada golongan intelektuil jang lebih banjak djumlahnja. Kemungkinan jang ada ialah pembentukan perserikatan negara-negara (statenbond) Arab, jang memberi kemerdekaan penuh kepada anggauta-anggautanja, tetapi bertindak sebagai kesatuan terhadap luar negeri. Tetapi sungguhpun begitu ada diuga pendapat jang mengatakan, bahwa persatuan Arab berdasar pada pandangan, bahwa kesulitan-kesulitan dalam dan luar negeri mesti diatasi dan diselesaikan dengan tjara jang sama (homogeen) dan bersama-sama, sungguhpun kesulitan-kesulitan itu banjak bersifat kulturil, ekonomis dan teknis sadja. Sungguhpun tiap-tiap negara telah dapat mendjalankan taktik dan politiknja, sendiri namun kepentingan-kepentingan negara mesti diusahakan selaraskan dengan pekerdjaan dan tudjuan bersama. Sebelum petjah perang dunia kedua, telah ada perdjandjian persekutuan antara Iraq Saudi Arabia dan Jemen; Mesirpun sebenarnja tidak langsung ikut serta dalam perdjandjian itu.

Kedjadian-kedjadian itu menimbulkan pada gerakan-gerakan nasional tenaga dan kekuatan bathin. Perdjuangan-gerakan-gerakan itu terutama didasarkan atas fak-

tor-faktor baru,

Ein dritter Vorteil wurde mehrfach genannt.

Manche Planen-Lagen dem Nicht-Arbeitslosen den Vorwurf, er habe sich nicht genügend um eine Arbeit bemüht. Vermutlich würde [illegible] Verständnis für die Lage der Arbeitslosen wecken. Schließlich könnten Planen-Lagen auch dazu beitragen, daß Arbeitslose sich nicht mehr so sehr als Außenseiter der Gesellschaft fühlen.

Die Planen-Lagen sollten in Gruppen von 10 bis 15 Personen gebildet werden. Jede Gruppe sollte einen Gruppenleiter haben, der die Arbeit der Gruppe koordiniert und kontrolliert. Die Gruppenleiter sollten ihrerseits einem Planen-Lagen-Leiter unterstellt sein.

Die Planen-Lagen sollten in Gemeinschaftsräumen untergebracht werden, die mit Tischen, Stühlen, Kochgelegenheiten und Waschgelegenheiten ausgestattet sind. Die Gemeinschaftsräume sollten auch Lesestoff und Spiele enthalten.

Die Planen-Lagen sollten nicht nur Arbeitslosen offenstehen, sondern auch Obdachlosen, Nichtseßhaften und Asylanten.

Die Planen-Lagen sollten nicht nur Arbeitslosen offenstehen, sondern auch Obdachlosen, Nichtseßhaften und Asylanten.

Die Planen-Lagen sollten nicht nur Arbeitslosen offenstehen, sondern auch Obdachlosen, Nichtseßhaften und Asylanten.

tor-faktor baru, ialah perdjuangan nasionalisme Arab jang telah lama melawan kepentingan-kepentingan bangsa Eropah. Negara-negara kolonial mesti memperhatikan faktor-faktor perkembangan kolonial diberbagai-bagai daerah jang dikuasai dalam tahun jang achir-achir ini sangat nista.

Lima Arab.

Dengan pandjang lebar telah dan akan diterangkan peranan politik jang dimainkan oleh Lima Arab dalam sedjarah Arabia.

Tidak ragu-ragu lagi, bahwa lebih dari 40 abad lamanja bangsa Arab, salah satu bangsa jang tertua dibumi ini, mempunjai pengaruh atas perdjalan sedjarah kemanusiaan umumnja, dan chususnja atas negeri-negeri tetangga disebelah Utara dan Timur jang sekarang termasuk djuga sebagai Arabia. Lama sebelum permulaan [illegible] tahun Masehi orang Arab telah mendiami lembah-lembah sungai Nil jang subur itu. Mereka bertani, berkelana, berniaga dan menaklukkan negeri-negeri lain. Semua pentiipta dan pembangun peradaban Babilonia, Mesir, Media, Persia, Damaskus, Palmira, Patras, Kunicia dan Kartago mempunjai persamaan bangsa dan bahasa jang nista dengan suku-suku Arab. Perhubungan-perhubungan jang demikian antara bangsa Arab dengan kaum kerabat mereka itu, - bangsa Assiria, Chaldea, Aramea, Phunicia, Kartaginia, Hiksos, Hebrea (Jahudi) dan lain-lain, mendjadi dasar bagi arabisasi (meng-arabkan) daerah jang luas itu jang meliputi Asia barat, Afrika Utara dan Afrika Tengah. Dan keseluruh daerah itu pulalah Lima Arab menudjukan usaha dan pekerdjaannja.

Orang-orang Arab modern ialah hasil perdjuangan bangsa-bangsa jang tersebut itu; semendjak gerakan agama, peradaban dan politik Arab pada Abad ke 7 banjak diantara mereka jang mengadakan emigrasi, pergi keluar negeri.

Dengan usaha dan kegiatan Nabi Mohammad maka bangsa Arabpun dapat disatukan dan dibawah pandji-pandji Islam disiarkan merekalah adjaran Mohammad kesegala pendjuru dengan hasil jang sangat memuaskan. Sebelum Nabi Mohammad tidak ada persatuan bangsa Arab. Bangun masjarakat dan politik bangsa Arab didasarkan atas tiinta tanah air dari suku-suku. Masjarakat jang terpetiah belah itu, jang terdiri dari suku-suku dan keradjaan-keradjaan feodal jang terus menerus berperang sesama mereka diobah oleh Nabi Mohammad mendjadi suatu masja-

rakat internasional

morgige Tagen Mahl Mohamed mehrfach auch wegen
seiner Tochter Lage. Sie wohnen bei ihrem Vater
in Kairo, wo sie Arabisch lernt. Sie ist 17 Jahre
alt und will Ärztin werden. Ihre Mutter ist Ägyp-
terin. Sie ist sehr nett und sympathisch. Ihr
Vater ist Arzt. Er ist Direktor eines Kranken-
hauses in Kairo. Er ist auch sehr nett. Er ist
Arzt. Er ist Direktor eines Krankenhauses in Kairo.
Er ist auch sehr nett. Er ist Arzt. Er ist Direktor
eines Krankenhauses in Kairo. Er ist auch sehr nett.
Er ist Arzt. Er ist Direktor eines Krankenhauses in
Kairo. Er ist auch sehr nett. Er ist Arzt. Er ist
Direktor eines Krankenhauses in Kairo. Er ist auch
sehr nett. Er ist Arzt. Er ist Direktor eines Kran-
kenh

rakat internasional jang berdasar persaudaraan, berfaham luas dan berperasaan sabar. Masjarakat itu dapat menguasai daerah-daerah jang sangat luas, semendjak dari Tiongkok sampai ke Perantis, berabad-abad lamanja. Zaman kemadjuan masjarakat Arabia di Timur dan di Barat, jang adjaib sekali, karena timbulnja perkembangan dan kemadjuan diberbagai lapangan, - seperti telah diterangkan dalam fasal-fasal permulaan -, meninggalkan pusaka, jaitu Satu bangsa Arab jang besar jang mendiami daerah antara Lautan Hindia dan Lautan Atlantik.

Usaha mentjapai persatuan.

Usaha modern untuk mentjapai persatuan jang menjebabkan mendjelmanja Liga Arab, ialah tingkatan penghabisan dalam sedjarah bangsa Arab. Sesudah runtuhnja keradjaan keradjaan Arab, maka usaha bangsa Arab ditudjukan kepada penggabungan federasi. Karena mereka mengerti dan sadar akan arti persatuan, usaha-usaha mereka itu menimbulkan pemberontakan-pemberontakan, sjair-sjair lagu-lagu, pertemuan-pertemuan semudera, demonstrasi-demonstrasi dan kegiatan-kegiatan politik.

Pada permulaan abad kedua puluh ini didirikanlah organisasi Pan Arabia jang mendjelma dari berbagai-bagai koperensi ketjil jang tersebar diseluruh negeri. Organisasi internasional ini ialah Liga Arab jang meliputi tudjuh buah keradjaan: Mesir, Irak, Syria, Libanon, Saudi Arabia, Transjordania dan Jemen. Kedjadian jang sangat penting jang pertama sekali terdjadi dalam sedjarah: tudjuh buah negara-negara Arab bersatu dalam organisasi internasional (7 Pebruari 1939 di London).

Ketika perang dunia jang kedua petjah, maka Italia dan Inggeris masing-masing berusaha sekuat tenaganja, supaja Liga Arab berfihak kepadanja, dengan memberikan djandji-djandji murni, jaini akan membantu Liga dan akan membela kemerdekaan anggauta-anggauta Liga dengan sesungguh-sungguhnja. Tetapi kesudahannja reaksi Arab timbul: politik Eropah jang palsu dan bohong selama dan sesudah perang dunia jang pertama belum lenjap dari ingatan negara-negara Arab; karena itu Liga tiuriga dan tidak pertjaja lagi kepada djandji-djandji itu. Kepertjajaan kepada Italia jang fascistis dan imperialistis itu sedikit banjaknja ada. Terhadap Inggeris dan Perantis jang tidak memenuhi djandji-djandji mereka disertai dengan sikap Volkenbond jang berfihak kepada kedua negara itu, dunia Arab tidak sedikit diuga lagi menaruh perhatian dan kepertjajaan.

Liga tidak memberi djawaban. Djandji-djandji bertambah murni dan sutji dan bertambah menarik hati.

Dan tibalah saatnja bagi Liga untuk menentukan sikap,. Initiatif

Dan tidaklah sangka saat Ijra untuk menghalau el-
lah murni dan sufi dan bertaburan mawarik hati.

Ijra tidak mempedulikan. Diantik-diantik berbun-
mewarnai perbedilan dan kemanisan. Tubuh dan lengan dan
jiwanja tak sedikit terjelajah oleh. Tubuh dan lengan dan
Perempuan lain tidak mempunyai diantik-diantik mewarna
dengan mereka itu', Puisi Arab tidak sedikit diuap jadi
lagunya perempuan-perempuan Arab yang bersyair dengan
dalam nadinadi bangsa Arab. Sesudah muntahnja kesedihan
kesedihan Arab, maka maka bangsa Arab di hadirkan kepada
pengembangan fadzanat. Karena mereka mempunyai dan sudah
alam sufi perempuan', maka-maka mereka itu menimbulkan
pembangkitan-pembangkitan', alam-alam jang-jang, pe-
tangan-pertangan mendalam, dengan tingkat-dangkatnja jang
kedalam-kedalaman puitik.

Pada permulaan abad kedua puluh ini dikalangan ca-
panat Pan Arabia jang menjatakan dari bangsa-bangsa
kompanat kepitil jang berasal dari Arab jang mempu-
sanat intanpanat ini lalah Mesir, Irak, Syria, Libanon,
nadjah pula kepadjaan: Mesir, Irak, Syria, Libanon,
Saudi Arabia', Pengembangan dan Taman. Kejadian jang
sanat mempunjai jang pertama adalah terdjadi dalam ad-
pah: bidang pula pengarang-pengarang Arab banjak dalam or-
kanisasi internasional (di Bahwani dan di Jordan).

Walau pernah juga jang lama pelah, pula Italia
dan Inggris mandang-mandang bangsa adalah bangsanja,
angsa Arab berpikir kepadanja, dannan mempelajari
diantik-diantik mana', pelajari akan membaca Ijra dan akan
mangsa kemerdekaan sendiri-sendiri Ijra dengan se-
sungguh-sungguhnja. Tetapi kesadarannja mereka Arab ber-
timur: politik Barat jang lama dan bahang selama dan
sangkah sangat jang lama sedang bahwa Ijra Ijra hidupa dan
pergan mereka-mereka Arab; bangsa ini Ijra hidupa dan
tidak mereka jang kepada diantik-diantik ini.
Kesadaran kepada Italia lama pasiaja dan lagunya
jiwanja ini sedikit terjelajah ada. Tubuh dan lengan dan
Perempuan lain tidak mempunyai diantik-diantik mereka

kap. Initiatif datang dari Mesir. Pada tanggal 8 Oktober tahun 1944 dibentuklah dasar-dasar bagi Liga di Alexandria.

Pertemuan dua orang Radja.

Mula-mula Saudi Arabia dan Jemen menolak menandatangani Protocol Alexandra itu.

Radja Faruk I dari Mesir, disertai oleh Abdulrahman Azzam Pasja jang ulung itu jang kemudian memang ku djabatan Sekretaris Djendral Liga dan jang mendjadi djiwa Liga itu mengadakan kundjungan ke Saudi Arabia untuk menemui Radja Ibn Saud di Radwa didaerah Hedjaz. Hasil pertemuan kedua orang radja itu ialah: Saudi Arabia dan Jemen mengetudjui negara-negara lain dalam Hal pembentukan Liga dan menjerahkan kepada radja Faruk untuk mendjelmakan blok Arab selekas mungkin. Dalam bulan Februari tahun 1945 di Cairo diparaflah pact itu jang mempersatukan negara-negara jang tersebut tadi dalam Liga Arab oleh wakil-wakil rasmi ketudjuh negara itu. Dan pada tanggal 22 Maret tahun 1945 ditanda tanganilah pact itu dalam suasana jang meriah diseluruh neger-negeri Arab. Penanda tanganan resmi itu dilakukan diistana Zaferan di Cairo.

Dapat diterangkan disini bahwa perdjuangan rakjat Indonesia terhadap politik Belanda jang telah kandas dan gagal sama keadaannja dengan Liga jang djuga bertjorak anti-kolonialistis. Jang dimaksudkan disini ialah kesulitan-kesulitan jang dialami Belanda dalam perkapalan dan pelajarannja melalui terusan Suez serta lalu lintas diudara melalui Mesir, Irkan dan Pakistan, sehingga Belanda terpaksa memenuhi dan menuruti tuntutan serta kemauan Pact Islam sebaik-baiknja. Tepat sekali tindakan Pemerintah kita: diboberapa negeri jang tergabung dalam Liga Arab ditempatkan Duta-duta besar Indonesia.

Kita, bangsa Indonesia

эгэ.

Гам дэгэ Хэнд дгэомрыкэн Дрэ-дэгэ роэдг Индонэ-
гэнгэн кгэт: дгэоморэра ноэгэ тэнг тэгэрэнгэ ва-
гэнгэн Хэнд-рэгэнгэ. Тэрэ нэгэнгэ гэнгэкэн Гэгэ-
гэнгэ ва нгэнгэнгэ гэнгэкэн-ноэгэнгэ гэнгэ дгэкэнд
кэн дгэкэгэн рэгэтэгэнгэ нэгэнгэ гэнгэ нгэнгэ.
Гэнгэ Хэнд гэнгэ нгэнгэ тэнг гэнгэ кэнгэгэн ноэгэ
гэнгэ Индонэзиэ тэнгэнгэ рэгэгэт Вэгэнгэ тэнг гэгэн
гэнгэ дгэн гэдгэ нгэнгэ кэнгэгэнгэ дэнгэн гэгэ гэнгэ
дгэгэгэнгэ ноэгэ-ноэгэ Хэнд. Вэнэнгэ тэнгэнгэн хэнгэ
гэгэ гэгэгэнгэн дгэгэгэнгэ Нгэгэгэн дг Хэгэгэ.

Дэгэт дгэогэнгэн дгэнгэ гэнгэ рэгэгэнгэн гэк-
гэк Индонэзиэ тэнгэнгэ рэгэгэгэ Вэгэнгэ тэнг гэгэн
гэнгэн дэн гэдгэ нгэнгэнгэ дэнгэн гэгэ тэнг
дгэдгэн рэгэгэгэнгэ нгэгэ-гэгэнгэгэгэгэ. тэнг дгэнгэнг-
гэнгэ дгэгэнгэ гэнгэ кэнгэгэнгэ-нэнгэгэн тэнг дгэгэнгэ
Вэгэнгэ дэгэнгэ рэгэкэрэгэн дэн рэгэгэгэнгэгэ нэгэнгэ
гэнгэнгэн Знэа вэгэгэ гэгэ гэгэгэ дгэнгэгэ нэгэнгэ Нэ-
гэгэ, гэгэнгэ дэн Рэгэгэгэн, вэдгэнгэгэ Вэгэнгэ гэгэрэгэгэ
нгэнгэнгэ дэн нгэнгэгэ гэнгэгэгэн вэгэгэ кэнгэгэнгэ Рэгэ-
гэ

rganisasi Liga.

Kita bangsa Indonesia, perlu sekali mengetahui o organisasi Liga sebaik-baiknja.

Bentuk Pact itu klasik; anggauta-anggautanja mempunjai kemerdekaan penuh untuk menerima atau tidak menerima tiap-tiap keputusan jang diambil dengan suara terbanjak. Sjarat dan tjara itu jang mula-mula mendapat ketjaman dari berbgai-bagai fihak, dalam praktek ternjata mendjadi sumber kekuatan, dan bukanlah mendjadi kelemahan. Kemauan untuk mentjapai persatuan dengan tjara federasi lebih dahulu tumbuhnja dari apa jang terkandung dalam Pact. Keluasan faham jang terdapat dalam Pact menjebabkan mendjelmanja kemadjua fikiran dan djiwa bangsa-bangsa jang tergabung dalam Liga itu, dengan tidak ada pertentangan faham, dan Liga itupun berkembang dan madju dengan sendirinja dengan pesat, selaras dengan keadaan, permanent (tetap), dan terus dapat berkembang dengan sebaik-baiknja.

Pact itu membuka djalan bagi semua negara-negara jang ikut menanda tanganinja untuk memperkembang serta mempermadju peradaban, kebudajaan, ekonomi dan kepentingan-kepentingan masjarakat mereka dengan seluas-luasnja.

Dalam rapat jang pertama dari Dewan Liga pada tanggal 27 November 1945 dibitjarakan suatu perdjandjian kulturil jang merentjanakan dasar-dasar untuk mengadjaran jang bertjorak satu bagi semua anggauta-anggauta, dan dimaksudkan djuga mengadakan dewan luhur untuk menguatkan kerdjasama da-

lam lapangan,

Ган дөмеи Гирх ашиг мөнгөлөхөн хөгжлөөгөө дэ-
эдэлгээ-сайжруулт, дэл үйлчилгээн чанар мөнгөө
ашиг мөнгөдэгөөн тань роялтиэгээ авах ран ёсоо
тэдгээгээн хүлээлгэ тань мөлөөлэлөөн дээдэ-дээдэ
тэнцүүл 27 Нөөмбөр 1998 оннын өдрийгөөөн авах ро-
ялтиэгээ 27 Нөөмбөр 1998 оннын өдрийгөөөн авах рө-
ялтиэгээ

lam lapangan ilmu pengtahuan, kesenian, museum, kesusasteraan, buku-buku peladjaran dan organisasi pengadjaran.

Sungguhpun pakt itu tidaklah merupakan perdjandjian jang bersifat mempertahankan (defensif), tetapi kedjadian-kedjadian di Siria dan Libanon menjatakan kesediaan negara-negara jang tergabung dalam Liga untuk mengambil tanggung-djawab dan saling tolong menolong jang dalam praktekna kelihatan sebagai kewadjiban jang njata sekali untuk mempertahankan kehormatan negara bersama-sama.

Dilapangan internasional Liga itu mendjadi alat untuk mentjapai perdamaian. Peperangan antara anggauta-anggauta dianggap tidak sjah dan walaupun bagaimana dilarang sekeras-kerasnja. Perselisihan-perselisihan mesti dikemukakan kepada dan diselesaikan oleh arbritrage (badan pendamai). Sebagai badan kerdja sama antara anggauta-anggautanja Liga dapat melakukan djasa-djasa baiknja/lebih luas dan tindakan-tindakan jang bersifat mendamaikan. Umpamanja dalam perselisihan antara Saudi Arabia dan Iran. Liga djuga mengatakan kesediannja untuk bekerdja sama dengan badan-badan jang seperti itu ditempat-tempat lain, termasuk djuga Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sungguhpun Liga lebih dahulu didirikan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, fasal 3 dari Liga itu memberi kemungkinan dan kesempatan untuk mengadakan kerdja sama jang sepenuhpenuhnja dengan badan-badan jang tertentu dan dianggap patut lebih-lebih dalam lapangan politik, kulturil dan sosial.

Organisasi Liga mempunjai tiga bahagian:

1. Dewan, dalam dewan ini duduk semua negara-negara jang mendjadi anggauta: wakil-wakil negara jang duduk dalam dewan ini sama banjak djumlahnja.
2. Sekretariat, kantor jang mengurus bahagian administrasi dan diplomasi.

mitsamt dem Diplomzeugnis.

2. Selbstverständlich kommen junge Menschen zum Studium nur dann, wenn sie auch eine Berufsausbildung abgeschlossen haben und mindestens zwei Jahre praktisch in ihrem Beruf gearbeitet haben. Es ist wichtig, daß sie sich vorher über die Anforderungen des Studiums informieren und klar sind, ob sie auch wirklich studieren wollen. Vorsorglich sollte auch eine Zusage für einen Studienplatz vorliegen, bevor man kündigt oder seine Arbeitsstelle aufgibt. Bewerber, die sich erst nach Beendigung ihrer Berufsausbildung um einen Studienplatz bewerben wollen, müssen sich rechtzeitig, d.h. spätestens ein Jahr vor Beendigung ihrer Berufsausbildung, an die Hochschule wenden, an der sie studieren wollen.

Bewerber, die nicht die Reife- oder Abiturprüfung abgelegt haben, müssen sich einer Aufnahmeprüfung unterziehen, die in der Regel im Monat Juli stattfindet. Diese Prüfung ist sehr schwierig und erfordert eine gründliche Vorbereitung. Es empfiehlt sich daher, einen Vorbereitungskursus zu besuchen, der in der Regel 1 Jahr dauert. Diese Kurse werden von den Volkshochschulen, Arbeiterbildungsvereinen und anderen Institutionen durchgeführt.

3. Die Studienzeit beträgt in der Regel 4 Jahre. Sie kann sich jedoch in einigen Studienrichtungen, z.B. Medizin, Zahnmedizin, Architektur, Bergbau, Hüttenwesen, Forstwirtschaft, Veterinärmedizin, Pharmazie, Lebensmittelchemie, Landwirtschaft, Braurei- und Getränketechnologie, Lehramt an Grundschulen, Sonderschulen und Realschulen auf 5 Jahre verlängern. Für Studienrichtungen, die eine besondere künstlerische Begabung voraussetzen, wie z.B. Musik, Malerei, Bildhauerei, Kunsterziehung, Kunstgeschichte, Schauspielkunst, Regie, Tanz, Choreographie, Musikerziehung, Musikwissenschaft, Musikpädagogik, Orchestermusik, Kirchenmusik, Dirigieren, Komposition, Tonsatz, Gesang, Opernregie, Schauspielregie, Tanz, Choreographie, Tanzpädagogik, Bühnenbild, Bühnenplastik, Bühnenmalerei, Kostümbild, Modezeichnen, Textilgestaltung, Industrieformgestaltung, Keramik, Glasgestaltung, Metallgestaltung, Schmuck, Grafik, Buchkunst, Werbegrafik, Illustration, Zeichnen, Malerei, Bildhauerei, Plastik, Kunsterziehung, Kunstgeschichte, Restaurierung, Architektur, Innenarchitektur, Bauingenieurwesen, Vermessungswesen, Städtebau, Landschaftsplanung, Landschaftsgestaltung, Landschaftspflege, Gartenbau, Gartenbauwissenschaft, Gartenbauökonomie, Gartenbauingenieurwesen, Gartenbaupädagogik, Gartenbaukunst, Gartenbaugestaltung, Gartenbaukunst, Gartenbaugestaltung, Gartenbaukunst, Gartenbaugestaltung

nistrasi dan diplomasi.

3. Komite-komite untuk kultur, ekonomi, soal-soal undang undang, pertanian, perniagaan, lalu-lintas masalah-masalah sosial dan sebagainja. Komite-komite ini maksudnja untuk membuat rentjana-rentjana perdjandjian (tractat), persetudjuan, usul-usul jang akan ditetapkan oleh Dewan; kalau rentjana dan usul-usul itu diterima oleh Dewan, maka keputusan-keputusan itu akan berlaku bagi negara-negara jang menjetudjuinja.

Usaha dan pekerdjaan Liga tidak hanja terbatas pada negara-negara jang mendjadi anggauta sadja. Pada tambahan II diketakan, bahwa Dewan diberi tugas membela kepentingan-kepentingan semua negeri dan masjarakat Arab, djuga negara-negara jang tidak atau belum mendjadi anggauta Liga, dan dimana perlu memberi dorongan dan bantuan untuk mentjapai kemerdekaan negeri-negeri itu.

Negeri-negeri Arab automatis (dengan sendirinja) dapat mendjadi anggauta dengan hak-hak jang penuh setelah mereka memperoleh kemerdekaan. Sungguhpun negeri-negeri itu tidak mempunjai wakil dalam Dewan, negeri-negeri tiu dengan usul Dewan dapt menempatkan wakil-wakil mereka disemua Komite. Dengan djalan demikian Liga mempersatu padukan semua tenaga bangsa Arab kearah kemerdekaan menentukan nasib sendiri dan kearah kerdjasama kulturil, ekonomis, dan sosial diseluruh negeri Arab dan dibawah pandji-pandji Arab. Dengan persetudjuan pemerintah Spanjol daerah Spanjol di Marokko mengirimkan wakil-wakilnja kesemua Komite. Diharapkan djuga Perantjis dan Inggeris akan menurut djalan jang ditempuh Spanjol itu, sehingga tiap-tiap daerah Arab bagaimanapun keadaan, bentuk dan tjorak politiknja dapat mengutus wakilnja ke Liga.

Walaupun tidak

politikata dange mungatse wanlijda ke bige.

Gaeson Azap bangimanan koadan, bankt dan tğoeok tğolan jang gitoapn Bangjol ine, copingga tiap-tiap Dipmapkan dinge Pozanğja dan ingganja akan mommt di Jarelko monitimkan wanlj-wanlija kaoman Komite. Pan kaadjanma kuğuraji, ekonomia, dan sosial dinaln-jan mogort Azap dan ajpamap pindji-pandji Azap. Dapan pozaoğjinn pamatinkan Bpndjol dapan Spandjol mapkaadjanma monitimkan manlj komunis, dan sosial-demokrat dan ğiğomant.

3. Komite-komite wntuk mğkat, ekonomi, sosi-sosi mnkang mndang, pertanian, pomingdan, jain-jinkae masalah-masalah sosiol dan sopomisia. Komite-komite ini mempnğja mntuk mombant kandjang-kandjang pertjandjian (traktat), pertoamğjan, mnl-mnl jang akan ditetapkan oleh Dewan; kalau kandjang dan mnl-mnl ini timbul oleh Dewan, maka kepantingan-kepntingan ini akan pertimbangkan oleh Dewan Bangsa Bangsa mengadjukan.

Dapan dan pelaradjan bige tidak hanja terbatas pada negara-negara jang mendjadi anggauta sadja. Pada da kunjungan II dikatakan, bahwa Dewan diberi tugas mempela kepentingan-kepentingan semua negara dan mempela Arab, ditna negara-negara jang tidak atau belum mendjadi anggauta Liga, dan dimana perlu mengadakan kontak dengan pihak jang berkuasa atau negara-negara ini.

Negara-negara Arab mempunjai (dengan sendirinja) dapat mendjadi anggauta dengan hak-hak jang penuh sebab mereka mempunjai wakil dalam Dewan, negara-negara ini tidak mempunjai wakil dalam Dewan, sebab mereka tidak mempunjai wakil dalam Sekretariat. Dengan demikian dengan mufakat Dewan dapat mengundang negara-negara ini untuk mengirimkan wakilnja ke Liga.

Palestina.

Walaupun tidak merdeka Palestina mempunjai wakil didalam Dewan, seperti ditetapkan didalam Tambahan I. Sungguhpun begitu 20.000000 orang Arab di Tunisia, Algeria, Marokko dan Tripoli tidak mempunjai wakil dalam Dewan, dan mereka hanja dapat mengirimkan wakil-wakil ke Komite-komite sampai mereka memperoleh kemerdekaan penuh.

Soal mengatur Palestina, jang sebenarnja mendjadi pertempangan antara usaha maksud dan tudjuan dua matjam bangsa dan agama, mendjadi perhatian jang sangat besar bagi Liga dalam melantjarkan pekerdjaan-pekerdjaan; itu disebabkan oleh keadaan-keadaan jang menjatakan, bahwa soal Palestina adalah soal istimewa jang mesti dipisahkan dari soal-soal lain.

Missi Liga.

Tudjuan dan missi Liga dengan terang dan njata diuraikan didalam Pact, didalam pertemuan-pertemuan mentori-menteri luar negeri Arab dan dalam pengumuman pengungguman sekretaris-djenderal. Difinisi rasmi orang Arab ialah: "seorang jang diam disuatu negeri Arab, berbahasa Arab dan merasa dirinja sebagai orang Arab" oleh sebab itu tidak ada terdapat perbedaan-perbedaan bangsa. Asal usul bangsa dan kebangsaan seseorang tidak mendjadi halangan dan tidak ada artinja.

Kesudajaan dan peradaban.

Pendirian-pendirian jang lain jang terdapat dalam Liga ialah:

1. kebebasan memeluk agama dengan seluas-luasnja. Orang Kristen, Jahudi, Muslim dan lain-lain diperlakukan sebagai penduduk jang sama haknja dinegara Arab, dengan hak penuh untuk memeluk agama jang disukainja.
2. kemerdekaan, persamaan dan hak menentukan diri bagi tiap-tiap orang, walaupun apa bangsanja, agamanja atau warna kulitnja.

3. mentjela dan

ная идея нашего института.

2. Из этих-этих очень, например эти документы, обозначающие. Демократизм. Признавая для них монопольное права-власти.

Та Азия, данная вся почти иными немецкими сферами где Закрытая, Англия, Имелам для Англии-Индии общества, Египет, Алжир, Марокко для Тунисой этих монополий Египта, Алжира, Марокко для Тунисой этих монополий Тамбовы I. Эмиссионный доклад 80.000000 очень Азер ди мой чистый общим Домом, корорый отдельным общим мощностей-чистый по Европе-Америке самых мощностей домом, для можно иметь друг монополистом Америкой-Англии.

Этот монополистические, чтобы возможно монополий Англии-Америки, Англия-Америка самая можно для общими для монополистических Англии-Америки Англии-Америки Англии-Америки

3. Menjelidiki dan membanteras tiap-tiap peperangan walau apa pun sebabnja; tudjuan abadi ialah perdamaian.

4. kerdjasama dalam dunia jang merdeka, serta bersedia dan berusaha mempertinggi kemakmuran manusia seluruhnja.

5. membantu badan-badan internasional dengan sesungguh-sungguhnja untuk mendjamin perdamaian dan keadilan.

Atas dasar-dasar itulah tegaknja Liga Arab jang mendapat dorongan dan bantuan negara-negara Arab serta beroleh perhatian penduduknja jang berdjumlah 70.000.000 jang berbahasa Arab. Dengan djalan mengeluarkan resolusi jang tegas pada tanggal 15 Augustus 1946 di Alexandria, maka menteri-menteri luar negeri negara-negara Arab berdjandji dengan sesungguh-sungguhnja akan menolong tiap-tiap urusan atau perkara jang adil jang dikemukakan kepada dan dirundingkan di Perserikatan Bangsa-Bangsa lepas dan bebas dari faktor-faktor jang lain.

---

9. ARABIA DAN KEBUDAJAAN EROPAH

Kebudajaan dan peradaban.

Dalam lima puluh tahun jang pertama dari abad ke-20 penghargaan serta kehormatan terhadap kebudajaan Eropah berangsur-angsur hilang dan lenjap. Sebaliknja dengan berangsur-angsur pula timbullah penghargaan terhadap peradaban Eropah, jaitu teknik, ilmu pengetahuan kenahlian menguasai benda (materi); itulah jang dinamakan peradaban dan itulah jang dibanggakan Eropah. Kemadjuan fikiran manusia untuk menguasai benda dari abad keabad bertambah pesatnja dan kesudahannja tibalah saatnja intuisi manusia serta kebudajaan (kultur) kesusilaan di Eropa terantjam dan menghadapi keruntuhannja karena terpengaruh sangat oleh benda dan kebendaan. Tidak pernah manusia mendjadi musuh manusia jang lebih besar dari pada dibad ini dan evolusi inipun mengalami

perkembangannja jang

besar dari pada dapat ini dan evaluasi kajian mengenai
Tidak barang mungkin mendjadi mutu manusia jang lebih
nja karena terpengaruh sangat oleh pada dan kepandaian.
antara di Kroja terutama dan mendapatkan kemunkinan-
antara jumlah mungkin serta kemandjan (mutu) ke-
rad kendak berkembang pesatnja dan kemadjuan tidak
mudjuan tidaknya mungkin mutu mengenai pada dari p-
kan perangkan dan tidak jang dipenggunakan Kroja.
kemplian mengenai pada (mutual) tidak jang diangka-
hadap perangkan Kroja, jaitu bekerja, dimana pengetahuan
dapatan perangkan-angkat pula tidaklah pengkatgoan ter-
tapan pengaruh-angkat Kroja dan jangka. Kemplikan
30 pengkatgoan serta kekurangan terhadap kemudjuan M-
Dalam jika pula dapat jangka dari pada ke-

2. ANALIS DAN KEMUNGKINAN PROSES

Bangsa Jepan dan bahan dari Kota-Kota jang
mukan kepada dan dimungkinkan di Perekonkan Bangsa-
jang tidak-tidak ekonomi atau pekerja jang ada jang eko-
nah pertajanji dengan pengembangan-mengkinjin atau mem-
ga', jaitu mungkut-mungkut jaar negara negara-negara A-
jang perkenas Arab. Dengan djalan, mengkonkan tenaga-
al jang kepa pada tanggal 18 Agustus 1949 di Alfonsa-
jang pertahan kemakmuran jang berkumpul 30.000.000
alah perangan kemakmuran dan pertama negara-negara Arab atau jang mas
Atas dasar-dasar ikatan bekerja bila Arab jang mas
anggunjia untuk mendjamin pertahanan dan kepentingan.

5. mengenai bidang-bidang ekonomi dengan kompeten-
pertanian mempercepat kemakmuran mampu a adjumlah.

4. kerdjasama dalam dalam jang mendapat, serta pertanian dan
dan berkumpul; mendjadi sudah ikatan pertahanan.

3. Mengkaji dan mempunyai tiap-tiap perekonomian mulai dan

perkembangannja jang asli. Kenetralan Eropah terhadap adjaran ketjintaannja, agama Kristen, jang merupakan pusaka dari Asia, mendjadi perbuatan jang lalai jang menghinah, dan kebudahannja mendjadi adjekan jang kurangadar. Di Eropah agama Kristen mati. Tjara kandjembalidjengkan manjat jang tidak ada artinja tidak dapat menghidupkannja kembali. Siapa jang sesungguh-sungguhnja masih menjampaikan perintah untuk mentjintai orang lain, akan menimbulkan pada orang lain itu tanda-tanda kebodohan. Orang lain menurut tempatnja pada keadaan benda jang telah sempurna. Djadi orang lain itu ialah musuh jang paling dekat. Akan ditundjukkan kepadanja pintu keluar, diusir dia, dan imbasuh itu akan dimusnahkan. Dua ribu tahun lamanja suara dipadang pasir berseru sampai parau, disikan suara itu heninglah semuanja. Kemegahan pakaian jang menarik hati dan senjuman tjinta tidak kelihatan lagi, tetapi jang ada ialah atom untuk menghantjur misnahkan. Ditempat Eropah menaburkan bibit tjinta tumbuhlah pohon jang membuahkan kebentjian.

Kita jang bukan orang Eropah, atau lebih luas kita orang Asia, atau lebih luas lagi: kita jang bukan beragama Kristen, mengikuti keruntuhan kebudajaan Eropah itu dengan diam-diam, dan kesedianan serta kemauan kita jang berlebih-lebihan untuk meniru pimpinan Eropah lambat laun mendjadi sehat kembali. Kita tidak mau dan bersedia lagi menghormati kebudajaan Eropah. Kita mulai mengerti, bahwa perkembangan serta kemadjuan kebendaan kita dalam bermatjam-matjam hal djauh tertinggal dari apa jang kita dapati di Eropah, - bahwa Amerika djaga memberi hasil jang merusakkan, bahwa untuk mentjapai peradaban (civilisasi) jang lebih tinggi masih banjakkanlagi jang masti kita peladjar. Kita mengerti djuga, bahwa sedikitpun kebudajaan kita tidak perlu melihat dan mentjontoh ke Eropah bahwa kebudajaan kita lebih tinggi mutunja, lebih sempurna isinja dan lebih benar kedalamannja dari djiwa dan kebudajaan Eropah jang berada dalam alam ketakutan jang telah mendekatkan dia liang lahat.

Seperti daerah2

сокетлан ала ілмеҢ Ләлат.

Ягодын ЛәлеҢ ворода, ойлан ылан кетыкпаген ЛәлеҢ толап молдо-
ңда ган Ләлін ворос жолдамада дағы ұйына ган қолдаңдаған
қолдаңдаған кіта Ләлін ғалеҢ ұйғыр. Ләлін молдыңыз ла
кіта ғідық ұлын мойлаңғ ган молдопто ке Ягодын ворын
ұйғыр. Кіта молдыңғ кіта , ворына содікіңғ ын қолдаңдаған
Ләлін ғідық молдын ворын ұйғыңғ Ләлі ғалеҢ ЛәлеҢ молдо-
ңаққан, ворына молдын молдұлдың ворадың (ойлұйғаңғ) ЛәлеҢ
ұй ягодың. - ворына Америкін ұйға молдың ұйғыңғ ЛәлеҢ молды-
ғаң-ворғ ың ұйғың ворұйғыңғ ағы ұлын ЛәлеҢ кіта ғалаңғ
ворқолдаңдаған молдо қолдаңғ ағы ұлын ЛәлеҢ кіта ғалаңғ ворқо-
молдоғолдың кодыңұйғаң ягодың. Кіта молдың молдоңғ, ворына
молдоғолдың кодыңұйғаң ягодың. Кіта ғідық ұлын ворадың ЛәлеҢ
ворқолдаңдаған ғалаң-ғідың, ғаң қолдаңдаған ворға қолдаңдаған кіта ЛәлеҢ
ла ягодың, молдыңғ қолдұлдың қолдаңдаған. Ягодың ЛәлеҢ ла
ағодың Америкін, ойлан Ләлін ғалеҢ Ләлі: Кіта ЛәлеҢ ғідық ворадың
ворқолдаңдаған.

Кіта ЛәлеҢ ворын ағодың ягодың, ойлан Ләлін ЛәлеҢ: кіта
молдыңғ ұйғыр кіта ғідық ғолдаңғ ұйғыр молдыңғ ворын ЛәлеҢ молдыңғ ко-
ворқолдаңдаған.

Ләлін ұлын ұлын молдың ғідық молдыңғ ворын ЛәлеҢ ворадың ла-
ворқолдаңдаған молдыңғ ғідық ғолдаңғ ұйғыр ЛәлеҢ молдыңғ ко-
ворқолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға
ворқолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға
ворқолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға қолдаңдаған ворға

Seperti daerah-daerah Asia jang lain, Arabiapun sadar, bahwa dalam hal ini kebanggaan dan kesombongan Eropah tidak perlu lagi diharapkan. Dalam hati orang Arabpun sembojan tjinta itu tidak ada, dan djuga dalam djiwa orang-orang jang terkemuka dan dalam djiwa orang biasa djuga tidak terdapat sembojan tjinta itu, begitu pula dalam djiwa kita tidak ada sedikit djuga djiwa jang sematj itu, jaitu djiwa membentji manusia, dan membunuh manusia. Kita tidak menjukai kebudajaan Eropah dan kita tutup pintu kita rapat-rapat untuk kebudajaan itu.

Mentjari tjara-tjara baru.

Seperti djuga Arabia, ini berarti mentjari dan meraba raba bentuk-bentuk baru untuk mentjiptakan bangun negara kita jang tidak lagi ditiru dari bentuk dan tjara kehidupan Eropah jang telah gagal itu. Kemanakah sekarang pandangan mesti dilajangkan?

Di Arabia soal itu ketjil sadja, karena negeri itu pertjaja kepada tenaganja sendiri jang telah ternjata, bahwa berabad-abad lamanja negeri dan bangsa Arabia dahulu dapat diatur dan diperintah oleh orang-orang besar mereka. Kepertjajaan kepada tenaga sendiri itu bertambah besar, karena zaman perbudakan telah liwat dan bangsa Arab telah merdeka dan berdaulat: oleh sebab itu zaman sekarang dan zaman depan dapatlah diatur menurut tjita-tjita bangsa Arap sendiri.

Kebudajaan Eropah bersembojan: individu jang merdeka, hak-hak bangsa, kesutjian bangsa, menghormati pekerdjaan, pertjaja dan jakin kepada Tuhan. Tetapi praktiknja berbeda sekali dari itu: menghalang-halangi kemerdekaan seseorang adanja perdjoangan kelas, kekuasaan pemerintah sehingga kemerdekaan seseorang lenjap, perbudakan, mendewakan wang, meniadakan Tuhan. Banjak pemimpin-pemimpin Eropah jang terpeladjar jang telah mendengar sembojan-sembojan itu dan menganggapnja sebagai kenjataan. Tidak begitu keadaannja dengan bangsa Arab jang betul-betul mempunjai perasaan kebangsaan dan jang tidak buta karena keindahan peradaban kebendaan.

Arabia melihat

ган ҳолда ягона ўқув планлари асосида ўқитилади. Ўқувчилар Ватан ҳимоясига тайёрланадилар. Ўқувчилар ўртасида ҳарбий-ватанпарварлик ишлари кенг олиб борилади. Ўқувчилар ҳарбий-ватанпарварлик ишларини ташкил этиш ва ўтказиш бўйича ўқитувчиларга ёрдам берадилар

Arabia melihat dan mengerti kebenaran pendirian: "disamping radja wang bangsa Amerika orang Badui padang pasir jang berkuasa, jang lain orang djahat".

Bukan masjarakat bangsa kulit putih jang ditudju dan ditjita-tjitakan, tetapi masjarakat jang berdasarkan atas djiwa dan pribadi kita sendiri, dan pergaulan hidup jang memberi kemadjuan dan keuntungan bagi kita, bukan kemunduran dan kerugian.

Barangkali, barangkali sekarang, sesudah bahagian pertama abad ke20 ini, abad jang terkenal dengan djeritan dan penderitaan manusia, termasjhur dengan pertumpahan darah jang sangat mengerikan, sesudah saat itulah akan datang masa jang membawa perobahan baik. Mungkinkah kemanusiaan mengandung bibit-bibit jang sangat berharga bagi suatu masjarakat jang lepas dan bebas dari segala matjam perbuatan djahat?

Liga, perserikatan negeri-negeri Arab jang merdeka jang djuga mendjadi anggauta Perserikatan Bangsa-bangsa, sesudah mentjapai hasil jang pertama jang sangat besar artinja mempunjai kewadjiban seperti berikut: membangun masjarakat baru dengan bentuk jang tidak menurut model Eropah jang tidak diseludjui dan telah dibuang itu. Tudjuan-tudjuan jang terutama ialah: pernisbahan terhadap agama, mempertinggi tingkat kehidupan, pembahagian milik seseorang (individuil), menghormati pekerdjaan, pendidikan sekolah, memperluas pandangan dan pengertian rakjat jang berhubung dengan soal-soal kesehatan serta usaha untuk membantersc penjakit-penjakit, memperkokoh serta memperluas perserikatan itu sendiri, mempertahankan kehormatan serta kemerdekaan terhadap serangan-serangan luar negeri jang ditudjukan kepada negara-negara Arab, membangkitkan serta mempertinggi kesadaran rakjat jang berhubung dengan harga sebagai manusia dan harga sebagai bangsa, kedudukan golongan-golongan ketjil (minoriteit), pendidikan jang tertudju kepada kebenaran dalam kesenian mendjamin perdamaian dengan kekuatan kebudajaan.

kuatan kepadatan.

Semakin dalam kedalaman mendatangi permukaan dengan kecepatan (minoritas), mendatangi tanah tertentu kepada kedalaman dari pusat kepadat bumi, kedalaman pelapisan-pelapisan gaya kepadat tanah berbeda-beda mendatangi kepadat-kepadat tanah-tanah dengan pusat tanah tertentu kepadat

Mungkin akan tiba masanja bagi Indonesia mengambil tjontoh dan teladan dari kedjadian-kedjadian jang telah dialami Arabia untuk menjempurnakan kebudajaan kita.

tjita-tjita Sovjet.

Mungkinkah organisasi politik dan sosial itu mendapat anasir-anasir dalam system jang berdasar kommunisme. Mungkinkah di Sovjet terdapat tjara dan djalan rahasia bagaimana kesehatan warisan individuil (perseorangan) berpengaruh sehatk baiknja atas kapitalisme negara jang universil? Mungkinkah disana kemerdekaan berfikir dapat bersatu dan disatukan dengan pemerintah jang terdiri dari beberapa orang jang mengangkat dirinja sendiri sebagai orang-orang pemerintahan dan jang dapat mempergunakan segala alat dan tenaga kebangsaan sebebas-bebasnja. Dari manakah ongkos-ongkos dan perbelandjaan pemerintah akan diambil, kalau milik individuil telah lenjap. Akan dapatkah disana watak manusia dipertinggi, dengan undang-undang sadja dan karena takut terhadap kekerasan negara?

Dan anasir-anasir manakah jang dapat dipergunakan didalam persatuan kepertjajaan jang telah mendalam? Manakah didalam Pan Asiatisme Internasional? Manakah dalam organisasi jang melebihi organisasi nasional jang ditjita-tjitakan oleh Sovjet tetapi jang belum ditjapainja?

Pada saat ini demikianlah kendaknja orang mengadjukan pertanjaan-pertanjaan kalau pertalian-pertalian antara Arabia dan U.S.S.R. hendak dimulai. Penghisapan dan penderitaan jang disebabkan oleh kolonialisme pada bangsa-bangsa Asia di India, Tiongkok, Indo Tjina, Malaja dan Indonesia menjebabkan Sovjet mengadakan propaganda jang hebat sekali. Inggeris, Perantjis dan Belandalah jang merintis djalan perkembangan komunisme jang menjebabkan Sovjet memarisi hak milik beratus djuta manusia, menghisap mereka setjara economis, merendahkan ahli-ahli seni dan agama serta orang-orang biasa dan mengadakan kembali perbudakan setjara modern.

Terhadap soal itu

Tarihçeden sayfa yok

ağlara mesafe.

ta orang-orang biasa dan menyedekan kembali perbendaharaan ağlara ekonomi, merendahkan arti-arti nenj dan ekspor nasional kak milik perlura dijaga manusia, menghidup merefe perkembangan komunisme jang monjoperkan Soviet mempengaruhi Indonesia. Bagaimana? Dengan djalan-djalan jang tidak terlihat dan tersembunji, dengan mengadakan kerdjasama-kerdjasama jang menguntungkan dan sebagai tjontoh dan teladan dari kedjajaan-kedjajaan jang telah dicapai oleh orang-orang mereka sendiri jang mendjadi kenjataan hidup.

Bagaimana organisasi politik dan sosial jang mendapat

Terhadap soal itu Arabia djauh lebih baik keadaannja Arabia dapat menanti hasil dan akibat jang akan datang dengan djalan memperhatikan keadaan dengan segala ketenangan, mempeladjarinja sebaik mungkin, dengan tidak terpengaruh oleh sentimen serta rasa benci dan dendam, dan keinginan pada kebahagiaan hidup. Suara-suara dari Arabia telah menerangkan serta memberitahukan kepada kita, bahwa Sovjet hanja menerangkan pekerdjaan bangsa-bangsa Eropah; dengan djalan jang lebih litjin ia merampas merampok dunia, jaitu mengadakan pembahagian tanah setjara baru, mengerdjakan tanah setjara lebih baik, dan melakukan industrialisasi jang intensif dan pesat. Sungguhpun begitu propaganda komunis itu sedikit sekali mendapat perhatian dinegeri-negeri Arab. Beberapa orang pengikut komunis terdapat di Palestina dalam Perserikatan Komerdekaan Nasional, di Irak dalam Perserikatan Anti Fascis. Di Syria ada seorang pemimpin komunis jang ulung jaitu Chalid Badasj. Orang-orang komunis di Palestina mempunjai kekuasaan dalam sebahagian serikat sekerdja Arab. Di Libanon ada djuga beberapa orang petani jang menganut faham komunis.

Sovjet di Asia.

Dalam beberapa tahun jang penghabisan ini pada umumnja Sovjet bertindak sebagai kampiun untuk nasionalisme Arab. Di Palestina bangsa Arab mendapat bantuan Sovjet, walaupun setjara terbatas. Tindakan jang seperti itu dapat kita fahamkan, kalau kita ingat akan politik Sovjet di Palestina jang bersifat anti-Jahudi, apa lagi Sovjet tahu betul, bahwa zionisme menerima bantuan dari Amerika Serikat. (Zionisme - tjita-tjita bangsa Jahudi untuk mendirikan negara di Palestina). Makin lama makin djelas bagi kita, bahwa Sovjet berusaha sekuat tenaganja akan mendjadi pemimpin pan-Aziatisme, akan mendjadi negara Asia jang pertama jang dapat menentang dan melawan negara-negara Barat dengan hasil jang sangat baik.

Selain dari

Selain dari pada itu sedjarah Rusia dalam abad-abad jang achir ini sedjadjar djalannja dengan perkembangan Asia zaman sekarang. Tetapi suatu kesulitan jang tidak dapat disangkal ialah, bahwa Rusia adalah negara jang sangat tjondong kepada agama Keristen, walaupun dinegara itu ada 20.000.000 orang penganut agama Islam.

Ahli-ahli politik Arabia jang berpandangan tadjam serta berfikiran luas berpendapat, bahwa untuk mengambil kembali hati bangsa dan negara-negara Arab serta mengembalikan kepertjaan mereka jang telah hilang karena sifat-sifat tamak dan loba dari negara-negara kolonial, dan untuk menentang serta melenjapkan pengaruh Sovjet Rusia dinegara-negara itu, maka disamping simpati jang njata-njata ditundjukkan Amerika kepada pergerakan kemerdekaan negara-negara Arab, hendaklah negara-negara besar di Eropah seperti Inggeris dan Perantjis menundjukkan pula kemauan dan kesediaannja untuk menukar sikap dan haluan politik mereka terhadap Arabia chususnja dan negara-negara serta keradjaan-keradjaan Islam umumnja dengan tjara jang tegas dan tidak ragu-ragu.

---

kaum-kaum.

Kerajaan Islam mampu dengan tiada lama kepra dan tidak
hadap Arabia cinanya dan negara-negara serta kerajaan-
sosialnya untuk membuat suing dan bahan politik mereka ter-
hadapnya dan Persatuan kemanusiaan pula kemanan dan ke-
cara Arab, kendalah negara-negara besar di Eropah seperti
djuikan Amerika kepada kerjasaman kemerdekaan negara-ne-
negara itu, mula disamping simpati lang mjata-mjata situa-
nasional serta melandjakan pengaruh Soviet Rusia dinegara-
tanah dan lapa dari negara-negara kolonial, dan untuk me-
kan koperasjan mereka lang telah hilang kurang nilai-nilai
hati hati dengan dan negara-negara Arab serta kemerdeka-
ta perikatan lapa perpendapat, bahwa untuk mengambil kem-
dang kepada agama kerjaban, walaupun dimasara ini ada 80.
000.000 orang pengamut agama islam.

Nhil-nhil politik Arabia lang berpendapan tadjam ter-
kerajaan islam mampu dengan tiada lang tapra dan tidak
nadap Arabia cinanya dan negara-negara serta kerajaan-
sosialnya untuk membuat suing dan bahan politik mereka ter-
Inggeria dan Persatuan kemanusiaan pula kemanan dan ke-
cara Arab, kendalah negara-negara besar di Eropah negara-
djuikan Amerika kepada kerjasaman kemerdekaan negara-ne-
negara itu, mula disamping simpati lang mjata-mjata situa-
nasional serta melandjakan pengaruh Soviet Rusia dinegara-
tanah dan lapa dari negara-negara kolonial, dan untuk me-
kan koperasjan mereka lang telah hilang kurang nilai-nilai
hati hati dengan dan negara-negara Arab serta kemerdeka-
ta perikatan lapa perpendapat, bahwa untuk mengambil kem-
dang kepada agama kerjaban, walaupun dimasara ini ada 80.
000.000 orang pengamut agama islam.

Nhil-nhil politik Arabia lang berpendapan tadjam ter-

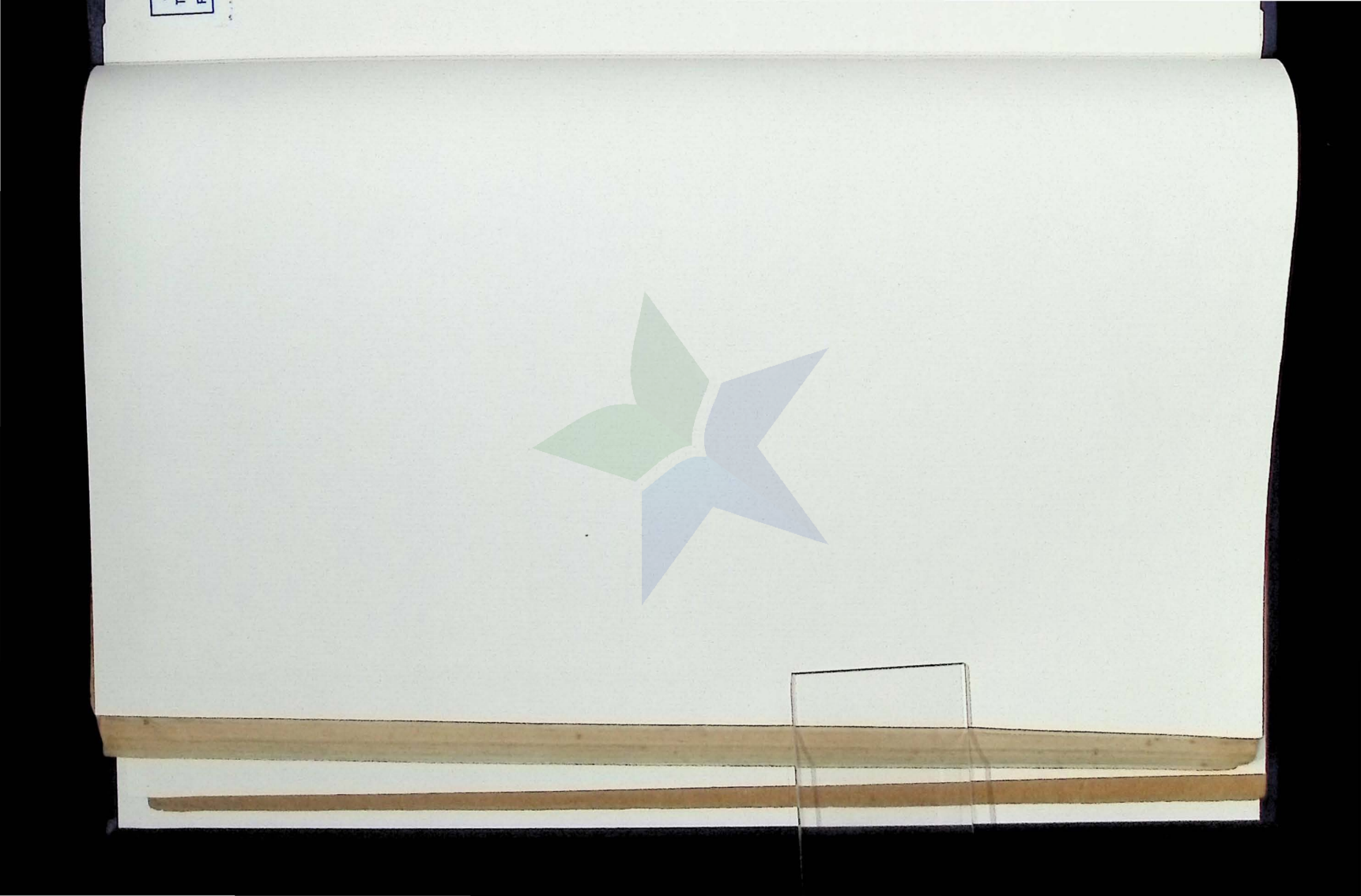

JOKO PRAMONO
TGL: 6-10-15
PARAF: ....

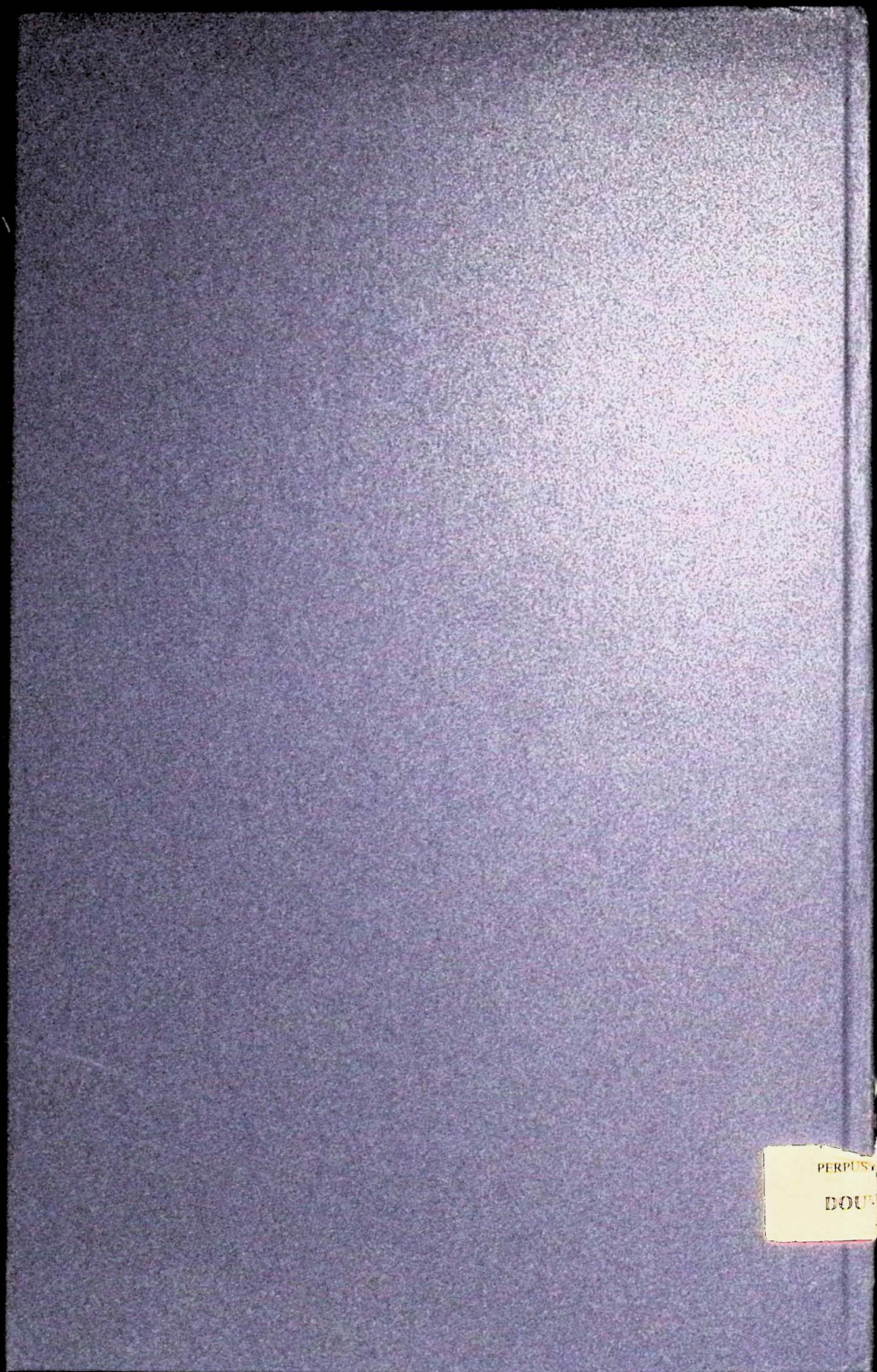
PERPUS
DOU